

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Dasar Hukum Penyusunan	I-4
1.3. Hubungan Antar Dokumen	I-8
1.3.1. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RPJMNTahun 2015-2019.....	I-8
1.3.2. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RPJPD Kota Singkawang Tahun 2005-2025	I-10
1.3.3. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RPJMD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013- 2018	I-11
1.3.4. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RTRW Nasional	I-12
1.3.5. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RTRW Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014- 2034	I-12
1.3.6. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RTRW Kota Singkawang Tahun 2012-2032	I-13
1.4. Maksud dan Tujuan	I-14
1.4.1. Maksud.....	I-14
1.4.2. Tujuan.....	I-15
1.5. Sistematika Penulisan	I-16
BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH	II-1
2.1. Aspek Geografi dan Demografi	II-1
2.1.1. Geografi	II-1
A. Letak, Luas dan Batas Wilayah Administrasi	II-1
B. Topografi.	II-3
C. Geologi	II-3
D. Klimatologi	II-4
E. Penggunaan Lahan	II-5
F. Wilayah Rawan Bencana	II-5
2.1.2. Demografi	II-7
2.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat	II-9
2.2.1. Pertumbuhan PDRB.....	II-9
2.2.2. Inflasi	II-13
2.2.3. PDRB Perkapita	II-14
2.2.4. Kemiskinan dan Ketimpangan.....	II-15
2.2.5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	II-16
2.2.6. Angka Melek Huruf (AMH)	II-17
2.2.7. Kesehatan	II-17
2.2.8. Ketenagakerjaan	II-18
2.2.9. Pendapatan Daerah	II-19
2.2.10. Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah	II-20

2.2.11.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	II-20
2.2.12.	Pertambangan, Perdagangan dan Industri	II-21
2.3.	Aspek Pelayanan Umum	II-22
2.3.1.	Layanan Urusan Wajib Dasar.....	II-22
A.	Pendidikan	II-22
B.	Kesehatan.	II-25
C.	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	II-26
D.	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.	II-28
E.	Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	II-28
F.	Sosial	II-28
2.3.2.	Layanan Urusan Wajib Non Dasar	II-30
A.	Tenaga Kerja	II-30
B.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.	II-30
C.	Pangan	II-31
D.	Pertanahan.....	II-32
E.	Lingkungan Hidup.....	II-32
F.	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	II-34
G.	Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan	II-34
H.	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	II-35
I.	Perhubungan.....	II-36
J.	Komunikasi dan Informatika	II-37
K.	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	II-37
L.	Penanaman Modal	II-38
M.	Kepemudaan dan Olah Raga.....	II-38
N.	Statistik.....	II-39
O.	Kebudayaan	II-39
P.	Perpustakaan	II-40
Q.	Kearsipan	II-40
2.3.3.	Layanan Urusan Pilihan.....	II-41
A.	Pariwisata.....	II-41
B.	Pertanian.....	II-41
C.	Kelautan dan Perikanan	II-42
D.	Kehutanan	II-43
E.	Energi dan Sumber Daya Mineral	II-44
F.	Perdagangan.....	II-44
G.	Perindustrian	II-44
H.	Transmigrasi	II-45
2.3.4.	Penunjang Urusan	II-45
A.	Perencanaan Pembangunan.....	II-45
B.	Keuangan.	II-46
C.	Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan ...	II-47
D.	Penelitian dan Pengembangan	II-47
E.	Pengawasan.....	II-48
F.	Sekretariat Dewan	II-48
2.4.	Aspek Daya Saing Daerah	II-49

BAB III	GAMBARAN KEUANGAN DAERAH	III-1
	3.1. Kinerja Keuangan Masa Lalu.....	III-1
	3.1.1. Kinerja Pelaksanaan APBD Tahun 2013-2017.....	III-1
	A. Pendapatan Daerah.....	III-1
	B. Belanja Daerah.....	III-5
	C. Pembiayaan Daerah.....	III-8
	3.1.2. Neraca Daerah	III-11
	3.2. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu	III-15
	3.2.1. Proporsi Penggunaan Anggaran.....	III-15
	3.2.2. Analisis Pembiayaan	III-18
	3.3. Kerangka Pendanaan	III-20
	3.3.1. Proyeksi Pendapatan dan Belanja	III-20
	3.3.2. Penghitungan Kerangka Pendanaan.....	III-22
BAB IV	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DAERAH	IV-1
	4.1. Permasalahan Pembangunan	IV-2
	4.1.1. Aspek Pertumbuhan Perekonomian Makro Daerah.....	IV-2
	4.1.2. Aspek Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	IV-2
	4.1.3. Aspek Pengelolaan Keuangan Daerah.....	IV-3
	4.1.4. Aspek Penataan Kepegawaian dan Organisasi	IV-4
	4.1.5. Aspek Keterbukaan Informasi Publik	IV-5
	4.1.6. Aspek Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	IV-6
	4.1.7. Aspek Penegakan Produk Regulasi Daerah.....	IV-6
	4.2. Isu-isu Strategis.....	IV-9
	4.2.1. Isu Lingkungan Strategis	IV-10
	A. Isu Strategis Lingkungan Internal.....	IV-11
	B. Isu Strategis Lingkungan Eksternal	IV-12
	4.2.2. Isu-isu Strategis Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	IV-13
	A. Isu-isu Strategis RPJM Nasional Tahun 2015- 2019.....	IV-14
	B. Isu-isu Strategis RPJMD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2018	IV-14
	C. Isu-isu Strategis Daerah	IV-16
BAB V	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN	V-1
	5.1. Visi	V-1
	5.2. Misi.....	V-3
	5.3. Tujuan dan Sasaran.....	V-6
BAB VI	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	VI-1
	6.1. Strategi	VI-1
	6.2. Arah Kebijakan	VI-7
	6.3. Program Pembangunan Daerah.....	VI-17
BAB VII	KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH	VII-1
	7.1. Kerangka Pendanaan Pembangunan	VII-1
	7.2. Program Perangkat Daerah Tahun 2018-2022.....	VII-2
BAB VIII	KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH	VIII-1
BAB IX	PENUTUP	IX-1

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 2.1	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (dpl) menurut Kecamatan di Kota Singkawang	II-3
Tabel 2.2	Rata-rata Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kota Singkawang	II-4
Tabel 2.3	Rata-rata Lembab Nisbi dan Temperatur Udara di Kota Singkawang	II-5
Tabel 2.4	Penggunaan Lahan di Kota Singkawang	II-5
Tabel 2.5	Luas Wilayah Kota Singkawang menurut Tergenang dan Tidak Tergenang	II-6
Tabel 2.6	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Banjir di Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-6
Tabel 2.7	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-6
Tabel 2.8	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Tsunami di Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-7
Tabel 2.9	Jumlah Kelurahan, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Singkawang Tahun 2016	II-7
Tabel 2.10	Jumlah Kelurahan, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Singkawang Tahun 2017	II-8
Tabel 2.11	Nilai dan Kontribusi Sektor Dalam PDRB ADHB Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-9
Tabel 2.12	Nilai dan Kontribusi Sektor Dalam PDRB ADHK 2010 Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-10
Tabel 2.13	Pertumbuhan Sektor PDRB ADHB dan PDRB ADHK 2010 Kota Singkawang Tahun 2013-2017 (%)	II-12
Tabel 2.14	Perkembangan Inflasi Kota Singkawang, Kota Pontianak dan Nasional Tahun 2013-2017	II-13
Tabel 2.15	PDRB Perkapita ADHB dan ADHK 2010 Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-14
Tabel 2.16	Kemiskinan dan Ketimpangan Kota Singkawang Tahun 2013 – 2017	II-16
Tabel 2.17	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Singkawang Tahun 2013 – 2017	II-16
Tabel 2.18	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Kota Singkawang Tahun 2013/2014 – 2017/2018	II-17
Tabel 2.19	Aspek Kesejahteraan Masyarakat dalam Bidang Kesehatan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-18
Tabel 2.20	Kondisi Ketenagakerjaan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-19
Tabel 2.21	Persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah (%) Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-20

		Hal
Tabel 2.22	Aspek Kesejahteraan Masyarakat dalam Bidang Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-21
Tabel 2.23	Aspek Kesejahteraan Masyarakat dalam Bidang Pertambangan, Perdagangan dan Industri Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-21
Tabel 2.24	Aspek Pelayanan Umum Dalam Bidang Pendidikan Kota Singkawang Tahun Ajaran 2013/2014-2017/2018	II-22
Tabel 2.25	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kesehatan Kota Singkawang Tahun 2013-2016	II-25
Tabel 2.26	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2013-2017	II-27
Tabel 2.27	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2013-2017	II-28
Tabel 2.28	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-28
Tabel 2.29	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Sosial Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-29
Tabel 2.30	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Ketenagakerjaan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-30
Tabel 2.31	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-31
Tabel 2.32	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pangan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-32
Tabel 2.33	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pertanahan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-32
Tabel 2.34	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Lingkungan Hidup Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-33
Tabel 2.35	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-34
Tabel 2.36	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-35
Tabel 2.37	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-35
Tabel 2.38	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perhubungan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-36
Tabel 2.39	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Komunikasi dan Informatika Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-37

		Hal
Tabel 2.40	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-38
Tabel 2.41	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Penanaman Modal Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-38
Tabel 2.42	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kepemudaan dan Olahraga Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-39
Tabel 2.43	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Statistik Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-39
Tabel 2.44	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kebudayaan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-40
Tabel 2.45	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perpustakaan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-40
Tabel 2.46	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kearsipan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-41
Tabel 2.47	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pariwisata Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-41
Tabel 2.48	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pertanian Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-42
Tabel 2.49	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kelautan dan Perikanan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-43
Tabel 2.50	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kehutanan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-43
Tabel 2.51	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-44
Tabel 2.52	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perdagangan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-44
Tabel 2.53	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perindustrian Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-45
Tabel 2.54	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Transmigrasi Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-45
Tabel 2.55	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perencanaan Pembangunan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-46
Tabel 2.56	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Keuangan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-46
Tabel 2.57	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-47
Tabel 2.58	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Penelitian dan Pengembangan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-47
Tabel 2.59	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pengawasan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-48
Tabel 2.60	Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Sekretariat Dewan Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-48

		Hal
Tabel 2.61	Aspek Daya Saing Daerah Kota Singkawang Tahun 2013-2017	II-49
Tabel 3.1	Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2013–2017	III-2
Tabel 3.2	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Terhadap Target Pendapatan Daerah Tahun 2013–2017	III-3
Tabel 3.3	Pertumbuhan Pendapatan Daerah Tahun 2013–2017	III-4
Tabel 3.4	Proporsi Pendapatan Daerah Tahun 2013–2017	III-5
Tabel 3.5	Realisasi Belanja Daerah Tahun 2013–2017	III-6
Tabel 3.6	Persentase Realisasi Belanja Daerah Terhadap Target Belanja Daerah Tahun 2013–2017	III-7
Tabel 3.7	Pertumbuhan Belanja Daerah Tahun 2013–2017	III-7
Tabel 3.8	Proporsi Belanja Daerah Tahun 2013–2017	III-8
Tabel 3.9	Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2013–2017	III-9
Tabel 3.10	Persentase Realisasi Pembiayaan Daerah Terhadap Target Pembiayaan Daerah Tahun 2013–2017	III-10
Tabel 3.11	Pertumbuhan Pembiayaan Daerah Tahun 2013–2017	III-10
Tabel 3.12	Proporsi Pembiayaan Daerah Tahun 2013–2017	III-11
Tabel 3.13	Neraca Daerah Tahun 2013–2017	III-12
Tabel 3.14	Rasio Likuiditas Tahun 2013–2017	III-14
Tabel 3.15	Rasio Solvabilitas Tahun 2013–2017	III-15
Tabel 3.16	Rasio Aktivitas Tahun 2013–2017	III-15
Tabel 3.17	Realisasi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur Tahun 2015–2017	III-15
Tabel 3.18	Pengeluaran Daerah Tahun 2015–2017	III-16
Tabel 3.19	Analisis Proporsi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur Tahun 2015–2017	III-17
Tabel 3.20	Pengeluaran Wajib Dan Mengikat Serta Prioritas Utama Tahun 2015–2017	III-17
Tabel 3.21	Penutup Defisit Riil Anggaran Tahun 2015–2017	III-18
Tabel 3.22	Komposisi Penutup Defisit Riil Anggaran Tahun 2015–2017	III-18
Tabel 3.23	Komposisi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun 2015–2017	III-19
Tabel 3.24	Proyeksi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun 2018–2022	III-20
Tabel 3.25	Proyeksi Pengeluaran Wajib Dan Mengikat Serta Prioritas Utama Tahun 2018-2022	III-22
Tabel 3.26	Proyeksi Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah Untuk Mendanai Pembangunan Daerah Tahun 2018-2022	III-23
Tabel 3.27	Rencana Penggunaan Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan daerah Tahun 2018-2022	III-23

		Hal
Tabel 4.1	Permasalahan Pembangunan Daerah dan Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan	IV-7
Tabel 5.1	Keterkaitan Visi Dengan Nilai Strategis	V-1
Tabel 5.2	Keterkaitan Antara Visi Dan Misi Dengan Rumusan Tujuan, Sasaran Dan Indikator SasaranVisi : Singkawang Hebat 2022	V-10
Tabel 6.1	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dan Strategi Kota Singkawang	VI-2
Tabel 6.2	Pentahapan Kebijakan PembangunanKota Singkawang	VI-7
Tabel 6.3	Arah Kebijakan PembangunanKota Singkawang	VI-10
Tabel 6.4	Program Pembangunan Daerah Yang Disertai Pagu IndikatifKota Singkawang	VI-18
Tabel 7.1	Kerangka Pendanaan Pembangunan DaerahKota Singkawang	VII-1
Tabel 7.2	Indikasi Rencana Program Prioritas Yang Disertai Kebutuhan Pendanaan Berdasarkan UrusanKota Singkawang	VII-3
Tabel 7.3	Indikasi Rencana Program Prioritas Yang Disertai Kebutuhan Pendanaan Berdasarkan Perangkat DaerahKota Singkawang	VII-28
Tabel 8.1	Penetapan Indikator Kinerja Utama Kota Singkawang	VIII-1
Tabel 8.2	Penetapan Indikator Kinerja DaerahTerhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan PemerintahanKota Singkawang	VIII-3

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Bagan Alir Tahapan dan Tata Cara Penyusunan RPJMD	I-8
Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Singkawang	II-2

DAFTAR GRAFIK

		Hal
Grafik 2.1	Luas Wilayah Kota Singkawang (dalam Ha)	II.2
Grafik 2.2	PDRB ADHB & ADHK 2010 Kota Singkawang Tahun 2013 – 2017	II.11
Grafik 2.3	Kontribusi Sektoral PDRB ADHK 2010 Kota Singkawang Tahun 2017 (%)	II.11
Grafik 2.4	Pertumbuhan PDRB ADHB dan PDRB ADHK 2010 Kota Singkawang Tahun 2013-2017 (%)	II.13
Grafik 2.5	Perkembangan Inflasi Kota Singkawang, Kota Pontianak dan Indonesia Tahun 2013-2017	II.14
Grafik 2.6	PDRB Perkapita ADHB dan ADHK 2010 Kota Singkawang Tahun 2013-2017 (Juta Rp.)	II.15

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Pasal 258 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah ditetapkan, bahwa daerah melaksanakan pembangunan untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing Daerah. Dengan memaknai ketentuan diatas, maka pada hakekatnya pembangunan daerah merupakan upaya sistematis dan terencana oleh masing-masing pemangku kepentingan daerah untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber daya yang tersedia secara berkeadilan, transparan, efisien, efektif dan akuntabel, dengan fokus utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan.

Sejalan dengan upaya untuk mencapai tujuan dimaksud, maka setiap pemerintahan daerah menyusun langkah-langkah strategis, taktis dan praktis, serta merumuskan langkah-langkah dan tata cara, serta menentukan sasaran prioritas yang perlu mendapatkan perhatian berdasarkan pada kebutuhan dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki dan tantangan yang sedang dihadapi, baik dalam lingkup lokal, regional, nasional maupun lingkup internasional. Selanjutnya, untuk merealisasikan tujuan tersebut, pemerintah daerah menyusun dan menetapkan dokumen rencana pembangunan daerah yang dilakukan secara sistematis, terarah, terpadu dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan keunggulan komparatif wilayah dan kemampuan sumberdaya keuangan daerah. Hal ini sejalan dengan amanat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Ketentuan yang sama juga telah diatur dalam Pasal 260 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, bahwa daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Langkah konkrit dalam mewujudkan perencanaan pembangunan sebagaimana dimaksud

adalah dengan menuangkannya kedalam dokumen rencana pembangunan daerah yang terdiri dari (1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), yaitu rencana pembangunan 20 (dua puluh) tahun daerah; (2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yaitu rencana pembangunan 5 (lima) tahunan; dan (3) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), yaitu rencana pembangunan tahunan.

Sedangkan pada tingkat perangkat daerah (PD), sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya setiap perangkat daerah menyusun dan menetapkan dokumen perencanaan pembangunan yang terdiri dari (a) dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD), adalah dokumen rencana pembangunan 5 (lima) tahunan perangkat daerah dan (b) dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD), yaitu dokumen rencana pembangunan tahunan perangkat daerah secara konsisten, selaras dan bersinergi dengan dokumen rencana pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahunan dan dokumen rencana pembangunan tahunan daerah.

Dengan berpedoman pada uraian diatas dan sejalan dengan ketentuan dalam Pasal 12 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, pembangunan Daerah dan keuangan Daerah, serta program Perangkat Daerah dan lintas Perangkat Daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang disusun dengan berpedoman pada RPJPD, RTRW dan RPJMN.

Pemerintah Kota Singkawang pada tanggal 19 Februari 2017 telah melaksanakan Pemilukada. Dalam Pemilukada dimaksud telah terpilih secara jujur, transparan, adil dan demokratis TJHAI CHUI MIE, SE sebagai

Walikota Singkawang dan Drs. H. IRWAN, M.Si sebagai Wakil Walikota Singkawang untuk periode masa jabatan Tahun 2017-2022 yang telah dilantik pada tanggal 17 Desember 2017 oleh Gubernur Kalimantan Barat sebagai wakil Pemerintah di wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 4 ayat (1) huruf h Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi.

Selanjutnya, agar target pencapaian Visi dan Misi pembangunan jangka panjang (RPJPD) Kota Singkawang Tahun 2005-2025 yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal maka dalam penyusunan dokumen RPJMD, Walikota dan Wakil Walikota selain harus memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan 5 (lima) tahun yang lalu juga memperhatikan kondisi lingkungan strategis dan pembangunan daerah yang berasas berkelanjutan. Hal ini penting sebagai upaya agar antar pembangunan 5 (lima) tahunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Singkawang ada kesinambungan.

RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 yang memuat visi dan misi dari Walikota dan Wakil Walikota memiliki nilai strategis, karena akan berfungsi sebagai (a) pedoman pembangunan di daerah selama 5 (lima) tahun; (b) pedoman penyusunan rencana kerja tahunan (RKPD); (c) sebagai instrumen pengendalian bagi satuan pengawas internal (SPI) dan Bappeda; (d) sebagai instrumen mengukur tingkat pencapaian kinerja kepala Perangkat Daerah; dan (e) pedoman evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. Hal ini telah ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Dengan demikian, tanpa adanya dokumen RPJMD yang berkualitas, maka perumusan kebijakan yang ditetapkan dalam dokumen rencana pembangunan daerah kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai kendala, antara lain (a) penyelenggaraan rencana

pembangunan daerah tidak dapat dilaksanakan secara berkesinambungan; (b) pemerataan pembangunan untuk mewujudkan tujuan bernegara tidak dapat dicapai, karena tidak terdapat korelasi yang kuat antara pembangunan dalam dokumen RPJMD dengan dokumen rencana pembangunan yang disusun oleh setiap Perangkat Daerah; (c) target sasaran, indikator kinerja dan pagu indikatif dalam dokumen RPJMD tidak dijabarkan ke dalam dokumen rencana pembangunan Perangkat Daerah; dan (d) hasil kinerja setiap Perangkat Daerah sulit untuk diukur.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Beberapa regulasi yang dijadikan sebagai landasan hukum dalam penyusunan RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3886);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Singkawang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4119);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
10. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
11. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5233);
12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5209);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
23. Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 341);
24. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);

25. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 994);
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
29. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Singkawang Tahun 2010 Nomor 6);
30. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Singkawang (Lembaran Daerah Kota Singkawang Tahun 2012 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Singkawang Nomor 30);
31. Peraturan Daerah Kota Singkawang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Singkawang Tahun 2013-2032 (Lembaran Daerah Kota Singkawang Tahun 2014 Nomor 1); dan

32. Peraturan Daerah Kota Singkawang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Singkawang (Lembaran Daerah Kota Singkawang Tahun 2016 Nomor 4).

1.3. Hubungan Antar Dokumen

Secara sistematis tahapan dan tata cara penyusunan RPJMD dapat dilihat pada gambar 1.1. berikut:

Gambar 1.1



1.3.1. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RPJMN Tahun 2015-2019

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Presiden yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJMN Tahun 2015-2019 menjadi pedoman bagi pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam melaksanakan pembangunan. Visi pembangunan nasional untuk tahun 2015-2019 sesuai

RPJMN Tahun 2015-2019 adalah **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut dijabarkan dalam 7 Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeseimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Untuk menunjukkan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, dirumuskan sembilan agenda prioritas. Kesembilan agenda prioritas itu disebut NAWA CITA, yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.

6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Visi, misi dan program yang tercantum dalam RPJMN Tahun 2015-2019 menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah Kota Singkawang dalam menyusun/menyesuaikan rencana pembangunan daerah yang terdapat dalam RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan daerah dan pembangunan nasional.

1.3.2. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RPJPD Kota Singkawang Tahun 2005-2025

RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 merupakan rencana pembangunan tahap ketiga dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 - 2025. Oleh sebab itu, penyusunan RPJMD selain memuat visi, misi dan program prioritas Walikota Tahun 2018-2022, harus berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Singkawang Tahun 2005 – 2025.

Dalam RPJPD Kota Singkawang Tahun 2005 - 2025, dengan visi **“Singkawang Maju, Sejahtera Berbasis Jasa, Perdagangan dan Agroindustri”**, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari visi Pembangunan Nasional Tahun 2005-2025 yang diarahkan pada pencapaian tujuan nasional sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Untuk mewujudkan visi pembangunan jangka panjang tersebut ditempuh melalui 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, kreatif, produktif, inovatif, berbudaya dan mandiri berlandaskan kepada nilai-nilai luhur Pancasila.

3. Meningkatkan kualitas sumberdaya aparatur pemerintahan daerah untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).
4. Mewujudkan perekonomian yang maju dengan mempercepat pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan melalui peningkatan investasi, yang berbasis pada peningkatan kegiatan jasa, perdagangan, dan agroindustri.
5. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat miskin.
6. Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan berkeadilan dengan mempehatikan keseimbangan ekosistem.
7. Mewujudkan infrastruktur yang memadai, penataan ruang dan pertanahan untuk meningkatkan arus perdagangan barang dan jasa sekaligus mengembangkan kepariwisataan.
8. Mewujudkan budaya politik yang demokratis, serta keamanan dan ketertiban masyarakat berbasis supremasi hukum.

Pada tahap ketiga RPJMD Kota Singkawang yang tertuang dalam RPJPD Kota Singkawang, prioritas pembangunan daerah diarahkan pada bidang: (a) perokonomian daerah; (b) pembangunan pendidikan; (c) pembangunan kesehatan; (d) Pembangunan fertilitas dan keluarga berencana; (e) pembangunan ketenagakerjaan; (f) pembangunan kesejahteraan sosial; (g) sarana dan prasarana; (h) sumber daya alam dan lingkungan hidup; (i) hukum, keamanan dan ketertiban masyarakat; (j) politik dan pemerintahan; (k) wilayah dan tata ruang; dan (l) budaya dan agama.

1.3.3. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RPJMD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2018

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2018, prioritas pembangunan daerah dikelompokkan ke dalam tujuh prioritas pembangunan, yakni: (1) Peningkatan Derajat Kesejahteraan Masyarakat; (2) Peningkatan Kecerdasan Sumber Daya Manusia; (3) Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat; (4) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Pelayanan Publik; (5) Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Dasar; (6) Peningkatan Kemampuan Pembiayaan Pembangunan; dan (7) Peningkatan Pemerataan Pembangunan, Keadilan, Keamanan, Kedamaian, serta Ketahanan Budaya.

Prioritas pembangunan daerah yang termuat dalam RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 telah selaras dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2018.

1.3.4. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RTRW Nasional

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Khatulistiwa, di mana Kota Singkawang termasuk di dalamnya, merupakan salah satu Kawasan Strategis Nasional. Selain itu, Kawasan Singkawang dan Sekitarnya merupakan Kawasan Andalan dengan sektor unggulan pertanian, industri, perkebunan dan perikanan.

1.3.5. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RTRW Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2034

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2034, beberapa Kawasan Strategis di Kota Singkawang antara lain:

- 1) Kawasan Pariwisata Pasir Panjang dan sekitarnya sebagai kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi dengan sektor unggulan pariwisata, industri dan perikanan;
- 2) Kota Singkawang akan dikembangkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Singkawang sebagai kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi dengan sektor unggulan industri manufaktur dan pengolahan hasil pertanian di Kecamatan Singkawang Selatan;
- 3) Kawasan Strategis Ekosistem Gunung Raya Pasi sebagai kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan; dan
- 4) Kawasan Rawan Bencana Alam Gayung Bersambut sebagai kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial.

Kota Singkawang merupakan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) berdasarkan perspektif tata ruang untuk menunjang Kota Pontianak sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Dengan demikian Kota Singkawang sebagai PKW berdasarkan kondisi *existing* yang sudah berkembang, untuk masa yang akan datang harus terus didorong menjadi:

- 1) Kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN;

- 2) Kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai pusat kegiatan industri dan jasa yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten; dan/atau
- 3) Kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten.

1.3.6. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dan RTRW Kota Singkawang Tahun 2012-2032

Prinsip perencanaan pembangunan daerah adalah terintegrasinya antara rencana tata ruang wilayah (RTRW) dengan rencana pembangunan daerah. Oleh karena itu, dalam penyusunan dokumen RPJMD harus berpedoman pada dokumen RTRW. Mengintegrasikan dokumen RTRW ke dalam dokumen perencanaan pembangunan dilakukan melalui analisis dan telaah terhadap dokumen RTRW. Hal ini penting untuk memastikan dan menjamin agar arah kebijakan yang telah ditetapkan ke dalam dokumen RPJMD secara konsisten, selaras, bersinergi dan harmonis dengan arah kebijakan yang telah dituangkan kedalam dokumen RTRW Kota Singkawang.

Berbagai data dan informasi penting yang terdapat dalam dokumen RTRW perlu dianalisis dan ditelaah secara mendalam, meliputi antara lain :

- a. Rencana struktur ruang, yaitu susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional. Telaah dimaksud meliputi, antara lain:
 - 1) Peta rencana struktur ruang;
 - 2) Rencana sistem perkotaan;
 - 3) Rencana jaringan transportasi;
 - 4) Rencana jaringan energi;
 - 5) Rencana jaringan telekomunikasi; dan
 - 6) Rencana sistem jaringan sumber daya air.
- b. Rencana pola ruang, yaitu distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan fungsi budidaya. Telaah dimaksud meliputi antara lain :
 - 1) Rencana kawasan lindung; dan
 - 2) Rencana kawasan budidaya yang memiliki nilai strategis.

- c. Telaah indikasi program terkait dengan pemanfaatan ruang, yaitu program yang disusun dalam rangka mewujudkan rencana tata ruang yang bersifat indikatif, melalui sinkronisasi program sektoral dan kewilayahan baik di pusat maupun di daerah secara terpadu. Telaah dimaksud meliputi antara lain :
- 1) Program pembangunan sektoral wilayah kota;
 - 2) Program pengembangan wilayah kota;
 - 3) Program pengembangan kawasan perkotaan; dan
 - 4) Program pengembangan kawasan dan lingkungan strategis yang merupakan kewenangan pemerintah daerah.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Singkawang Tahun 2012-2032, beberapa Kawasan Strategis di Kota Singkawang antara lain:

- a. Kawasan Strategis dari sudut kepentingan ekonomi yaitu:
 - 1) Kawasan Pusat Kota di Kecamatan Singkawang Barat dan Kecamatan Singkawang Tengah;
 - 2) Kawasan Muara Sungai Sedau di Kecamatan Singkawang Selatan; dan
 - 3) Kawasan Nyarumkop-Bagak Sahwa di Kecamatan Singkawang Timur.
- b. Kawasan Strategis dari sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi yaitu:
 - 1) Kawasan peternakan dan pertanian terpadu di Kecamatan Singkawang Selatan; dan
 - 2) Kawasan Bandara di Kecamatan Singkawang Selatan.
- c. Kawasan Strategis dari sudut kepentingan sosial yaitu kawasan pemukiman Bukit Batu di Kecamatan Singkawang Tengah dan Naram di Kecamatan Singkawang Utara.

1.4. Maksud dan Tujuan

1.4.1. Maksud

Penyusunan RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 dimaksudkan sebagai pedoman bagi seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Singkawang, masyarakat pada umumnya, dunia usaha, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan pembangunan daerah untuk mewujudkan visi, misi dan program pembangunan Walikota dan Wakil Walikota

Singkawang dalam upaya mempercepat terwujudnya peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat di Kota Singkawang khususnya, serta masyarakat di kabupaten/kota tetangga terdekat lainnya.

1.4.2. Tujuan

Tujuan disusunnya RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022, antara lain adalah :

- a. Merumuskan gambaran umum kondisi daerah sebagai dasar untuk perumusan permasalahan dan isu-isu strategis daerah, serta sebagai dasar penentuan prioritas program pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun ke depan;
- b. Merumuskan gambaran pengelolaan keuangan daerah serta kerangka pendanaan yang bersifat indikatif, untuk selanjutnya dijadikan sebagai dasar memproyeksi kemampuan riil kapasitas pendanaan tahunan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan;
- c. Menerjemahkan visi dan misi kepala daerah ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah tahun 2018-2022, yang disertai dengan program prioritas untuk masing-masing Perangkat Daerah dalam tahun 2018-2022, dengan berpedoman pada RPJPD Kota Singkawang Tahun 2005 - 2025;
- d. Menetapkan berbagai program prioritas yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2018-2022;
- e. Menetapkan indikator kinerja perangkat daerah dan indikator kinerja kepala daerah, sebagai dasar penilaian keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2018-2022;
- f. Mendukung koordinasi untuk menjamin terwujudnya integrasi, sinkronisasi dan sinergi pembangunan antar daerah, antar waktu, antar fungsi pemerintahan daerah maupun antara Pemerintah Kota Singkawang dengan Pemerintah Pusat dan antar Pemerintah Kota Singkawang dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, serta menyediakan pedoman bagi seluruh perangkat daerah dalam penyusunan Renstra Perangkat Daerah dan Renja Perangkat Daerah sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing, sekaligus merupakan landasan dalam

- menentukan program-program unggulan yang terkait langsung dengan pencapaian visi dan misi pembangunan daerah;
- g. Menjadi landasan untuk mengintegrasikan dan mensinergikan antara perencanaan dengan penganggaran, serta sinergi antara pengendalian, pelaksanaan, dan evaluasi hasil rencana pembangunan di Kota Singkawang sepanjang tahun 2018-2022;
 - h. Memudahkan seluruh jajaran aparaturnya pemerintah daerah dan DPRD untuk memahami dan merumuskan kebijakan terkait dengan program-program pembangunan yang selanjutnya dijabarkan ke dalam kegiatan yang nantinya diukur dengan indikator; dan
 - i. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, transparan, berkeadilan dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, maka nampak nilai strategis yang terkandung dalam RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022, yaitu antara lain sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen Renstra PD, RKPD, dan Renja PD dalam upaya mewujudkan pencapaian target visi dan misi kepala daerah tahun 2018-2022.

1.5. Sistematika Penulisan

Sejalan dengan ketentuan Pasal 47 ayat (5) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, bahwa penyusunan dokumen RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Dasar Hukum Penyusunan
- 1.3. Hubungan Antar Dokumen
- 1.4. Maksud dan Tujuan
- 1.5. Sistematika Penulisan

Bab II Gambaran Umum Kondisi Daerah

- 2.1. Aspek Geografi dan Demografi
- 2.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat
- 2.3. Aspek Pelayanan Umum
- 2.4. Aspek Daya Saing Daerah

Bab III Gambaran Keuangan Daerah

- 3.1. Kinerja Keuangan Masa Lalu
- 3.2. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu
- 3.3. Kerangka Pendanaan

Bab IV Permasalahan dan Isu-isu Strategis Daerah

- 4.1. Permasalahan Pembangunan
- 4.2. Isu-isu Strategis

Bab V Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

- 5.1. V i s i
- 5.2. M i s i
- 5.3. Tujuan dan Sasaran

Bab VI Strategi, Arah Kebijakan dan Program Pembangunan Daerah

- 6.1. Strategi
- 6.2. Arah Kebijakan
- 6.3. Program Pembangunan Daerah

Bab VII Kerangka Pendanaan Pembangunan dan Program Perangkat Daerah

Bab VIII Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Bab IX Penutup

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1. Aspek Geografi dan Demografi

Secara umum Kota Singkawang merupakan wilayah yang dinamis, berbagai dinamika pembangunan terus berlangsung baik di bidang politik, ekonomi, sosial maupun budaya sehingga berbagai perkembangan terjadi pada hampir semua sektor.

2.1.1. Geografi

A. Letak, Luas dan Batas Wilayah Administrasi

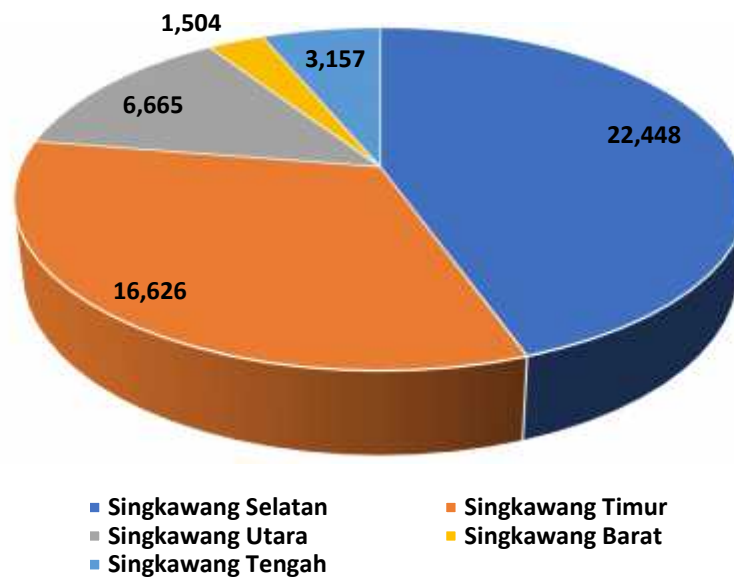
Kota Singkawang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2001. Kota Singkawang merupakan salah satu Pemerintahan Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Kota Singkawang merupakan hasil pemekaran Kabupaten Bengkayang. Kota Singkawang terletak pada $0^{\circ}44'55,85''$ - $01^{\circ}01'21,51''$ Lintang Utara dan $108^{\circ}51'47,6''$ - $109^{\circ}10'19''$ Bujur Timur di antara Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang.

Dibandingkan dengan luas wilayah daerah kabupaten/kota se-Kalimantan Barat, Kota Singkawang merupakan yang terkecil luas wilayahnya setelah Kota Pontianak. Secara administratif, Kota Singkawang terdiri dari 5 kecamatan dan 26 kelurahan. Kecamatan Singkawang Selatan merupakan kecamatan dengan wilayah terluas yaitu 22.448 Ha atau 44,54 persen dari wilayah Kota Singkawang, sedangkan Kecamatan Singkawang Barat merupakan wilayah terkecil yaitu 1.504 Ha atau 2,98 persen dari wilayah Kota Singkawang.

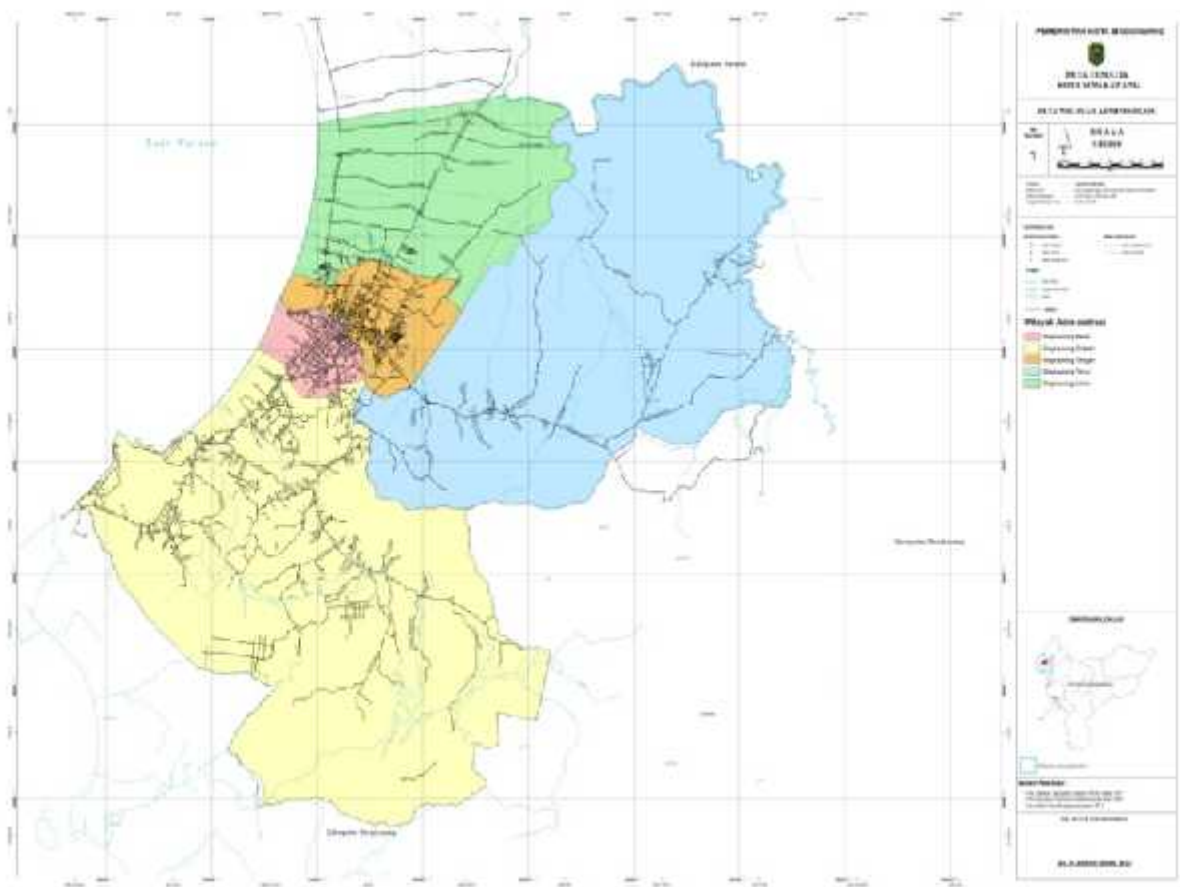
Batas-batas wilayah administrasi Kota Singkawang adalah:

- Utara : Kabupaten Sambas
- Selatan : Kabupaten Bengkayang
- Timur : Kabupaten Bengkayang
- Barat : Laut Natuna

Grafik 2.1
Luas Wilayah Kota Singkawang (dalam Ha)



Gambar 2.1
Peta Administrasi Kota Singkawang



B. Topografi

Berdasarkan topografi, wilayah kota Singkawang sebagian besar merupakan wilayah dataran dan selebihnya wilayah bukit dan gunung. Wilayah dataran mencapai 31.904 hektar tersebar di 5 kecamatan, sedang bukit dan gunung seluas 18.496 hektar sebagian besar di wilayah Singkawang Timur dan Singkawang Selatan, sedikit di sebelah Barat dan Tengah, sedangkan di Singkawang Utara tidak terdapat wilayah pegunungan dan perbukitan. Berdasarkan kelas lereng, sebagian besar luas wilayah Kota Singkawang berada pada kelas kurang dari 2 persen (37.236 hektar atau 73,88 persen), dan luas wilayah paling kecil berada pada kelas diatas 40 persen (812 hektar atau 1,61 persen).

Tinggi wilayah di atas permukaan laut (dpl) menurut kecamatan di Kota Singkawang di sajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (dpl) menurut Kecamatan di Kota Singkawang

No.	Kecamatan	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
1.	Singkawang Selatan	<500
2.	Singkawang Timur	>700
3.	Singkawang Utara	<500
4.	Singkawang Barat	<500
5.	Singkawang Tengah	<500

Sumber : KDA Kota Singkawang 2017

C. Geologi

Dilihat dari tekstur tanah, maka sebagian besar luas wilayah Kota Singkawang terdiri dari jenis tanah halus yang meliputi areal 24.238 hektar (48,09 persen), berikutnya jenis tanah sedang 18.496 hektar (36,70 persen), jenis tanah kasar 3.168 hektar (6,29 persen), jenis tanah gambut 3.940 hektar (7,82 persen), jenis tanah rawa 256 (0,51 persen) dan jenis tanah lainnya 302 hektar (0,60 persen).

Dari lima jenis tanah yang terdapat di Kota Singkawang sebagian besar merupakan tanah Aluvial (25.338 Ha), sedangkan yang terkecil adalah tanah Latosol (2.988 Ha). Beberapa jenis tanah yang terdapat di Kota Singkawang adalah sebagai berikut:

- ✓ **Organosol** yaitu tanah yang tersusun dari bahan organik/campuran bahan mineral dan bahan organik. Jenis tanah ini mudah mengerut tak

balik dan bila kering pekat terhadap erosi serta mudah terbakar. Terdapat seluas 3.752 ha atau sekitar 7,44 persen dari total wilayah kota.

- ✓ **Alluvial** yaitu jenis tanah yang berwarna kelabu, coklat sampai hitam, mempunyai sifat tidak peka terhadap erosi dan cocok digunakan untuk usaha budidaya pertanian, dan terbentuk dari endapan laut, sungai dan danau terdapat seluas 25.338 ha atau 50,27 persen dari total wilayah kota.
- ✓ **Podsol** yaitu tanah yang bersifat basa dengan tingkat kejenuhan yang rendah, berwarna kuning putih, pada umumnya bertekstur kasar karena terbentuk dari batuan endapan serta termasuk miskin unsur hara. Terdapat 14.276 ha atau 28,33 persen dari total wilayah kota.
- ✓ **Latosol** yaitu jenis tanah yang memiliki solusi tanah yang tebal antara 130-200 cm, berwarna coklat, merah sampai kekuning-kuningan. Tanah ini sangat peka terhadap erosi tetapi sangat potensial dikembangkan sebagai usaha pertanian. Terdapat seluas 2.988 ha atau 5,93 persen dari total wilayah kota.
- ✓ **PMK (Podsolid Merah Kuning)** yaitu jenis tanah ini berwarna kuning merah, bereaksi masam dengan tingkat kejenuhan basa rendah, sebagian telah dibudidayakan untuk perkebunan karet dan ladang dengan luas 4.046 ha atau 8,03 persen dari total luas wilayah kota.

D. Klimatologi

Jumlah curah hujan dan hari hujan di Kota Singkawang tahun 2012-2016 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.2
Rata-rata Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kota Singkawang

No	Tahun	Curah Hujan/Bulan (Milimeter)	Hari Hujan/Bulan (Hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	2012	199,50	16
2.	2013	265,30	16
3.	2014	184,00	15
4.	2015	201,33	16
5.	2016	216,58	17

Sumber : KDA Kota Singkawang 2017

Rata-rata lembab nisbi dan temperatur udara di Kota Singkawang tahun 2012-2016 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.3
Rata-rata Lembab Nisbi dan Temperatur Udara di Kota Singkawang

No.	Tahun	Rata-rata Lembab Nisbi (%)	Temperatur Udara (°C)		
			Maksimum	Minimum	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	2012	86,60	32,40	23,60	27,00
2.	2013	85,30	32,00	23,70	27,00
3.	2014	83,83	33,78	22,25	27,34
4.	2015	84,70	33,57	22,42	27,44
5.	2016	85,25	33,60	22,75	27,30

Sumber : KDA Kota Singkawang 2017

E. Penggunaan Lahan

Berdasarkan penggunaan lahan, sebagian besar luas lahan di Kota Singkawang adalah perkebunan (45,60 persen), hutan (15,19 persen) dan sawah irigasi non teknis (12,92 persen). Dari 50.400 hektar luas wilayah Kota Singkawang, areal untuk pemukiman hanya 358,0 hektar (0,71 persen), sementara areal untuk industri merupakan yang areal yang paling kecil yaitu hanya sekitar 10 hektar (0,02 persen). Areal-areal yang lain adalah berupa padang/semak (10,73 persen), hutan belukar (6,51 persen), kebun campuran (5,22 persen), pertambangan (2,61 persen), dan lain-lain (0,50 persen).

Tabel 2.4
Penggunaan Lahan di Kota Singkawang

No	Uraian	Luas Areal (Ha)	Persentase (%)
1	Permukiman	358,00	0,71
2	Industri	10,00	0,02
3	Pertambangan	1.317,00	2,61
4	Sawah Irigasi Non Teknis	6.512,00	12,92
5	Hutan Belukar	3.280,00	6,51
6	Kebun Campuran	2.629,00	5,22
7	Perkebunan	22.980,00	45,60
8	Hutan	7.656,00	15,19
9	Padang/Semak	5.408,00	10,73
10	Perairan Darat	-	-
11	Tanah Terbuka	-	-
12	Lain-lain	250,00	0,50
TOTAL		50.400,00	100,00

Sumber : KDA Kota Singkawang 2017

F. Wilayah Rawan Bencana

Luas wilayah tergenang di Kota Singkawang mencapai 14.147 hektar (28,07 persen dari total luas wilayah) tersebar diseluruh kecamatan. Untuk daerah tergenang, Kecamatan Singkawang Timur merupakan kecamatan yang

paling luas tergenang (6.126 hektar), sedangkan Kecamatan Singkawang Barat wilayahnya paling sedikit tergenang (1.206 hektar). Luas wilayah yang tidak tergenang mencapai 36.253 hektar (71,93 persen dari total wilayah), dari 36.253 hektar yang tidak tergenang 8,32 persen jenis porous dan sisanya 91,68 persen bukan porous.

Tabel 2.5
Luas Wilayah Kota Singkawang menurut Tergenang dan Tidak Tergenang

No.	Kecamatan	Tergenang (Ha)	Tidak Tergenang (Ha)		Luas Wilayah (Ha)
			Porous	Tidak Porous	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Singkawang Selatan	1.308	3.016	18.124	22.448
2.	Singkawang Timur	6.126	0	10.500	16.626
3.	Singkawang Utara	2.948	0	3.717	6.665
4.	Singkawang Barat	1.206	0	298	1.504
5.	Singkawang Tengah	2.559	0	598	3.157
Total		14.147	3.016	33.237	50.400

Sumber : KDA Kota Singkawang 2017

Jumlah kawasan rawan bencana menurut jenis bencana dan kecamatan di Kota Singkawang tahun 2013-2017 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.6
Jumlah Kawasan Rawan Bencana Banjir di Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Singkawang Selatan	2	2	2	2	2
2.	Singkawang Timur	4	4	4	4	4
3.	Singkawang Utara	3	3	3	3	3
4.	Singkawang Barat	4	4	4	4	4
5.	Singkawang Tengah	4	4	4	4	4
Total		17	17	17	17	17

Sumber : BPBD Kota Singkawang, 2018

Tabel 2.7
Jumlah Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Singkawang Selatan	5	5	5	5	5
2.	Singkawang Timur	5	5	5	5	5
3.	Singkawang Utara	-	-	-	-	-
4.	Singkawang Barat	1	1	1	1	1
5.	Singkawang Tengah	1	1	1	1	1
Total		12	12	12	12	12

Sumber : BPBD Kota Singkawang, 2018

Tabel 2.8
Jumlah Kawasan Rawan Bencana Tsunami di Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Singkawang Selatan	1	1	1	1	1
2.	Singkawang Timur	-	-	-	-	-
3.	Singkawang Utara	1	1	1	1	1
4.	Singkawang Barat	-	-	-	-	-
5.	Singkawang Tengah	-	-	-	-	-
Total		2	2	2	2	2

Sumber : BPBD Kota Singkawang, 2018

2.1.2. Demografi

Kota Singkawang merupakan salah satu daerah berpenduduk multi etnis, dengan keragaman corak budayanya. Kemajemukan penduduk ini berdampak pada terjadinya pembauran (asimilasi) budaya dan sosial. Asimilasi terjadi diantaranya melalui perkawinan, hubungan kerja, dan interaksi hubungan bertetangga yang kemudian melahirkan model kehidupan berkeluarga dan sosial.

Dalam pelaksanaan pembangunan, penduduk merupakan faktor yang sangat dominan, karena tidak saja berperan sebagai pelaksana pembangunan, tetapi juga sebagai sasaran pembangunan. Sebagaimana daerah lain di Indonesia, data demografi Kota Singkawang mengacu pada 2 sumber, yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Data demografi Kota Singkawang tahun 2016 berdasarkan proyeksi BPS Kota Singkawang ditampilkan pada Tabel 2.9 berikut:

Tabel 2.9
Jumlah Kelurahan, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Singkawang Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas (Km)	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk Per Kelurahan	Kepadatan Penduduk Per Km
1	Singkawang Selatan	4	224,48	47.060	11.765	210
2	Singkawang Timur	5	166,26	21.845	4.369	131
3	Singkawang Utara	7	66,65	24.932	3.562	374
4	Singkawang Barat	4	15,04	53.127	13.282	3.532
5	Singkawang Tengah	6	31,57	64.544	10.757	2.044
Jumlah/ Total		26	504,00	211.508	8.135	420

Sumber: KDA Kota Singkawang, 2017

Sedangkan data demografi Kota Singkawang tahun 2017 berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang ditampilkan pada Tabel 2.10 berikut:

Tabel 2.10
Jumlah Kelurahan, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk
Kota Singkawang Tahun 2017

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas (Km)	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk Per Kelurahan	Kepadatan Penduduk Per Km
1	Singkawang Selatan	4	224,48	62.106	15.527	277
2	Singkawang Timur	5	166,26	25.592	5.118	154
3	Singkawang Utara	7	66,65	31.093	4.442	467
4	Singkawang Barat	4	15,04	68.001	17.000	4.521
5	Singkawang Tengah	6	31,57	76.266	12.711	2.416
Jumlah/ Total		26	504	263.058	10.118	522

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2018

2.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

2.2.1. Pertumbuhan PDRB

Kemampuan suatu wilayah dalam mengelola faktor produksi yang dimiliki secara komersil untuk menghasilkan nilai tambah dicerminkan dari angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dibedakan menjadi dua yaitu atas dasar harga berlaku (ADHB) dan atas dasar harga konstan (ADHK).

Tabel 2.11
Nilai dan Kontribusi Sektor Dalam PDRB ADHB Kota Singkawang
Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha	2013		2014		2015		2016		2017*	
		Miliar Rp	%	Miliar Rp	%	Miliar Rp	%	Miliar Rp	%	Miliar Rp	%
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	756.70	12,85	822.22	12,32	921.83	12,31	1.006.92	12,23	1.061.34	11,91
2	Pertambangan dan Penggalan	260.66	4,43	305.60	4,58	365.45	4,88	394.50	4,79	435.12	4,88
3	Industri Pengolahan	797.04	13,54	920.42	13,79	1.008.21	13,47	1.141.65	13,87	1.221.19	13,71
4	Pengadaan Listrik dan Gas	5.11	0,09	6.21	0,09	7.74	0,10	10.18	0,12	10.01	0,11
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	22.01	0,37	24.73	0,37	26.34	0,35	27.03	0,33	29.12	0,33
6	Konstruksi	901.08	15,30	1.071.78	16,06	1.291.06	17,24	1.378.53	16,75	1.551.50	17,42
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.184.50	20,12	1.338.69	20,05	1.476.14	19,72	1.614.48	19,62	1.740.33	19,54
8	Transportasi dan Pergudangan	159.58	2,71	178.50	2,67	190.77	2,55	201.42	2,45	220.14	2,47
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	188.49	3,20	213.54	3,20	239.63	3,20	268.41	3,26	287.55	3,23
10	Informasi dan Komunikasi	161.32	2,74	182.62	2,74	197.65	2,64	226.50	2,75	238.39	2,68
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	272.75	4,63	302.69	4,53	326.25	4,36	358.86	4,36	392.90	4,41
12	Real Estat	181.02	3,07	203.20	3,04	222.57	2,97	242.34	2,94	265.14	2,98
13	Jasa Perusahaan	43.80	0,74	48.15	0,72	52.15	0,70	56.44	0,69	60.45	0,68
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	366.56	6,22	404.27	6,06	461.69	6,17	529.20	6,43	577.70	6,49
15	Jasa Pendidikan	394.36	6,70	436.84	6,54	463.80	6,20	508.69	6,18	538.94	6,05
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	90.32	1,53	104.50	1,57	110.95	1,48	131.45	1,60	137.52	1,54
17	Jasa Lainnya	103.17	1,75	111.43	1,67	124.38	1,66	133.91	1,63	140.40	1,58
	PDRB	5.888.55	100,00	6.675.48	100,00	7.486.61	100,00	8.230.48	100,00	8.907.72	100,00

Sumber: BPS Kota Singkawang 2017

*) Proyeksi Bappeda Kota Singkawang

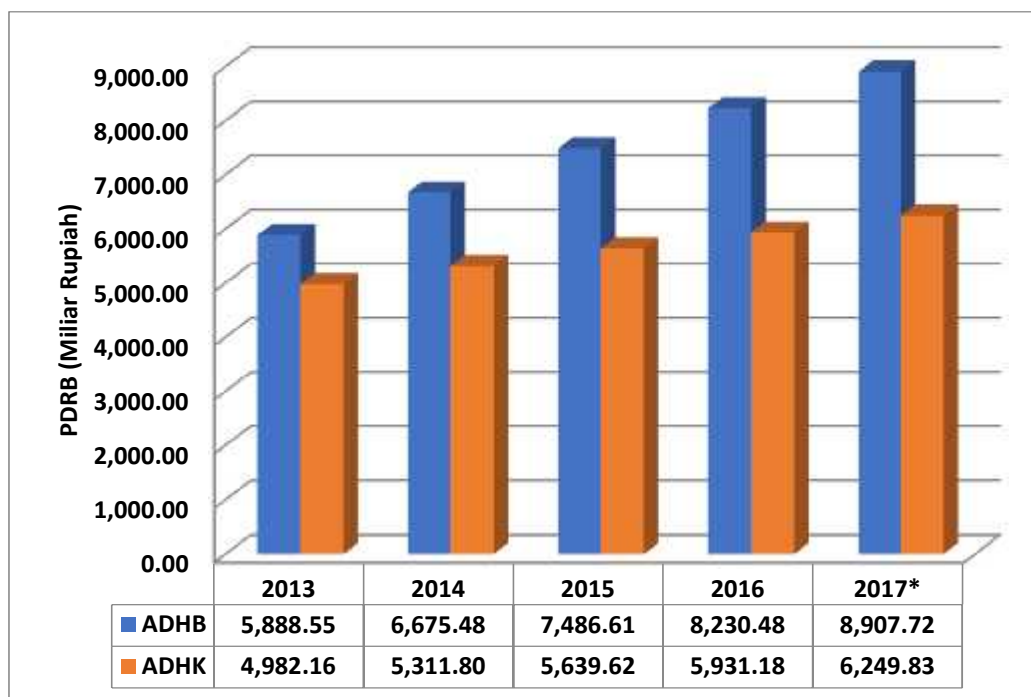
Tabel 2.12
Nilai dan Kontribusi Sektor Dalam PDRB ADHK 2010 Kota Singkawang
Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha	2013		2014		2015		2016		2017*	
		Miliar Rp	%	Miliar Rp	%	Miliar Rp	%	Miliar Rp	%	Miliar Rp	%
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	687,07	13,79	713,08	13,42	746,56	13,24	788,75	13,30	816.52	13,06
2	Pertambangan dan Penggalian	213,78	4,29	229,01	4,31	246,55	4,37	256,65	4,33	273.50	4,38
3	Industri Pengolahan	682,10	13,69	739,57	13,92	773,36	13,71	820,01	13,83	863.37	13,81
4	Pengadaan Listrik dan Gas	6,85	0,14	7,88	0,15	8.44	0,15	9,88	0,17	10.07	0,16
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	20,44	0,41	21,57	0,41	22,25	0,39	23,32	0,39	24.09	0,39
6	Konstruksi	711,69	14,28	784,04	14,76	869,64	15,42	896,46	15,11	977.78	15,64
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.048,63	21,05	1.117,21	21,03	1.185,28	21,02	1.258,59	21,22	1.329.40	21,27
8	Transportasi dan Pergudangan	137,34	2,76	145,61	2,74	156,60	2,78	165,90	2,80	173.64	2,78
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	162,36	3,26	173,63	3,27	184,96	3,28	198,00	3,34	207.13	3,31
10	Informasi dan Komunikasi	166,77	3,35	189,13	3,56	205,03	3,64	224,41	3,78	243.24	3,89
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	240,51	4,83	257,04	4,84	274,46	4,87	284,35	4,79	309.64	4,95
12	Real Estat	150,03	3,01	160,23	3,02	165,36	2,93	170,49	2,87	181.49	2,90
13	Jasa Perusahaan	38,09	0,76	39,85	0,75	41,15	0,73	42,57	0,72	44.65	0,71
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	223,56	4,49	218,08	4,11	228,13	4,05	243,97	4,11	232.80	3,72
15	Jasa Pendidikan	325,97	6,54	340,64	6,41	345,87	6,13	352,78	5,95	362.45	5,80
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	73,74	1,48	78,66	1,48	83,39	1,48	87,47	1,47	90.49	1,45
17	Jasa Lainnya	93,23	1,87	96,58	1,82	102,58	1,82	107,57	1,81	109.60	1,75
	PDRB	4.982,16	100,00	5.311.80	100,00	5.639,62	100,00	5.931,18	100,00	6.249.83	100,00

Sumber : BPS Kota Singkawang 2017

*) Proyeksi Bappeda Kota Singkawang

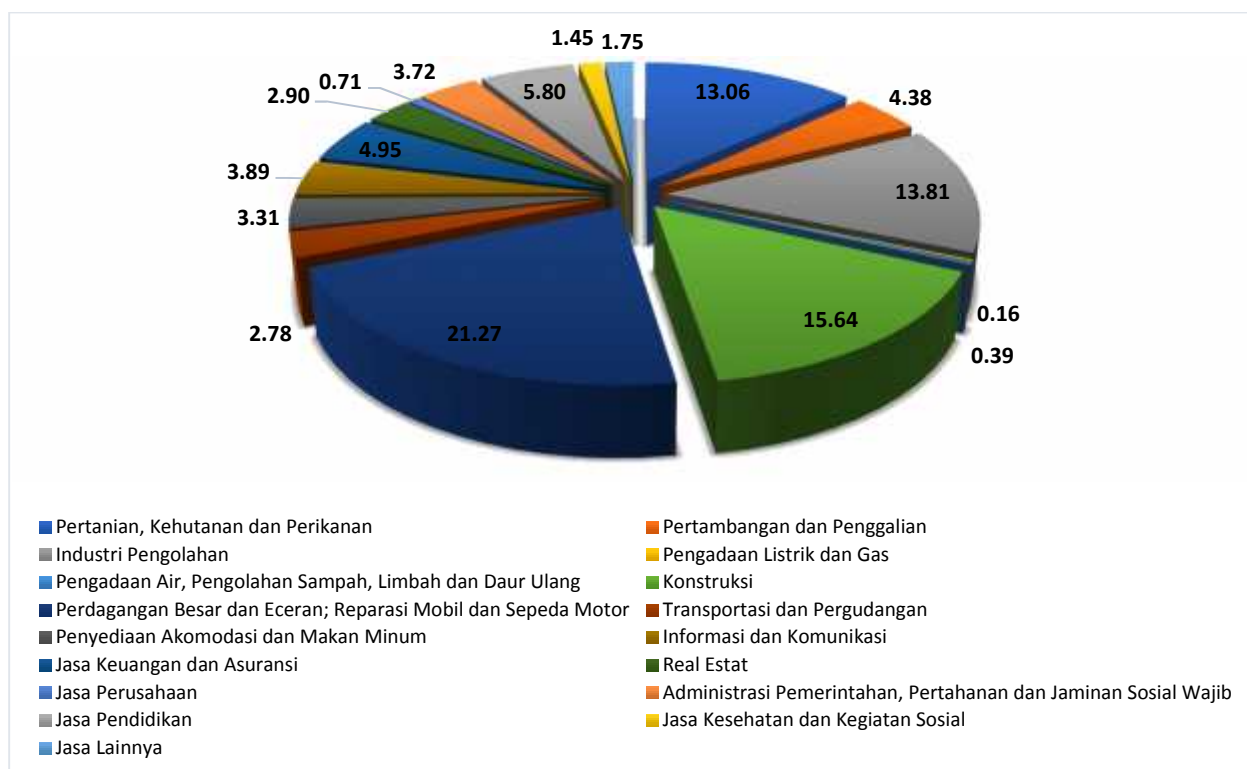
Grafik 2.2
PDRB ADHB & ADHK 2010 Kota Singkawang Tahun 2013 – 2017



Sumber: BPS Kota Singkawang 2017

*) Proyeksi Bappeda Kota Singkawang

Grafik 2.3
Kontribusi Sektoral PDRB ADHK 2010 Kota Singkawang Tahun 2017 (%)



Sumber: Proyeksi Bappeda Kota Singkawang, 2018

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Singkawang tahun 2016 sebesar 5,17 persen (BPS Kota Singkawang, 2017). Berdasarkan proyeksi Bappeda Kota Singkawang, pada tahun 2017 laju pertumbuhan ekonomi Kota Singkawang sebesar 5,37 persen. Secara umum pada tahun 2017 terdapat 4 (empat) sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap total PDRB Kota Singkawang, yaitu a) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; b) Konstruksi; c) Industri Pengolahan; dan d) Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Keempat sektor tersebut secara akumulatif menyumbang 63,79 persen dari total PDRB ADHK 2010.

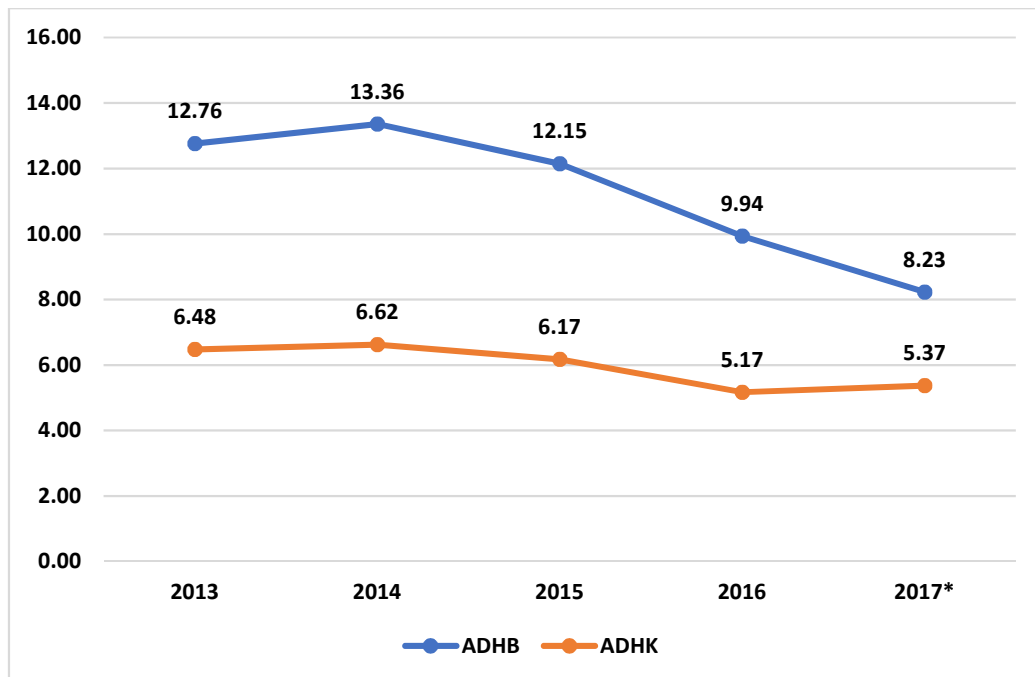
Tabel 2.13
Pertumbuhan Sektoral PDRB ADHB dan PDRB ADHK 2010
Kota Singkawang Tahun 2013-2017 (%)

No.	Lapangan Usaha	2013		2014		2015		2016		2017*	
		ADHB	ADHK	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	8,05	5,76	8,66	3,79	12,11	4,69	9,23	5,65	5,40	3,52
2	Pertambangan dan Penggalan	13,41	7,50	17,24	7,12	19,58	7,66	7,95	4,09	10,30	6,57
3	Industri Pengolahan	12,16	6,33	15,48	8,43	9,54	4,57	13,23	6,03	6,97	5,29
4	Pengadaan Listrik dan Gas	-3,48	-0,84	21,44	15,04	24,59	7,15	31,49	17,04	-1,64	1,86
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,77	3,82	12,35	5,53	6,49	3,17	2,60	4,80	7,74	3,30
6	Konstruksi	19,37	10,08	18,94	10,17	20,46	10,92	6,77	3,08	12,55	9,07
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,01	6,86	13,02	6,54	10,27	6,09	9,37	6,19	7,80	5,63
8	Transportasi dan Pergudangan	12,20	6,21	11,86	6,02	6,87	7,55	5,58	5,93	9,29	4,67
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13,48	7,13	13,29	6,94	12,21	6,52	12,01	7,05	7,13	4,61
10	Informasi dan Komunikasi	7,97	12,46	13,20	13,41	8,23	8,41	14,59	9,45	5,25	8,39
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	16,06	9,56	10,98	6,87	7,78	6,78	10,00	3,60	9,49	8,89
12	Real Estat	15,81	6,50	12,25	6,80	9,53	3,20	8,88	3,10	9,40	6,45
13	Jasa Perusahaan	10,94	6,11	9,94	4,60	8,28	3,27	8,23	3,44	7,12	4,88
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	23,56	-1,82	10,29	-2,45	14,20	4,61	14,62	6,94	9,17	-4,58
15	Jasa Pendidikan	8,73	1,97	10,77	4,50	6,17	1,54	9,68	2,00	5,95	2,74
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12,89	5,22	15,70	6,67	6,17	6,02	18,48	4,90	4,61	3,45
17	Jasa Lainnya	7,83	1,97	8,01	3,59	11,62	6,22	7,66	4,87	4,84	1,88
PDRB		12,76	6,48	13,36	6,62	12,15	6,17	9,94	5,17	8,23	5,37

Sumber: BPS Kota Singkawang 2017

*) Proyeksi Bappeda Kota Singkawang

Grafik 2.4
Pertumbuhan PDRB ADHB dan PDRB ADHK 2010
Kota Singkawang Tahun 2013-2017 (%)



Sumber: BPS Kota Singkawang 2017

2.2.2. Inflasi

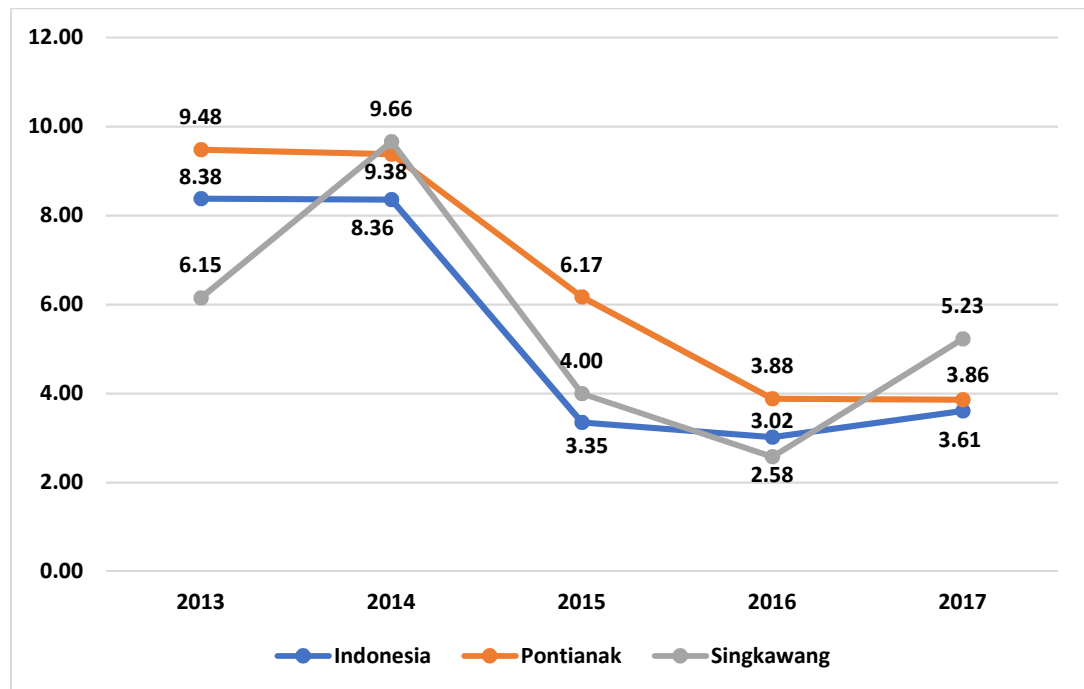
Inflasi merupakan ukuran yang dapat menggambarkan kenaikan/ penurunan harga dari sekelompok barang dan jasa yang berpengaruh terhadap kemampuan daya beli masyarakat. Perkembangan angka inflasi Kota Singkawang dan perbandingan dengan angka inflasi Kota Pontianak dan Indonesia disajikan pada Tabel 2.14.

Tabel 2.14
Perkembangan Inflasi Kota Singkawang, Kota Pontianak dan Nasional
Tahun 2013-2017

Wilayah Inflasi	Inflasi (%)					Rata-rata Pertumbuhan (%)
	2013	2014	2015	2016	2017	
Indonesia	8,38	8,36	3,35	3,02	3,61	5,32
Pontianak	9,48	9,38	6,17	3,88	3,86	6,52
Singkawang	6,15	9,66	4,00	2,58	5,23	5,50

Sumber: BPS RI (data dinamis, bps.go.id), data diolah

Grafik 2.5
Perkembangan Inflasi Kota Singkawang, Kota Pontianak dan Indonesia
Tahun 2013-2017



Sumber: BPS RI (data dinamis, bps.go.id)

2.2.3. PDRB Perkapita

PDRB perkapita merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan tingkat kemakmuran daerah. PDRB per kapita Kota Singkawang dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 terus mengalami peningkatan. Perkembangan PDRB per kapita Kota Singkawang tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Tabel 2.15 berikut:

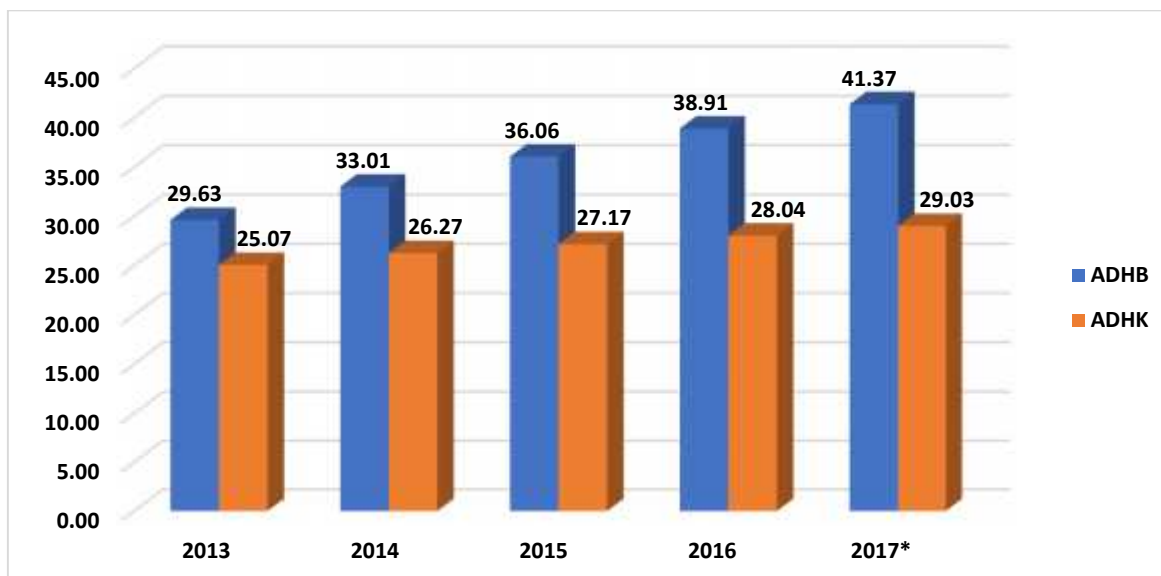
Tabel 2.15
PDRB Perkapita ADHB dan ADHK 2010 Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017*
1	2	3	4	5	6	7
1	PDRB ADHB (Juta Rp.)	5.888.551	6.675.476	7.486.610	8.230.482	8.907.724
2	PDRB ADHK 2010 (Juta Rp.)	4.982.162	5.311.802	5.639.623	5.931.184	6.249.832
3	Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	198.742	202.196	207.601	211.508	215.296
4	PDRB ADHB per Kapita (Rp.)	29.629.122,25	33.014.878,67	36.062.494,04	38.913.334,25	41.374.312,57
5	PDRB ADHK 2010 per Kapita (Rp.)	25.068.490,89	26.270.559,00	27.165.682,72	28.042.364,73	29.029.020,51

Sumber: BPS Kota Singkawang 2017

*) Proyeksi Bappeda Kota Singkawang

Grafik 2.6
PDRB Perkapita ADHB dan ADHK 2010 Kota Singkawang
Tahun 2013-2017 (Juta Rp.)



Sumber: BPS Kota Singkawang 2017

*) Proyeksi Bappeda Kota Singkawang

2.2.4. Kemiskinan dan Ketimpangan

Tingkat pemerataan distribusi pendapatan sering diukur dengan indeks gini. Indeks gini adalah ukuran ketidakseimbangan atau ketimpangan yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan sempurna). Dalam lima tahun terakhir (2013-2017), Kota Singkawang termasuk dalam kategori ketimpangan sedang ($0,3 \leq G \leq 0,5$).

Persentase penduduk diatas garis kemiskinan dihitung dengan menggunakan formula $(100 - \text{angka kemiskinan})$. Angka kemiskinan adalah persentase penduduk yang masuk kategori miskin terhadap jumlah penduduk. Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Dalam lima tahun terakhir (2013-2017) persentase penduduk di atas garis kemiskinan di Kota Singkawang terus mengalami peningkatan, kecuali tahun 2017 sedikit mengalami penurunan dibanding tahun 2016.

Data lengkap kemiskinan dan ketimpangan di Kota Singkawang tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Tabel 2.16 berikut:

Tabel 2.16
Kemiskinan dan Ketimpangan Kota Singkawang
Tahun 2013 – 2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Indeks Gini	0,380	0,378	0,332	0,339	n/a
2	Garis Kemiskinan (Rp./Kapita/Bln)	320.211	355.133	376.797	387.801	410.717
3	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	12.972	11.970	11.900	11.210	11.610
4	Persentase Penduduk Miskin /Angka Kemiskinan (%)	6,50	5,88	5,76	5,33	5,42
5	Persentase Penduduk di Atas Garis Kemiskinan (%)	93,50	94,12	94,24	94,67	94,58
6	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,697	0,683	0,660	0,658	0,730
7	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,106	0,117	0,139	0,136	0,170

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat, 2018

2.2.5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup: (1) umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*); (2) pengetahuan (*knowledge*); dan (3) standar hidup layak (*decent standard of living*).

Tabel 2.17
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Singkawang
Tahun 2013 – 2017

URAIAN	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
Angka Harapan Hidup (Tahun)	70,83	70,84	71,04	71,08	71,13
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,34	12,80	12,84	12,85	12,86
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,14	7,26	7,28	7,29	7,30
Rata-rata Pengeluaran Riil Perkapita (Rp./Kapita/Thn)	10.885.549	10.950.369	10.982.049	11.006.000	11.122.000
IPM	69,13	69,84	70,03	70,10	70,25

Sumber: BPS RI (<http://ipm.bps.go.id/data/kabkot/metode/baru/6172>)

Dalam lima tahun terakhir IPM Kota Singkawang terus mengalami peningkatan, bahkan dalam tiga tahun terakhir (2015-2017) sudah masuk dalam kategori tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$). Data lengkap IPM Kota Singkawang beserta komponen pembentuknya tahun 2013-2017 ditampilkan pada Tabel 2.17.

2.2.6. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf (AMH) sebagai salah satu variabel dari indeks pendidikan, dihitung dari persentase penduduk menurut kelompok umur yang dapat membaca dan menulis dengan huruf latin dan atau huruf lainnya. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang, pada tahun ajaran 2017/2018 AMH Kota Singkawang untuk kelompok umur 15 tahun ke atas sebesar 76,66 persen. Deskripsi dalam bentuk tabel dalam kurun waktu 2013/2014-2017/2018 disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.18
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas
Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis
Kota Singkawang Tahun 2013/2014 – 2017/2018

No	Uraian	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
1	Jumlah penduduk usia diatas 15 tahun yang bisa membaca dan menulis (jiwa)	143.187	147.912	148.785	150.273	151.776
2	Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (jiwa)	186.982	191.890	191.488	194.959	197.974
3	Angka melek huruf (%)	76.58	77.08	77.70	77.08	76.66

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

2.2.7. Kesehatan

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah status gizi. Untuk kondisi status gizi balita secara sederhana dapat diketahui dengan membandingkan antara berat badan menurut umur maupun menurut panjang badanya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Apabila berat badan menurut umur sesuai dengan standar, anak disebut gizi baik. Kalau sedikit di bawah standar disebut gizi kurang. Apabila jauh di bawah standar dikatakan gizi buruk. Perkembangan persentase balita gizi buruk dalam kurun

waktu 2013-2017 cenderung meningkat. Begitu pun dengan perkembangan prevalensi balita gizi kurang dalam kurun waktu yang sama, cenderung mengalami peningkatan.

Tabel 2.19
Aspek Kesejahteraan Masyarakat dalam Bidang Kesehatan
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Angka Harapan Hidup (Tahun)	70,83	70,84	71,04	71,08	71,13
2.	Persentase balita gizi buruk (%)	0,03	0,03	0,09	0,12	0,12
3.	Prevalensi balita gizi kurang (%)	1,07	1,92	2,07	2,39	2,39
4.	Cakupan desa siaga aktif (%)	7,69	19,23	80,77	100,00	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana, 2018

2.2.8. Ketenagakerjaan

Kesempatan kerja adalah jumlah penduduk yang berpartisipasi dalam pembangunan dengan melakukan suatu pekerjaan menghasilkan pendapatan. Semakin meningkat pembangunan, semakin besar pula kesempatan kerja yang tersedia. Kesempatan kerja juga meliputi kesempatan untuk bekerja sesuai dengan pendidikan dan keterampilan, dan kesempatan untuk mengembangkan diri. Semakin banyak orang yang bekerja berarti semakin luas kesempatan kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja. Berdasarkan BPS Provinsi Kalimantan Barat, pada tahun 2017 nilai TPT adalah sebesar 8,08 persen artinya dari 1.000 penduduk Kota Singkawang yang termasuk angkatan kerja, sebanyak 81 orang yang tidak memperoleh kesempatan untuk bekerja, dengan kata lain merupakan pengangguran. Kondisi tenaga kerja Kota Singkawang tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.20
Kondisi Ketenagakerjaan Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016*	2017
1	Tenaga Kerja (15 Thn+) (Jiwa)	130.911	142.308	146.506	148.076	153.136
2	Bukan Angkatan Kerja (Jiwa)	43.810	49.545	62.402	59.605	55.091
	%	33,47	34,82	42,59	40,25	35,98
3	Angkatan Kerja (Jiwa)	87.101	92.763	84.104	88.471	98.045
	TPAK (%)	66,53	65,18	57,41	59,75	64,02
4	Bekerja (Jiwa)	83.100	85.138	78.956	82.980	90.123
	Persentase thd Angkatan Kerja (%)	95,41	91,78	93,88	93,79	91,92
5	Menganggur (Jiwa)	4.001	7.625	5.148	5.491	7.922
6	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,59	8,22	6,12	6,21	8,08

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat, 2018; *) Proyeksi Bappeda Kota Singkawang

2.2.9. Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah merupakan unsur penting dalam struktur APBD, karena besaran pendapatan akan menentukan kemampuan Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan. Kebijakan pendapatan daerah diarahkan pada optimalisasi sumber-sumber pendapatan yang selama ini menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta tetap berupaya melakukan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan baru dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di wilayah Kota Singkawang.

Pendapatan daerah selalu mengalami kenaikan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, namun kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah masih terbilang kecil. Kondisi ini tentu harus disikapi secara bijak, serta terus memacu peningkatan pendapatan yang bersumber dari PAD sehingga secara bertahap akan dapat mengurangi tingkat ketergantungan keuangan yang bersumber dari dana transfer pemerintah pusat.

Data persentase PAD terhadap pendapatan daerah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.21
Persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah (%)
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun				
		Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Ribu Rp.)	51.334.879	90.012.140	98.264.325	103.256.348	132.099.419
2	Pendapatan Daerah (Ribu Rp.)	656.305.824	736.027.734	775.959.985	860.324.038	845.956.951
3	Persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah (%)	7,82	12,23	12,66	12,00	15,62

Sumber: Badan Keuangan Daerah, 2018

2.2.10. Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) merupakan badan pemeriksa keuangan eksternal terhadap pengelolaan keuangan Pemerintah/ Pemerintah Daerah atau badan lain. BPK RI diberi kewenangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Pemerintah/Pemerintah Daerah, yang kemudian memberikan opini antara lain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP).

Pemeriksaan atas laporan keuangan oleh BPK dilakukan dalam rangka memberikan pendapat/opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Dalam periode tahun 2013-2016, opini yang dikeluarkan oleh BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Singkawang adalah **Wajar Dengan Pengecualian (WDP)**. Artinya BPK menyatakan bahwa laporan keuangan Pemerintah Kota Singkawang menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan. Pada tahun 2017, untuk pertama kalinya Pemerintah Kota Singkawang memperoleh opini **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)** dari BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat.

2.2.11. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Kinerja pembangunan yang menyangkut aspek kesejahteraan masyarakat pada bidang pertanian, kehutanan dan perikanan selama periode 2013-2017 dapat digambarkan melalui indikator pada tabel berikut.

Tabel 2.22
Aspek Kesejahteraan Masyarakat dalam Bidang Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	80,30	87,80	82,50	76,00	81,90
2.	Penguatan cadangan pangan	5,27	5,27	5,27	5,27	5,27
3.	Kontribusi sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap PDRB (%)	13,79	13,42	13,24	13,30	13,06
4.	Kontribusi sub sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura) terhadap PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)	19,46	18,00	17,13	16,49	16,40
5.	Kontribusi sub sektor Perkebunan terhadap PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)	15,60	15,05	14,83	15,15	14,66
6.	Kontribusi sub sektor Kehutanan terhadap PDRB (%)	0,71	0,67	0,65	0,64	0,62
7.	Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB (%)	2,72	2,70	2,59	2,56	2,57

Sumber : Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan, 2018; BPS Kota Singkawang, 2017

*) Proyeksi Bappeda Kota Singkawang

2.2.12. Pertambangan, Perdagangan dan Industri

Kinerja pembangunan yang menyangkut aspek kesejahteraan masyarakat pada bidang pertambangan, perdagangan dan industri selama periode 2013-2017 dapat digambarkan melalui indikator pada tabel berikut.

Tabel 2.23
Aspek Kesejahteraan Masyarakat dalam Bidang Pertambangan, Perdagangan dan Industri Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB (%)	4,29	4,31	4,37	4,33	4,38
2.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	21,05	21,03	21,02	21,22	21,27
3.	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB (%)	13,69	13,92	13,71	13,83	13,81
4.	Pertumbuhan industri (%)	7,71	7,61	6,44	7,03	6,75

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM, 2017; BPS Kota Singkawang

*) Proyeksi Bappeda Kota Singkawang

2.3. Aspek Pelayanan Umum

Kinerja pembangunan pada aspek pelayanan umum merupakan gambaran dan hasil dari pelaksanaan pembangunan selama periode tertentu terhadap kondisi pelayanan umum yang mencakup layanan urusan wajib dasar, layanan urusan wajib non dasar, layanan urusan pilihan dan penunjang urusan. Masing-masing layanan urusan tersebut dapat disampaikan melalui penjelasan berikut ini.

2.3.1. Layanan Urusan Wajib Dasar

A. Pendidikan

Indikator yang digunakan untuk melihat aspek pelayanan umum dalam bidang pendidikan Kota Singkawang secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.24
Aspek Pelayanan Umum Dalam Bidang Pendidikan Kota Singkawang
Tahun Ajaran 2013/2014-2017/2018

No	Uraian	Tahun				
		2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)					
	Angka Partisipasi Kasar PAUD (%)	13,04	13,13	11,64	11,40	12,91
2.	Angka Partisipasi Kasar (APK) (%) :					
	a. APK SD/MI/Paket A	103,49	104,79	103,81	103,25	102,38
	b. APK SMP/MTs/Paket B	84,91	87,88	90,17	87,04	89,27
	c. APK SMA/SMK/MA/Paket C	79,93	78,76	89,16	86,56	88,86
3.	Angka Pendidikan yang Ditamatkan (APT) (%) :					
	a. APT SD/MI/Paket A	70,46	55,31	61,43	60,45	59,69
	b. APT SMP/MTs/Paket B	43,12	35,24	34,28	33,79	33,53
	c. APT SMA/SMK/MA/Paket C	25,45	19,14	20,98	20,76	20,69
4.	Angka Partisipasi Murni (APM) (%) :					
	a. APM SD/MI/Paket A	84,35	83,31	82,78	85,47	86,54
	b. APM SMP/MTs/Paket B	57,19	55,17	56,46	61,74	66,18
	c. APM SMA/SMK/MA/Paket C	53,83	56,52	52,30	58,31	61,21
5.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) (%) :					
	a. APS SD/MI/Paket A	91,55	95,17	93,67	94,18	95,61
	b. APS SMP/MTs/Paket B	84,91	83,43	89,66	90,81	93,45
	c. APS SMA/SMK/MA/Paket C	58,72	62,08	57,99	67,93	68,79
6.	Angka Putus Sekolah (%) :					
	a. Angka Putus Sekolah SD/MI	0,57	0,29	0,08	0,11	0,09
	b. Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,96	0,61	0,26	0,09	0,03
	c. Angka Putus Sekolah SMA/SMK/MA	2,00	1,68	0,99	0,01	0,03

No	Uraian	Tahun				
		2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
7.	Angka Kelulusan (AL) (%) :					
	a. Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,97	100,00	100,00	100,00	100,00
	b. Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	96,67	99,75	100,00	99,94	100,00
	c. Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	99,93	99,14	99,95	99,91	100,00
8.	Angka Melanjutkan (AM) (%) :					
	a. Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	112,96	100,05	112,85	100,29	104,27
	b. Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	134,79	129,02	139,41	118,58	128,64
9.	Fasilitas Pendidikan (%) :					
	a. Ruang Kelas SD dalam Kondisi Baik	88,37	83,60	88,15	90,88	90,19
	b. Ruang Kelas SMP dalam Kondisi Baik	78,13	85,34	82,50	92,94	80,22
	c. Ruang Kelas SMA dalam Kondisi Baik	89,64	88,68	93,15	97,35	97,84
	d. Ruang Kelas SMK dalam Kondisi Baik	91,47	91,73	93,43	94,85	96,75
10.	Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia Sekolah (per 10.000):					
	a. Rasio Ketersediaan SD/MI/ Penduduk Usia 7-12 thn	37	39	38	39	39
	b. Rasio Ketersediaan SMP/MTs/ Penduduk Usia 13-15 thn	32	33	30	32	32
	a. Rasio Ketersediaan SMA/SMK/MA/ Penduduk Usia 16-18 thn	26	26	26	25	24
11.	Rasio Guru/Murid (per 10.000):					
	a. Rasio Guru SD/MI /Murid SD/MI	558	542	538	485	494
	b. Rasio Guru SMP/MTs /Murid SMP/MTs	756	546	662	489	624
	c. Rasio Guru SMA/MA /Murid SMAMA	925	632	778	489	686
	d. Rasio Guru SMK /Murid SMK	861	581	573	600	545
	e. Rasio Guru SD/MI /Murid SD/MI/ Kelas	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
	f. Rasio Guru SMP/MTs /Murid SMP/MTs /Kelas	0,20	0,13	0,17	0,12	0,14
	g. Rasio Guru SMA/MA /Murid SMA/MA /Kelas	0,51	0,31	0,36	0,22	0,29
	h. Rasio Guru SMK /Murid SMK/Kelas	0,56	0,37	0,32	0,37	0,31
12.	Guru yang memenuhi kualifikasi S.1/D.IV (%)					
	a. SD/MI	54,33	60,01	68,59	74,59	71,85
	b. SMP/MTs	79,91	81,75	83,42	91,69	87,34
	c. SMA/SMK/MA	87,19	91,79	92,55	93,51	90,06

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang, 2018
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2018

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu. Secara umum nilai APK pada tahun ajaran 2017/2018 mengalami peningkatan dibanding tahun ajaran

2016/2017 untuk semua jenjang pendidikan, kecuali jenjang pendidikan SD/MI/Paket A.

Angka Pendidikan yang Ditamatkan (APT) adalah angka yang menunjukkan status pendidikan terakhir yang telah ditamatkan penduduk suatu wilayah pada tahun tertentu, yang dibuktikan dengan surat tanda tamat belajar/ijazah. APT merupakan persentase jumlah penduduk menurut pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan, baik yang masih sekolah ataupun tidak sekolah lagi, terhadap total jumlah penduduk dalam tahun tertentu.

APT bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di suatu daerah, juga berguna untuk melakukan perencanaan penawaran tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah. Dalam empat tahun terakhir (2013/2014-2016/2017) persentase penduduk dengan pendidikan yang ditamatkan adalah SD dan sederajat masih lebih tinggi dari persentase penduduk yang menamatkan jenjang pendidikan lainnya.

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. Secara umum nilai APM pada tahun ajaran 2017/2018 mengalami peningkatan dibanding tahun ajaran 2016/2017 untuk semua jenjang pendidikan.

Kondisi kinerja pembangunan bidang pendidikan Kota Singkawang selanjutnya dapat dilihat dari rasio ketersediaan sekolah, yaitu jumlah sekolah tingkat pendidikan tertentu per 10.000 jumlah penduduk usia pendidikan tersebut. Rasio ini mengindikasikan kemampuan untuk menampung semua penduduk usia pendidikan tertentu. Dalam lima tahun terakhir (2013/2014-2017/2018) rasio ketersediaan sekolah pendidikan dasar setara SD/MI masih lebih tinggi dibanding rasio ketersediaan sekolah untuk jenjang pendidikan lainnya.

Kondisi kinerja pembangunan bidang pendidikan Kota Singkawang dilihat dari ketersediaan tenaga pengajar dan ukuran jumlah ideal murid untuk satu guru untuk mencapai mutu pengajaran dapat digambarkan dengan rasio guru terhadap murid yaitu jumlah guru tingkat pendidikan tertentu per 10.000 jumlah murid jenjang pendidikan tersebut. Dalam lima tahun terakhir (2013/2014-2017/2018) rasio guru terhadap murid pada

jenjang pendidikan menengah (SMA/SMK/MA) lebih tinggi dibanding rasio guru terhadap murid pada jenjang pendidikan lainnya.

B. Kesehatan

Data aspek pelayanan umum dalam bidang kesehatan Kota Singkawang tahun 2013-2017 yang menggambarkan kinerja pembangunan daerah di Kota Singkawang dapat ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.25
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kesehatan Kota Singkawang
Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	6,19	7,21	10,24	5,24	7,58
2.	Angka Kelangsungan Hidup bayi (AKHB) per 1.000 kelahiran hidup	993,80	992,79	989,76	994,77	992,42
3.	Angka Kematian Balita per 1.000 kelahiran hidup	1,20	1,70	2,18	1,27	1,64
4.	Angka Kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup	5,16	5,72	9,08	4,29	6,87
5.	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	103,22	76,50	93,10	22,10	118,37
6.	Rasio Posyandu per 1.000 Balita	6,61	6,47	6,55	6,82	7,06
7.	Rasio Puskesmas, poliklinik, pustu per 1.000 penduduk	0,14	0,14	0,16	0,18	0,20
8.	Rasio Rumah Sakit per 1.000 penduduk	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
9.	Rasio Dokter per 1.000 penduduk	0,49	0,49	0,45	0,54	0,78
10.	Rasio Tenaga Medis per 1.000 penduduk	5,65	5,48	5,49	4,82	4,47
11.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani (%)	54,32	65,63	68,91	54,92	59,34
12.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	87,47	98,84	89,21	87,77	88,59
13.	Cakupan Kelurahan UCI (%)	57,69	23,08	42,31	26,92	46,15
14.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
15.	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak (%)	75,8	61,3	70,3	65,4	74,4
16.	Non polio AFP rate per 100.000 penduduk	n/a	1,40	3,24	3,22	1,59
17.	Cakupan balita pneumonia yang ditangani (%)	6,95	5,83	4,46	0,32	48,60
18.	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA (%)	48,68	39,25	42,20	33,11	37,17
19.	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
20.	Penderita diare yang ditangani (%)	73,98	129,98	138,28	104,09	39,74
21.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin (%)	7,38	18,38	4,98	6,89	9,23
22.	Cakupan Kunjungan Bayi (%)	59,15	51,36	56,10	59,97	67,76
23.	Cakupan Puskesmas (%)	100,00	100,00	180,00	180,00	180,00
24.	Cakupan Puskesmas Pembantu (%)	80,77	84,62	69,23	69,23	69,23
25.	Cakupan kunjungan Ibu hamil K4 (%)	95,83	72,72	86,49	84,99	91,50
26.	Cakupan pelayanan nifas (%)	80,25	69,72	79,42	83,86	84,63
27.	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang	29,43	38,92	47,73	40,94	47,86

No.	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
	ditangani (%)					
28.	Cakupan pelayanan anak balita (%)	28,96	42,30	34,10	38,37	42,53
29.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin (%)	40,00	4,60	4,04	11,59	9,94
30.	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat (%)	92,61	98,24	90,68	56,09	90,23
31.	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin (%)	187,29	205,43	95,54	100,28	109,11
32.	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
33.	Cakupan Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (%)	n/a	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang, 2017

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang diperlukan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Berkaitan dengan peningkatan pelayanan kesehatan, pemerintah terus mengembangkan sarana dan prasarannya. Upaya tersebut dilakukan melalui penambahan dokter, tenaga medis/paramedis, puskesmas dan sarana/prasarana pada pusat pelayanan kesehatan.

Posyandu, Puskesmas, Poliklinik, Pustu dan Rumah Sakit merupakan pusat pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Kota Singkawang. Lokasi posyandu sebaiknya tidak terlalu dekat dengan Puskesmas agar pendekatan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat lebih tercapai karena idealnya satu Posyandu melayani 100 balita. Oleh karena itu perlu dihitung rasio ketersediaan posyandu per balita yang berguna untuk mengetahui berapa selayaknya jumlah posyandu yang efektif tersedia sesuai dengan tingkat penyebarannya serta sebagai dasar untuk merevitalisasi fungsi dan peranannya dalam pembangunan daerah.

Dokter dan Tenaga Medis di Kota Singkawang merupakan tenaga kesehatan yang memiliki peran besar dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Ketersediaan jumlah dokter dan tenaga medis menunjukkan tingkat pelayanan yang diberikan dalam bidang kesehatan terhadap jumlah penduduk di Kota Singkawang.

C. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Indikator pelayanan umum bidang pekerjaan umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.26
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
A. Pekerjaan Umum						
1.	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (%)	77,07	78,70	79,85	79,40	50,75
2.	Rasio panjang jalan terhadap jumlah penduduk (meter/jiwa)	2,84	2,89	2,83	2,78	2,73
3.	Persentase kawasan pemukiman yang belum dapat dilalui kendaraan roda 4 (%)	12,98	12,55	12,46	n/a	n/a
4.	Persentase jalan kota dalam kondisi baik (>40 km/jam) (%)	75,29	79,51	79,98	80,64	86,53
5.	Persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (min. 1,5m) (%)	0,32	0,32	0,32	1,02	1,23
6.	Persentase sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	10	10,2	11,1	12,9	13,6
7.	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi (%)	32	37	39	42	45
8.	Persentase sempadan sungai yang dipakai bangunan liar	98,62	98,04	97,67	43,26	44,17
9.	Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat (%)	39,33	35,31	28,21	50,64	60,72
10.	Persentase pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota	2	2	3	4	5
11.	Persentase irigasi kota dalam kondisi baik (%)	21,30	26,69	35,18	35,55	36,02
12.	Rasio Jaringan Irigasi	0,34	0,38	0,40	0,55	0,60
13.	Persentase penduduk berakses air minum (%)	35,8	37,7	38,9	40,5	42
14.	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan perdesaan	41,2	43,9	46,8	48,7	50
15.	Rasio tempat ibadah per 1.000 penduduk	2,63	5,13	4,95	5,11	5,11
B. Penataan Ruang						
1.	Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan (%)					
2.	Ruang publik yang berubah peruntukannya (%)	12,70	10,80	9,20	7,60	5,00
3.	Rasio luas kawasan tertutup pepohonan berdasarkan hasil pemotretan citra satelit dan survei foto udara terhadap luas daratan	0,83	0,82	0,77	0,73	0,70
4.	Ketaatan terhadap RTRW (%)	78,80	81,50	84,10	87,30	90,00

Sumber: 1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Singkawang, 2018
2. Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kota Singkawang, 2018

Penataan ruang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang efektif dan efisien dengan melibatkan masyarakat dan swasta sebagai upaya mencapai terwujudnya penataan ruang dan pengembangan wilayah secara terpadu. Luas wilayah Kota Singkawang yang sempit menjadi salah satu faktor yang bisa mendorong proses penataan lahan cukup efektif.

D. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Indikator pelayanan umum bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.27
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Rasio rumah layak huni	0,1836	0,1817	0,1830	0,1810	0,1816
2.	Rasio permukiman layak huni	n/a	0,9721	0,9721	0,9721	0,9721
3.	Cakupan ketersediaan rumah layak huni (%)	94,70	86,14	88,19	88,27	89,47
4.	Cakupan layanan rumah layak huni dan terjangkau (%)	53,90	57,00	61,44	62,69	88,09
5.	Persentase permukiman yang tertata (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	2,05
6.	Persentase lingkungan permukiman kumuh (%)	30,00	24,00	23,00	42,03	40,89
7.	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan (%)	25,53	31,91	36,17	43,23	44,77
8.	Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) (%)	57,69	61,54	69,23	73,08	74,81

Sumber: Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kota Singkawang, 2018

E. Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat selama periode 2013-2017 melalui beberapa indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.28
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Cakupan petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas)	n/a	n/a	n/a	n/a	30,72
2.	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketenteraman, keindahan)	70	70	80	80	90
3.	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kota	100	100	100	100	100
4.	Tingkat waktu tanggap (<i>response time rate</i>) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	80	80	80	90	90
5.	Persentase penegakan Perda	70	70	75	80	90

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Singkawang, 2018

F. Sosial

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan sosial selama periode 2013-2017 pada masing-masing indikator dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2.29
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Sosial Kota Singkawang
Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[6]
1.	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial (%)	10,43	9,70	4,91	84,26	93,18
2.	Persentase PMKS yang tertangani (%)	10,43	9,70	4,91	84,26	93,18
3.	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar (%)	10,43	9,70	4,91	84,26	93,18
4.	Persentase panti sosial yang menerima program pemberdayaan sosial melalui kelompok usaha bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya (%)	6,00	6,38	0,00	1,31	0,66
5.	Persentase panti sosial yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesehatan sosial (%)	83,33	83,33	83,33	83,33	71,43
6.	Persentase wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKBSM) yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial (%)	23,08	23,08	26,92	34,62	34,62
7.	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat (%)	4,78	5,02	3,03	100,00	100,00
8.	Persentase korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap (%)	3,70	3,84	2,26	100,00	100,00
9.	Persentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial (%)	33,07	49,42	54,08	68,75	57,55

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Singkawang, 2018

Sarana sosial yang ada di Kota Singkawang pada tahun 2017 sebanyak 12 unit. Dalam penanganan masalah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) cenderung fluktuatif. Hal ini terkait permasalahan PMKS yang terus berkembang diantaranya disebabkan oleh persoalan tuntutan kehidupan yang semakin berat, disamping persoalan kemiskinan. Oleh karena itu penanganan persoalan sosial harus dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi.

2.3.2. Layanan Urusan Wajib Non Dasar

A. Tenaga Kerja

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan ketenagakerjaan selama periode 2013-2017 dapat disampaikan pada berikut ini.

Tabel 2.30
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Ketenagakerjaan
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Angka sengketa pengusaha- pekerja per tahun (per 1.000)	8,00	19,00	8,00	19,00	43,00
2.	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) (%)	6,00	17,00	7,00	17,00	11,00
3.	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan (%)	2,52	98,57	9,37	19,16	36,42
4.	Keselamatan dan perlindungan (%)	n/a	0,17	2,12	24,01	n/a
5.	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek (%)	n/a	n/a	n/a	69,16	29,96
6.	Besaran Pemeriksaan Perusahaan (%)	39,06	33,33	16,30	38,50	0,76
7.	Besaran Pengujian Peralatan di Perusahaan (%)	n/a	37,50	10,00	100,00	18,96
8.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
9.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
10.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan (%)	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00
11.	Rasio Lulusan S1/S2/S3 per 10.000 penduduk	n/a	252,93	261,03	272,34	283,17

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja Kota Singkawang, 2018
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2018

B. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Gambaran kinerja pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Kota Singkawang selama periode tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.31
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah (%)	10,36	10,15	10,16	8,94	8,90
2.	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di DPR (%)	8,00	8,0/10,0	10,00	10,00	10,00
3.	Partisipasi perempuan di lembaga swasta (%)	2,81	1,47	3,60	n/a	n/a
4.	Rasio KDRT (%)	0,67	0,71	0,93	0,81	0,87
5.	Partisipasi angkatan kerja perempuan (%)	37,00	41,30	41,97	42,03	44,00
6.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu (%)	59,00	67,00	68,00	72,00	74,00
7.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A dan PPT/PKT di Rumah Sakit (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
8.	Cakupan layanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh petugas rehabilitasi sosial terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu (%)	53,00	61,00	63,00	69,00	73,00
9.	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atas kasus- kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak (%)	37,00	41,00	41,00	43,00	47,00
10.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum (%)	59,00	64,00	69,00	71,00	78,00
11.	Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan (%)	37,00	46,00	51,00	58,00	63,00
12.	Cakupan layanan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan (%)	39,46	51,61	58,96	63,81	71,75
13.	Rasio APM perempuan/laki-laki di SD	0,93	0,98	1,11	0,98	n/a
14.	Rasio APM perempuan/laki-laki di SMP	n/a	n/a	59,01	n/a	n/a

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Singkawang, 2018

C. Pangan

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan pangan salah satunya ditunjukkan dengan angka ketersediaan pangan utama. Ketersediaan pangan utama menggambarkan ketersediaan pangan yang dapat dikonsumsi oleh penduduk (per kapita) pada suatu daerah dalam satu tahun. Berdasarkan data Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang, pada tahun 2017 ketersediaan pangan utama Kota Singkawang sebesar 361,81 kg/kapita/tahun. Artinya pada tahun 2017 jumlah ketersediaan pangan utama yang dapat dikonsumsi setiap penduduk Kota Singkawang dalam satu tahun sebanyak 361,81 kg.

Tabel 2.32
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pangan Kota Singkawang
Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Ketersediaan pangan utama (kg/kap/tahun)	n/a	28,42	113,25	360,71	361,81
2.	Ketersediaan energi (kkal/kap/hari)	n/a	1.183	1.113	2.010	n/a
3.	Ketersediaan protein (gram/kap/hari)	n/a	53.90	26.23	64.13	n/a

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang, 2018

D. Pertanahan

Persentase luas lahan bersertifikat pada tahun 2015 sebesar 51,07%. Upaya masyarakat untuk mensertifikatkan lahannya perlu didorong agar semua lahan yang dimiliki masyarakat, dan swasta dapat teregistrasi dengan baik. Hal tersebut tentunya akan memudahkan pengawasan dan pengendalian dalam pemanfaatan lahan sesuai peruntukannya.

Tidak terdapat penyelesaian kasus tanah negara di Kota Singkawang pada tahun 2015 dan 2016. Adapun gambaran umum kinerja pembangunan pada pelayanan urusan pertanahan di Kota Singkawang selama periode 2013-2017 dapat ditunjukkan pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 2.33
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pertanahan Kota Singkawang
Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Persentase luas lahan bersertifikat (%)	47,91	49,49	51,07	n/a	n/a
2.	Penyelesaian kasus tanah Negara	n/a	n/a	-	-	n/a
3.	Penyelesaian izin lokasi (%)	89,33	n/a	100,00	-	50,00

Sumber: Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kota Singkawang, 2017
Bagian Pemerintahan Setda Kota Singkawang, 2017

E. Lingkungan Hidup

Pada periode 2013-2017, upaya penanganan sampah relatif stabil namun lebih mengarah pada penurunan, kondisi ini dapat dilihat dari data persentase jumlah sampah yang tertangani. Hal ini disebabkan oleh jumlah tenaga dan sarana pengelola kebersihan di Kota Singkawang relatif tetap,

sementara jumlah penduduk dan produksi sampah terus meningkat. Untuk jangka panjang, pemerintah perlu mempertimbangkan penambahan armada pengangkutan sampah mengingat jumlah penduduk terus meningkat.

Gambaran perkembangan pelayanan bidang lingkungan hidup sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2.34
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Lingkungan Hidup
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Tersusunnya RPPLH Kota	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	Terintegrasinya RPPLH dalam rencana	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	Terselenggaranya KLHS untuk K/R/P tingkat kota	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Air:					
	a. Sungai Hangmoy	n/a	Baik	Cemar	Cemar	Cemar
	b. Sungai Singkawang	Cemat	Cemar	Cemar	Cemar	Cemar
	c. Sungai Semelagi	Cemat	Cemar	Cemar	Cemar	Cemar
	d. Sungai Sedau	Cemat	Cemar	Cemar	Cemar	Cemar
5.	Hasil Pengukuran Indeks kualitas udara (%)	n/a	n/a	94,50	Unggul	Sangat Baik
6.	Pembinaan dan Pengawasan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kota (%)	80,00	85,00	85,00	90,00	90,00
7.	Terlaksananya pemberian penghargaan lingkungan	tidak ada	tidak ada	ada	tidak ada	tidak ada
8.	Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah daerah Kabupaten/Kota, lokasi usaha dan dampaknya di Daerah kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
9.	Timbulan sampah yang ditangani (%)	28,07	28,63	29,01	29,17	29,99
10	Persentase jumlah sampah yang tertangani (%)	96,50	95,87	94,50	94,16	93,91

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang, 2018

F. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kinerja pembangunan pada pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil selama 5 tahun (2013-2017) dapat tergambar dari cakupan pelayanan administrasi kependudukan. Data mengenai kinerja ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.35
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Rasio penduduk ber-KTP per satuan	0,63	0,61	0,69	0,80	0,71
2.	Rasio bayi berakte kelahiran	0,48	0,40	0,26	0,24	0,26
3.	Rasio pasangan berakte nikah	0,15	0,19	0,20	0,21	0,25
4.	Ketersediaan database kependudukan skala	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
5.	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
6.	Cakupan penerbitan Kartu Tanda Penduduk	63,30	61,35	68,69	80,50	71,76
7.	Cakupan penerbitan akta kelahiran (%)	79,95	66,65	47,51	55,43	86,99

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2018

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rasio penduduk ber-KTP terus meningkat mencapai angka 0,80 dari jumlah penduduk wajib KTP pada tahun 2016, tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,71. Kinerja pembangunan pada pelayanan kependudukan dan catatan sipil juga dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan serta belum optimalnya pemberlakuan sanksi bagi penduduk yang melanggar administrasi kependudukan.

G. Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan

Kelompok-kelompok masyarakat yang ada di Kota Singkawang cenderung aktif dalam pelaksanaan pembangunan. Sejak 2013 semua kelompok PKK didorong terus sehingga semuanya aktif kembali dari tingkat kecamatan sampai tingkat kota. Posyandu yang selama ini menjadi perpanjangan tangan pemerintah untuk pelayanan kesehatan bagi balita juga aktif semuanya.

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan pemberdayaan masyarakat dan kelurahan di Kota Singkawang selama periode 2013-2017 pada masing-masing indikator sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.36
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan kelurahan yang baik (%)	80,77	84,62	88,46	92,31	96,15
2.	Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3.	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK (%)	15,63	19,23	19,23	15,63	15,63
4.	Persentase LSM aktif (%)	55,04	55,04	55,04	55,04	55,04
5.	Persentase PKK aktif (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
6.	Persentase Posyandu aktif (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
7.	Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
8.	Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Singkawang, 2017
Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Singkawang, 2017

H. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana selama periode 2013-2017 dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2.37
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Laju pertumbuhan penduduk (LPP) (%)	2,10	2,09	2,12	2,10	2,09
2.	Persentase Perangkat Daerah (Dinas/Badan) yang berperan aktif dalam pembangunan Daerah melalui Kampung KB (%)	n/a	n/a	n/a	100,00	100,00
3.	Persentase Perangkat Daerah (Dinas/Badan) yang menyusun dan memanfaatkan Rancangan Induk Pengendalian Penduduk (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	18,20
4.	Rasio akseptor KB (%)	n/a	63,07	59,58	57,26	49,80
5.	Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (%)	n/a	11,00	11,00	9,00	15,00
6.	Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) di setiap Kecamatan (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
7.	Cakupan Remaja dalam Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (%)	n/a	12,00	12,00	13,00	15,00
8.	Cakupan PKB/PLKB yang didayagunakan Perangkat Daerah KB untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di bidang pengendalian penduduk (%)	n/a	19,00	19,00	19,00	19,00
9.	Rasio petugas Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD) setiap kelurahan (%)	n/a	100,00	100,00	104,00	100,00
10.	Cakupan ketersediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat (%)	n/a	44,00	30,00	39,00	52,00
11.	Persentase Faskes dan jejaringnya (diseluruh tingkatan wilayah) yang bekerjasama dengan BPJS dan memberikan pelayanan KBKR sesuai dengan standarisasi pelayanan (%)	n/a	0,18	0,12	0,10	0,17

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang, 2018

I. Perhubungan

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan perhubungan di Kota Singkawang jika dilihat dari jumlah arus penumpang angkutan umum selama 5 tahun (2013-2017), jumlahnya mengalami penurunan dari 370.456 penumpang pada tahun 2013 menjadi 103.300 penumpang pada tahun 2017. Penurunan tersebut terjadi diduga disebabkan oleh makin banyaknya kepemilikan kendaraan pribadi. Rasio ijin trayek terus menurun karena jumlah ijin trayek berkurang sedangkan jumlah penduduk terus bertambah. Gambaran mengenai kinerja pelayanan umum dalam bidang perhubungan sebagai berikut.

Tabel 2.38
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perhubungan Kota Singkawang
Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Jumlah arus penumpang angkutan umum	370.456	311.253	324.713	310.110	103.300
2.	Rasio ijin trayek	0,00012	0,00020	0,00007	0,00008	0,00005
3.	Jumlah uji KIR angkutan umum	471	473	441	433	355
4.	Jumlah Pelabuhan Laut	2	2	2	2	2
5.	Jumlah Terminal Bis	2	2	2	2	2
6.	Persentase layanan angkutan darat (%)	0,025	0,052	0,026	0,037	0,052
7.	Persentase kepemilikan KIR angkutan umum (%)	94,00	94,40	88,00	86,42	70,85

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
8.	Pemasangan rambu-rambu (%)	61,16	71,68	77,26	81,89	87,16
9.	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0,0819	0,0841	0,0899	0,0772	0,0711
10.	Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum	119.580	95.850	73.358	73.239	40.583
11.	Jumlah barang melalui dermaga per tahun (ton)	9.505	10.050	8.695	9.908	7.469
12.	Jumlah orang/barang melalui terminal per tahun	119.580	95.850	73.358	73.239	40.583

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Singkawang, 2018

J. Komunikasi dan Informatika

Gambaran umum kinerja pembangunan pada pelayanan urusan komunikasi dan informatika di Kota Singkawang selama periode 2013-2017 dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2.39
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Komunikasi dan Informatika
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Cakupan pengembangan dan pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat di Tingkat Kecamatan (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
2.	Cakupan Layanan Telekomunikasi	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
3.	Persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
4.	Proporsi rumah tangga dengan akses internet	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
5.	Proporsi rumah tangga yang memiliki komputer pribadi	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

K. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Persentase koperasi aktif pada tahun 2013-2017 menunjukkan angka di bawah 50 persen, artinya lebih banyak koperasi yang tidak aktif dibanding yang aktif. Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan koperasi, usaha kecil dan menengah selama periode 2013-2017 pada masing-masing indikator sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.40
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Persentase koperasi aktif (%)	42,31	43,04	43,75	35,37	35,37
2.	Persentase UKM non BPR/LKM aktif (%)	97,90	98,09	98,16	98,26	98,38
3.	Persentase Usaha Mikro dan Kecil (%)	98,37	98,52	98,57	98,61	97,41

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Singkawang, 2018

L. Penanaman Modal

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan penanaman modal selama periode 2013-2017 pada setiap indikator sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.41
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Penanaman Modal
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Jumlah Investor berskala nasional (PMDN/PMA)	n/a	n/a	n/a	99	119
2.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) (Juta Rp.)	n/a	n/a	n/a	77.948,82	76.925,50
3.	Rasio daya serap tenaga kerja	n/a	n/a	n/a	4,74	4,77
4.	Kenaikan/penurunan nilai realisasi PMDN (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	-1,31

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja Kota Singkawang, 2018

Pada tahun 2017 realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Kota Singkawang mengalami kenaikan sebesar 35,25 persen dibanding tahun 2016. Untuk mendorong masuknya investasi ke Kota Singkawang, pemerintah berupaya melaksanakan percepatan pembangunan bandara di Singkawang, pelayanan perizinan satu pintu, dan penyediaan infrastruktur jalan yang memadai.

M. Kepemudaan dan Olah Raga

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan kepemudaan dan olahraga selama periode 2013-2017 dapat disampaikan melalui tabel berikut.

Tabel 2.42
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kepemudaan dan Olah Raga
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Persentase organisasi pemuda yang aktif (%)	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00
2.	Persentase wirausaha muda (%)	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3.	Cakupan pembinaan olahraga (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
4.	Cakupan pelatih yang bersertifikasi (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
5.	Cakupan pembinaan atlet muda (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
6.	Jumlah atlet berprestasi	14	26	7	10	25
7.	Jumlah prestasi olahraga	12	12	12	13	13

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang, 2018

N. Statistik

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan statistik selama periode 2013-2017 tergambar pada indikator sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.43
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Statistik Kota Singkawang
Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Tersedianya sistem data dan statistik yang terintegrasi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Buku "Daerah Dalam Angka"	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3.	Buku "PDRB Daerah"	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Sumber : Bappeda Kota Singkawang, 2013-2017

Dari tabel urusan statistik di atas tergambar bahwa dokumen-dokumen statistik tersedia dari tahun ke tahun. Data-data tersebut agar senantiasa diupdate sesuai perkembangan dan kebutuhan. Namun untuk sistem data dan statistik yang terintegrasi sampai tahun 2017 masih belum terbangun.

O. Kebudayaan

Penyelenggaraan festival seni dan budaya di Kota Singkawang dalam tiga tahun terakhir (2015-2017) sebanyak 3 festival. Sementara untuk pelestarian benda, situs dan kawasan cagar budaya belum menunjukkan kinerja yang baik, karena dalam lima tahun terakhir menunjukkan penurunan

persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan. Gambaran kinerja pembangunan pada pelayanan urusan kebudayaan selama periode 2013-2017 dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.44
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kebudayaan
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya (kali/tahun)	3	4	3	3	3
2.	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan (%)	79,50	72,60	69,30	67,70	66,60
3.	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	-	-	-	-	-
4.	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	1	1	1	1	1

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang, 2018

P. Perpustakaan

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan perpustakaan selama periode 2013-2017 melalui beberapa indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.45
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perpustakaan
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	12.728	22.108	14.294	13.760	18.078
2.	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	14.503	24.115	25.783	33.369	30.633
3.	Rasio perpustakaan per satuan penduduk	0,125	0,011	0,011	0,007	0,041
4.	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan/tahun	2,87	1,65	2,55	2,65	2,02
5.	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	509	4.136	450	1.153	1.252
6.	Jumlah pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang memiliki sertifikat	2	2	1	3	-

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Singkawang, 2018

Q. Kearsipan

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan kearsipan selama periode 2013-2017 tergambar pada indikator sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.46
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kearsipan Kota Singkawang
Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Persentase Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku (%)	15,63	21,88	28,13	31,25	51,72
2.	Peningkatan SDM pengelola kearsipan (kegiatan)	55	55	55	55	55

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Singkawang, 2018

2.3.3. Layanan Urusan Pilihan

A. Pariwisata

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan pariwisata selama periode 2013-2017 dapat dilihat melalui indikator pada tabel berikut.

Tabel 2.47
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pariwisata Kota Singkawang
Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Jumlah kunjungan wisata (orang)	493.628	505.930	511.991	514.989	652.184
2.	Lama kunjungan wisata	1,0	1,2	1,4	1,3	1,9
3.	Kontribusi PAD sektor pariwisata terhadap total PAD (%)	2,46	1,83	2,48	4,52	7,07

Sumber : 1. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang, 2018

2. Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, 2018

Kunjungan wisatawan ke Kota Singkawang dalam empat tahun terakhir selalu meningkat. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Singkawang sebanyak 652.184 orang.

Kontribusi PAD sektor pariwisata didekati dengan PAD yang bersumber dari pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan. Kontribusi PAD sektor pariwisata dalam lima tahun terakhir menunjukkan angka yang relatif kecil, masih di bawah lima persen terhadap total PAD, kecuali tahun 2017 yang telah mencapai angka 7,07 persen.

B. Pertanian

Usaha pertanian sebagian besar dilakukan warga Kota Singkawang di wilayah Singkawang Timur, Singkawang Utara dan Singkawang Selatan. Kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB menunjukkan kecenderungan menurun dalam lima tahun terakhir. Hal ini terjadi karena pertumbuhan sektor pertanian masih lebih lambat dibanding dengan pertumbuhan sektor lain yang memberikan kontribusi lebih besar

terhadap total PDRB Kota Singkawang.

Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Nilai ini didapatkan dari peningkatan jumlah produksi dengan luas areal tanam yang semakin menyempit. Hal ini mengindikasikan upaya intensifikasi di bidang pertanian telah memberikan hasil yang signifikan.

Cakupan bina kelompok petani pada tahun 2016 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, yaitu menjadi 19,26 persen dari tahun 2015 hanya 6,42 persen. Nilai tersebut diperoleh dari 78 kelompok petani yang mendapatkan bantuan Pemerintah Kota Singkawang dari total 405 kelompok petani yang ada.

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan pertanian selama periode 2013-2017 secara ringkas tergambar melalui indikator pada tabel berikut ini.

Tabel 2.48
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pertanian
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Kontribusi sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap PDRB (%)	13,79	13,42	13,24	13,30	13,06
2.	Kontribusi sub sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura) terhadap PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)	19,46	18,00	17,13	16,49	16,40
3.	Kontribusi sub sektor Perkebunan terhadap PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)	15,60	15,05	14,83	15,15	14,66
4.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (kg/ha)	32,62	32,49	32,55	33,94	34,14
5.	Cakupan bina kelompok petani (%)	9,59	8,50	6,42	19,26	n/a

Sumber : Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang, Tahun 2018

C. Kelautan dan Perikanan

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan kelautan dan perikanan selama periode 2013-2017 dapat tergambar pada tabel berikut.

Tabel 2.49
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kelautan dan Perikanan
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Produksi perikanan (%)	87,86	93,22	87,64	84,85	76,03
2.	Konsumsi ikan (%)	99,41	100,00	99,85	99,74	99,85
3.	Cakupan bina kelompok nelayan (%)	49,43	56,60	2,38	4,00	n/a
4.	Produksi perikanan kelompok nelayan (%)	49,69	49,66	58,07	61,45	74,77

Sumber : Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang, 2017-2018

Kota Singkawang yang merupakan kota pesisir mempunyai potensi besar dalam produksi perikanan dan hasil laut lainnya. Jumlah produksi ikan selama 5 tahun terus meningkat, tetapi jika dibandingkan dengan target produksi ikan, persentasenya mengalami penurunan pada tahun 2015-2017.

Konsumsi ikan di Kota Singkawang selama 5 tahun terakhir ini mendekati target yang ditetapkan daerah, dan sempat mencapai target pada tahun 2014, yaitu sebesar 34 kg/kap/tahun. Cakupan bina kelompok nelayan tahun 2013 dan 2014 cukup tinggi, sekitar setengah dari jumlah kelompok nelayan yang ada telah mendapat bantuan pemda. Pada tahun 2015 terjadi penurunan karena sebagian kelompok nelayan telah dibantu oleh swasta melalui program CSR. Hal ini merupakan gambaran harmonisnya komunikasi antara pemerintah dan swasta sehingga pengembangan perikanan bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi juga swasta.

D. Kehutanan

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan kehutanan selama periode 2013-2017 digambarkan melalui indikator pada tabel berikut :

Tabel 2.50
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kehutanan
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis (%)	1,78	0,90	1,22	n/a	n/a
2.	Kerusakan Kawasan Hutan (%)	14,03	29,99	23,84	n/a	n/a

Sumber : Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang, Tahun 2017-2018

E. Energi dan Sumber Daya Mineral

Kinerja pembangunan pada pelayanan urusan energi dan sumber daya mineral periode 2013-2017 pada masing-masing indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2.51
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Persentase RT yang menggunakan	97,40	98,80	92,38	n/a	n/a
2.	Pertambangan tanpa ijin (%)	20,00	20,00	20,00	n/a	n/a

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Singkawang, 2017; BPS Kota Singkawang

F. Perdagangan

Cakupan bina kelompok pedagang cukup tinggi, lebih dari setengah kelompok pedagang/usaha informal mendapat bantuan binaan pemda, kecuali tahun 2015-2017 yang tidak mencapai setengahnya karena terjadi peningkatan jumlah kelompok pedagang. Data cakupan bina kelompok pedagang selama periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.52
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perdagangan
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Jumlah kelompok pedagang/usaha informal yang mendapatkan bantuan binaan Pemda	6	6	6	6	6
2.	Jumlah kelompok pedagang/usaha informal	9	9	13	13	13
3.	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal (%)	66,67	66,67	46,15	46,15	46,15

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Singkawang, 2017-2018

G. Perindustrian

Cakupan bina kelompok pengrajin pada tahun 2017 sebesar 33,33 persen, yaitu 2 dari 6 kelompok pengrajin yang ada di Kota Singkawang mendapat bantuan dari Pemerintah Kota Singkawang. Data cakupan bina kelompok pengrajin selama periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.53
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perindustrian
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan binan pemda	1	1	2	2	2
2.	Jumlah kelompok pengrajin	3	4	5	5	6
3.	Cakupan bina kelompok pengrajin	33,33	25,00	40,00	40,00	33,33

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Singkawang, 2017-2018

H. Transmigrasi

Jumlah transmigran di Kota Singkawang dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.54
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Transmigrasi
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Jumlah transmigran swakarsa	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
2.	Jumlah transmigran	439	439	439	430	430
3.	Persentase transmigran swakarsa (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Singkawang, 2017

2.3.4. Penunjang Urusan

A. Perencanaan Pembangunan

Setiap tahun anggaran pemerintah Kota Singkawang secara rutin melakukan penyusunan dokumen perencanaan jangka pendek (tahunan) berupa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Dokumen tersebut merupakan Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kota Singkawang. Untuk periode tahun 2013-2017, penyusunan RKPD mengacu pada RPJMD Kota Singkawang Tahun 2013-2017 dan RPJPD Kota Singkawang Tahun 2005-2025 yang dikomparasikan dengan usulan masyarakat hasil musrenbang tingkat Kota Singkawang dan pokok-pokok pikiran DPRD. Dokumen RKPD tersebut selanjutnya ditetapkan melalui Peraturan Walikota setiap tahun. Gambaran pelayanan umum dalam bidang perencanaan pembangunan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.55
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Perencanaan Pembangunan
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	ada	ada	ada	ada	ada
2.	Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yg telah ditetapkan dengan PERDA	ada	ada	ada	ada	ada
3.	Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA	ada	ada	ada	ada	ada
4.	Tersedianya dokumen perencanaan RTRW yang telah ditetapkan dengan PERDA	ada	ada	ada	ada	ada
5.	Penjabaran konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	67,75
6.	Penjabaran konsistensi program RKPD ke dalam APBD (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	67,75
7.	Kesesuaian rencana pembangunan dengan RTRW (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	64,57

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Singkawang, 2018

B. Keuangan

Kinerja pembangunan pada penunjang urusan keuangan periode 2013-2017 pada masing-masing indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2.56
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Keuangan
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Opini BPK terhadap laporan keuangan	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP
2.	Persentase SILPA terhadap APBD (Penerimaan Daerah) (%)	2,48	6,51	6,02	0,43	3,39
3.	Persentase program/kegiatan yang tidak terlaksana (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
4.	Persentase belanja pendidikan (%)	32,08	35,10	31,24	28,73	n/a
5.	Persentase belanja kesehatan (%)	13,11	17,20	18,08	19,87	n/a
6.	Perbandingan antara belanja langsung dengan belanja tidak langsung (%)	50,69:49,31	47,56:52,44	52,21:47,79	52,10:47,90	55,95:44,05
7.	Penetapan APBD	Tidak Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, 2018, diolah

C. Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan

Kinerja pembangunan pada penunjang urusan kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan periode 2013-2017 pada masing-masing indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2.57
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Rata-rata lama pegawai mendapatkan pendidikan dan pelatihan	4,78	4,62	5,83	5,22	3,88
2.	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal (%)	3,24	1,54	2,15	2,39	2,20
3.	Persentase Pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	40,72
4.	Jumlah jabatan pimpinan tinggi pada instansi pemerintah (orang)	26	25	24	24	27
5.	Jumlah jabatan administrasi pada instansi pemerintah (orang)	1.702	1.658	1.687	1.604	1.514
6.	Jumlah pemangku jabatan fungsional tertentu pada instansi pemerintah (orang)	2.709	2.636	2.613	2.086	2.046

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Singkawang, 2018

D. Penelitian dan Pengembangan

Kinerja pembangunan pada penunjang urusan penelitian dan pengembangan periode 2013-2017 pada masing-masing indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2.58
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Penelitian dan Pengembangan Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Persentase implementasi rencana kelitbangan (%)	-	-	-	-	-
2.	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan (%)	-	-	-	-	-
3.	Persentase perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah (%)	-	-	-	-	-
4.	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah (%)	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Singkawang, 2018

E. Pengawasan

Kinerja pembangunan pada penunjang urusan pengawasan periode 2013-2017 pada masing-masing indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2.59
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pengawasan
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK	207	254	262	272	280
2.	Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK	480	587	613	657	682
3.	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK(%)	45,83	59,11	69,82	75,79	81,96

Sumber : Inspektorat Daerah Kota Singkawang, 2018

F. Sekretariat Dewan

Kinerja pembangunan pada penunjang urusan sekretariat dewan periode 2013-2017 pada masing-masing indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2.60
Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Sekretariat Dewan
Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Tersedianya Rencana Kerja Tahunan pada setiap Alat-alat Kelengkapan DPRD Kota	ada	ada	ada	ada	ada
2.	Tersusun dan terintegrasinya Program- Program Kerja DPRD untuk melaksanakan Fungsi Pengawasan, Fungsi Pembentukan Perda, dan Fungsi Anggaran dalam Dokumen Rencana Lima Tahunan (RPJM) maupun Dokumen Rencana Tahunan (RKPD)	ada	ada	ada	ada	ada
3.	Terintegrasi program-program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan Anggaran ke dalam Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran Sekretariat DPRD	ada	ada	ada	ada	ada

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Singkawang, 2018

2.4. Aspek Daya Saing Daerah

Daya saing merupakan kemampuan sebuah daerah untuk menghasilkan barang dan jasa untuk mencapai peningkatan kualitas hidup masyarakat. Indikator yang menjelaskan aspek daya saing Kota Singkawang diringkas dalam tabel berikut.

Tabel 2.61
Aspek Daya Saing Daerah Kota Singkawang Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Rata-rata pengeluaran riil per kapita (Ribu Rp.)	10.886	10.950	10.982	11.006	11.122
2.	Rasio pinjaman terhadap simpanan di bank umum	1,51	1,67	1,48	0,97	0,72
	· Pinjaman (juta Rp.)	3.643.314	4.540.506	4.690.727	3.339.226	2.784.220
	· Simpanan (juta Rp.)	2.410.930	2.714.190	3.162.978	3.459.072	3.884.483
3.	Angka kriminalitas yang tertangani per 10.000 penduduk	42,42	29,18	21,34	20,33	n/a
4.	Rasio ketergantungan (%)	42,83	43,73	46,33	45,96	45,70

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017; Bank Indonesia, 2017; Dinas Dukcapil, 2018

Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang memberikan gambaran kesejahteraan masyarakat. Semakin besar pengeluaran rumah tangga untuk non pangan, maka tingkat kesejahteraan rumah tangga yang bersangkutan akan semakin baik. Data pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita dan pengeluaran konsumsi rumah tangga non pangan perkapita tidak tersedia. Sebagai pendekatan digunakan data rata-rata pengeluaran riil per kapita.

Penghimpunan dan penyaluran dana diperbankan memegang peranan penting dalam suatu perekonomian. Biasanya tingkat pendapatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap besarnya tabungan. Disisi lain, pinjaman masyarakat untuk modal kerja dan investasi sangat tergantung pada iklim usaha, terutama pangsa pasar, keamanan serta kemudahan-kemudahan yang diperoleh dari kebijakan pemerintah.

Jumlah dana yang tersimpan di bank pada tahun 2017 mencapai 3,88 triliyun rupiah. Jumlah ini meningkat 12,30 persen dibanding tahun 2016. Komposisi dari ketiga simpanan masyarakat berupa giro, simpanan berjangka, dan tabungan masih didominasi oleh tabungan yakni mencapai 62,71 persen dari total dana yang tersimpan di bank, atau senilai 2,44 triliyun rupiah.

Bahkan jika dilihat berdasarkan jumlah rekening yang ada, rekening tabungan yang ada di bank pada tahun 2017 mencapai 261.139 bilyet atau mencapai 97,04 persen dari seluruh rekening yang ada. Posisi simpanan berjangka mencapai 1,24 triliun rupiah yang terkumpul dari 5.839 rekening deposito. Sementara posisi giro mencapai 206,27 milyar rupiah yang berasal dari 2.135 rekening giro.

Jumlah kredit yang disalurkan perbankan pada tahun 2017 mencapai 2,78 triliun rupiah. Jumlah ini berkurang 16,62 persen dibanding tahun 2016. Jika dilihat dari jenis penggunaannya, perbandingan kredit yang disalurkan bank untuk tujuan produktif dan konsumtif relatif berimbang, yaitu total sebesar 50,06 persen digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja dan investasi), sementara 49,94 persen digunakan untuk tujuan konsumsi.

Jaminan keamanan dan iklim usaha yang baik merupakan beberapa pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi di suatu daerah. Secara umum kondisi keamanan Kota Singkawang relatif kondusif. Berbagai gangguan keamanan dan ketertiban dimasyarakat dapat diatasi oleh aparat pemerintah dan masyarakat dengan baik. Pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungannya.

Pada tahun 2016 angka kriminalitas yang tertangani sebesar 20,33, artinya dari 10.000 penduduk Kota Singkawang terdapat 20 orang yang melakukan tindak kriminal dalam satu tahun. Angka ini terbilang rendah dan masih mendukung iklim investasi yang baik di Kota Singkawang.

Rasio ketergantungan menggambarkan besarnya tanggungan kelompok produktif. Rasio ketergantungan di Kota Singkawang masih di bawah 50 penduduk usia non produktif yang ditanggung oleh 100 penduduk usia produktif.

BAB III

GAMBARAN KEUANGAN DAERAH

3.1. Kinerja Keuangan Masa Lalu

Pengelolaan keuangan daerah yang dimulai dari perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pengawasan, telah mengalami perubahan yang sangat mendasar. Perubahan ini terkait dengan paket undang-undang keuangan negara yang dimulai dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan sampai Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, serta Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

3.1.1. Kinerja Pelaksanaan APBD Tahun 2013-2017

Kapasitas keuangan daerah dalam mendukung pencapaian target pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun yang lalu dapat dilihat dari anggaran pendapatan dan belanja daerah. Keuangan daerah dipergunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pembangunan baik dari aspek fisik maupun non fisik. Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kota Singkawang selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang lalu dilakukan dan dirumuskan melalui pendekatan berbasis kinerja yang sangat bermanfaat bagi proses perencanaan pembangunan daerah yang dijabarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Singkawang.

A. Pendapatan Daerah

Data pencapaian kinerja pendapatan daerah Kota Singkawang tahun 2013-2017 tergambar pada tabel berikut.

Tabel 3.1
REALISASI PENDAPATAN DAERAH
TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	REALISASI (Rp.)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
1	PENDAPATAN	656.305.824.187,14	736.027.733.532,10	775.959.985.406,86	790.128.729.961,36	845.956.950.690,75
1 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	51.334.878.611,14	90.012.140.476,19	98.264.325.164,76	103.256.348.260,36	132.099.418.843,54
1 . 1 . 1	Pendapatan Pajak Daerah	17.123.636.871,00	23.438.439.086,00	24.953.693.976,00	29.628.290.072,21	39.381.087.311,44
1 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah	24.071.026.811,43	9.758.697.378,06	5.754.565.759,17	5.388.723.831,06	5.292.349.787,36
1 . 1 . 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.602.022.379,56	1.596.725.524,44	2.373.951.907,33	3.221.676.236,00	4.309.820.337,00
1 . 1 . 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	8.538.192.549,15	55.218.278.487,69	65.182.113.522,26	65.017.658.121,09	83.116.161.407,74
1 . 2	DANA PERIMBANGAN	517.697.161.753,00	539.308.007.415,00	554.506.120.235,00	641.267.248.981,00	642.412.823.339,00
1 . 2 . 1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	24.373.723.753,00	23.882.466.415,00	15.546.625.235,00	16.800.863.981,00	15.419.151.686,00
1 . 2 . 2	Dana Alokasi Umum	431.527.888.000,00	467.557.081.000,00	478.943.765.000,00	501.293.503.000,00	492.487.388.000,00
1 . 2 . 3	Dana Alokasi Khusus	61.795.550.000,00	47.868.460.000,00	60.015.730.000,00	123.172.882.000,00	134.506.283.653,00
1 . 3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	87.273.783.823,00	106.707.585.640,91	123.189.540.007,10	45.605.132.720,00	71.444.708.508,21
1 . 3 . 1	Pendapatan Hibah	-	-	-	-	28.169.446.744,46
1 . 3 . 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	27.091.840.823,00	25.740.301.640,91	47.544.799.007,10	40.490.332.720,00	43.275.261.763,75
1 . 3 . 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	50.372.143.000,00	61.552.484.000,00	72.479.941.000,00	-	-
1 . 3 . 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	9.809.800.000,00	19.414.800.000,00	3.164.800.000,00	5.114.800.000,00	-

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Tabel 3.2
PERSENTASE REALISASI PENDAPATAN DAERAH TERHADAP
TARGET PENDAPATAN DAERAH TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	PERSENTASE REALISASI (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
1	PENDAPATAN	99,74	101,03	100,07	91,84	97,62
1 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	98,57	109,99	99,66	88,09	95,87
1 . 1 . 1	Pendapatan Pajak Daerah	95,93	96,38	90,67	98,70	106,96
1 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah	93,30	100,03	79,70	83,84	71,85
1 . 1 . 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	100,00	100,00	148,37	92,05	100,00
1 . 1 . 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	125,04	119,62	104,70	84,15	93,08
1 . 2	DANA PERIMBANGAN	99,81	100,82	99,32	92,61	97,49
1 . 2 . 1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	96,09	122,47	80,43	96,96	81,10
1 . 2 . 2	Dana Alokasi Umum	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1 . 2 . 3	Dana Alokasi Khusus	100,00	100,00	100,00	70,87	91,21
1 . 3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	100,00	95,47	103,91	89,99	102,28
1 . 3 . 1	Pendapatan Hibah	-	-	-	-	120,13
1 . 3 . 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	100,00	83,57	110,81	88,87	93,26
1 . 3 . 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	100,00	100,00	100,00	-	-
1 . 3 . 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	-

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Tabel 3.3
PERTUMBUHAN PENDAPATAN DAERAH
TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	PERTUMBUHAN (%)					RATA-RATA PERTUMBUHAN (%)
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDAPATAN	21,07	12,15	5,43	1,83	7,07	9,31
1 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	37,55	75,34	9,17	5,08	27,93	28,76
1 . 1 . 1	Pendapatan Pajak Daerah	12,84	36,88	6,46	18,73	32,92	21,01
1 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah	40,61	(59,46)	(41,03)	(6,36)	(1,79)	(20,93)
1 . 1 . 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	22,08	(0,33)	48,68	35,71	33,78	26,85
1 . 1 . 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	129,81	546,72	18,04	(0,25)	27,84	86,18
1 . 2	DANA PERIMBANGAN	18,63	4,17	2,82	15,65	0,18	8,04
1 . 2 . 1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	(14,96)	(2,02)	(34,90)	8,07	(8,22)	(11,66)
1 . 2 . 2	Dana Alokasi Umum	15,41	8,35	2,44	4,67	(1,76)	5,66
1 . 2 . 3	Dana Alokasi Khusus	82,75	(22,54)	25,38	105,23	9,20	31,80
1 . 3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	27,61	22,27	15,45	(62,98)	56,66	0,88
1 . 3 . 1	Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-	-
1 . 3 . 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	5,91	(4,99)	84,71	(14,84)	6,88	11,09
1 . 3 . 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	47,91	22,20	17,75	(100,00)	-	(100,00)
1 . 3 . 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	12,06	97,91	(83,70)	61,62	(100,00)	(100,00)

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Tabel 3.4
PROPORSI PENDAPATAN DAERAH
TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	PROPORSI (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2					
1	PENDAPATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	7,82	12,23	12,66	13,07	15,62
1 . 1 . 1	Pendapatan Pajak Daerah	2,61	3,18	3,22	3,75	4,66
1 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah	3,67	1,33	0,74	0,68	0,63
1 . 1 . 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,24	0,22	0,31	0,41	0,51
1 . 1 . 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	1,30	7,50	8,40	8,23	9,83
1 . 2	DANA PERIMBANGAN	78,88	73,27	71,46	81,16	75,94
1 . 2 . 1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	3,71	3,24	2,00	2,13	1,82
1 . 2 . 2	Dana Alokasi Umum	65,75	63,52	61,72	63,44	58,22
1 . 2 . 3	Dana Alokasi Khusus	9,42	6,50	7,73	15,59	15,90
1 . 3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	13,30	14,50	15,88	5,77	8,45
1 . 3 . 1	Pendapatan Hibah	-	-	-	-	3,33
1 . 3 . 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	4,13	3,50	6,13	5,12	5,12
1 . 3 . 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	7,68	8,36	9,34	-	-
1 . 3 . 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	1,49	2,64	0,41	0,65	-

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

B. Belanja Daerah

Data pencapaian kinerja belanja daerah Kota Singkawang tahun 2013-2017 tergambar pada tabel berikut.

Tabel 3.5
REALISASI BELANJA DAERAH
TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	REALISASI (Rp.)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
2	BELANJA	681.703.041.514,06	684.828.674.466,61	769.476.314.331,50	830.252.420.909,10	808.804.806.906,34
2 . 1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	336.164.948.806,06	359.098.579.379,61	367.765.905.459,00	397.681.916.015,00	356.261.017.668,00
2 . 1 . 1	Belanja Pegawai	317.160.558.328,00	345.766.671.333,00	357.760.817.757,00	369.947.873.621,00	329.041.572.728,00
3 . 1 . 2	Belanja Bunga	201.081.288,06	545.277.777,61	-	-	-
2 . 1 . 3	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
2 . 1 . 4	Belanja Hibah	16.628.273.500,00	10.682.935.500,00	7.515.076.772,00	26.017.018.900,00	17.623.406.914,00
2 . 1 . 5	Belanja Bantuan Sosial	1.329.500.000,00	1.466.860.000,00	1.112.280.000,00	683.940.000,00	8.889.195.000,00
2 . 1 . 7	Belanja Bantuan Keuangan	597.971.152,00	636.834.769,00	954.523.126,00	958.287.046,00	706.620.363,00
2 . 1 . 8	Belanja Tidak Terduga	247.564.538,00	-	423.207.804,00	74.796.448,00	222.663,00
2 . 2	BELANJA LANGSUNG	345.538.092.708,00	325.730.095.087,00	401.710.408.872,50	432.570.504.894,10	452.543.789.238,34
2 . 2 . 1	Belanja Pegawai	28.018.595.302,00	36.173.049.308,00	48.966.381.440,50	46.316.438.354,00	64.849.358.262,00
2 . 2 . 2	Belanja Barang dan Jasa	100.499.691.481,00	113.346.444.669,00	137.911.805.470,00	154.766.820.320,00	188.708.773.980,34
2 . 2 . 3	Belanja Modal	217.019.805.925,00	176.210.601.110,00	214.832.221.962,00	231.487.246.220,10	198.985.656.996,00

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Tabel 3.6
PERSENTASE REALISASI BELANJA DAERAH TERHADAP
TARGET BELANJA DAERAH TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	PERSENTASE REALISASI (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
2	BELANJA	93,49	90,32	90,43	88,02	92,28
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	94,10	93,26	90,46	87,28	91,09
2.1.1	Belanja Pegawai	94,74	93,74	90,68	87,87	90,92
3.1.2	Belanja Bunga	31,36	83,89	-	-	-
2.1.3	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
2.1.4	Belanja Hibah	92,71	91,41	90,27	82,09	95,19
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	93,00	83,18	93,06	100,00	95,08
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan	60,29	96,64	92,25	91,62	87,95
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	16,50	0,00	29,19	6,39	0,04
2.2	BELANJA LANGSUNG	92,91	87,29	90,39	88,71	93,23
2.2.1	Belanja Pegawai	81,81	90,99	94,93	84,96	95,49
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	89,39	86,13	88,30	86,11	91,25
2.2.3	Belanja Modal	96,35	87,32	90,78	91,37	94,46

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Tabel 3.7
PERTUMBUHAN BELANJA DAERAH
TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	PERTUMBUHAN (%)					RATA-RATA PERTUMBUHAN (%)
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8
2	BELANJA	32,22	0,46	12,36	7,90	(2,58)	9,42
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	17,03	6,82	2,41	8,13	(10,42)	4,40
2.1.1	Belanja Pegawai	19,36	9,02	3,47	3,41	(11,06)	4,37
3.1.2	Belanja Bunga	(92,29)	171,17	(100,00)	-	-	(100,00)
2.1.3	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-	-
2.1.4	Belanja Hibah	62,16	(35,75)	(29,65)	246,20	(32,26)	11,44
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	(79,09)	10,33	(24,17)	(38,51)	1.199,70	6,93
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan	(73,62)	6,50	49,89	0,39	(26,26)	(20,79)
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	425,16	(100,00)	-	(82,33)	(99,70)	(100,00)
2.2	BELANJA LANGSUNG	51,31	(5,73)	23,33	7,68	4,62	14,66
2.2.1	Belanja Pegawai	(3,74)	29,10	35,37	(5,41)	40,01	17,38
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	21,02	12,78	21,67	12,22	21,93	17,84
2.2.3	Belanja Modal	86,75	(18,80)	21,92	7,75	(14,04)	11,36

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Tabel 3.8
PROPORSI BELANJA DAERAH
TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	PROPORSI (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
2	BELANJA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2 . 1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	49,31	52,44	47,79	47,90	44,05
2 . 1 . 1	Belanja Pegawai	46,52	50,49	46,49	44,56	40,68
3 . 1 . 2	Belanja Bunga	0,03	0,08	-	-	-
2 . 1 . 3	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
2 . 1 . 4	Belanja Hibah	2,44	1,56	0,98	3,13	2,18
2 . 1 . 5	Belanja Bantuan Sosial	0,20	0,21	0,14	0,08	1,10
2 . 1 . 7	Belanja Bantuan Keuangan	0,09	0,09	0,12	0,12	0,09
2 . 1 . 8	Belanja Tidak Terduga	0,04	-	0,05	0,01	0,00
2 . 2	BELANJA LANGSUNG	50,69	47,56	52,21	52,10	55,95
2 . 2 . 1	Belanja Pegawai	4,11	5,28	6,36	5,58	8,02
2 . 2 . 2	Belanja Barang dan Jasa	14,74	16,55	17,92	18,64	23,33
2 . 2 . 3	Belanja Modal	31,83	25,73	27,92	27,88	24,60

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

C. Pembiayaan Daerah

Data pencapaian kinerja pembiayaan daerah Kota Singkawang tahun 2013-2017 tergambar pada tabel berikut.

Tabel 3.9
REALISASI PEMBIAYAAN DAERAH
TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	REALISASI (Rp.)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
3	PEMBIAYAAN DAERAH	42.980.446.824,91	(2.103.870.502,01)	43.220.188.563,48	43.703.859.638,84	(8.375.267.036,90)
3 . 1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	52.860.177.518,79	17.646.129.497,99	49.095.188.563,48	49.703.859.638,84	3.624.732.963,10
3 . 1 . 1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	42.859.127.518,79	17.583.229.497,99	49.095.188.563,48	49.703.859.638,84	3.580.168.691,10
3 . 1 . 4	Penerimaan Pinjaman Daerah	10.000.000.000,00	-	-	-	-
3 . 1 . 6	Penerimaan Piutang Daerah	1.050.000,00	62.900.000,00	-	-	-
3 . 1 . 7	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	-	-	-	-	44.564.272,00
3 . 2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	9.879.730.693,88	19.750.000.000,00	5.875.000.000,00	6.000.000.000,00	12.000.000.000,00
3 . 2 . 1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-	-
3 . 2 . 2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	4.500.000.000,00	9.750.000.000,00	5.875.000.000,00	6.000.000.000,00	12.000.000.000,00
3 . 2 . 3	Pembayaran Pokok Utang	5.379.730.693,88	10.000.000.000,00	-	-	-
	PEMBIAYAAN NETTO	42.980.446.824,91	(2.103.870.502,01)	43.220.188.563,48	43.703.859.638,84	(8.375.267.036,90)

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Tabel 3.10
PERSENTASE REALISASI PEMBIAYAAN DAERAH TERHADAP
TARGET PEMBIAYAAN DAERAH TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	PERSENTASE REALISASI (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
3	PEMBIAYAAN DAERAH	60,42	(7,09)	57,25	52,71	(84,71)
3.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	65,25	35,08	60,34	55,90	16,56
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	32,02	0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah	0,02	-	-	0,00	-
3.1.7	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-
3.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	100,00	95,76	100,00	100,00	100,00
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-	-
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	100,00	91,76	100,00	100,00	100,00
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang	100,00	100,00	-	-	-
	PEMBIAYAAN NETTO	60,42	(7,09)	57,25	52,71	(84,71)

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Tabel 3.11
PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN DAERAH
TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	PERTUMBUHAN (%)					RATA-RATA PERTUMBUHAN (%)
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8
3	PEMBIAYAAN DAERAH	162,67	(104,89)	(2.154,32)	1,12	(119,16)	(187,46)
3.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	146,58	(66,62)	178,22	1,24	(92,71)	(29,92)
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	117,22	(58,97)	179,22	1,24	(92,80)	(28,92)
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	(100,00)	-	-	-	(100,00)
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah	(99,94)	5.890,48	(100,00)	-	-	(100,00)
3.1.7	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	-	-	-	-	-	-
3.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	94,70	99,90	(70,25)	2,13	100,00	18,78
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	(100,00)	-	-	-	-	(100,00)
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	46,37	116,67	(39,74)	2,13	100,00	31,31
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang	-	85,88	(100,00)	-	-	(100,00)
	PEMBIAYAAN NETTO	162,67	(104,89)	(2.154,32)	1,12	(119,16)	(187,46)

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Tabel 3.12
PROPORSI PEMBIAYAAN DAERAH
TAHUN 2013–2017

NO	URAIAN	PROPORSI (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
3	PEMBIAYAAN DAERAH					
3 . 1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3 . 1 . 1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	81,08	99,64	100,00	100,00	98,77
3 . 1 . 4	Penerimaan Pinjaman Daerah	18,92	-	-	-	-
3 . 1 . 6	Penerimaan Piutang Daerah	-	0,36	-	-	-
3 . 1 . 7	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	-	-	-	-	1,23
3 . 2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3 . 2 . 1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-	-
3 . 2 . 2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	45,55	49,37	100,00	100,00	100,00
3 . 2 . 3	Pembayaran Pokok Utang	54,45	50,63	-	-	-

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

3.1.2. Neraca Daerah

Data neraca daerah Kota Singkawang tahun 2012-2016 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.13
NERACA DAERAH TAHUN 2013–2017

U R A I A N	REF	JUMLAH (Rp.)					Rata-rata Pertumbuhan (%)
		Per 31 Desember 2013	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2015	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2017	
1	2	4	5	6	7	7	8
A S E T	7.4.1	1.602.234.068.105,47	1.801.452.609.209,65	1.133.585.861.105,44	1.265.262.695.539,14	1.724.000.064.201,03	4,08
ASET LANCAR	7.4.1.1	31.389.584.416,18	80.538.928.034,00	74.953.996.990,39	52.908.640.098,35	72.393.446.563,67	5,44
Kas	7.4.1.1.1	17.597.127.497,99	49.096.994.237,48	49.703.859.638,84	5.563.624.397,16	28.776.905.005,74	(7,66)
Kas di Kas Daerah	7.4.1.1.1.1	17.557.962.465,99	41.610.184.064,62	45.522.062.708,58	1.206.166.262,12	26.794.253.880,09	(8,96)
Kas di Bendahara Penerimaan	7.4.1.1.1.2	13.898.000,00	-	2.175.000,00	-	-	
Kas di Bendahara Pengeluaran	7.4.1.1.1.3	25.267.032,00	-	8.999.106,00	58.702.500,00	129.698.411,00	
Kas di BLUD	7.4.1.1.1.4	-	7.227.875.222,86	3.171.473.567,26	1.620.112.366,98	134.664.546,42	(73,49)
Kas di Bendahara FKTP	7.4.1.1.1.5	-	258.934.950,00	999.149.257,00	695.227.562,00	346.436.268,00	10,19
Kas di Bendahara BOS	7.4.1.1.1.6	-	-	-	1.983.415.706,06	1.371.863.642,00	(30,83)
Investasi Jangka Pendek	7.4.1.1.2	-	-	-	-	-	
Piutang	7.4.1.1.3	5.311.269.880,16	18.640.840.348,52	12.333.712.992,29	33.537.772.512,64	26.919.132.503,62	31,21
Piutang Pajak Daerah	7.4.1.1.3.1	646.162.092,80	13.929.025.813,80	14.670.675.125,80	16.496.891.585,80	22.329.367.934,80	92,88
Piutang Retribusi Daerah	7.4.1.1.3.2	4.665.107.787,36	4.677.727.626,18	5.229.053.844,00	476.706.259,36	494.218.399,00	(39,48)
Piutang Lainnya	7.4.1.1.3.3	-	5.351.003.081,00	-	26.156.214.379,00	15.006.275.744,00	
Penyisihan Piutang	7.4.1.1.3.4	-	(5.316.916.172,46)	(7.566.015.977,51)	(9.592.039.711,52)	(10.910.729.574,18)	27,08
Beban Dibayar di Muka	7.4.1.1.4	-	-	161.205.087,50	126.763.481,55	26.722.602,74	(59,29)
Persediaan	7.4.1.1.5	8.481.187.038,03	12.801.093.448,00	12.755.219.271,76	13.680.479.707,00	16.670.674.709,80	23,65
INVESTASI JANGKA PANJANG	7.4.1.2	16.976.651.589,89	45.544.247.462,47	50.218.727.572,58	56.245.293.467,58	68.910.628.604,58	40,79
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	7.4.1.2.1	5.871.651.589,89	2.702.921.589,89	-	-	-	
Investasi Non Permanen Modal Bergulir		2.915.821.589,89	2.702.921.589,89	2.685.721.589,89	2.680.031.857,57	2.635.467.585,57	(1,87)
Penyisihan Investasi Non Permanen Modal Bergulir		-	-	(2.685.721.589,89)	(2.680.031.857,57)	(2.635.467.585,57)	(0,94)
Investasi non permanen lainnya		2.955.830.000,00	-	-	-	-	
Investasi Jangka Panjang Permanen	7.4.1.2.2	11.105.000.000,00	42.841.325.872,58	50.218.727.572,58	56.245.293.467,58	68.910.628.604,58	59,84
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		11.105.000.000,00	42.841.325.872,58	50.218.727.572,58	56.245.293.467,58	68.910.628.604,58	59,84
Investasi Permanen Lainnya		-	-	-	-	-	
ASET TETAP	7.4.1.3	1.536.641.678.654,53	1.673.508.392.629,33	1.007.204.119.842,47	1.154.710.345.077,21	1.578.260.916.547,49	3,28
Tanah	7.4.1.3.1	42.517.783.908,10	45.180.847.858,71	66.791.340.506,03	80.591.763.806,03	365.612.680.982,03	54,40
Peralatan dan Mesin	7.4.1.3.2	208.597.262.920,00	218.423.295.016,62	248.468.211.011,62	292.152.732.564,63	340.151.562.965,06	12,92
Gedung dan Bangunan	7.4.1.3.3	445.243.873.839,00	480.502.531.010,80	527.439.975.788,80	573.100.074.815,78	611.813.450.277,96	9,13
Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.4.1.3.4	817.942.111.561,43	896.946.780.073,20	991.281.347.591,20	1.100.665.818.463,26	1.201.116.562.123,46	11,31

U R A I A N	REF	JUMLAH (Rp.)					Rata-rata Pertumbuhan (%)
		Per 31 Desember 2013	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2015	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2017	
Aset Tetap Lainnya	7.4.1.3.5	19.520.931.426,00	27.440.072.420,00	29.436.622.220,00	40.233.795.392,00	49.096.532.186,98	30,15
Konstruksi Dalam Pengerjaan	7.4.1.3.6	2.819.715.000,00	5.014.866.250,00	7.215.720.027,00	12.006.954.448,00	12.412.266.873,00	20,55
Akumulasi Penyusutan	7.4.1.3.7	-	-	(863.429.097.302,18)	(944.040.794.412,49)	(1.001.942.138.861,00)	7,72
DANA CADANGAN	7.4.1.4	-	-	-	-	-	-
ASET LAINNYA	7.4.1.5	17.226.153.444,87	1.861.041.083,85	1.209.016.700,00	1.398.416.896,00	4.435.072.485,29	70,75
Aset Tak Berwujud	7.4.1.5.1	131.750.000,00	492.950.000,00	608.725.000,00	1.257.296.000,00	1.905.986.611,61	95,03
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	7.4.1.5.2	-	-	(306.985.000,00)	(615.440.000,00)	(944.277.322,32)	75,38
Tagihan Penjualan Angsuran		2.350.000,00	-	-	-	-	(100,00)
Aset PDAM		16.929.926.244,87	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	7.4.1.5.3	162.127.200,00	1.368.091.083,85	907.276.700,00	1.150.717.592,00	3.852.599.892,00	67,31
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	7.4.1.5.4	-	-	-	(394.156.696,00)	(379.236.696,00)	(3,79)
JUMLAH ASET		1.602.234.068.105,47	1.801.452.609.209,65	1.133.585.861.105,44	1.265.262.695.539,14	1.724.000.064.201,03	4,08
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.602.234.068.105,47	1.801.452.609.209,65	1.133.585.861.105,44	1.265.262.695.539,15	1.724.000.064.201,04	4,08
KEWAJIBAN	7.4.2	27.666.354.370,24	17.673.051.062,24	26.346.590.600,74	32.711.616.712,74	25.638.699.190,91	2,00
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7.4.2.1	10.000.000.000,00	6.696.692,00	8.680.236.230,50	15.045.262.342,50	7.972.344.820,67	(18,93)
Utang Pada PT Bank Kalbar		10.000.000.000,00	-	-	-	-	-
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	7.4.2.1.1	-	1.805.674,00	-	-	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	7.4.2.1.2	-	-	39.008.564,50	140.619.537,50	174.381.627,67	111,43
Utang Belanja	7.4.2.1.3	-	-	8.641.227.666,00	14.760.930.142,00	7.797.963.193,00	(5,00)
Utang Jangka Pendek Lainnya	7.4.2.1.4	-	4.891.018,00	-	143.712.663,00	-	-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	7.4.2.2	17.666.354.370,24	17.666.354.370,24	17.666.354.370,24	17.666.354.370,24	17.666.354.370,24	108,57
Utang Pada PT Bank Kalbar		-	-	-	-	-	-
Utang Dalam Negeri		-	-	-	-	-	-
Utang Jangka Panjang Lainnya		17.666.354.370,24	17.666.354.370,24	17.666.354.370,24	17.666.354.370,24	17.666.354.370,24	108,57
TOTAL KEWAJIBAN		27.666.354.370,24	17.673.051.062,24	26.346.590.600,74	32.711.616.712,74	25.638.699.190,91	2,00
EKUITAS	7.4.3	1.574.567.713.735,23	1.783.779.558.147,41	1.107.239.270.504,70	1.232.551.078.826,41	1.698.361.365.010,13	4,11
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.602.234.068.105,47	1.801.452.609.209,65	1.133.585.861.105,44	1.265.262.695.539,15	1.724.000.064.201,04	4,08

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Pemerintah Daerah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau diartikan pula sebagai kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan kemampuan suatu pemerintah daerah untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

Jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk Pemerintah Daerah antara lain rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Sedangkan rasio cepat merupakan perbandingan antara aset lancar yang telah dikurangi persediaan dengan kewajiban jangka pendek. Data rasio lancar dan rasio cepat Pemerintah Kota Singkawang dalam kurun waktu 2013-2017 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.14
RASIO LIKUIDITAS TAHUN 2013-2017

No.	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Rasio Lancar	3,14	12.026,67	8,64	3,52	9,08
2.	Rasio Cepat	2,29	10.115,12	7,17	2,61	6,99

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2017 nilai rasio lancar sebesar 9,08, artinya Pemerintah Kota Singkawang mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 9,08 kali dari jumlah kewajiban jangka pendeknya dengan cara mencairkan aset lancar yang dimilikinya.

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Jenis rasio solvabilitas yang digunakan untuk Pemerintah Daerah antara lain rasio kewajiban terhadap aset dan rasio kewajiban terhadap ekuitas. Data rasio solvabilitas Pemerintah Kota Singkawang dalam kurun waktu 2013-2017 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.15
RASIO SOLVABILITAS TAHUN 2013-2017

No.	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Rasio Kewajiban terhadap Aset	0,0173	0,0098	0,0232	0,0259	0,0149
2.	Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0,0176	0,0099	0,0238	0,0265	0,0151

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Rasio aktivitas adalah rasio untuk melihat tingkat aktivitas tertentu pada kegiatan pelayanan Pemerintah Daerah. Jenis rasio aktivitas yang digunakan untuk Pemerintah Daerah antara lain: a) Rata-rata umur piutang, yaitu rasio untuk melihat berapa lama hari yang diperlukan untuk melunasi piutang (merubah piutang menjadi kas); dan b) Rata-rata umur persediaan, yaitu rasio untuk melihat berapa lama dana tertanam dalam bentuk persediaan (menggunakan persediaan untuk memberi pelayanan publik). Data rasio aktivitas Pemerintah Kota Singkawang dalam kurun waktu 2013-2017 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.16
RASIO AKTIVITAS TAHUN 2013-2017

No.	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Rata-rata Umur Piutang (hari)	3,40	5,94	7,28	10,60	13,04
2.	Rata-rata Umur Persediaan (hari)	306,61	303,41	365,66	352,66	332,27

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

3.2. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu

3.2.1. Proporsi Penggunaan Anggaran

Data realisasi belanja pemenuhan kebutuhan aparatur Kota Singkawang tahun 2015-2017 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.17
REALISASI BELANJA PEMENUHAN KEBUTUHAN APARATUR
TAHUN 2015–2017

No.	Uraian	2015	2016	2017
1	2	3	4	5
	Belanja Pegawai	385.229.970.184,00	397.842.954.286,00	369.072.554.947,00
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan	302.927.101.353,00	314.017.542.259,00	271.696.489.510,00
2.	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	27.361.022.338,00	27.553.272.000,00	27.908.494.280,00

No.	Uraian	2015	2016	2017
1	2	3	4	5
3.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	2.213.600.000,00	3.021.280.000,00	3.492.320.000,00
4.	Biaya/Insentif Pemungutan Pajak Daerah/Retribusi Daerah	1.305.550.816,00	1.726.911.311,00	1.881.531.388,00
5.	Belanja Uang Lembur	1.679.170.000,00	1.830.529.000,00	823.280.000,00
6.	Belanja Pegawai BLUD/BOS	25.789.982.427,00	26.064.551.665,00	39.207.702.219,00
7.	Belanja Tambahan Penghasilan Lainnya	23.953.543.250,00	23.628.868.051,00	24.062.737.550,00
	Belanja Barang dan Jasa	33.129.986.413,00	42.591.800.969,00	45.987.012.906,00
1.	Belanja Premi Asuransi	77.759.950,00	1.157.945.000,00	2.964.750.000,00
2.	Belanja Makanan dan Minuman	7.200.241.200,00	10.414.441.185,00	9.335.863.704,00
3.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	350.625.000,00	413.773.500,00	657.157.400,00
4.	Belanja Pakaian Kerja	466.196.500,00	668.672.500,00	656.255.800,00
5.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	546.632.150,00	870.298.300,00	1.609.353.500,00
6.	Belanja Perjalanan Dinas	19.301.663.101,00	22.322.120.693,00	23.936.411.653,00
7.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	452.500.000,00	436.700.000,00	600.000.000,00
8.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis PNS	1.561.659.654,00	1.745.668.544,00	2.464.567.549,00
9.	Belanja Honorarium PNS	3.172.708.858,00	4.562.181.247,00	3.762.653.300,00
	Belanja Modal	32.351.600.475,00	30.854.115.800,00	35.589.025.750,00
1.	Belanja modal Pengadaan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.418.265.000,00	852.450.000,00	1.027.100.000,00
2.	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	564.625.000,00	572.154.250,00	736.922.300,00
3.	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	4.885.540.700,00	6.030.252.400,00	7.006.631.800,00
4.	Belanja modal Pengadaan Komputer	4.402.212.475,00	5.249.392.000,00	5.522.130.800,00
5.	Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	894.122.500,00	1.293.989.550,00	1.258.059.300,00
6.	Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	18.716.974.800,00	16.855.877.600,00	20.038.181.550,00
7.	Belanja modal Pengadaan Bangunan Rumah Negara Golongan II	1.469.860.000,00	-	-
	Total	450.711.557.072,00	471.288.871.055,00	450.648.593.603,00

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Data realisasi pengeluaran daerah Kota Singkawang tahun 2015-2017 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.18
PENGELUARAN DAERAH TAHUN 2015–2017

No.	Uraian	2015	2016	2017
1	2	3	4	5
	Pengeluaran Daerah	775.351.314.331,50	836.252.420.909,10	820.804.806.906,34
1.	Belanja Daerah	769.476.314.331,50	830.252.420.909,10	808.804.806.906,34
2.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	5.875.000.000,00	6.000.000.000,00	12.000.000.000,00
	Total	775.351.314.331,50	836.252.420.909,10	820.804.806.906,34

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Data proporsi belanja pemenuhan kebutuhan aparatur Kota Singkawang tahun 2015-2017 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.19
ANALISIS PROPORSI BELANJA PEMENUHAN KEBUTUHAN APARATUR
TAHUN 2015–2017

No.	Uraian	Total Belanja untuk Pemenuhan Kebutuhan Aparatur (Rp.)	Total Pengeluaran Daerah (Rp.)	Prosentase (%)
1	2	3	4	5
1.	Tahun 2015	450.711.557.072,00	775.351.314.331,50	58,13
2.	Tahun 2016	471.288.871.055,00	836.252.420.909,10	56,36
3.	Tahun 2017	450.648.593.603,00	820.804.806.906,34	54,90

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Data pengeluaran wajib dan mengikat serta prioritas utama Kota Singkawang tahun 2015-2017 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.20
PENGELUARAN WAJIB DAN MENGIKAT SERTA PRIORITAS UTAMA
TAHUN 2015–2017

No.	Uraian	2015	2016	2017	Rata-rata Pertumbuhan (%)
1	2	3	4	5	6
A.	Belanja Tidak Langsung	307.068.176.353,00	318.758.647.259,00	276.358.059.510,00	(5,13)
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan	302.927.101.353,00	314.017.542.259,00	271.696.489.510,00	(5,29)
2.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	2.213.600.000,00	3.021.280.000,00	3.492.320.000,00	25,61
3.	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	1.927.475.000,00	1.719.825.000,00	1.169.250.000,00	(22,11)
4.	Belanja Bunga	-	-	-	
5.	Belanja Bagi Hasil	-	-	-	
B.	Belanja Langsung	19.895.395.203,00	17.783.293.505,00	20.330.434.948,00	1,09
1.	Belanja Honorarium Pelayanan Kesehatan	5.850.015.460,00	4.839.027.590,00	5.686.317.025,00	(1,41)
2.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	452.500.000,00	436.700.000,00	600.000.000,00	15,15
3.	Belanja Jasa Kantor (khusus tagihan bulanan kantor seperti listrik, air, telepon dan sejenisnya)	8.131.221.446,00	6.422.004.952,00	8.345.511.053,00	1,31
4.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	3.902.288.297,00	4.172.095.663,00	4.079.834.292,00	2,25
5.	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	867.460.000,00	1.132.310.000,00	897.001.638,00	1,69
6.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	691.910.000,00	781.155.300,00	721.770.940,00	2,14
C.	Pengeluaran Pembiayaan	5.875.000.000,00	6.000.000.000,00	12.000.000.000,00	42,92
1.	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	
2.	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	5.875.000.000,00	6.000.000.000,00	12.000.000.000,00	42,92
3.	Pembayaran Pokok Utang	-	-	-	
	Total	332.838.571.556,00	342.541.940.764,00	308.688.494.458,00	(3,70)

3.2.2. Analisis Pembiayaan

Data penutup defisit riil anggaran Kota Singkawang tahun 2015-2017 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.21
PENUTUP DEFISIT RIIL ANGGARAN TAHUN 2015–2017

No.	Uraian	2015	2016	2017
1	2	3	4	5
1.	Realisasi Pendapatan Daerah	775.959.985.406,86	790.128.729.961,36	845.956.950.690,75
	Dikurangi Realisasi:			
2.	Belanja Daerah	769.476.314.331,50	830.252.420.909,10	808.804.806.906,34
3.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	5.875.000.000,00	6.000.000.000,00	12.000.000.000,00
A.	Surplus/Defisit Riil	608.671.075,36	(46.123.690.947,74)	25.152.143.784,41
	Ditutup oleh realisasi Penerimaan Pembiayaan:			
4.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran sebelumnya	49.095.188.563,48	49.703.859.638,84	3.580.168.691,10
5.	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-
6.	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-
7.	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-
8.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-
9.	Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-
10.	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	-	-	44.564.272,00
B.	Total Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah	49.095.188.563,48	49.703.859.638,84	3.624.732.963,10
A+B	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran berkenaan	49.703.859.638,84	3.580.168.691,10	28.776.876.747,51

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Data komposisi penutup defisit riil anggaran Kota Singkawang tahun 2015-2017 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.22
KOMPOSISI PENUTUP DEFISIT RIIL ANGGARAN TAHUN 2015–2017

No.	Uraian	Proporsi dari Total Defisit Riil (%)		
		2015	2016	2017
1	2	3	4	5
1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	(8,065,96)	107,76	(14,99)
2.	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-
3.	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-
4.	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-
5.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-
6.	Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-
7.	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	-	-	(0,18)

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

Data komposisi sisa lebih perhitungan anggaran Kota Singkawang tahun 2015-2017 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.23
KOMPOSISI SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN TAHUN 2015–2017

No.	Uraian	2015		2016		2017	
		Rp.	% dari SiLPA	Rp.	% dari SiLPA	Rp.	% dari SiLPA
1	2	3	4	5	6	7	8
	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	49.095.188.563,48	100,00	49.703.859.638,84	100,00	3.580.168.691,10	100,00
1.	Pelampauan Penerimaan PAD	8.178.953.934,18	16,66	(334.664.655,24)	(0,67)	(13.954.520.264,64)	(389,77)
2.	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	4.381.615.208,00	8,92	(3.783.436.765,00)	(7,61)	(51.167.590.019,00)	(1.429,19)
3.	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	(5.059.504.349,09)	(10,31)	4.637.944.824,10	9,33	(5.073.197.307,00)	(141,70)
4.	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	73.381.423.770,39	149,47	81.455.208.978,50	163,88	112.981.180.049,90	3.155,75
5.	Kewajiban kepada Pihak Ketiga sampai dengan Akhir Tahun Belum Diselesaikan	-	-	-	-	-	-
6.	Kegiatan Lanjutan	-	-	-	-	-	-
7.	Pelampauan Penerimaan Pembiayaan	(32.662.300.000,00)	(66,53)	(32.271.192.743,52)	(64,93)	(39.205.703.768,16)	(1.095,08)
8.	Sisa Penghematan Pengeluaran Pembiayaan atau Akibat Lainnya	875.000.000,00	1,78	-	-	-	-

Sumber data : Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, diolah oleh Bappeda, 2018

3.3. Kerangka Pendanaan

3.3.1. Proyeksi Pendapatan dan Belanja

Data proyeksi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Singkawang tahun 2018-2022 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.24
PROYEKSI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN 2018–2022

No.	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7
1	PENDAPATAN	888.403.168.415,00	936.820.000.000,00	972.615.000.000,00	1.016.395.000.000,00	1.060.190.000.000,00
1 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	133.182.481.075,00	148.680.000.000,00	161.435.000.000,00	174.175.000.000,00	186.925.000.000,00
1 . 1 . 1	Pendapatan Pajak Daerah	38.320.000.000,00	44.025.000.000,00	48.315.000.000,00	52.605.000.000,00	56.895.000.000,00
1 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah	7.766.230.000,00	7.535.000.000,00	8.130.000.000,00	8.720.000.000,00	9.315.000.000,00
1 . 1 . 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.500.000.000,00	5.075.000.000,00	5.670.000.000,00	6.260.000.000,00	6.855.000.000,00
1 . 1 . 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	82.596.251.075,00	92.045.000.000,00	99.320.000.000,00	106.590.000.000,00	113.860.000.000,00
1 . 2	DANA PERIMBANGAN	685.370.997.000,00	713.920.000.000,00	729.570.000.000,00	753.225.000.000,00	776.880.000.000,00
1 . 2 . 1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	20.026.235.000,00	20.640.000.000,00	22.250.000.000,00	23.865.000.000,00	25.480.000.000,00
1 . 2 . 2	Dana Alokasi Umum	492.487.388.000,00	517.575.000.000,00	529.060.000.000,00	540.545.000.000,00	552.030.000.000,00
1 . 2 . 3	Dana Alokasi Khusus	172.857.374.000,00	175.705.000.000,00	178.260.000.000,00	188.815.000.000,00	199.370.000.000,00
1 . 3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	69.849.690.340,00	74.220.000.000,00	81.610.000.000,00	88.995.000.000,00	96.385.000.000,00
1 . 3 . 1	Pendapatan Hibah	23.449.000.000,00	24.920.000.000,00	29.355.000.000,00	33.785.000.000,00	38.220.000.000,00
1 . 3 . 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	46.400.690.340,00	49.300.000.000,00	52.255.000.000,00	55.210.000.000,00	58.165.000.000,00
1 . 3 . 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	-	-	-	-	-
1 . 3 . 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-
2	BELANJA	901.180.045.162,51	928.820.000.000,00	964.615.000.000,00	1.008.395.000.000,00	1.052.190.000.000,00
2 . 1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	393.466.066.332,00	400.910.000.000,00	409.430.000.000,00	418.190.000.000,00	427.195.000.000,00
2 . 1 . 1	Belanja Pegawai	370.049.414.307,00	379.300.000.000,00	388.785.000.000,00	398.500.000.000,00	408.465.000.000,00
2 . 1 . 2	Belanja Bunga	-	-	-	-	-
2 . 1 . 3	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
2 . 1 . 4	Belanja Hibah	16.093.500.000,00	14.565.000.000,00	13.035.000.000,00	11.505.000.000,00	9.975.000.000,00

No.	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7
2 . 1 . 5	Belanja Bantuan Sosial	6.019.756.000,00	5.600.000.000,00	6.075.000.000,00	6.550.000.000,00	7.025.000.000,00
2 . 1 . 7	Belanja Bantuan Keuangan	803.396.025,00	840.000.000,00	845.000.000,00	855.000.000,00	865.000.000,00
2 . 1 . 8	Belanja Tidak Terduga	500.000.000,00	605.000.000,00	690.000.000,00	780.000.000,00	865.000.000,00
2 . 2	BELANJA LANGSUNG	507.713.978.830,51	527.910.000.000,00	555.185.000.000,00	590.205.000.000,00	624.995.000.000,00
2 . 2 . 1	Belanja Pegawai	75.851.495.000,00	77.750.000.000,00	79.690.000.000,00	81.680.000.000,00	83.725.000.000,00
2 . 2 . 2	Belanja Barang dan Jasa	190.576.423.830,51	196.285.000.000,00	206.750.000.000,00	219.925.000.000,00	232.830.000.000,00
2 . 2 . 3	Belanja Modal	241.286.060.000,00	253.875.000.000,00	268.745.000.000,00	288.600.000.000,00	308.440.000.000,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(12.776.876.747,51)	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
3	PEMBIAYAAN DAERAH	12.776.876.747,51	(8.000.000.000,00)	(8.000.000.000,00)	(8.000.000.000,00)	(8.000.000.000,00)
3 . 1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	28.776.876.747,51	-	-	-	-
3 . 1 . 1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	28.776.876.747,51	-	-	-	-
3 . 1 . 4	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-	-	-
3 . 1 . 6	Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-	-	-
3 . 2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	16.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
3 . 2 . 1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-	-
3 . 2 . 2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	16.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
3 . 2 . 3	Pembayaran Pokok Utang	-	-	-	-	-
	PEMBIAYAAN NETTO	12.776.876.747,51	(8.000.000.000,00)	(8.000.000.000,00)	(8.000.000.000,00)	(8.000.000.000,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN	-	-	-	-	-

3.3.2. Penghitungan Kerangka Pendanaan

Data proyeksi pengeluaran wajib dan mengikat serta prioritas utama Kota Singkawang tahun 2018-2022 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.25
PROYEKSI PENGELUARAN WAJIB DAN MENGIKAT SERTA PRIORITAS UTAMA TAHUN 2018–2022

No.	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7
A.	Belanja Tidak Langsung	301.551.106.307,00	309.089.883.964,68	316.817.131.063,79	324.737.559.340,39	332.855.998.323,90
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan	295.778.626.307,00	303.173.091.964,68	310.752.419.263,79	318.521.229.745,39	326.484.260.489,02
2.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	4.692.480.000,00	4.809.792.000,00	4.930.036.800,00	5.053.287.720,00	5.179.619.913,00
3.	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	1.080.000.000,00	1.107.000.000,00	1.134.675.000,00	1.163.041.875,00	1.192.117.921,88
4.	Belanja Bunga	-	-	-	-	-
5.	Belanja Bagi Hasil	-	-	-	-	-
B.	Belanja Langsung	27.481.097.626,00	27.899.695.828,50	32.905.739.274,31	37.214.596.507,13	39.934.594.568,36
1.	Belanja Honorarium Pelayanan Kesehatan	4.769.164.500,00	4.888.393.612,50	5.010.603.452,81	5.135.868.539,13	5.264.265.252,61
2.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	830.000.000,00	903.750.000,00	1.100.400.000,00	1.252.275.000,00	1.387.475.000,00
3.	Belanja Jasa Kantor (khusus tagihan bulanan kantor seperti listrik, air, telepon dan sejenisnya)	13.260.258.876,00	13.367.403.679,50	16.786.530.641,50	19.297.476.954,75	21.060.612.837,50
4.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	6.249.771.600,00	6.338.544.597,50	7.377.382.566,00	8.506.737.718,75	9.070.543.201,75
5.	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.410.127.650,00	1.424.898.469,00	1.563.807.294,00	1.827.755.709,50	1.904.595.531,50
6.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	961.775.000,00	976.705.470,00	1.067.015.320,00	1.194.482.585,00	1.247.102.745,00
C.	Pengeluaran Pembiayaan	16.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
1.	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-	-
2.	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	16.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
3.	Pembayaran Pokok Utang	-	-	-	-	-
	Total	345.032.203.933,00	344.989.579.793,18	357.722.870.338,10	369.952.155.847,52	380.790.592.892,26

Data proyeksi kapasitas riil kemampuan keuangan daerah Kota Singkawang tahun 2018-2022 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.26
PROYEKSI KAPASITAS RIIL KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH UNTUK MENDANAI PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2018–2022

No.	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pendapatan	888.403.168.415,00	936.820.000.000,00	972.615.000.000,00	1.016.395.000.000,00	1.060.190.000.000,00
2.	Pencairan Dana Cadangan (sesuai Perda)	-	-	-	-	-
3.	Sisa Lebih Riil Perhitungan Anggaran	28.776.876.747,51	-	-	-	-
	Total Penerimaan	917.180.045.162,51	936.820.000.000,00	972.615.000.000,00	1.016.395.000.000,00	1.060.190.000.000,00
	Dikurangi Realisasi:					
4.	Pengeluaran yang Wajib dan Mengikat serta Prioritas Utama	345.032.203.933,00	344.989.579.793,18	357.722.870.338,10	369.952.155.847,52	380.790.592.892,26
	Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan	572.147.841.229,51	591.830.420.206,83	614.892.129.661,90	646.442.844.152,48	679.399.407.107,74

Tabel 3.27
RENCANA PENGGUNAAN KAPASITAS RIIL KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH TAHUN 2018–2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7
I	Kapasitas riil kemampuan keuangan	572.147.841.229,51	591.830.420.206,83	614.892.129.661,90	646.442.844.152,48	679.399.407.107,74
	Rencana alokasi pengeluaran prioritas I					
II.a	Belanja Langsung	507.713.978.830,51	527.910.000.000,00	555.185.000.000,00	590.205.000.000,00	624.995.000.000,00
II.b	Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-	-
	Dikurangi:					
II.c	Belanja Langsung yang wajib dan mengikat serta prioritas utama	27.481.097.626,00	27.899.695.828,50	32.905.739.274,31	37.214.596.507,13	39.934.594.568,36
II.d	Pengeluaran pembiayaan yang wajib mengikat serta prioritas utama	16.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
II	Total Rencana Pengeluaran Prioritas I (II.a+II.b-II.c-II.d)	464.232.881.204,51	492.010.304.171,50	514.279.260.725,69	544.990.403.492,87	577.060.405.431,64
	Sisa kapasitas riil kemampuan keuangan daerah setelah menghitung alokasi pengeluaran prioritas I (I-II)	107.914.960.025,00	99.820.116.035,33	100.612.868.936,21	101.452.440.659,61	102.339.001.676,10
	Rencana alokasi pengeluaran prioritas II					
III.a	Belanja Tidak Langsung	393.466.066.332,00	400.910.000.000,00	409.430.000.000,00	418.190.000.000,00	427.195.000.000,00
	Dikurangi:					
III.b	Belanja tidak langsung yang wajib dan mengikat serta prioritas utama	301.551.106.307,00	309.089.883.964,68	316.817.131.063,79	324.737.559.340,39	332.855.998.323,90
III	Total rencana pengeluaran prioritas II (III.a-III.b)	91.914.960.025,00	91.820.116.035,33	92.612.868.936,21	93.452.440.659,61	94.339.001.676,10
	Surplus anggaran riil atau Berimbang (I-II-III)	16.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00

BAB IV

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DAERAH

Analisis isu-isu strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Singkawang Tahun 2018 - 2022 dilakukan dengan tujuan melakukan identifikasi berbagai permasalahan pembangunan daerah dari berbagai aspek yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada timbulnya permasalahan pembangunan. Melalui identifikasi yang cermat, teliti dan komprehensif terhadap permasalahan pembangunan, diharapkan ditemukan berbagai isu strategis yang pemecahannya memerlukan langkah pendekatan yang terintegrasi satu dengan yang lain. Mengidentifikasi permasalahan pembangunan dilakukan untuk mengetahui dan menentukan suatu permasalahan pembangunan akan dapat menjadi isu strategis atau tidak. Mengidentifikasi permasalahan dapat dilakukan antara lain dengan metode diskusi kelompok (FGD), dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dari berbagai profesi dengan fokus diskusi menelaah dan mengamati berbagai fenomena permasalahan pembangunan daerah. Setelah diketahui permasalahannya segera dicarikan solusinya, karena jika tidak segera direspon, akan menjadi isu strategis yang dapat menghambat pelaksanaan pembangunan.

Dengan metode diskusi kelompok (FGD) ini, diharapkan akan dapat diketahui mana permasalahan pembangunan yang akan menjadi isu strategis dan mana permasalahan pembangunan yang tidak akan menjadi isu strategis. bahwa tidak semua permasalahan pembangunan yang telah ditelaah dapat dikategorikan menjadi isu strategis. Sedangkan permasalahan pembangunan yang akan menjadi isu strategis perlu segera mendapatkan perhatian dalam perumusan isu strategis. Dengan demikian, hanyalah permasalahan pembangunan yang memiliki bobot dengan kategori mendesak yang perlu dirumuskan lebih lanjut menjadi isu strategis untuk segera mendapat respon dan solusi dengan menjabarkannya ke dalam rumusan strategi, arah kebijakan dan rumusan program untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

4.1. Permasalahan Pembangunan

Timbulnya permasalahan pembangunan karena adanya perbedaan yang dihasilkan antara indikator capaian kinerja yang harus dapat dicapai pada akhir periode perencanaan jangka menengah dengan target capaian yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Adanya permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan biasanya disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut : (1) adanya kekuatan yang belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal; (2) adanya faktor kelemahan yang tidak diantisipasi dan diatasi secara dini serta dicarikan solusinya; (3) adanya peluang yang belum dapat diidentifikasi dan dimanfaatkan secara maksimal; dan (4) ancaman yang sejak awal belum mendapatkan alternatif pemecahannya.

Terkait dengan uraian di atas dan berdasarkan hasil analisis dan telaah terhadap data dan informasi yang ada, maka permasalahan pembangunan daerah sepanjang kurun waktu 5 (lima) tahun yang lalu di Kota Singkawang meliputi:

4.1.1. Aspek Pertumbuhan Perekonomian Makro Daerah

Pertumbuhan perekonomian makro daerah merupakan faktor yang menentukan dalam pembangunan suatu daerah. Hal ini berkaitan dengan berbagai sektor yang mengikutinya. Permasalahan pertumbuhan perekonomian makro pada Kota Singkawang, secara umum meliputi:

- a. Masih rendahnya pendapatan perkapita penduduk;
- b. Masih rendahnya pendapatan asli daerah;
- c. Masih tidak stabilnya tingkat inflasi daerah;
- d. Masih tingginya persentase angka kemiskinan dan pengangguran;
- e. Masih rendahnya laju investasi daerah;
- f. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur daerah dalam mendukung pertumbuhan perekonomian daerah; dan
- g. Masih belum meratanya sebaran pembangunan, terutama di kawasan-kawasan pinggiran.

4.1.2. Aspek Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Percepatan pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik merupakan faktor yang sangat penting dalam mendorong terwujudnya pemerintahan yang

efektif, efisien, transparan dan adil dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini merupakan salah satu strategi dalam mendukung upaya peningkatan daya saing daerah. Oleh karena itu, untuk mempercepat terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik, maka perlu segera dilakukan reformasi birokrasi secara transparan, adil, akuntabel dan berkesinambungan yang diharapkan akan memberikan dampak positif pada profesionalisme dan etos kerja aparatur pemerintah daerah.

Berdasarkan data yang ada, sampai dengan akhir tahun 2017, hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan di Kota Singkawang secara umum terdiri dari :

- a. Masih belum tertatanya birokrasi menuju penyelenggaraan pemerintahan daerah yang *good governance*;
- b. Masih belum terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada peningkatan daya saing daerah dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- c. Masih belum terpenuhinya azas efisiensi, efektifitas, dan ekonomis dalam pengelolaan dan pemanfaatan anggaran secara memadai, dan untuk memberikan kemanfaatan yang luas;
- d. Masih belum memadainya kapasitas dan kompetensi aparatur di bidang pelayanan dasar; dan
- e. Masih terbatasnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat.

4.1.3. Aspek Pengelolaan Keuangan Daerah

Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah masih belum dapat dilakukan secara terintegrasi. Data dasar mengenai objek dan subjek pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah belum tersedia secara lengkap, sehingga proyeksi kapasitas riil kemampuan keuangan daerah dalam memenuhi kebutuhan pendanaan sesuai perencanaan dan penganggaran tahunan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, belum dapat dihitung secara akurat sesuai prinsip dalam pengelolaan keuangan daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagai rujukan dalam pengelolaan keuangan daerah.

Hal yang sama juga terjadi pada pengelolaan anggaran yang masih belum efektif dan efisien, sehingga belanja daerah belum dapat dilakukan secara optimal, seperti masih besarnya proporsi belanja untuk memenuhi kebutuhan aparatur, dibandingkan dengan proporsi untuk belanja yang dimanfaatkan untuk belanja pelayanan kepada masyarakat. Sementara itu, terkait dengan akuntabilitas keuangan daerah seluruh perangkat daerah perlu mempublikasikan informasi tersebut. Hal ini sejalan dengan Pasal 394, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Terkait dengan administrasi aset milik pemerintah daerah, dalam 5 (lima) tahun ke depan diharapkan dapat dilakukan lebih efisien, efektif dan transparan dengan mempertimbangkan sistem informasi berbasis teknologi terpadu, sehingga pergerakan, pergeseran, penambahan dan pengurangan aset daerah dapat terpantau dengan cepat dan akurat. Permasalahan lainnya yang perlu dikelola dengan lebih baik adalah meningkatkan kapasitas riil keuangan daerah, sehingga dapat menyediakan porsi anggaran yang lebih memadai.

Terkait dengan masih belum optimalnya penggalan potensi sumber pendapatan asli daerah antara lain disebabkan oleh:

- a. Masih belum dimanfaatkannya secara maksimal data dan informasi potensi sumber pendapatan asli daerah sebagai basis untuk perumusan kebijakan penggalan sumber pendapatan asli daerah yang lebih progresif;
- b. Masih lemahnya penegakan hukum secara lebih transparan, adil, efektif dan akuntabel secara berkesinambungan.

4.1.4. Aspek Penataan Kepegawaian dan Organisasi

Penataan aparatur yang lebih cermat sesuai keahlian dan latar belakang disiplin keilmuan dari setiap pegawai. Demikian pula penataan organisasi yang lebih efisien dan efektif dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan, tugas pokok dan fungsi dari setiap unit kerja secara proporsional sesuai beban tugas dan kebutuhan organisasi, merupakan langkah awal yang sangat menentukan dalam pencapaian visi dan misi pembangunan dalam 5 (lima) tahun ke depan.

Berkenaan dengan persoalan kepegawaian dan organisasi yang perlu menjadi perhatian ke depan, yaitu:

1. Perlu adanya perbaikan dan peningkatan sistem manajemen Aparatur Sipil Negara; dan
2. Perlu adanya penguatan kelembagaan.

Dikaitkan dengan upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pencapaian hasil kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik yang prima, maka sudah saatnya dipertimbangkan adanya strategi khusus untuk penerapan manajemen aparatur dengan mempertimbangkan pada asas kepastian hukum, profesionalitas, proporsionalitas, keterpaduan, delegasi, netralitas, akuntabilitas, efektif dan efisien, keterbukaan, non diskriminatif, persatuan dan kesatuan, keadilan serta kesetaraan dan kesejahteraan perlu dioptimalkan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka untuk mengoptimalkan hasil kinerja dari setiap aparatur, maka ketentuan tentang pengelolaan pegawai sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), dapat dijadikan pedoman dan rujukan dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam penataan birokrasi dan organisasi.

4.1.5. Aspek Keterbukaan Informasi Publik

Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan dalam 5 (lima) tahun yang lalu masih perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Hal ini amat penting dalam upaya meningkatkan keterbukaan informasi publik dalam proses perumusan kebijakan yang akan ditetapkan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah. Oleh karena itu, untuk memudahkan masyarakat mengakses berbagai aktivitas pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik perlu dipertimbangkan untuk mengoptimalkan peran media teknologi informasi untuk mengkomunikasikan dan mempublikasikan data dokumen rencana kerja dan dokumen anggaran secara periodik, mudah diakses oleh masyarakat kapan dan di mana saja.

Hal lain yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, adalah tindak lanjut penanganan setiap keluhan dan informasi, serta aduan dari masyarakat yang segera perlu mendapat respon setiap perangkat daerah secara proporsional dan profesional sesuai bidang tugas dan fungsinya masing-masing. Demikian juga pelibatan

masyarakat dalam fungsi pengawasan dan kualitas dalam dengar pendapat publik (*public hearing*) yang diadakan oleh DPRD dalam pembahasan Rancangan Peraturan Daerah tentang berbagai hal, termasuk pembahasan R-APBD dan tentang penetapan dokumen perencanaan pembangunan daerah masih perlu ditingkatkan kualitasnya.

4.1.6. Aspek Kerjasama Antar Pemerintah Daerah

Tindak lanjut dari pelaksanaan kerjasama antar pemerintah daerah untuk mendorong percepatan pembangunan daerah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang lalu belum dapat diwujudkan secara optimal. Perwujudan kerjasama antar pemerintah daerah dimaksud merupakan suatu komitmen bersama untuk membangun kemitraan antar pemerintah daerah yang saling menguntungkan.

Semangat kerjasama antar daerah yang dibangun dan dikembangkan atas dasar suatu keinginan bersama untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan daya saing daerah yang bersangkutan. Namun, sejauh ini dalam implementasinya masih belum dapat dicapai secara optimal. Demikian juga kesepakatan kerangka kerja sama antara daerah dan antara pemerintah daerah dengan dunia usaha, yang diharapkan dapat disinergikan dalam upaya meningkatkan kemandirian fiskal daerah, sampai saat ini belum dapat diimplementasikan secara konkrit, masih ditemui berbagai kendala. Dengan demikian, Kesepakatan dan Kesepahaman (*memorandum of understanding*) yang telah disepakati oleh berbagai pihak, terhenti pada tataran administratif, belum dapat direalisasikan secara maksimal.

4.1.7. Aspek Penegakan Produk Regulasi Daerah

Tegaknya implementasi suatu produk hukum salah satunya akan berdampak pada peningkatan daya saing daerah, karena akan menjadi barometer terhadap tegaknya berbagai regulasi yang menjadi dasar terselenggaranya pemerintahan daerah, pembangunan daerah dan pelayanan publik yang prima dan profesional. Oleh karena itu, pemerintah daerah dituntut untuk terus berupaya meningkatkan responnya terhadap berbagai dinamika yang berkembang cepat. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintahan daerah perlu melakukan analisis dan evaluasi terhadap berbagai produk regulasi daerah yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan langkah penting untuk

memastikan peraturan daerah yang telah diterbitkan masih tetap dapat diaplikasikan dan masih sejalan dan tidak bertentangan dengan kebijakan dari peraturan yang lebih tinggi.

Secara ringkas permasalahan pembangunan daerah dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Permasalahan Pembangunan Daerah dan Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan

No	Aspek	Permasalahan	Faktor Penentu Keberhasilan
1	Aspek Pertumbuhan Perekonomian Makro Daerah	- Rendahnya pendapatan perkapita penduduk	- Meningkatkan investasi daerah baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta
		- Tidak stabilnya tingkat inflasi daerah	- Meningkatkan kinerja TPID, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan rekomendasi kepada kepala daerah
		- Tingginya persentase angka kemiskinan dan pengangguran	
		- Rendahnya laju investasi daerah	
		- Rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur daerah dalam mendukung pertumbuhan perekonomian daerah	- Menyusun kebijakan daerah terkait dengan pembiayaan pembangunan melalui konsep <i>money follow program</i> , cara ini sebagai acuan untuk merumuskan program prioritas. Selanjutnya OPD dan <i>stake holder</i> terkait yang difasilitasi oleh Bappeda menerjemahkannya menjadi kegiatan yang lebih rinci.
		- Belum meratanya sebaran pembangunan, terutama di kawasan-kawasan pinggiran	
2	Aspek Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	- Belum tertatanya birokrasi menuju penyelenggaraan pemerintahan daerah yang baik (<i>good governance</i>)	- Melakukan evaluasi kelembagaan baik strukturnya maupun melalui evaluasi tugas pokok dan fungsi pada semua OPD
		- Belum terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada	- Evaluasi dan penyusunan proses bisnis pada semua OPD

No	Aspek	Permasalahan	Faktor Penentu Keberhasilan
		peningkatan daya saing daerah dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat	serta pengembangan E-Government
		- Belum memadainya kapasitas dan kompetensi aparatur di bidang pelayanan dasar	
		- Terbatasnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat	
3	Aspek Pengelolaan Keuangan Daerah	- Rendahnya pendapatan asli daerah	Mengevaluasi sumber-sumber pendapatan asli daerah baik dari sisi regulasi (perlu disesuaikan dan disempurnakan) maupun pengelolaannya, serta mengembangkan dan mendorong BUMD agar menguntungkan bagi pemerintah daerah.
		- Belum dimanfaatkannya secara maksimal data dan informasi potensi sumber pendapatan asli daerah sebagai basis untuk perumusan kebijakan penggalan sumber pendapatan asli daerah yang lebih progresif	Pengelolaan basis data sumber pendapatan asli daerah akan dimaksimalkan
		- Belum terpenuhinya azas efisiensi, efektifitas, dan ekonomis dalam pengelolaan dan pemanfaatan anggaran secara memadai, dan untuk memberikan kemanfaatan yang luas	
		- Rendahnya kemandirian fiskal daerah	
4	Aspek Penataan Kepegawaian dan Organisasi	- Penataan aparatur belum sesuai keahlian dan latar belakang disiplin keilmuan dari setiap pegawai	- Pengembangan pegawai berbasis kompetensi baik melalui diklat, standar kompetensi jabatan, <i>assessment</i> , <i>talent pool</i>
		- Sistem manajemen Aparatur Sipil Negara yang masih rendah	-
5	Aspek Keterbukaan Informasi Publik	- Rendahnya kualitas dan kuantitas partisipasi	- Meningkatkan aspek kepercayaan

No	Aspek	Permasalahan	Faktor Penentu Keberhasilan
		masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan dalam 5 (lima) tahun yang lalu	masyarakat terhadap proses, mekanisme dan hasil Musrenbang
6	Aspek Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	- Kerjasama antar pemerintah daerah dalam membangun kemitraan yang saling menguntungkan belum optimal	- Kerja sama Antar pemerintah daerah yang berbatasan langsung (Singbebas) dengan fokus yaitu Pembangunan infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam dan pengembangan wilayah
7	Aspek Penegakan Produk Regulasi Daerah	- Lemahnya penegakkan implementasi produk hukum	- Optimalisasi penegakkan produk hukum yang menjadi dasar regulasi terselenggaranya pemerintahan daerah, pembangunan daerah dan pelayanan publik yang prima dan profesional

4.2. Isu-isu Strategis

Isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah. Isu strategis merupakan salah satu pengayaan analisis lingkungan eksternal terhadap proses perencanaan. Jika dinamika isu strategis baik internal maupun eksternal diidentifikasi dengan baik, maka dapat diharapkan penyelenggaraan pemerintahan daerah akan dapat mempertahankan/meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

Pemerintahan daerah yang tidak selaras dan sejalan dengan isu strategisnya, akan menghadapi potensi kegagalan dalam melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawabnya atau gagal dalam melaksanakan pembangunan daerah. Oleh karena itu, dalam memahami dan merumuskan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Aspek lain yang juga perlu mendapat perhatian dalam merumuskan isu-isu strategis yaitu hasil telaah dan analisis terhadap visi, misi dan program

kepala daerah dan wakil kepala daerah. Hasil rumusan isu-isu strategis yang dihasilkan harus selaras dengan cita-cita dan harapan masyarakat dan kebijakan pemerintah dalam jangka menengah (RPJMD). Terkait dengan hal tersebut, maka data dan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pijakan dalam menentukan isu-isu strategis antara lain:

- a. Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah;
- b. Luasnya dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat;
- c. Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional;
- d. Merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah;
- e. Kemungkinan atau kemudahannya untuk dikelola; dan
- f. Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan.

4.2.1. Isu Lingkungan Strategis

Menelaah dan menganalisis berbagai isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah sebagai bahan untuk melengkapi tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral dan etika birokrasi merupakan tanggung jawab dari setiap aparatur daerah. Tanggung jawab ini selanjutnya akan menjadi ukuran bagi masyarakat dalam menilai kinerja dari birokrasi dan pada akhirnya menilai hasil kinerja dari kepala daerah yang mereka pilih dan mendapat beban untuk melayani masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai janji-janji politik sebagaimana telah ditetapkan dalam agenda kerja selama 5 (lima) tahun jabatannya.

Oleh karena itu, isu-isu strategis merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan, karena dampaknya yang signifikan bagi pemerintah daerah dan masyarakat di masa mendatang. Terkait dengan uraian tersebut. Dari perspektif dimaksud, maka isu-isu strategis dapat dimaknai sebagai keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya. Dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang, maupun jangka menengah.

Mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, maka untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis. Bagi pemerintah daerah yang berhasil menciptakan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah yang baik, melakukan upaya-upaya rutin untuk memantau peluang dan ancaman lingkungan eksternal. Dengan demikian, kebijakan Pemerintah Daerah tidak lagi bersifat reaktif tetapi lebih pada antisipatif. Tanpa itu, akan banyak peluang-peluang penting akan hilang, dengan ancaman tidak dikenali atau terlambat diantisipasi dan pada akhirnya tertinggal oleh berbagai informasi penting yang dibutuhkan untuk merumuskan berbagai kebijakan yang aplikatif. Isu lingkungan strategis, terdiri dari :

A. Isu Strategis Lingkungan Internal

Isu-isu strategis dalam lingkup internal akan menjadi masukan untuk merumuskan kebijakan yang tertuang di dalam RPJMD. Secara konkrit isu strategis lingkungan internal akan menjadi masukan untuk menentukan program prioritas dalam mencapai visi dan misi kepala daerah melalui pencapaian target indikator kinerja penyelenggaraan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan setiap Perangkat Daerah (PD) sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Mengacu pada hasil telaah dan analisis terhadap berbagai permasalahan pembangunan daerah selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang lalu, maka rumusan isu-isu strategis lingkungan internal Pemerintah Kota Singkawang, antara lain meliputi (i) pertumbuhan perekonomian makro daerah yang belum optimal; (ii) reformasi birokrasi dalam upaya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan benar belum dilakukan secara optimal; (iii) proporsi belanja untuk pemenuhan belanja langsung porsi nya masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan; (iv) penataan kepegawaian dan organisasi perlu dikelola secara proporsional; (v) penegakan regulasi daerah belum optimal; (vi) masih belum adanya konsistensi, sinergi dan harmonisasi antar dokumen perencanaan pembangunan daerah dan dokumen perencanaan perangkat daerah.

B. Isu Strategis Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal merupakan bagian yang terintegrasi dalam tahapan dan tata cara perumusan kebijakan dalam penyusunan perencanaan pembangunan jangka menengah daerah. Jika dinamika eksternal diidentifikasi dengan baik, maka pemerintahan daerah akan dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Isu strategis lingkungan eksternal dapat datang dari berbagai dinamika, baik oleh karena adanya kebijakan dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi. Terlepas dari berbagai bentuknya, setiap isu strategis harus dapat dicarikan solusinya, terutama solusi dalam bentuk program/kegiatan. Isu strategis lingkungan eksternal, disamping dapat dipandang sebagai kendala/tantangan dalam pengembangan institusi, juga dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan berbagai potensi unggulan daerah yang selama ini belum sempat dikelola secara berkelanjutan.

Isu strategis lingkungan eksternal yang berkontribusi secara signifikan terhadap capaian target pembangunan daerah Kota Singkawang, antara lain :

1) Integrasi Pasar Bebas (AFTA) dan (MEA)

Kesepakatan di antara sesama negara Asia, bahwa mulai tahun 2015 diberlakukan kerjasama AFTA dan MEA. Dengan demikian, Kota Singkawang sebagai salah satu bagian dari gugusan wilayah nusantara, sejak dini harus sudah membangun dan mempersiapkan berbagai infrastruktur baik yang bersifat fisik dan non fisik yang secara langsung dan tidak langsung terkait dengan integrasi perekonomian pasar bebas yang memerlukan kesiapan sumber daya manusia yang handal dengan keterampilan dan kompetensi yang unggul.

Terkait dengan hal tersebut, sejak dini sudah dipersiapkan berbagai hal antara lain sebagai berikut (i) memperkuat jati diri bangsa dalam upaya membangun wawasan kebangsaan dengan selalu mencintai dan mengkonsumsi produk-produksi dalam negeri; (ii) standarisasi dan sertifikasi keterampilan yang dipersyaratkan untuk kompetisi pasar tenaga kerja; (iii) meningkatkan arus investasi, meningkat kualitas dan kuantitas promosi produk unggulan ke pasar-pasar di ASEAN; (iv) meningkatkan kuantitas dan kualitas promosi potensi unggulan daerah; dan (v)

menyediakan berbagai infrastruktur untuk menarik arus investasi dalam upaya meningkatkan daya saing daerah.

2) Sustainable Development Goals (SDG's)

Prinsip pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) merupakan konsep pembangunan yang diarahkan untuk tujuan pelestarian lingkungan hidup saat ini telah menjadi isu strategis internasional yang relevan. Pencapaian target pembangunan daerah yang ditujukan untuk pembangunan yang berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) merupakan konsep pembangunan yang mentransformasikan dan menyentuh aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan masyarakat, yang biasanya diukur dengan tingkat kesejahteraan masyarakat, meliputi antara lain:

- a) Mengakhiri kelaparan dan kemiskinan;
- b) Melaksanakan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan yang berbasis sosial, ekonomi, dan lingkungan;
- c) Menciptakan kesempatan pekerjaan dan penghidupan serta mengaitkan pertumbuhan dengan pembangunan berkelanjutan;
- d) Bebas dari konflik dan kekerasan, transparansi dan institusi publik yang efektif dan akuntabel; dan
- e) Visi dan semangat baru kemitraan global. Peran spesifik bagi setiap aktor pemerintah, akademisi, bisnis, CSO, dan lain-lain.

Sementara itu, kesepakatan *Global Sustainable Development Goals (SDGs)*, merupakan langkah untuk melanjutkan berbagai program yang telah dilaksanakan dalam agenda MDG's. Indikator target yang ingin dicapai dalam kesepakatan tersebut, adalah tetap terjaganya iklim yang kondusif. Oleh karena itu, dalam perumusan kebijakan pembangunan daerah dan program-program prioritas yang akan ditetapkan dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah, merupakan implementasi dari konsepsi pembangunan berkelanjutan.

4.2.2. Isu-isu Strategis Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi

Dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 telah

diamanatkan, bahwa kebijakan pemerintah pusat dalam pelaksanaan pembangunan nasional menjadi isu nasional yang memiliki potensi sebagai acuan dan dijadikan landasan dalam perumusan pembangunan daerah, termasuk pembangunan di Kota Singkawang pada masa 5 (lima) tahun mendatang. Rencana pembangunan jangka menengah nasional dan rencana pembangunan jangka menengah daerah provinsi selanjutnya menjadi sumber perumusan kebijakan yang akan ditetapkan dalam RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022. Dengan langkah ini, maka dokumen rencana pembangunan jangka menengah antar tingkatan pemerintahan, diharapkan akan konsisten, selaras dan bersinergi.

A. Isu-isu Strategis RPJM Nasional Tahun 2015-2019

Sebagai implementasi dari janji-janji politik Presiden dan Wakil Presiden periode masa jabatan tahun 2015-2019 dan berdasarkan kajian maupun analisis mengenai permasalahan dan isu strategis nasional yang menjadi prioritas untuk ditangani dalam lima (5) tahun ke depan, termasuk dalam penyelarasan dengan sasaran pokok dalam dokumen RPJPN tahun 2005-2025, Presiden dan Wakil Presiden telah menetapkan dokumen RPJMN tahun 2015-2019 sebagai pedoman kerja bagi seluruh penyelenggara pemerintahan, sesuai Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019.

Dalam dokumen RPJMN Tahun 2015-2019 telah dijabarkan Visi dan Misi, serta program kerja yang akan ditetapkan untuk dilaksanakan sepanjang 5 (lima) tahun kedepan. Visi dan Misi yang disusun bertolak dari isu-isu strategis nasional yang perlu direspon. Setidaknya ada 8 (delapan) isu-isu nasional meliputi, antara lain (1) pendidikan; (2) kesehatan; (3) penanggulangan kemiskinan dan implementasi BPJS; (4) ketahanan pangan; (5) ketahanan energi; (6) pengembangan infrastruktur; (7) inovasi teknologi; dan (8) pemberantasan korupsi.

B. Isu-isu Strategis RPJMD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2018

Isu-isu strategis pada tingkat Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, terdiri dari isu strategis pada lingkup internal dan isu strategis pada lingkup global. Adapun isu-isu strategis pada lingkup internal Pemerintah Kalimantan Barat, adalah :

- 1) Kondisi geografis Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan negara tetangga dan pada posisi perairan ALKI 1 yang mengakibatkan maraknya praktek-praktek ilegal dan potensi ancaman terhadap wawasan kebangsaan;
- 2) Pengembangan wilayah perbatasan, pedalaman, terpencil, pesisir dan kepulauan;
- 3) Rentang kendali pemerintahan yang sangat panjang karena luasnya wilayah Provinsi Kalimantan Barat;
- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur wilayah;
- 5) Peningkatan dan pemerataan akses pelayanan pendidikan yang berkualitas;
- 6) Peningkatan dan pemerataan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas;
- 7) Peningkatan realisasi investasi, baik yang bersumber modal asing maupun penanaman modal dalam negeri;
- 8) Pemberdayaan kelompok usaha ekonomi masyarakat dalam usaha kecil dan menengah, termasuk pemberdayaan ekonomi kreatif;
- 9) Peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian (Tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan), dalam mendukung peningkatan ketahanan pangan;
- 10) Mengembangkan kemampuan dalam mengolah bahan baku;
- 11) Peningkatan nilai dan volume perdagangan terutama ekspor;
- 12) Peningkatan sarana dan prasarana, serta pembudayaan olahraga;
- 13) Peningkatan produktivitas tenaga kerja;
- 14) Optimalisasi pelaksanaan reformasi birokrasi, termasuk peningkatan kinerja dan kesejahteraan PNS;
- 15) Peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintah desa;
- 16) Degradasi lingkungan dan deforestasi;
- 17) Peningkatan kesejahteraan masyarakat serta minimalisasi kesenjangan;
- 18) Peningkatan daya mampu kelistrikan;
- 19) Peningkatan nilai tambah hasil sumber daya alam;
- 20) Perkembangan Kota Pontianak sebagai pusat pemerintahan provinsi dan pusat kegiatan ekonomi berpengaruh terhadap daya dukung kota pada masa mendatang; dan
- 21) Optimalisasi pengendalian pemanfaatan ruang.

Sedangkan isu-isu strategis pada tingkat global yang juga berkontribusi terhadap pelaksanaan pembangunan di Provinsi Kalimantan Barat, antara lain terdiri dari:

- 1) Perubahan iklim dan bencana alam;
- 2) Terorisme global;
- 3) Perdagangan bebas;
- 4) Demokrasi dan HAM;
- 5) Trafficking; dan
- 6) *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

C. Isu-isu Strategis Daerah

- 1) Tata kelola pemerintahan dan manajemen keuangan daerah belum efektif dan efisien;
- 2) Masih terbatasnya infrastruktur dasar;
- 3) Belum optimalnya pelayanan pendidikan;
- 4) Belum optimalnya pelayanan kesehatan;
- 5) Masih rendahnya ketahanan pangan daerah;
- 6) Belum optimalnya iklim usaha dan investasi;
- 7) Belum berkembangnya kreativitas, inovasi, ekonomi kreatif dan teknologi;
- 8) Belum optimalnya pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang, pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam; dan
- 9) Belum sinerginya antara perencanaan dengan penganggaran untuk mendukung pembiayaan pembangunan daerah yang efektif dan efisien.

BAB V

VISI DAN MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5.1. Visi

Visi Walikota dan Wakil Walikota yang dituangkan dalam RPJMD merupakan implementasi dari janji-janji politik yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah.

Hal ini menjadi dasar dalam perumusan kebijakan penyusunan RPJMD yang dapat dioperasionalkan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka Walikota dan Wakil Walikota Singkawang untuk masa jabatan Tahun 2017 – 2022, menetapkan Visinya yaitu **“Singkawang HEBAT 2022”**.

Rangkaian kalimat dalam pernyataan Visi Singkawang HEBAT 2022 mengandung makna strategis, sebagai berikut :

- a. **H**armonis dalam Keberagaman Agama, Etnis dan Budaya;
- b. **E**konomi Kerakyatan yang Handal, Kreatif dan Mandiri;
- c. **B**ersih, Tegas, Amanah dan Efektif dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan;
- d. **A**dil dan Merata dalam Pembangunan Infrastruktur, Kesehatan dan Pendidikan;
- e. **T**erdepan dalam Perdagangan, Jasa dan Pengembangan Pariwisata.

Uraian nilai strategis dari Visi **Singkawang Hebat 2022** dapat dilihat pada tabel keterkaitan visi dengan nilai strategis di bawah ini.

TABEL 5.1
KETERKAITAN VISI DENGAN NILAI STRATEGIS

VISI SINGKAWANG HEBAT 2022	
NILAI STRATEGIS	URAIAN NILAI STRATEGIS
1. H armonis dalam Keberagaman Agama, Etnis dan Budaya;	a. Harmonis Dalam Keberagaman Agama, Etnis Dan Budaya. Masyarakat Kota Singkawang yang majemuk akan menghadirkan nilai-nilai sosial, kesantunan, kesopanan dan adat istiadat yang beragam yang ditunjukkan dalam sikap, sifat dan tindakan masyarakat sehari-hari. Masyarakat yang harmonis dalam keberagaman akan menghargai segala bentuk perbedaan

VISI SINGKAWANG HEBAT 2022	
NILAI STRATEGIS	URAIAN NILAI STRATEGIS
	tersebut dan menjadikannya sebagai potensi dan pendukung keberhasilan pembangunan daerah.
2. E konomi Kerakyatan yang Handal, Kreatif dan Mandiri;	b. Ekonomi Kerakyatan Yang Handal, Kreatif Dan Mandiri. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dapat diukur dari laju pertumbuhan ekonomi di daerah. Melalui strategi ekonomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandiri, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi Kota Singkawang seiring dengan laju inflasi yang terkendali, menurunnya angka pengangguran dan kemiskinan.
3. B ersih, Tegas, Amanah dan Efektif dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan;	c. Bersih, Tegas, Amanah dan Efektif Dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan. Kota Singkawang yang bersih adalah harapan seluruh harapan masyarakat Kota Singkawang. Selain itu, bersih, tegas, amanah dan efektif juga menjadi ciri dari penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima, transparan dan akuntabel serta berbasis pada teknologi komunikasi dan informasi.
4. A dil dan Merata dalam Pembangunan Infrastruktur, Kesehatan dan Pendidikan;	d. Adil Dan Merata Dalam Pembangunan Infrastruktur, Kesehatan dan Pendidikan. Adil, dapat diartikan sebagai pemberian hak kepada siapapun yang telah melaksanakan kewajiban mereka. Selain itu, adil juga berarti kesetaraan seluruh masyarakat dalam hukum dan penyelenggaraan pemerintahan. Adil juga berarti pemerataan distribusi hasil pembangunan tanpa ada diskriminasi baik antar individu maupun antar wilayah. Rasa keadilan di tengah-tengah masyarakat akan mewujudkan masyarakat yang sehat dan cerdas serta sejahtera di bidang ekonomi, sosial dan budaya.
5. T erdepan dalam Perdagangan, Jasa dan Pengembangan Pariwisata	e. Terdepan Dalam Perdagangan, Jasa Dan Pengembangan Pariwisata. Mewujudkan Singkawang sebagai Kota yang terdepan dalam perdagangan, jasa dan pariwisata merupakan impian masyarakat Kota Singkawang. Hal ini mengandung makna bahwa Singkawang mendasarkan bentuk aktivitasnya pada pengembangan ekonomi yang lebih menitikberatkan pada kota jasa dan perdagangan sesuai dengan karakteristik

VISI SINGKAWANG HEBAT 2022	
NILAI STRATEGIS	URAIAN NILAI STRATEGIS
	masyarakat kota. Potensi di bidang perdagangan akan membawa Kota Singkawang sebagai pusat perdagangan bagi daerah di sekitarnya (<i>hinterland</i>). Selain itu Kota Singkawang juga memiliki potensi sebagai pusat pelayanan jasa pendidikan, kesehatan, pemerintahan, transportasi, keuangan dan pariwisata. Khusus dalam bidang pariwisata, Kota Singkawang memiliki daya tarik wisata yang sangat kuat. Kondisi Alam yang berada di antara wilayah dataran tinggi, pegunungan, dan laut menghadirkan keindahan alam tersendiri. Masyarakatnya yang terdiri dari beragam agama, etnis dan budaya, menghadirkan keunikan yang sangat menarik baik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Kota Singkawang. Posisi Singkawang sebagai Kota Pesisir telah mengembangkan karakteristik masyarakat yang sangat kuat di bidang penyelenggaraan jasa dan perdagangan, yang dapat menjadi kekuatan tersendiri dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan Kota Wisata diarahkan untuk memberikan dampak positif di berbagai sektor jasa, perdagangan, industri dan ekonomi kreatif, terutama bagi usaha mikro, kecil dan menengah dengan tidak mengesampingkan usaha berskala besar.

5.2. Misi

Misi dalam RPJMD kota Singkawang Tahun 2018 – 2022 dirumuskan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi, serta memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Oleh karena itu, rumusan misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai target Visi secara optimal.

Berdasarkan penjelasan Visi di atas, maka rumusan Misi yang ditetapkan ke dalam Rancangan Akhir RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018 – 2022, adalah sebagai berikut :

1. **Mewujudkan dan Memelihara Harmonisasi Dalam Keberagaman Agama, Etnis dan Budaya;**

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan Kota Singkawang yang Harmonis dalam Keberagaman Agama, Etnis Dan Budaya. Selain itu juga untuk meningkatkan rasa keamanan, ketentraman, ketertiban dalam kehidupan masyarakat dengan pembinaan dan pemberdayaan potensi dalam keberagaman, berupa organisasi/lembaga kemasyarakatan, politik dan agama. Hal lain yang menjadi fokus dalam misi ini adalah pengembangan dan kelestarian budaya sebagai bagian dari kekayaan yang dimiliki masyarakat dan menjadi aset yang potensial dalam membangun semangat kebersamaan.

2. **Mewujudkan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang Handal, Kreatif dan Mandiri;**

Misi ini akan mewujudkan Ekonomi Kerakyatan Yang Handal, Kreatif Dan Mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tercermin dengan kenaikan laju pertumbuhan ekonomi dan laju inflasi yang terkendali, menurunnya angka pengangguran dan kemiskinan. Misi ini mencakup pemberdayaan Koperasi dan UMKM, pengembangan industri lokal dan ekonomi kreatif yang diharapkan menyerap banyak tenaga kerja. Dalam mengentaskan kemiskinan, terkait pula dengan masih banyaknya penyandang permasalahan kesejahteraan sosial yang perlu ditangani.

3. **Mengoptimalkan Pemanfaatan dan Pengendalian Potensi Sumber Daya Alam, dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat;**

Misi ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengelolaan pertanian kota yang meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan sebagai salah satu potensi untuk peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu juga untuk mengendalikan kerusakan lingkungan, mereduksi pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan agar tercipta kelestarian alam dan lingkungan.

4. **Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih, Tegas, Amanah dan Efektif yang Berorientasi pada Pelayanan Publik yang Prima Berbasis Teknologi Komunikasi dan Informasi;**

Misi ini bermaksud untuk mewujudkan reformasi birokrasi meliputi

segenap aspek dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan, antara lain aspek kelembagaan, aspek ketatalaksanaan dan aspek sumber daya aparatur dengan memanfaatkan teknologi dan informasi sebagai instrumen pendukung.

5. **Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat dan Cerdas;**

Misi ini bermaksud untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam menciptakan sumber daya manusia yang sehat dan meningkatkan program keluarga berencana dalam pengendalian penduduk. Di samping itu juga bermaksud untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang cerdas. Maksud lain berupa peningkatan peran dan pemuda dalam pembangunan serta mewujudkan pembinaan cabang olahraga dalam meningkatkan prestasi agar dapat mengharumkan nama Kota Singkawang.

6. **Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang Terarah dan Berkesinambungan;**

Misi ini bermaksud untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur yang terarah dalam arti sesuai dengan kebutuhan pengembangan aktivitas masyarakat dan merata ke seluruh wilayah Kota Singkawang, berkesinambungan dalam arti berkelanjutan dengan tahapan yang terintegrasi. Selain itu misi ini juga bermaksud untuk meningkatkan dan menjaga kualitas infrastruktur yang telah ada agar tetap baik.

7. **Mewujudkan Kota Singkawang sebagai Kota Perdagangan, Jasa dan Pariwisata.**

Misi ini bermaksud mewujudkan Kota Singkawang sebagai Kota Perdagangan, Jasa dan Pariwisata dengan indikasi meningkatnya kontribusi PDRB dari sektor perdagangan dan Jasa serta PAD dari sektor Pariwisata.

5.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah suatu pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab seluruh isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi optimal yang ingin dicapai di masa datang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan nasional.

Sedangkan perumusan sasaran bertujuan menjabarkan pernyataan tujuan, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Pemerintah Kota Singkawang.

Berkaitan dengan Visi dan Misi sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka arahan tujuan pembangunan Kota Singkawang terkait dengan pernyataan Misi untuk kurun waktu selama 5 (lima) ke depan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Misi 1, yaitu “Mewujudkan dan Memelihara Harmonisasi Dalam Keberagaman Agama, Etnis Dan Budaya”.

Untuk mencapai target Misi 1, maka tujuan diuraikan dengan rumusan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis, kondusif dan toleran.

Dengan rumusan sasaran:

- Terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat;
- Terbinanya pengembangan potensi organisasi/lembaga kemasyarakatan, sosial, politik dan keagamaan.

- b. Mewujudkan pengembangan dan kelestarian budaya.

Dengan rumusan sasaran:

- Meningkatnya pengembangan dan kelestarian budaya.

2. Misi 2, yaitu “Mewujudkan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Yang Handal, Kreatif Dan Mandiri”.

Untuk mencapai target Misi 2, maka tujuan diuraikan dengan rumusan sebagai berikut :

- a. Mendorong Pengembangan Koperasi dan UMKM yang handal dan mandiri;

Dengan rumusan sasaran:

- Meningkatnya kemandirian dan kehandalan Koperasi dan UMKM

- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas industri yang dihasilkan oleh masyarakat;

Dengan rumusan sasaran:

- Meningkatnya produktivitas industri lokal.

- c. Membangun dan mengembangkan ekonomi kreatif dan ketenagakerjaan.

Dengan rumusan sasaran:

- Terwujudnya pengembangan ekonomi kreatif;
- Menurunnya tingkat pengangguran terbuka.

- d. Meningkatkan penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial

Dengan rumusan sasaran:

- Meningkatnya penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial.

3. Misi 3, yaitu “Mengoptimalkan Pemanfaatan dan Pengendalian Potensi Sumber Daya Alam dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat”.

Untuk mencapai target Misi 3, maka tujuan diuraikan dengan rumusan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan dan mengembangkan potensi sumber daya pertanian dan perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dengan rumusan sasaran:

- Meningkatnya produksi Pertanian dan terwujudnya ketahanan pangan;
- Meningkatnya produksi Perikanan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

- b. Mengendalikan pemanfaatan sumber daya alam dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Dengan rumusan sasaran:

- Terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

4. Misi 4, yaitu “Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih, Tegas, Amanah Dan Efektif Yang Berorientasi Pada Pelayanan Publik Yang Prima Berbasis Teknologi Komunikasi Dan Informasi”.

Untuk mencapai target Misi 4, maka tujuan diuraikan dengan rumusan sebagai berikut :

a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dengan rumusan sasaran :

- Terwujudnya pelayanan publik yang prima, transparan dan akuntabel Berbasis Teknologi Komunikasi Dan Informasi.

b. Meningkatkan kapabilitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

Dengan rumusan sasaran :

- Meningkatnya kapabilitas aparatur daerah;
- Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah;
- Terlaksananya sistem pengawasan yang efektif dan efisien;
- Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan.

5. Misi 5, yaitu “Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Sehat dan Cerdas”.

Untuk mencapai target Misi 5, maka tujuan diuraikan dengan rumusan sebagai berikut :

a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pengendalian pertumbuhan penduduk.

Dengan rumusan sasaran :

- Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat;
- Terkendalinya pertumbuhan penduduk.

b. Meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan rumusan sasaran :

- Meningkatnya kualitas pendidikan;
- Meningkatnya minat baca masyarakat.

c. Meningkatkan pembinaan pemuda dan pengembangan olahraga.

Dengan rumusan sasaran :

- Meningkatnya kualitas dan peran pemuda;
- Meningkatnya pembinaan prestasi olahraga.

6. Misi 6, yaitu “Mewujudkan Pembangunan Insfrastruktur Yang Terarah dan Berkesinambungan”

Untuk mencapai target Misi 6, maka tujuan diuraikan dengan rumusan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur perkotaan.

Dengan rumusan sasaran :

- Tersedianya infrastruktur perkotaan yang berkualitas.

7. Misi 7, yaitu “Mewujudkan Kota Singkawang Sebagai Kota Perdagangan, Jasa Dan Pariwisata”.

Untuk mencapai target Misi 7, maka tujuan diuraikan dengan rumusan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan kota Singkawang sebagai Kota Perdagangan, Jasa dan Pariwisata.

Dengan rumusan sasaran :

- Meningkatnya pertumbuhan PDRB sektor perdagangan dan jasa;
- Meningkatnya PAD sektor pariwisata.

Untuk memberikan gambaran informasi tentang keterkaitan antara Visi, Misi dengan rumusan tujuan dan sasaran, serta indikator sasaran, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 5.2
KETERKAITAN ANTARA VISI DAN MISI
DENGAN RUMUSAN TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN
VISI : SINGKAWANG HEBAT 2022

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL	TARGET SASARAN/TAHUN					KONDISI AKHIR
						2018	2019	2020	2021	2022	
1	Mewujudkan dan Memelihara Harmonisasi Dalam Keberagaman Agama, Etnis Dan Budaya	Mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis, kondusif dan toleran	Terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat	Angka Kriminalitas Tertangani	20	19	18	17	16	15	15
				Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (%)	90	100	100	100	100	100	100
			Terbinanya pengembangan potensi organisasi/lembaga kemasyarakatan sosial, politik dan keagamaan	Persentase organisasi massa/LSM yang aktif (%)	55,05	60	65	70	75	80	80
		Mewujudkan pengembangan dan kelestarian budaya	Meningkatnya pengembangan dan kelestarian budaya	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan (%)	66,60	66,60	67,00	68,00	69,00	70,00	70,00
2	Mewujudkan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Yang Handal, Kreatif Dan Mandiri	Mendorong Pengembangan Koperasi dan UMKM yang handal dan mandiri	Meningkatnya kemandirian dan kehandalan Koperasi dan UMKM	Cakupan UMKM yang aktif	5.177	5.417	5.657	5.897	6.137	6.377	6.377
				Persentase Koperasi yang Aktif (%)	35	60	65	70	73	75	75
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas industri yang dihasilkan oleh masyarakat	Meningkatnya produktivitas industri lokal	Pertumbuhan PDRB sektor Industri	5,29	5,35	5,40	5,45	5,50	5,55	5,55
		Membangun dan mengembangkan ekonomi kreatif dan ketenagakerjaan	Terwujudnya pengembangan ekonomi kreatif	Cakupan pengelolaan ekonomi kreatif (%)	18,75	18,75	37,5	56,25	75	93,75	93,75
			Menurunnya tingkat pengangguran terbuka	Tingkat Pengangguran Terbuka	8,08	7,50	7,0	6,5	6,0	5,5	5,5
		Meningkatkan penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial	Meningkatnya penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial	Persentase penanganan PMKS dan PSKS (%)	65,34	66,0	67,0	68,0	69,0	70,0	70,0
3	Mengoptimalkan Pemanfaatan dan Pengendalian Potensi Sumber Daya Alam dalam	Mengoptimalkan dan mengembangkan potensi sumber daya pertanian dan perikanan untuk	Meningkatnya produksi Pertanian dan terwujudnya ketahanan pangan	Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian (%)	2,95	3,25	3,50	3,75	4,00	4,25	4,25

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL	TARGET SASARAN/TAHUN					KONDISI AKHIR
						2018	2019	2020	2021	2022	
	Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat	meningkatkan pendapatan masyarakat		Ketersedian pangan utama (kg/kap/tahun)	361,81	365,00	370,00	375,00	380,00	385,00	385,00
			Meningkatnya produksi Perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Pertumbuhan PDRB Sektor perikanan (%)	5,54	5,70	5,85	6,00	6,15	6,30	6,30
		Mengendalikan pemanfaatan sumber daya alam dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup	Terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam dalam upaya pelestarian lingkungan hidup	Ketaatan terhadap RTRW (%)	90	100	100	100	100	100	100
				Indeks Lingkungan Hidup	69,24	69,34	69,44	69,54	69,64	69,74	69,74
				Rasio RTH	0,09	0,10	0,20	0,30	0,40	0,50	0,50
4	Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih, Tegas, Amanah Dan Efektif Yang Berorientasi Pada Pelayanan Publik Yang Prima Berbasis Teknologi Komunikasi Dan Informasi	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Terwujudnya pelayanan publik yang prima, transparan dan akuntabel berbasis Teknologi Komunikasi dan Informasi	Indeks kepuasan masyarakat	83,90	85,0	87,5	90,0	92,5	95,0	95,0
				Persentase penggunaan TI dalam pelayanan publik	N.A.	100	100	100	100	100	100
		Meningkatkan kapabilitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Meningkatnya kapabilitas aparatur daerah	Persentase ASN yang mengikuti diklat sesuai jabatan	40,72	41,26	50,63	68,11	78,20	88,29	88,29
				Persentase ASN yang mengikuti diklat kompetensi	8,90	23,15	55,33	77,08	107,04	135,63	135,63
			Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah	Persentase PAD terhadap pendapatan	15,62	14,99	15,87	16,60	17,14	17,63	17,63
				Opini BPK terhadap laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			Terlaksananya sistem pengawasan yang efektif dan efisien	Maturitas SPIP	Level 2	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3
				Tingkat Kapabilitas APIP	Level 2	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3
			Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan	Persentase konsistensi dokumen perencanaan pembangunan	N.A.	100	100	100	100	100	100
				Predikat LAKIP Daerah	CC	BB	BB	BB	BB	BB	BB
5	Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Sehat dan Cerdas	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pengendalian pertumbuhan penduduk	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup	71,13	71,25	71,34	71,43	71,52	71,61	71,61
			Terkendalinya pertumbuhan penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk	2,09	2,09	2,07	2,05	2,03	2,00	2,00
		Meningkatkan kualitas pendidikan	Meningkatnya kualitas pendidikan	Angka Rata-rata lama sekolah (tahun)	7,30	7,32	7,33	7,34	7,35	7,37	7,37

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL	TARGET SASARAN/TAHUN					KONDISI AKHIR
						2018	2019	2020	2021	2022	
				Angka melek Huruf (%)	76,66	76,90	77,15	77,40	77,65	77,90	77,90
				Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,86	12,89	12,90	12,92	12,94	12,96	12,96
			Meningkatnya minat baca masyarakat	Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan (%)	18	4,0	3,5	3,0	2,5	2,0	33
		Meningkatkan pembinaan pemuda dan pengembangan olahraga	Meningkatnya kualitas dan peran pemuda	Persentase organisasi pemuda yang aktif (%)	75	75	75	80	85	90	90
			Meningkatnya pembinaan prestasi olahraga	Cakupan pembinaan olahraga (cabor)	n/a	75	75	80	85	90	90
				Jumlah Atlet berprestasi	25	30	35	40	45	50	50
6	Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Yang Terarah dan Berkesinambungan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur perkotaan	Tersedianya infrastruktur perkotaan yang berkualitas	Persentase Jalan mantap (%)	50,75	53,0	55,3	57,5	62,0	62,30	62,30
				Persentase penduduk berakses air minum (%)	42	50	55	60	65	75	75
				Rasio rumah layak huni	0,180	0,200	0,225	0,250	0,275	0,300	0,300
				Jumlah Pelabuhan Laut/udara/terminal Bis kondisi baik	4	4	5	5	5	6	6
				Persentase Panjang jalan yang mendapat penerangan (%)	58,17	59,8	63,35	67,33	71,43	76,02	76,02
7	Mewujudkan Kota Singkawang Sebagai Kota Perdagangan, Jasa Dan Pariwisata	Mewujudkan kota Singkawang sebagai Kota Perdagangan, Jasa dan Pariwisata	Meningkatnya pertumbuhan PDRB sektor perdagangan dan jasa	Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan (%)	5,63	5,75	5,85	5,95	6,05	6,15	6,15
			Meningkatnya PAD sektor pariwisata	Persentase PAD sektor pariwisata (%)	7,07	8,00	9,00	10,00	11,00	12,00	12,00

BAB VI

STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN

Strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah dirumuskan secara komprehensif agar diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Strategi dan arah kebijakan mencakup metode atau pendekatan yang dipergunakan dalam mencapai tujuan dan sasaran RPJMD. Strategi dan Arah Kebijakan disusun dari serangkaian proses perencanaan strategis, yang dirumuskan dari hasil analisis permasalahan dan isu strategis pembangunan daerah yang dihadapi dalam 5 (lima) tahun ke depan. Strategi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal lingkungan pembangunan.

6.1. Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian rumusan arah kebijakan.

Strategi merupakan rumusan perencanaan yang bersifat komprehensif tentang bagaimana mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga merupakan sekumpulan program pembangunan daerah yang mendukung dan menciptakan layanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Adapun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Kota Singkawang Tahun 2018-2022, dirumuskan sebagaimana uraian pada tabel dibawah ini.

TABEL 6.1
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI
KOTA SINGKAWANG

VISI : SINGKAWANG HEBAT 2022		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
Misi 1 : Mewujudkan Dan Memelihara Harmonisasi Dalam Keberagaman Agama, Etnis Dan Budaya		
Mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis, kondusif dan toleran	Terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat	Meningkatkan persatuan dan sikap saling menghargai untuk mendorong suasana harmonis dalam kehidupan masyarakat
		Meningkatkan upaya penegakan gangguan ketentraman dan ketertiban secara dini untuk menjaga keharmonisan antarmasyarakat
	Terbinanya pengembangan potensi organisasi/lembaga kemasyarakatan sosial, politik dan keagamaan	Membangun komunikasi dan informasi antar lembaga/organisasi dan antaragama
		Memfasilitasi aktivitas organisasi/lembaga kemasyarakatan, sosial, politik dan keagamaan
Mewujudkan pengembangan dan kelestarian budaya	Meningkatnya pengembangan dan kelestarian budaya	Menyelenggarakan event dalam mengekspresikan khazanah budaya
		Melakukan pembinaan dan pengembangan warisan budaya
Misi 2 : Mewujudkan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Yang Handal, Kreatif Dan Mandiri		
Mendorong Pengembangan UKM yang handal dan mandiri	Meningkatnya kemandirian dan kehandalan Koperasi dan UMKM	Melaksanakan pembinaan terhadap pelaku UKM secara berkesinambungan
		Mengembangkan manajemen pengelolaan koperasi
Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk industri yang dihasilkan oleh masyarakat	Meningkatnya produktivitas industri lokal	Membina pelaku usaha industri dalam mengembangkan keanekaragam produk industri
		Membantu akses permodalan dan peralatan
		Mengembangkan akses informasi, pemasaran produk dan pengembangan teknologi industri
Membangun dan mengembangkan ekonomi kreatif dan ketenagakerjaan	Terwujudnya pengembangan ekonomi kreatif	Menyediakan ruang dalam mengekspresikan inovasi dan pengembangan ekonomi kreatif masyarakat
	Menurunnya tingkat pengangguran terbuka	Pengembangan regulasi ketenagakerjaan Meningkatkan kapabilitas tenaga kerja
Meningkatkan penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial	Meningkatnya penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial	Memberikan fasilitasi dan kemudahan akses pelayanan dasar bagi penduduk miskin
		Pembinaan keterampilan PMKS
		Memberikan dukungan berupa fasilitasi terhadap lembaga pengelola PMKS

		Memperkuat kelembagaan pemberdayaan perempuan
		Pembinaan keterampilan perempuan dalam meningkatkan kemandiriannya
		Meningkatkan kinerja lembaga perlindungan anak
Misi 3 : Mengoptimalkan Pemanfaatan dan Pengendalian Potensi Sumber Daya Alam, dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat		
Mengoptimalkan dan mengembangkan potensi sumber daya pertanian dan perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Meningkatnya produksi Pertanian dan terwujudnya ketahanan pangan	Memberi bantuan stimulan berupa bantuan saprodi yang dibutuhkan dalam meningkatkan produksi
		Melakukan pembinaan terhadap petani guna meningkatkan kapasitas dan inovasi pengolahan produk pertanian
		Memperkuat peran kelembagaan kelompok tani
		Pengembangan pemasaran dan pengelolaan pasca panen produksi pertanian
		Membangun dan meningkatkan jaringan irigasi
		Memperkuat pengelolaan ketersediaan pangan
		Meningkatkan upaya pencegahan penyakit ternak untuk meningkatkan produksi peternakan
		Pengembangan pemasaran ternak dan sistem penataan distribusi produksi
	Meningkatnya produksi Perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Memberi bantuan stimulan berupa sarana prasarana perikanan tangkap dan budidaya
		Melakukan pembinaan terhadap nelayan dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk perikanan
		Mengembangkan sistem informasi dan sistem pemasaran perikanan
		Memperkuat peran kelembagaan kelompok nelayan
Mengendalikan pemanfaatan sumber daya alam dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup	Terkendalnya pemanfaatan sumber daya alam dalam upaya pelestarian lingkungan hidup	Memperkuat regulasi dan upaya penegakan pelanggaran dalam pemanfaatan sumber daya alam
		Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang urgensi pemanfaatan sumber daya yang berorientasi kelestarian lingkungan
		Melakukan upaya pengendalian dan pencegahan potensi kerusakan lingkungan

		Meningkatkan sistem pengelolaan persampahan
		Melaksanakan Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan ruang
		Melakukan penataan terhadap bangunan dan lingkungan permukiman
		Peningkatan pengelolaan areal pemakaman
Misi 4 : Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih, Tegas, Amanah Dan Efektif Yang Berorientasi Pada Pelayanan Publik Yang Prima Berbasis Teknologi Komunikasi Dan Informasi		
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Terwujudnya pelayanan publik yang prima, transparan dan akuntabel berbasis Teknologi Komunikasi dan Informasi	Melaksanakan pembinaan terhadap aparatur pelayanan publik
		Meningkatkan sarana prasarana pelayanan publik
		Menata dan meningkatkan sistem pelayanan publik berbasis teknologi informasi
Meningkatkan kapabilitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Meningkatnya kapabilitas aparatur daerah.	Melakukan pendidikan dan pelatihan aparatur daerah
	Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah	Pembinaan terhadap aparat pengelolaan keuangan daerah
		Meningkatkan sarana prasarana pengelolaan keuangan daerah
		Mengembangkan pengelolaan pendapatan asli daerah
	Terlaksananya sistem pengawasan yang efektif dan efisien	Meningkatkan kapabilitas aparatur pengawas
		Mengoptimalkan penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
	Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan	Memperbaiki manajemen data dan informasi perencanaan pembangunan
		Memperkuat kelembagaan perencanaan
		Meningkatkan kapasitas aparatur perencana
		Membangun sistem perencanaan pembangunan berbasis teknologi informasi
Misi 5 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Sehat Dan Cerdas		
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pengendalian pertumbuhan penduduk	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pelayanan kesehatan
		Melakukan promosi kepada masyarakat tentang prilaku hidup bersih dan sehat
		Melaksanakan pengawasan dan pengendalian kualitas pangan
		Melaksanakan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan
		Melakukan upaya pencegahan dan

		penanggulangan penyakit menular dan tidak menular
		Meningkatkan upaya pemenuhan standar pelayanan kesehatan
		Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi tenaga medis dan paramedis
	Terkendalnya pertumbuhan penduduk	Melakukan Penyuluhan program keluarga berencana
Meningkatkan kualitas pendidikan	Meningkatnya kualitas pendidikan	Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkualitas
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pendidikan
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan
		Meningkatkan manajemen pelayanan pendidikan
		Mengembangkan pendidikan karakter yang terintegrasi
	Meningkatnya minat baca masyarakat	Meningkatkan sarana prasarana pengembangan minat baca
		Mengembangkan inovasi pengelolaan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi
Meningkatkan pembinaan pemuda dan pengembangan olahraga.	Meningkatnya kualitas dan peran pemuda	Melakukan pembinaan terhadap pemuda dan organisasi kepemudaan
		Melakukan event pengembangan potensi kepemudaan
	Meningkatnya pembinaan dan prestasi olahraga	Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur olahraga
		Melakukan pembinaan terhadap cabang olahraga
		Melaksanakan event kompetisi cabang olahraga
Misi 6 : Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang Terarah dan Berkesinambungan		
Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur perkotaan.	Tersedianya infrastruktur perkotaan yang berkualitas	Melakukan pembangunan/peningkatan infrastruktur perkotaan
		Melakukan pemeliharaan terhadap infrastruktur perkotaan.
Misi 7 : Mewujudkan Kota Singkawang sebagai Kota Perdagangan, Jasa dan Pariwisata		
Mewujudkan kota Singkawang sebagai Kota Perdagangan, Jasa dan Pariwisata	Meningkatnya pertumbuhan PDRB sektor perdagangan dan jasa	Meningkatkan infrastruktur perdagangan
		Pembinaan terhadap pedagang dan pelaku usaha jasa
		Penataan Manajemen dan sistem perdagangan
	Meningkatnya PAD sektor pariwisata	Meningkatkan infrastruktur pendukung pariwisata

		Pengelolaan sistem pemasaran pariwisata berbasis teknologi informasi
		Melakukan kerjasama pengembangan pariwisata
		Melakukan pembinaan terhadap pelaku pariwisata

6.2. Arah Kebijakan

Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi yang merupakan langkah-langkah berisikan program sebagai prioritas pembangunan daerah untuk mencapai sasaran.

Pentahapan kebijakan Pembangunan kota Singkawang disusun secara bertahap dengan tahapan setiap tahunnya dijabarkan dalam tabel berikut ini:

TABEL 6.2
PENTAHAPAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
KOTA SINGKAWANG

TAHUN	TAHAPAN	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3
Tahun 2018	Tahap Persiapan	- Mengidentifikasi dan melakukan pendataan organisasi/lembaga kemasyarakatan, sosial, politik dan keagamaan yang aktif. - Menciptakan ruang dan memberi dukungan kepada masyarakat dalam mengaktualisasikan nilai dan keanekaragaman budaya. - Perbaikan metode pengumpulan dan penyajian data dan informasi sesuai dengan sistem informasi pembangunan daerah (SIPD) sehingga mampu mendukung perencanaan pembangunan ke depan. - Pemetaan kualitas infrastruktur pendukung aktivitas masyarakat, meliputi infrastruktur perdagangan (pasar), infrastruktur transportasi, infrastruktur pelayanan kesehatan, infrastruktur pelayanan pendidikan serta infrastruktur pendukung produksi pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan serta infrastruktur pendukung pariwisata. - Identifikasi kebutuhan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan terutama dalam peningkatan pelayanan publik. - Melakukan pendataan pelaku usaha, penyelenggara jasa, industri kecil dan menengah, petani dan nelayan untuk memetakan potensi dan prospek pengembangan usaha. - Mengidentifikasi dan melakukan pendataan organisasi kepemudaan dan cabang olahraga berprestasi serta infrastrukturnya. - Identifikasi permasalahan sosial dan upaya penanganannya dalam mengurangi angka kemiskinan - Pada tahap persiapan difokuskan pula pada upaya menjawab permasalahan-permasalahan mendesak yang belum terselesaikan dan juga melanjutkan keberhasilan pembangunan yang telah dicapai selama ini.

Tahun 2019	Tahap Penataan	- Memfasilitasi dan melakukan pembinaan aktivitas organisasi/lembaga kemasyarakatan, sosial, politik dan keagamaan. - Mendorong masyarakat dalam mengembangkan nilai dan keanekaragaman budaya serta terus memberi dukungan fasilitasi dengan lebih selektif. - Menata kembali metode pengumpulan dan penyajian data dan informasi serta penguatan kelembagaannya. - Membangun dan Memelihara infrastruktur yang berkesinambungan dalam meningkatkan daya dukungnya terhadap aktivitas perekonomian dan aksesibilitas masyarakat termasuk utilitas perumahan dan permukiman, utilitas pelayanan kesehatan dan pendidikan, lalu lintas dan pengembangan serta promosi Objek Daya Tarik Wisata (ODTW). - Menata manajemen teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dalam meningkatkan pelayanan publik. - Benchmarking tingkat kompetensi pelaku usaha, penyelenggara jasa, industri kecil dan menengah, petani dan nelayan untuk menentukan metode pembinaan yang sesuai kebutuhan. - Memperkuat kelembagaan pemuda dan melakukan pembinaan dan pengembangan kemampuan dalam meningkatkan kemandiriannya. - Penataan kelembagaan penanganan permasalahan sosial dan upaya pengentasan kemiskinan.
Tahun 2020	Tahap pengembangan	- Mengembangkan peran organisasi/lembaga kemasyarakatan, sosial, politik dan keagamaan sebagai stakeholders penting dalam pembangunan. - Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan nilai dan keanekaragaman budaya serta terus memberi dukungan fasilitasi dengan lebih selektif. - Meningkatkan cakupan ketersediaan data dan informasi pembangunan. - Melanjutkan Pembangunan dan Pemeliharaan infrastruktur yang berkesinambungan dan merata dalam meningkatkan produktivitas perekonomian dan aksesibilitas. - Pengembangan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dalam meningkatkan pelayanan publik. - Mengembangkan dan membina pelaku usaha, penyelenggara jasa, industri kecil dan menengah, petani dan nelayan sesuai hasil benchmarking untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan manajemen usaha dan meningkatkan produksi. - Melanjutkan melakukan pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan dalam meningkatkan kemandiriannya. - Mewujudkan penanganan permasalahan sosial yang cepat, akurat dan efisien dan memiliki kontribusi besar dalam menurunkan angka kemiskinan
Tahun 2021	Tahap Pemantapan	- Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan nilai dan keanekaragaman budaya serta terus memberi dukungan fasilitasi dengan lebih selektif.

		- Memantapkan pembinaan terhadap pelaku usaha, penyelenggara jasa, industri kecil dan menengah, petani dan nelayan untuk meningkatkan daya saing dan pengembangan manajemen pemasaran. - Melanjutkan Pembangunan dan Pemeliharaan infrastruktur yang berkesinambungan dan merata dalam meningkatkan produktivitas perekonomian dan aksesibilitas. - Meningkatkan kualitas penyajian data dan informasi pembangunan. - Pengembangan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dalam meningkatkan pelayanan publik. - Menjaga konsistensi penanganan permasalahan sosial yang cepat, akurat dan efisien.
Tahun 2022	Tahap perwujudan	- Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas, merata dan memiliki aksesibilitas yang tinggi. - Mewujudkan Organisasi/lembaga kemasyarakatan, sosial, politik dan keagamaan yang mandiri dan aktif mendukung pembangunan. - Mewujudkan masyarakat yang mandiri dengan menempatkan keanekaragaman nilai budaya sebagai potensi dalam mewujudkan hidup yang lebih sejahtera. - Mewujudkan penyajian data dan informasi pembangunan yang berkualitas dan berkesinambungan dalam mendukung perencanaan pembangunan. - Mewujudkan pelayanan publik prima yang didukung Teknologi Informasi yang terintegrasi dan profesional. - Mewujudkan kemandirian pelaku usaha, penyelenggara jasa, industri kecil dan menengah, petani dan nelayan. - Mewujudkan Singkawang Hebat 2022 yang didukung sektor perdagangan, jasa dan pariwisata sebagai pengungkit utama.

Adapun arah kebijakan pemerintah daerah sesuai dengan penjabaran strategi pembangunan jangka menengah Kota Singkawang 2018-2022 dipadukan dalam matrik kebijakan berikut ini, arah kebijakan merupakan penterjemahan dari strategi yang akan digunakan dalam mencapai tujuan dan saran dalam misi:

TABEL 6.3
ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
KOTA SINGKAWANG

SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat.	Meningkatkan persatuan dan sikap saling menghargai untuk mendorong suasana harmonis dalam kehidupan masyarakat.	- Melaksanakan pembinaan wawasan kebangsaan dan kesadaran bela negara serta pemahaman persatuan dalam keberagaman. - Melaksanakan lomba atau kompetisi untuk meningkatkan semangat persatuan dan kebangsaan.
	Meningkatkan upaya penegakan gangguan ketentraman dan ketertiban secara dini untuk menjaga keharmonisan antarmasyarakat.	- Pelayanan terpadu pengaduan gangguan ketentraman dan ketertiban umum. - Pengembangan Penyidik Pegawai Negeri Sipil. - Sosialisasi penegakan Peraturan daerah dan Peraturan Kepala Daerah. - Melaksanakan pengendalian keamanan lingkungan.
Terbinanya pengembangan potensi organisasi/lembaga kemasyarakatan sosial, politik dan keagamaan.	Membangun komunikasi dan informasi antar lembaga/organisasi dan antaragama.	Fasilitasi Forum komunikasi lembaga/organisasi kemasyarakatan dan keagamaan.
	Memfasilitasi aktivitas organisasi/lembaga kemasyarakatan, sosial, politik dan keagamaan.	- Melaksanakan Sosialisasi atau penyuluhan tentang perpolitikan, kebijakan keormasan dan LSM. - Monitoring pelaksanaan Pemilu. - Fasilitasi aktifitas organisasi/lembaga kemasyarakatan, sosial, politik dan keagamaan.
Meningkatnya pengembangan dan kelestarian budaya.	Menyelenggarakan event dalam mengekspresikan khazanah budaya.	Fasilitasi Festival Budaya Daerah.
	Melakukan pembinaan dan pengembangan warisan budaya.	- Sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya lokal. - Fasilitasi Pengembangan Seni Budaya Lokal.
Meningkatnya kemandirian dan kehandalan Koperasi dan UMKM.	Melaksanakan pembinaan terhadap pelaku UKM secara berkesinambungan.	- Melaksanakan pelatihan pengembangan pengelolaan UKM. - Penyediaan sarana prasarana informasi UMKM. - Penyusunan database usaha mikro dan kecil. - Penyelenggaraan promosi produk UMKM. - Fasilitasi Sarana Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil. - Fasilitasi Ramadhan fair
	Mengembangkan manajemen pengelolaan koperasi.	- Pengawasan, pembinaan dan penghargaan koperasi. - Melaksanakan pelatihan pengembangan pengelolaan koperasi. - Penyediaan sarana prasarana informasi Koperasi. - Penyusunan database koperasi.
Meningkatnya produktivitas industri lokal	Membina pelaku usaha industri dalam mengembangkan keanekaragam produk industri.	- Pembinaan IKM dalam memperkuat jaringan. - Fasilitasi Kemitraan IKM dengan swasta. - Pelatihan pembuatan produk industri dan manajemen pemasarannya. - Pendampingan pelatihan pengolahan produk industri.
	Membantu akses permodalan dan peralatan.	- Pemberian bantuan mesin dan peralatan IKM. - Penyediaan sarana prasarana kluster industri.
	Mengembangkan akses informasi, pemasaran produk dan pengembangan teknologi industri.	- Penyediaan Sistem Informasi IKM. - Singkawang Expo. - Sosialisasi penerapan PIRT. - Promosi produk IKM. - Penguatan kemampuan industri berbasis teknologi.
Terwujudnya pengembangan ekonomi kreatif.	Menyediakan ruang dalam mengekspresikan inovasi dan pengembangan ekonomi kreatif masyarakat.	- Fasilitasi event ekonomi kreatif - Pentas seni dan produk ekonomi kreatif.

SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Menurunnya tingkat pengangguran terbuka.	Pengembangan regulasi ketenagakerjaan.	- Monitoring, evaluasi dan pelaporan - Pembinaan Lembaga Kerjasama (LKS) Tripartit - Penyuluhan dan Sosialisasi regulasi ketenagakerjaan.
	Meningkatkan kapabilitas tenaga kerja.	Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja.
Meningkatnya penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial.	Memberikan fasilitasi dan kemudahan akses pelayanan dasar bagi penduduk miskin.	- Fasilitasi Pembentukan dan pendampingan Kelompok Usaha (KUBE). - Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi wanita rawan sosial ekonomi. - Penyaluran paket dhuafa.
	Pembinaan keterampilan PMKS	- Pelatihan keterampilan Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). - Pelatihan usaha bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi.
	Memberikan dukungan berupa fasilitasi terhadap lembaga pengelola PMKS.	- Peningkatan kualitas SDM kesejahteraan sosial masyarakat. - Pemberdayaan Karang Taruna. - Bimbingan kerjasama & penguatan kelembagaan pengelola PMKS. - Peningkatan sarana dan prasarana panti sosial skala Kota.
	Memperkuat kelembagaan pemberdayaan perempuan.	Peningkatan Kapasitas FAD.
	Pembinaan keterampilan perempuan dalam meningkatkan kemandiriannya.	- Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan untuk Perempuan Kepala Rumah Tangga. - Pengembangan Peran Serta Perempuan, Ibu dan Anak .
	Meningkatkan kinerja lembaga perlindungan anak.	- Pembinaan Karakter dan Kreativitas Anak. - Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak. - Pelatihan Konseling dan Pendampingan Terhadap Korban Kekerasan Berbasis Gender. - Perlindungan Anak Terpadu. - Pengembangan PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga). - Pengembangan Pusat Layanan Terpadu Perlindungan Anak Integratif.
Meningkatnya produksi Pertanian dan terwujudnya ketahanan pangan.	Memberi bantuan stimulan berupa bantuan saprodi yang dibutuhkan dalam meningkatkan produksi.	- Penyediaan sarana produksi pertanian - Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian tepat guna.
	Melakukan pembinaan terhadap petani guna meningkatkan kapasitas dan inovasi pengolahan produk pertanian.	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis.
	Memperkuat peran kelembagaan kelompok tani .	- Peningkatan kemampuan lembaga petani. - Pengelolaan Balai Penyuluh Pertanian. - Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian.
	Pengembangan pemasaran dan pengelolaan pasca panen produksi pertanian.	Promosi atas hasil produksi pertanian unggulan daerah.
	Membangun dan meningkatkan jaringan irigasi.	- Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi. - Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun. - Pengembangan dan Peningkatan Jaringan Irigasi.
	Memperkuat pengelolaan ketersediaan pangan.	- Pemanfaatan perkarangan untuk pengembangan pangan. - Penyuluhan sumber pangan alternatif. - Penguatan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG). - Meningkatkan kelembagaan Ketahanan Pangan.
	Meningkatkan upaya pencegahan penyakit ternak untuk meningkatkan produksi peternakan.	- Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak. - Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner. - Peningkatan Kapasitas Rumah Potong Hewan. - Penanggulangan Penyakit Zoonosis. - Pembibitan dan perawatan ternak.

SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	Pengembangan pemasaran ternak dan sistem penataan distribusi produksi	• Peningkatan Pengolahan Pangan Asal Hewan dan Produk Hewan Non Pangan.
Meningkatnya produksi Perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Memberi bantuan stimulan berupa sarana prasarana perikanan tangkap dan budidaya.	• Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap dan budidaya. • Peningkatan Balai Benih Ikan (BBI).
	Melakukan pembinaan terhadap nelayan dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk perikanan.	• Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha .Skala Kecil Masyarakat Kelautan dan Perikanan (Nelayan dan Pembudidaya Ikan). • Pengembangan SDM Kelompok Masyarakat Kelautan dan Perikanan.
	Mengembangkan sistem informasi dan sistem pemasaran perikanan.	• Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil. • Pameran Promosi UKM Pengolahan Hasil Perikanan. • Operasional Rumah Kemasan. • Pengelolaan Tempat Pendaratan Ikan (TPI).
	Memperkuat peran kelembagaan kelompok nelayan.	• Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sistem Usaha dan Investasi Perikanan. • Pengembangan KUB Nelayan.
Terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam dalam upaya pelestarian lingkungan hidup	Memperkuat regulasi dan upaya penegakan pelanggaran dalam pemanfaatan sumber daya alam.	• Penyediaan Informasi Lingkungan dan perizinan lingkungan. • Pengembangan data dan informasi lingkungan (SLHD). • Penyusunan dokumen kajian lingkungan. • Penyusunan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup. • Penyelesaian Pengaduan dan Sengketa Lingkungan Hidup.
	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang urgensi pemanfaatan sumber daya yang berorientasi kelestarian lingkungan.	• Peningkatan pemahaman dan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup. • Sosialisasi Pembinaan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
	Melakukan upaya pengendalian dan pencegahan potensi kerusakan lingkungan	• Konservasi sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air. • Pemantauan kualitas lingkungan. • Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup. • Koordinasi penertiban kegiatan pengrusakan lingkungan. • Peningkatan dan optimalisasi sarana dan prasarana Laboratorium.
	Meningkatkan sistem pengelolaan persampahan	• Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan. • Kerjasama Pengelolaan Persampahan. • Sosialisasi kebijakan pengelolaan persampahan. • Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan. • Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan di TPS-TPA.
	Melaksanakan Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan ruang.	• Penetapan kebijakan tentang RDTRK, RTRK, dan RTBL • Review rencana tata ruang • Perencanaan Taman Kota • Fasilitasi peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan ruang. • Sosialisasi kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang • Advis Permohonan IPPT. • Monitoring, evaluasi dan pelaporan pemanfaatan tata ruang. • Updating Informasi Tata Ruang.
	Melakukan penataan terhadap bangunan dan lingkungan permukiman.	• Pembangunan/peningkatan/rehabilitasi Penataan Bangunan dan Lingkungan. • Pengawasan dan Pengendalian Bangunan. • Pembangunan/peningkatan/rehabilitasi Bangunan Gedung dan Non Gedung.
	Peningkatan pengelolaan areal pemakaman.	• Pembangunan sarana dan prasarana pemakaman

SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Terwujudnya pelayanan publik yang prima, transparan dan akuntabel berbasis Teknologi Komunikasi dan Informasi.	Melaksanakan pembinaan terhadap aparaturnya pelayanan publik .	• Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Pengelola Informasi Publik.
	Meningkatkan sarana prasarana pelayanan publik.	• Pembangunan Menara Telekomunikasi. • Pembangunan Jaringan Telekomunikasi. • Pembangunan Jaringan CCTV.
	Menata dan meningkatkan sistem pelayanan publik berbasis TI.	• Penyelenggaraan Pelayanan terpadu satu pintu. • Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi Generik. • Mengelola penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat. • Pengelolaan Media Komunikasi Publik. • Pengelolaan E-Government Di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
Meningkatnya kapabilitas aparaturnya daerah.	Melakukan pendidikan dan pelatihan aparaturnya daerah.	• Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Gol I, II dan III. • Fasilitasi dan Penyelenggaraan Ujian Dinas dan Ujian Penyesuaian Ijazah. • Fasilitasi Diklatpim II, III dan IV. • Fasilitasi Bimtek dan Diklat
Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah.	Pembinaan terhadap aparat pengelolaan keuangan daerah.	• Workshop Pemantapan Penatausahaan dan Akuntansi SKPD-SKPD berbasis akrual.
	Meningkatkan sarana prasarana pengelolaan keuangan daerah.	• Pemeliharaan Basis Data dan Aplikasi pengelolaan keuangan.
	Mengembangkan pengelolaan pendapatan asli daerah.	• Penyusunan rancangan peraturan daerah dan Peraturan Kepala Daerah. • Pengelolaan Barang dan Aset Milik Daerah. • Intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah. • Pekan Panutan Pajak Bumi dan Bangunan. • Pelayanan Penerimaan Pajak Daerah. • Sosialisasi dan Penyuluhan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
Terlaksananya sistem pengawasan yang efektif dan efisien	Meningkatkan kapabilitas aparaturnya pengawasan.	• Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparaturnya pengawasan. • Penilaian Angka Kredit JFA.
	Mengoptimalkan penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	• Pelaksanaan pengawasan internal secara berkala. • Inventarisasi temuan pengawasan. • Monev Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan. • Review dokumen perencanaan daerah dan perangkat daerah. • Review dokumen penyelenggaraan daerah. • Pengkajian Produk Hukum Daerah
Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan	Memperbaiki manajemen data dan informasi perencanaan pembangunan	• Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kota Singkawang. • Penyusunan Rancangan Rencana Induk Kelitbangan Kota Singkawang. • Fasilitasi dan Koordinasi Program Kelitbangan. • Penyusunan dan Pengumpulan Data Kelitbangan. • Fasilitasi Pelaksanaan Kebijakan Strategis Pemerintah.
	Memperkuat kelembagaan perencanaan	• Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Pemerintah Daerah. • Operasional Sistem Informasi Evaluasi dan Pengendalian Program Pembangunan (e-Monev). • Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan.
	Meningkatkan kapasitas aparaturnya perencanaan.	• Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Pengendalian dan Evaluasi Rencana Perangkat Daerah.
	Membangun sistem perencanaan pembangunan berbasis IT.	• Pengadaan Sistem Informasi Evaluasi dan Pengendalian Program Pembangunan (e-Monev). • Bimbingan Teknis Operasional Sistem Informasi Evaluasi dan Pengendalian Program Pembangunan (e-Monev). • Perancangan Model E-Musrenbang.

SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pelayanan kesehatan.	• Pengadaan sarana prasarana puskesmas. • Pengadaan sarana prasarana puskesmas Pembantu. • Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas. • Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas Pembantu. • Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit. • Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.
	Melakukan promosi kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat.	• Penyuluhan dan sosialisasi tentang lingkungan dan pola hidup sehat. • Peningkatan Peran Serta Masyarakat Pada Pelayanan Kesehatan Terpadu.
	Melaksanakan pengawasan dan pengendalian kualitas pangan.	• Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan. • Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya.
	Melaksanakan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan.	• Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan. • Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan. • Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit. • Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan • Peningkatan Manajemen Pengelolaan Obat.
	Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular.	• Penyemprotan/fogging sarang nyamuk. • Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah. • Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular. • Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah. • Penyelenggaraan Pelayanan Vaksinasi dan Pemeriksaan Kesehatan. • Pelayanan Vaksinasi Bagi Wanita Usia Subur. • Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular.
	Meningkatkan upaya pemenuhan standar pelayanan kesehatan.	• Penyusunan standar kesehatan. • Pengembangan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan. • Peningkatan Pelayanan Perizinan Kesehatan.
	Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi tenaga medis dan paramedis.	• Pembangunan/Pengembangan Sistem Informasi Aparatur Kesehatan. • Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Tugas dan Fungsi Bagi Aparatur Kesehatan. • Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Formal dan informal Bagi Aparatur Kesehatan. • Fasilitasi Pendidikan Dokter Spesialis
Terkendalinya pertumbuhan penduduk.	Melakukan Penyuluhan program keluarga berencana.	• Pelayanan KIE. • Pembinaan Keluarga Berencana. • Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan KB. • Penyediaan Biaya Operasional Balai Penyuluh KB.
Meningkatnya kualitas pendidikan.	Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkualitas.	• Penyediaan Bantuan Operasional BOS jenjang SD/SMP. • Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah SD/SMP. • Pelaksanaan ujian sekolah dan nasional SD/SMP. • Pelaksanaan Uji Coba Ujian Sekolah dan Nasional Tingkat SD/SMP. • Penyelenggaraan Pembelajaran Kelas Filial
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas	• Pembangunan gedung sekolah.

SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	infrastruktur pendidikan.	• Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah. • Pembangunan perpustakaan sekolah. • Pembangunan sarana air bersih dan sanitary. • Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa. • Pengadaan meubelair sekolah. • Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah. • Rehabilitasi sedang/berat sarana air bersih dan sanitary. • Pembangunan Taman Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir. • Pembangunan Kantin. • Pembangunan Toilet.
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan.	• Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi. • Lomba Pemilihan Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Berprestasi. • Workshop Penulisan Publikasi Ilmiah.
	Meningkatkan manajemen pelayanan pendidikan.	• Pelaksanaan sertifikasi pendidik. • Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan. • Penilaian Angka Kredit Guru. • Pengelolaan Dupak Jabatan Fungsional Guru. • Pengelolaan Penilaian Kinerja Guru. • Pembinaan Kelompok MGMP dan KKG. • Pembinaan komite sekolah. • Penyusunan Profil Pendidikan. • Penyelenggaraan Rapat Kerja Tingkat Pengawas.
	Mengembangkan pendidikan karakter yang terintegrasi.	• Fasilitas Lomba mata pelajaran SD/SMP. • Fasilitas Lomba Olahraga SD/SMP. • Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN) SMP. • GALA SMP.
Meningkatnya minat baca masyarakat.	Meningkatkan sarana prasarana pengembangan minat baca.	• Penyediaan bahan pustaka. • Pengadaan Alat Permainan Edukasi (APE).
	Mengembangkan inovasi pengelolaan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi.	• Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca. • Book Fair. • Pelaksanaan event apresiasi bahasa dan pustaka. • Pengembangan Sistem Aplikasi Perpustakaan Digital • Operasional Perpustakaan Keliling.
Meningkatnya kualitas dan peran pemuda.	Melakukan pembinaan terhadap pemuda dan organisasi kepemudaan.	• Pelatihan pengembangankemandirian bagi pemuda. • Pembinaan Paskibra. • Fasilitas pengiriman pelajar setingkat SMA yang berprestasi
	Melakukan event pengembangan potensi kepemudaan.	• Fasilitas pekan temu wicara organisasi pemuda. • Pemberian penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda. • Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan. • Kemah Kerja Pemuda.
Meningkatnya pembinaan dan prestasi olahraga.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur olahraga.	• Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga. • Pemeliharaan Sarana Prasarana Olahraga.
	Melakukan pembinaan terhadap cabang olahraga.	• Pengembangan olahraga rekreasi. • Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat.
	Melaksanakan event kompetisi cabang olahraga.	• Penyelenggaraan kompetisi olahraga. • Penyelenggaraan Kompetisi Olah Raga Tradisional.
Tersedianya infrastruktur perkotaan yang berkualitas.	Melakukan pembangunan/peningkatan infrastruktur perkotaan.	• Pembangunan jalan. • Pembangunan jembatan. • Peningkatan Jalan. • Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong. • Pembangunan turap/talud/bronjong. • Pembangunan prasarana pengambilan dan saluran pembawa. • Penyediaan prasarana dan sarana air limbah.

SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		• Pengadaan Jaringan Air Bersih. • Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan. • Pengembangan distribusi air minum. • Pengembangan/Peningkatan Sarana dan Prasarana Jalan Umum. • Pengadaan fasilitas keselamatan jalan. • Pembangunan Bandara Baru • Penataan, Pengelolaan dan Pemanfaatan Sungai
	Melakukan pemeliharaan terhadap infrastruktur perkotaan.	• Rehabilitasi/pemeliharaan jalan. • Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan. • Rehabilitasi prasarana pengambilan dan saluran pembawa.
Meningkatnya pertumbuhan PDRB sektor perdagangan dan jasa.	Meningkatkan infrastruktur perdagangan.	• Penataan Pasar. • Penataan Tempat Berusaha Bagi PKL.
	Pembinaan terhadap pedagang dan pelaku usaha jasa.	• Pembinaan organisasi pedagang kaki lima dan asongan. • Pelatihan terhadap Pelaku Usaha.
	Penataan Manajemen dan sistem perdagangan.	• Pengembangan pasar dan distribusi barang /produk. • Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrologian daerah. • Pembentukan dan Pengembangan BUMD
Meningkatnya PAD sektor pariwisata.	Meningkatkan infrastruktur pendukung pariwisata.	• Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.
	Pengelolaan sistem pemasaran pariwisata berbasis TI.	• Pembuatan dan pengelolaan Sistem Informasi pariwisata Berbasis Web "Pasti ke Singkawang".
	Melakukan kerjasama pengembangan pariwisata.	• Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri. • Fasilitasi Perayaan Upacara Budaya. • Pemilihan Puteri Pariwisata. • Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata.
	Melakukan pembinaan terhadap pelaku pariwisata.	• Pengembangan SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya.

6.3. Program Pembangunan Daerah

Program pembangunan daerah Kota Singkawang tahun 2018 – 2022 merupakan rangkaian upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi misi walikota dan wakil walikota terpilih yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran serta langkah- langkah dalam strategi pembangunan agar pencapaian visi terarah, efektif dan efisien.

Program pembangunan berikutnya harus diterjemahkan oleh Perangkat Daerah sesuai dengan urusan masing-masing dalam bentuk kegiatan dalam upaya pencapaian outcome program pembangunan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dalam RPJMD.

Uraian program pembangunan Kota Singkawang tahun 2018-2022 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 6.4
PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH YANG DISERTAI PAGU INDIKATIF
KOTA SINGKAWANG

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				Tar	Rp (Ribuan)	Tar	Rp (Ribuan)	Tar	Rp (Ribuan)	Tar	Rp (Ribuan)	Tar	Rp (Ribuan)	Tar	Rp (Ribuan)	
Misi 1	Mewujudkan dan Memelihara Harmonisasi Dalam Keberagaman Agama, Etnis Dan Budaya															
Tujuan 1	Mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis, kondusif dan toleran															
Sasaran 1	Terciptanya, ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat	Angka Kriminalitas tertangani Kriminalitas	20	19		18		17		16		15		15		
		Tingkat penyelesaian pelanggaran K3	90	100		100		100		100		100		100		
	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Terciptanya keamanan dan kenyamanan lingkungan (%)	70	70	153.151	80	160.810	80	168.850	90	177.290	90	186.150	90	846.251	Satpol PP
	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Persentase pengaduan masyarakat yang ditangani (%)	100	80	18.829	80	19.770	90	20.760	90	21.800	100	22.890	100	104.049	Satpol PP
	Program Penerapan dan Penegakan Hukum	Persentase Kasus pelanggaran perda yang ditangani	90	80	52.460	85	55.540	90	57.840	95	60.740	100	63.780	100	290.360	Satpol PP
	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Persentase konflik SARA yang ditangani	100	100	121.128	100	227.190	100	433.550	100	540.220	100	567.230	100	1.889.318	Kesbangpol
Sasaran 2	Terbinanya pengembangan potensi organisasi/lembaga kemasyarakatan sosial, politik dan keagamaan	Persentase organisasi massa/LSM yang aktif	55,05	60		65		70		75		80		80		
	Program Pendidikan Politik Masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu (%)	59.8	65	77.403	70	81.280	-	85.350	-	89.620	75	94.100	75	427.753	Kesbangpol
	Program Dukungan Kelancaran Pemilu	Suksesnya Penyelenggaraan Pemilu di Kota Singkawang (%)	10	100	50.497	100	120.000	-	0	-	0	100	150.000	100	320.497	Kesbangpol
	Program Pengembangan Pendidikan Organisasi/Lembaga Swadaya Masyarakat	Meningkatnya Pengetahuan tentang Politik di Kalangan Masyarakat (orang)	500	500	15.353	700	15.660	700	15.970	700	16.290	700	16.620	3.300	79.893	Kesbangpol
Tujuan 2	Mewujudkan pengembangan dan kelestarian budaya															
Sasaran 1	Meningkatnya pengembangan dan kelestarian budaya.	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan (%)	66,60	66,60		67		68		69		70		70		
	Program Pengembangan Nilai Budaya	Jumlah sanggar seni dan budaya yang dibina	26	26	45.058	26	47.310	26	49.680	26	52.160	26	54.770	26	248.978	Disdikbud
	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah Penyelenggaraan Festival seni dan budaya	3	3	779.853	3	818.850	3	859.790	3	902.780	3	947.920	3	4.309.193	Disdikbud
	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	N.A.	1	310.286	1	325.800	1	342.090	1	359.190	1	377.150	1	1.714.516	Disdikbud

Misi 2	Mewujudkan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Yang Handal, Kreatif Dan Mandiri															
Tujuan 1	Mendorong Pengembangan aktivitas ekonomi masyarakat yang handal dan mandiri.															
Sasaran 1	Meningkatnya kemandirian dan kehandalan Koperasi dan UMKM	Cakupan UMKM yang aktif (UKM)	5.177	5.417		5.657		5.897		6.137		6.377		6.377		
		Persentase Koperasi yang Aktif (%)	35	35		45		55		65		75		75		
	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang dibina(%)	3	1	0	1	115.000	1	120.750	1	126.790	1	133.130	8	495.670	DPPK UKM
	Program pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Persentase ketersediaan sistem pendukung Usaha UMKM (%)	0,97	0,19	117.278	0,29	173.140	0,39	181.800	0,39	190.890	0,48	200.430	2,71	863.538	DPPK UKM
	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase koperasi aktif (%)	35	60	48.312	65	100.730	70	105.770	73	111.060	75	116.610	75	482.482	DPPK UKM
	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif	Cakupan UKM yang Aktif	5.177	5.417	155.250	5.657	200.770	5.897	220.850	6.137	242.940	6.377	267.230	6.377	1.087.040	DPPK UKM
Tujuan 2	Meningkatkan kualitas dan kuantitas industri yang dihasilkan oleh masyarakat															
Sasaran 1	Meningkatnya produktivitas industri lokal	Pertumbuhan PDRB sektor Industri (%)	5,29	5,35		5,4		5,45		5,50		5,55		5,55		
	Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	Persentase industri kecil dan menengah yang dibina	10,29	10,29	116.982	19,9	222.830	20	233.970	18,55	245.670	18,86	257.950	97,89	1.077.402	DPPK UKM
	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pengembangan industri kecil dan menengah yang dibina	9,26	6,52	823.429	20,73	1.044.010	20	1.014.300	19,32	1.895.420	18,68	1.959.700	94,51	6.736.859	DPPK UKM
	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Persentase peningkatan kemampuan teknologi industri	N.A.	3,43	46.128	9,95	50.740	9,5	55.810	9,27	61.390	8,97	67.530	41,12	281.598	DPPK UKM
	Program Penataan Struktur Industri	Persentase penataan struktur industri	N.A.			0,66	780.000	0,64	819.000	0	0	0	0	1,3	1.599.000	DPPK UKM
Tujuan 3	Membangun dan mengembangkan ekonomi kreatif dan ketenagakerjaan															
Sasaran 1	Terwujudnya pengembangan ekonomi kreatif	Cakupan pengelolaan ekonomi kreatif (%)	18,75	18,75		37,5		56,25		75		93,75		93,75		
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	Persentase pengembangan inovasi daerah	18,75	18,75	636.253	37,50	699.880	56,25	769.870	75,00	846.860	93,75	1.723.890	93,75	4.676.753	Disparpora
Sasaran 2	Menurunnya tingkat pengangguran terbuka	Tingkat Pengangguran Terbuka	8,08	7,50		7,0		6,50		6,00		5,50		5,50		
	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi (%)	N.A.	100	208.804	100	500.010	100	422.220	100	449.360	100	479.750	100	2.060.144	DPMTK
	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Persentase pencari kerja yang ditempatkan pada pasar kerja (%)	36,42	90	23.077	92,5	33.000	94	40.000	94,5	50.000	95	60.000	95	206.077	DPMTK
Tujuan 4	Meningkatkan penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial															
Sasaran 1	Meningkatnyapenyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial	Persentase penanganan PMKS dan PSKS (%)	65,34	66		67		68		69		70		70		
	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase fakir miskin yang diberdayakan	40	50	33.867	55	185.200	60	440.900	70	596.720	80	602.660	80	1.859.347	Dinsos PPA
	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase Rehabilitasi Sosial dasar Penyandang Disabilitas terlantar di luar panti	40	50	447.992	55	521.590	60	589.210	70	755.060	80	770.160	80	3.084.012	Dinsos PPA
		Persentase Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Terlantar di luar panti	45	55		60		65		75		75				
		Persentase Perlindungan dan Jaminan Sosial pada saat dan	40	50		55		60		70		85				

		setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana														
	Program Pembinaan Anak terlantar	Persentase rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti	30	55	12.922	60	65.180	65	115.440	75	115.710	75	115.980	75	425.232	Dinsos PPA
	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)	Persentase rehabilitasi sosial dasar tuna wisma sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	40	50	15.680	55	57.990	60	59.150	70	60.340	75	61.540	75	254.700	Dinsos PPA
	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) dan SDM yang terlibat dalam pembangunan kesejahteraan sosial	20	30	14.445	35	136.730	40	256.010	45	243.850	50	263.270	50	914.305	Dinsos PPA
	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Sosial	Persentase berperannya potensi dan sumber Kesejahteraan Sosial yang bersinergi dengan pemerintah dalam penganganan PMKS	93	94	179.549	95	202.200	96	508.650	97	515.240	98	521.950	98	1.927.589	Dinsos PPA
	Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana panti asuhan/panti jompo yang memenuhi persyaratan kesehatan dan sanitasi	20	21	0	31	80.000	41	80.000	51	80.000	61	80.000	61	320.000	Dinsos PPA

Misi 3	Mengoptimalkan Pemanfaatan dan Pengendalian Potensi Sumber Daya Alam dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat															
Tujuan 1	Mengoptimalkan dan mengembangkan potensi sumber daya pertanian dan perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat															
Sasaran 1	Meningkatnya produksiPertaniandan terwujudnya ketahanan pangan	Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian	2,95	3,25		3,50		3,75		4,00		4,25		4,25		
		Ketersediaan pangan utama (ton)	77.896	78.000		79.000		80.000		81.000		82.000		82.000		
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Persentase petani yang mendapat pembinaan	30	10	111.950	10	114.190	10	116.470	10	118.800	10	121.170	80	582.580	DPPKP
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	Penguatan Cadangan Pangan (ton)	5,27	-	145.652	15	348.570	18,15	261.530	21,96	274.560	26,57	287.650	26,57	1.317.962	DPPKP
		Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi (PPH)	81,7	83,98		86,33		88,75		91,23		93,23		93,23		
	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	N.A.	10	2.494.880	10	2.133.710	10	2.596.190	10	3.408.810	10	2.621.580	50	13.255.170	DPPKP
	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Persentase peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan			8.110		8.270		8.440		8.610		8.780		42.210	DPPKP
	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian			150.000		150.000		150.000		150.000		150.000		750.000	DPPKP
	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Persentase penyuluh yang diberdayakan	30	10	267.310	10	272.660	10	278.120	10	283.690	10	289.370	80	1.391.150	DPPKP
	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik (%)	36,02	40	43.025.600	45	27.201.570	50	24.324.840	55	25.926.320	60	29.258.850	60	149.737.180	PUPR
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase kasus ternak berpenyakit yang ditangani	5	5	840.275	10	851.840	10	863.570	10	875.490	10	887.590	50	4.318.765	DPPKP
	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Persentase peningkatan produksi hasil peternakan	5	5	379.255	10	384.940	10	390.710	10	546.570	10	402.520	50	2.103.995	DPPKP
	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Persentase peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian	5	5	244.500	5	249.390	5	254.380	5	259.470	5	264.660	30	1.272.400	DPPKP
Sasaran 2	Meningkatnya produksi Perikanan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat	Pertumbuhan PDRB Sektor perikanan	5,54	5,70		5,85		6,00		6,15		6,30		6,30		
	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Persentase nelayan yang dibina	10	10	235.422	20	1.116.130	20	2.346.060	20	2.645.120	20	2.937.540	100	9.280.272	DPPKP
	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	10	10	1.778.510	20	1.461.430	20	1.462.670	20	1.873.680	20	1.884.810	100	8.461.100	DPPKP
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	10	10	2.163.484	20	2.167.680	20	2.171.900	20	2.176.150	20	2.180.420	100	10.859.634	DPPKP
	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Persentase peningkatan pemasaran perikanan	10	10	364.308	20	198.200	20	202.170	20	206.210	20	210.330	100	1.181.218	DPPKP
Tujuan 2	Mengendalikan pemanfaatan sumber daya alam dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup															

Sasaran 1	Terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam dalam upaya pelestarian lingkungan hidup	Ketaatan terhadap RTRW	90	100		100	100		100		100		100			
		Indeks Lingkungan hidup	69.24	69.34		69.44	69.54		69.64		69.74		69.74			
		Rasio RTH	0.09	0.1		0.2	0.3		0.4		0.5		0.5			
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Persentase timbulan sampah yang ditangani	93,91	30	6.918.767	30	6.849.580	32	8.539.260	34	9.978.990	36	10.490.500	36	42.777.096	DLH
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Persentase pencemaran dan perusakan lingkungan hidup yang ditangani (Air)	Cemar Ringan	Cemar Ringan	131.428	Cemar Ringan	350.200	Cemar Ringan	561.130	Cemar Ringan	753.490	Cemar Ringan	708.470	Cemar Ringan	2.504.718	DLH
		Persentase pencemaran dan perusakan lingkungan hidup yang ditangani (Udara)	Sangat baik	Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik				
	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Luas kawasan SDA yang dilindungi/ konservasi	N.A.	1 Ha	97.003	1 Ha	278.940	1 Ha	890.920	1 Ha	892.940	1 Ha	785.000	5 Ha	2.944.803	DLH
	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase peningkatan ketersediaan Informasi SDA dan LH (%)	N.A.	90	250.000	91	606.000	92	294.900	93	316.640	94	341.630	94	1.809.170	DLH
	Program peningkatan pengendalian polusi	Persentase ketaatan pengelolaan LH (%)	0	0	0	0	0	55	250.000	0	0	60	250.000	60	500.000	DLH
	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Lingkungan Hidup	Persentase peningkatan pelayanan publik bidang Lingkungan Hidup	90%	90%	26.605	90%	106.780	95%	72.120	95%	82.460	95%	82.810	95%	370.775	DLH
	Program Perencanaan Tata Ruang	Persentase Rencana Tata Ruang yang disusun	78	79	2.562.113	80	2.250.000	81	2.362.500	83	2.480.630	85	2.604.660	85	12.259.903	PUPR
	Program Pemanfaatan Ruang	Rasio pemanfaatan ruang sesuai Rencana Tata ruang	1:1,37	1:2,4	1.038.250	1:3,27	1.059.020	1:4,89	1.080.200	1:5,86	1.101.790	1:6,33	1.123.820	1:6,33	5.403.080	PUPR
	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Rasio RTH terhadap luas Wilayah kota	0,09	0,10	0	0,20	600.000	0,30	700.000	0,40	700.000	0,50	500.000	0,50	2.500.000	PUPR
	Program pengendalian pemanfaatan ruang	Persentase ketaatan Rencana Tata Ruang	90	90,22	529.450	90,34	582.400	90,47	640.640	90,89	704.700	91,05	775.170	91,05	3.232.360	PUPR
	Program pengelolaan areal pemakaman	Persentase areal pemakaman yang dikelola	N.A.	1%	1.205.000	2%	1.229.100	3%	1.253.680	4%	1.278.750	5%	1.304.330	5%	6.270.860	PUPR
	Program Penataan Bangunan dan Lintokunoo	Persentase Kawasan yang Tertata	2,05%	1,02%	0	1,53%	1.628.140	2,05%	1.709.550	2,56%	1.709.550	3,07%	3.709.550	12,27%	8.756.790	Perkimta

Misi 4	Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih, Tegas, Amanah Dan Efektif Yang Berorientasi Pada Pelayanan Publik Yang Prima Berbasis Teknologi Komunikasi Dan Informasi															
Tujuan 1	Meningkatkan kualitas pelayanan publik															
Sasaran 1	Terwujudnya pelayanan publik yang prima, transparan dan akuntabel Berbasis Teknologi Komunikasi Dan Informasi	Indeks kepuasan masyarakat	83,90	85		87,5		90		92,5		95		95		
		Persentase penggunaan TI dalam pelayanan publik	N.A.	100		100		100		100		100		100		
	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Cakupan pelayanan administrasi kependudukan (%)	100	100	1.276.799	100	1.288.620	100	1.321.240	100	1.354.480	100	1.384.350	100	6.625.489	Disdukcapil
		Meningkatnya Pengetahuan/Kesadaran Masyarakat tentang pentingnya Administrasi Kependudukan (%)	100	100	22.865	100	23.320	100	23.790	100	24.270	100	24.760	100	119.005	Kec. Skw Tengah
	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Penanaman Modal	Peningkatan nilai investasi (Milyar)	76,93	80,77	1.719.948										1.719.948	DPMTK
	Program Peningkatan iklim dan realisasi investasi	Peningkatan nilai investasi (Milyar)	76,93			84,81	985.000	89,05	1.034.250	93,50	1.085.970	98,12	1.140.270	98,12	4.245.490	
	Program Pelayanan Terpadu satu Pintu	Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan terpadu satu pintu	83,9			85	1.300.000	86	1.466.120	87	1.450.500	88	1.507.980	88	5.724.600	
	Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	Persentase Pemenuhan Tingkat Layanan Administrasi Melalui Penyediaan Bahan Bacaan Bagi Unsur Pimpinan Dan Aparatur di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Singkawang (%)	100	100	135.692	100	138.400	100	141.170	100	143.990	100	146.880	100	706.132	Setda
	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Persentase peningkatan komunikasi, informasi dan media massa	60	65	577.637	70	606.520	75	636.850	80	668.690	85	702.120	85	3.191.817	Diskominfo
	Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi	Persentase SDM yang ditingkatkan	80	85	60.906	88	63.950	90	67.150	92	70.510	95	74.040	95	336.556	Diskominfo
	Program Kerjasama informasi dan Media Massa	Jumlah kerjasama informasi dan media massa	80	85	357.026	88	374.880	90	393.620	92	413.300	95	433.970	95	1.972.796	Diskominfo
	Program Optimalisasi Sistem Informasi e-Gov	Cakupan Perangkat Daerah yang memakai E-gov	35	40	2.541.406	45	2.449.300	50	2.575.650	55	2.713.330	60	2.911.260	60	13.190.946	Diskominfo
Tujuan 2	Meningkatkan kapabilitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi															
Sasaran 1	Meningkatnya kapabilitas aparatur daerah	Persentase ASN yang mengikuti diklat sesuai jabatan	40,72	41,26		50,63		68,11		78,20		88,29		88,29		
		Persentase ASN yang mengikuti diklat kompetensi	8,90	23,15		55,33		77,08		107,04		135,63		135,63		
	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase Peningkatan Kompetensi PNS	85,69	87,5	2.158.908	90	1.682.350	92,5	3.265.100	95	7.419.750	97,5	6.981.550	97,5	21.507.658	BKPSDM
	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Persentase mutu pelayanan administrasi kepegawaian yang telah memenuhstandar pelayanan	N.A.		395.824		984.840		1.649.190		1.414.270		1.921.880		6.366.004	BKPSDM
Sasaran 2	Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah.	Persentase PAD terhadap pendapatan	15,62	14,99		15,87		16,60		17,14		17,63		17,63		
		Opini BPK terhadap pengelolaan keuangan	WTP	WTP		WTP		WTP		WTP		WTP		WTP		
	Program Peningkatan dan	Jumlah dokumen pengelolaan	7	7	3.299.211	7	3.468.290	8	3.333.610	8	3.550.270	8	3.468.260	8	17.119.641	BKD

	Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	keuangan daerah yang disusun														
		Persentase SILPA terhadap APBD	3,23	0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		
		Persentase aset-aset daerah yang terdata	100	100		100		100		100		100		100		
		Persentase pengelolaan keuangan daerah (%)	100	100	47.706	100	48.670	100	49.640	100	50.620	100	51.620	100	248.256	Set DPRD
	Program Peningkatan Pendapatan Asli daerah (PAD)	Persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	27,93	0,82	2.915.746	11,64	2.958.790	8,58	3.002.550	7,89	3.197.070	7,32	3.092.380	7,32	15.166.536	BKD
Sasaran 3	Terlaksananya sistem pengawasan yang efektif dan efisien	Maturitas SPIP	Level 2	Level 3		Level 3		Level 3		Level 3		Level 3		Level 3		
		Tingkat Kapabilitas APIP	Level 2	Level 3		Level 3		Level 3		Level 3		Level 3		Level 3		
	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah	Cakupan pengawasan (obrik)	72	67	1.637.783	69	1.895.550	71	1.933.470	73	2.072.150	75	2.111.580	75	9.650.533	Inspektorat
Sasaran 4	Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan	Persentase konsistensi dokumen perencanaan pembangunan	N.A.	100		100		100		100		100		100		
		Predikat LAKIP Daerah	CC	BB		BB		BB		BB		BB		BB		
	Program Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan	Meningkatnya pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan (%)	80	80	106.152	100	398.270	100	302.430	100	206.630	100	210.890	100	1.224.372	Bappeda
	Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Meningkatnya konsistensi perencanaan pembangunan Daerah (%)	80	80	230.502	100	214.030	100	115.810	100	117.630	100	149.490	100	827.462	Bappeda
	Program Perencanaan Fisik, Prasarana dan Tata Ruang Wilayah	Persentase ketersediaan dokumen rencana Fisik Prasarana dan Tata Ruang Wilayah	100	100	0	100	270.000	100	270.400	100	195.810	100	251.230	100	987.440	Bappeda
	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Persentase Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh yang dikembangkan	100	100	36.135	100	40.000	100	40.800	100	41.620	100	42.450	100	201.005	Bappeda
	Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya	Persentase Ketersediaan dokumen rencana pembangunan sosial budaya	100	100	563.904	100	20.810	100	46.230	100	251.650	100	307.080	100	1.189.674	Bappeda
	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Persentase Ketersediaan dokumen rencana pembangunan ekonomi	100	100	730.469	100	15.270	100	45.580	100	55.890	100	41.210	100	888.419	Bappeda
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Ketersediaan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah	100	100	927.453	100	615.800	100	200.190	100	204.200	100	208.290	100	2.155.933	Bappeda

Misi 5	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat dan Cerdas															
Tujuan 1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pengendalian pertumbuhan penduduk															
Sasaran 1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup	71,13	71,25		71,34		71,43		71,52		71,61		71,61		
	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan baik obat esensial maupun generik (%)	97	100	5.282.951	100	5.286.130	100	5.491.380	100	5.598.740	100	5.708.240	100	27.367.441	DinkesKB
		Cakupan Ketersediaan Alat kesehatan fasilitas kesehatan sesuai standar (%)	10	40		20		10		10		10		100		
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan Pembiayaan Kesehatan (masyarakat miskin yang terdaftar dalam Jaminan Kesehatan Daerah)	15.000 jiwa	15.000	4.765.146	20.000	4.765.150	20.000	4.765.150	20.000	5.115.150	20.000	6.306.430	20.000	25.717.026	DinkesKB/RSUD Abdul Aziz
		Persentase penilaian Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas bernilai baik	100	100		100		100		100		100		100		
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan Kerja	100	100		100		100		100		100		100		
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan Olahraga	100	100		100		100		100		100		100		
		Persentase Upaya Kesehatan Masyarakat	N.A.		9.139		9.600		10.080		10.580		11.110		50.509	RSUD
		Kesadaran siswa SD tentang Kesehatan	100	100	14.390	100	14.680	100	14.970	100	15.270	100	15.580	100	74.890	Kec. Skw Tengah
	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Pangan	Persentase sekolah tidak ditemukan jajanan mengandung bahan berbahaya	20%			26	89.447	26	93.920	26	98.620	26	103.550	26	385.537	DinkesKB
		Persentase Industri Rumah Tangga Pangan Bersertifikat	20			64		64		64		64		64		
		Persentase Pengawasan terhadap peredaran pangan	20			6		6		6		6		6		
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Keluarga terdata melalui Program Keluarga Sehat dengan Pendekatan Keluarga	0	50	439.108	100	445.000	100	456.850	100	465.990	100	475.310	100	2.282.258	DinkesKB
		Persentase Sekolah Sehat	0	0		35		40		45		50		50		
		Persentase Pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	9	11		12		13		14		15		15		
		Persentase Rumah Tangga Sehat (Ber PHBS)	50	50		51		52		53		5		54		
		Persentase pengetahuan masyarakat terhadap pola hidup sehat	N.A.	100%	35.860	100%	36.580	100%	37.310	100%	38.060	100%	38.820	100%	186.630	RSUD
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase Gizi Buruk tertangani	0,12	100	463.009	100	470.000	100	481.710	100	491.340	100	501.170	100	2.407.229	DinkesKB
		Persentase bayi Usia 6 bulan mendapatkan Asi Eksklusif	26,21	44		49		54		60		64		64		
	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah Kelurahan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yang memenuhi ODF	0	1	71.655	8	73.088	16	74.550	24	76.040	26	77.560	26	372.893	DinkesKB
		Persentase Tempat-Tempat	65	70		75		80		85		90		90		

		Umum memenuhi Syarat														
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase Keluruhan Universal Chlid Immunization (UCI)	46,20%	57,60%	831.048	70,80%	841.824	79,20%	873.120	87,50%	894.950	92,30%	917.320	92,30%	4.358.262	DinkesKB
		Cakupan penemuan dan penanganan penyakit menular	N.A.	100%		100%		100%		100%		100%				
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Jumlah Puskesmas yang Melakukan Penanganan Penyakit Tidak Menular	100	100	75.000	100	75.000	100	80.000	100	85.000	100	87.500	100	402.500	DinkesKB
		Cakupan Deteksi Dini Jiwa oleh Puskesmas	990 jiwa	1.008 jiwa		1.025 jiwa		1.041 jiwa		1.050 jiwa		1.070 jiwa				
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase Fasilitas kesehatan primer terakreditasi	44,44	66,67	693.179	88,89	704.042	100	721.180	100	735.600	100	750.310	100	3.604.311	DinkesKB
		Persentase Ketersediaan data dasar standar pelayanan kesehatan	80%	20%		20%		20%		20%		100%				
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	N.A.	Baik		Baik		Baik		Baik		Baik				
			Jumlah Fasilitas kesehatan Rujukan terakreditasi			113.715		359.240		129.700		135.440		141.460		879.555
	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase Sarana Peralatan Kesehatan Puskesmas Sesuai Standar	75		50.021	77	3.341.020	78	3.550.070	79	4.227.570	80	4.438.950	80	15.607.631	DinkesKB
	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Obat dan Makanan	Persentase Obat dan Makanan yang terawasi	20	6	29.618											DinkesKB
	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	88,59	89	147.729	91	150.680	94	153.690	97	156.760	100	159.900	100	768.759	DinkesKB
		Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup	118,37	118,37		117,5		117		116,5		116				
		Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	7,58	7,58		7,58		7,48		7,35		7,25				
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama	-	92		94		96		98		100				
		Cakupan ibu hamil yang nebdapat pelayanan Antenatal (K4)	91,50	92		94		96		98		100				
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	45,53	60		63		66		69		100				
	Program Pengelolaan Manajemen Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas menjadi Badan Layanan Umum Daerah	0	11,11	16.825	55,56	17.160	100	17.500	100	17.850	100	18.210	100	87.545	DiskesKB
		Persentase Pengelolaan Manajemen Pelayanan Kesehatan	100%	100%	71.796.251	100%	72.257.210	100%	72.971.780	100%	73.743.500	100%	74.472.440	100%	365.241.181	RSUD
	Program Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan Sumberdaya Aparatur Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan dengan kompetensi sesuai Standar	20%	30%	316.091	40%	322.410	50%	328.860	60%	335.440	70%	342.150	75%	1.644.951	DinkesKB
		Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas	N.A.	90%		90%		90%		90%		90%				
	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan	9,23	8,5	12.822.461	8	12.835.280	7,8	12.873.790	7,5	13.427.360	7,3	13.532.710	7,3	65.491.601	DinkesKB
		Cakupan Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan	104	100		100		100		100		100				
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Cakupan Pelayanan terhadap Kesehatan anak dan balita	45,53	43	0	45	160.000	47	163.200	50	166.460	53	169.790	53	659.450	DinkesKB

	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Cakupan Pelayanan usia lanjut	N.A.	26	33.447	36	34.120	46	34.800	56	35.500	66	36.210	66	174.077	DinkesKB
	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	Persentase Sarana Peralatan Kesehatan Rumah Sakit terpelihara dengan baik	100	100	490.000	100	1.000.000	100	1.020.000	100	1.071.000	100	1.474.550	100	5.055.550	RSUD
	Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ rumah Sakit Paru-paru/ rumah Sakit Mata	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana Rumah Sakit	100	100	33.384.292	100	35.888.110	100	36.246.990	100	37.465.510	100	40.275.420	100	183.260.322	RSUD
Sasaran 2	Terkendalnya pertumbuhan penduduk	Laju pertumbuhan penduduk	2,09	2,09		2,07		2,05		2,03		2,00		2,00		
	Program Keluarga Berencana	Cakupan peserta KB aktif	150	150	1.675.370	165	1.534.130	182	1.692.920	200	1.701.770	219	1.710.670	219	8.314.860	DiskesKB
	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang Mandiri	Persentase Peran Serta Masyarakat dalm pelayanan KB/KR Mandiri	50%	50%	20.000	60%	20.200	70%	20.400	80%	20.600	90%	20.810	90%	102.010	DiskesKB
	Program Pengendalian Penduduk	Laju Pertumbuhan penduduk	2,09	2,09		2,07		2,05		2,03		2,00		2,00		
		Jumlah sekolah siaga kependudukan (SKK)	1	5	25.000	5	25.000	10	25.630	15	26.270	20	26.930	20	128.830	DiskesKB
Tujuan 2	Meningkatkan kualitas pendidikan															
Sasaran 1	Meningkatnya kualitas pendidikan	Angka rata-rata lama sekolah (tahun)	7,31	7,33		7,35		7,37		7,39		7,41		7,41		
		Angka melek huruf (%)	76,66	76,90		77,15		77,40		77,65		77,90		77,90		
		Angka harapan lama sekolah (tahun)	12,86	12,89		12,90		12,92		12,94		12,96		12,96		
	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini	12,91	13,00	4.376.337	13,10	5.059.150	13,20	5.287.050	13,35	5.221.400	13,50	5.482.470	13,50	25.462.406	Disdikbud
	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Angka Partisipasi Kasar SD	102,38	103,41	44.513.311											Disdikbud
		Angka Partisipasi Kasar SMP	89,27	89,67												
	Program Penyelenggaraan Pendidikan SD	Angka Partisipasi Kasar SD	102,38			103,24	18.814.460	103,07	19.190.750	102,90	19.400.290	102,73	20.370.300	102,73	77.775.800	Disdikbud
	Program Penyelenggaraan Pendidikan SMP	Angka Partisipasi Kasar SMP	89,27			90,54	9.455.780	91,41	9.644.900	92,27	10.627.150	93,14	11.158.510	93,14	40.886.340	Disdikbud
	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan SD	Persentase ruang kelas SD dalam kondisi baik (%)	90,19			94,00	14.382.080	96,00	14.759.720	98,00	15.367.710	100,00	16.136.100	100,00	60.645.610	Disdikbud
	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan SMP	Persentase ruang kelas SMP dalam kondisi baik (%)	80,22			84,00	5.798.970	86,00	5.903.950	88,00	6.889.350	90,00	7.578.290	90,00	26.170.560	Disdikbud
	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (%)	N.A.	90	959.530	90,00	391.930	91,00	401.730	92,00	411.770	93,00	422.060	93,00	2.587.020	Disdikbud
	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Persentase Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan (%)	86,28	87	186.142	87,50	195.450	87,90	205.220	88,00	215.480	88,50	226.250	88,50	1.028.542	Disdikbud
	Program Pengembangan Karakter Siswa Pendidikan Dasar	Persentase Siswa Pendidikan Dasar Berprestasi di bidang non akademik (%)	33,33	33,33	0	34,00	641.820	34,50	673.910	35,00	707.610	35,50	742.990	35,50	2.766.330	Disdikbud
Sasaran 2	Meningkatnya minat baca masyarakat	Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan	18.078 orang	5		5		5		5		5		25		
	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	18.078 orang	18.982	221.931	19.931	300.360	20.928	920.120	21.974	966.930	23.073	993.970	23.073	3.403.311	Kantor Perpustakaan dan Kearsipan
		Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	30.633	30.733		30.833		30.933		31.033		31.133		31.133		

	Program Pengembangan Inovasi Daerah Dalam Pelayanan Perpustakaan	Persentase operasional perpustakaan digital (%)	12	13,5	84.808	15	86.500	16,5	88.230	18	89.990	20	91.790	20	441.318	Kantor Perpustakaan dan Kearsipan
Tujuan 3	Meningkatkan pembinaan pemuda dan pengembangan olahraga															
Sasaran 1	Meningkatnya kualitas pemuda dan perannya dalam pembangunan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	75	75		75		80		85		90		90		
	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif (%)	75	75	253.804	80	258.880	85	264.060	90	269.340	95	274.730	95	1.320.814	Disparpora
	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Persentase wirausaha muda (%)	0,07	0,1	225.612	0,2	230.120	0,5	234.720	0,7	239.410	1,0	244.200	1,0	1.174.062	Disparpora
Sasaran 2	Meningkatnya pembinaan dan prestasi olahraga	Cakupan pembinaan cabang olahraga	12	13		13		14		14		15		15		
		Jumlah atlet yang berprestasi	25	30		35		40		45		50		50		
	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Jumlah Cabang Olah raga yang dibina	12	12	739.300	12	737.780	13	776.220	14	795.630	15	815.520	15	3.864.450	Disparpora
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga (%)	N.A.	10	300.000	12,5	307.500	15	315.190	17,5	323.070	20	331.150	20	1.576.910	Disparpora

Misi 6	Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang Terarah dan Berkesinambungan															
Tujuan 1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur perkotaan															
Sasaran 1	Tersedianya infrastruktur perkotaan yang berkualitas	Persentase Jalan Mantap (%)	50,75	53		55,3		57,5		62		64,3		64,3		
		Persentase penduduk berakses air minum (%)	42	50		55		60		65		75		75		
		Rasio rumah layak huni	18,68	19		21		23		26		30		30		
		Jumlah Pelabuhan Laut/udara/terminal Bis kondisi baik	4	4		5		5		5		6		6		
		Persentase Panjang jalan yang mendapat penerangan (%)	58,17	59,8		63,35		67,33		71,43		76,02		76,02		
	Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan	Persentase jalan yang dibangun dan ditingkatkan (%)	8,5	9	41.606.113	9,5	47.229.270	10	49.425.760	10,5	52.322.770	11	59.550.050	11	250.133.963	PUPR
		Persentase jembatan dalam kondisi baik	49,72	51,64		52,77		53,91		54,68		60,03		60,03		
	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan	Persentase jalan yang dipelihara	3,72	4	5.775.000	6	9.603.880	8	9.553.930	10	10.208.650	12	10.920.180	12	46.061.640	PUPR
		Persentase panjang jembatan yang dipelihara	12	14		16		17		19		21		21		
	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Persentase saluran drainase/gorong-gorong dalam kondisi baik	38,89	40,85	6.222.000	42,07	5.500.000	44,55	6.137.500	47,00	6.201.250	50,89	6.821.380	50,89	30.882.130	PUPR
	Program Pembangunan Turap/Talud Bronjong	Persentase sungai/parit rawan longsor dalam kondisi baik	44,55	46,09	1.860.300	50,32	2.000.000	52,71	2.050.000	53,67	2.255.000	54,81	2.480.500	54,81	10.645.800	PUPR
	Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan	Persentase jalan dan jembatan yang diinspeksi	50	52	49.396	54	30.000	55	32.500	58	35.000	59	35.000	59	181.896	PUPR
	Program penyediaan dan pengelolaan air baku	Persentase Intake dalam kondisi baik	66,25	67,50	4.073.800	68,81	6.277.490	69,33	6.403.040	70,08	6.723.200	71,46	7.059.360	71,46%	30.536.890	PUPR
		Persentase pipa transmisi air bersih dalam kondisi baik	82	83		85		89		91		95		95		
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah	Persentase rumah tangga memiliki akses air bersih	4,71	5,37	3.491.478	6,21	3.666.050	7,59	3.739.370	8,04	4.113.310	9,53	4.524.640	9,53	19.534.848	PUPR
		Persentase rumah tangga memiliki sanitasi baik	45	48		49		50		51		54		54		
	Program Pengendalian Banjir	Persentase luas genangan	4,2	5,8	1.086.979	6,2	1.141.330	7,3	1.198.400	7,9	1.258.320	8,4	1.321.240	8,4	6.006.269	PUPR
	Program Pembangunan Infrastruktur Bangunan Pemerintah	Persentase bangunan pemerintah yang memenuhi syarat	75	76	19.338.200	77	19.505.110	78	19.836.210	80	19.782.330	82	25.060.560	82	103.522.410	PUPR
	Program Revitalisasi Penyediaan Air Bersih	Persentase jaringan air minum yang berfungsi baik	75	80	2.591.977	85	2.721.580	90	2.857.660	95	3.143.430	100	3.457.770	100	14.772.417	PUPR
	Program Pengembangan Perumahan	Persentase Peningkatan Rumah layak huni dalam lingkungan yang Sehat dan aman didukung Prasarana, sarana dan Utilitas Umum (PSU)	73	73	24.108.698	73	21.814.130	75	22.904.840	80	24.479.840	80	27.629.840	80	120.937.348	Perkimta
	Program Penataan Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan	Persentase berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	43	50	299.374										299.374	Perkimta
	Program Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Kumuh	Persentase berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan				55	800.000	60	840.000	70	924.000	80	1.974.000	80	4.837.374	Perkimta
	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Persentase peningkatan prasarana perhubungan	4	4	8.511.748									4	8.511.748	Dishub
	Program Rehabilitasi dan	Persentase ketersediaan	62	64	1.911.596	66	1.949.830	69	1.988.830	72	2.028.610	75	2.069.180	75	9.948.046	Dishub

	Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	prasarana dan fasilitas LLAJ (%)														
	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Persentase peningkatan layanan angkutan	65	68	1.290.917	72	1.355.460	75	1.423.230	79	2.494.390	83	2.619.110	82	9.183.107	Dishub
	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Jumlah Prasarana perhubungan yang dibangun/ditingkatkan	9	10	447.216	16	14.958.960	20	12.454.860	23	13.700.350	25	15.070.390	25	56.631.776	Dishub
	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Perhubungan	Persentase Peningkatan Layanan Publik Bidang Perhubungan	25	35	306.000										306.000	Dishub

Misi 7	Mewujudkan Kota Singkawang sebagai Kota Perdagangan, Jasa dan Pariwisata															
Tujuan 1	Mewujudkan kota Singkawang sebagai Kota Perdagangan, Jasa dan Pariwisata															
Sasaran 1	Meningkatnya pertumbuhan PDRB sektor perdagangan dan jasa	Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	5,63	5,75		5,85		5,95		6,05		6,15		6,15		
	Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan	Cakupan Peralatan UTTP yang ditera (unit)	1.245	1.500	145.524	1.650	152.800	1.800	160.440	2.000	168.460	2.150	176.880	2.150	804.104	DPPK UKM
	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Cakupan masyarakat kurang mampu yang dibantu melalui pasar murah (KK)	12.000	12.000	639.927	12.000	905.920	12.000	928.570	12.000	951.780	12.000	975.570	12.000	4.401.767	DPPK UKM
		Penyelenggaraan pameran (kegiatan)	2	1		2		3		3		3		12		
		Cakupan pembinaan efisiensi pasar (pelaku usaha)	150	35		150		150		150		150		635		
	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	13	13	26.242	13	70.000	13	77.000	14	84.700	15	93.170	15	351.112	DPPK UKM
	Program Peningkatan Kualitas Infrastruktur Perdagangan	Jumlah pasar tradisional yang ditata	3 unit	3 unit	6.640.531	3 unit	3.676.940	2 unit	16.713.710	2 unit	6.750.850	1 unit	11.788.360	8 unit	45.570.391	DPPK UKM
Sasaran 2	Meningkatnya PAD sektor pariwisata	Persentase pertumbuhan PDRB dibidang jasa dan pariwisata	7,07	8,0		9,0		10,0		11,0		12,0		12,0		
	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	652.184	684.793	2.248.191	722.853	1.554.400	791.524	2.534.840	882.549	3.348.210	1.000.000	3.731.920	4.081.719	13.417.561	Disparpora
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah destinasi pariwisata dalam kondisi baik.	6	0	0	1	1.000.000	1	1.750.000	1	2.750.000	1	1.750.000	10	7.250.000	Disparpora
	Program Penataan Kawasan Pariwisata Terpadu	Jumlah kawasan pariwisata terpadu	1	5	101.977	5	250.000	5	250.000	7	250.000	7	250.000	29	1.101.977	Disparpora
	Program Pengembangan Kemitraan	Peningkatan SDM Pariwisata (orang)	100	1	206.693	2	227.360	-	250.100	-	275.110	-	302.620	3	1.261.883	Disparpora

BAB VII

KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN

DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH

7.1 Kerangka Pendanaan Pembangunan

Kerangka pendanaan pembangunan adalah analisis pengelolaan keuangan Daerah untuk menentukan sumber dana yang digunakan dalam pembangunan, optimalisasi penggunaan sumber dana dan peningkatan kualitas belanja dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dalam upaya mencapai visi dan misi Kepala Daerah serta target pembangunan nasional.

Berkaitan dengan visi misi Walikota dan Wakil Walikota periode 2018 – 2022, setelah melakukan analisis terhadap pengelolaan keuangan daerah mulai tahun 2013-2017, maka kerangka pendanaan pembangunan Kota Singkawang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 7.1

KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

KOTA SINGKAWANG

KODE	KAPASITAS RIIL/BELANJA	PROYEKSI				
		TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022
5	BELANJA	901.180.045.162,51	928.820.000.000	964.615.000.000	1.008.395.000.000	1.052.190.000.000
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	393.466.066.332,00	400.910.000.000	409.430.000.000	418.190.000.000	427.195.000.000
5.1.1	Belanja Pegawai	370.049.414.307	379.300.000.000	388.785.000.000	398.500.000.000	408.465.000.000
5.1.2	Belanja Bunga					
5.1.3	Belanja Subsidi					
5.1.4	Belanja Hibah	16.093.500.000	14.565.000.000	13.035.000.000	11.505.000.000	9.975.000.000
5.1.5	Belanja Bantuan Sosial	6.019.756.000	5.600.000.000	6.075.000.000	6.550.000.000	7.025.000.000
5.1.6	Belanja Bagi Hasil					
5.1.7	Belanja Bantuan Keuangan	803.396.025	840.000.000.000	845.000.000.000	855.000.000.000	865.000.000.000
5.1.8	Belanja Tidak Terduga	500.000.000	605.000.000.000	690.000.000.000	780.000.000.000	865.000.000.000
5.2	BELANJA LANGSUNG	507.713.978.830,51	527.910.000.000	555.185.000.000	590.205.000.000	624.995.000.000
5.2.1	Belanja Pegawai	75.851.495.000	77.750.000.000	79.690.000.000	81.680.000.000	83.725.000.000
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	190.576.423.830,51	196.285.000.000	206.750.000.000	219.925.000.000	232.830.000.000
5.2.3	Belanja Modal	241.286.060.000	253.875.000.000	268.745.000.000	288.600.000.000	308.440.000.000

7.2. Program Perangkat Daerah Tahun 2018-2022

Dalam pencapaian visi misi daerah, perangkat daerah melaksanakan program prioritas yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah. Program prioritas yang dilaksanakan beserta indikator kinerja, pagu indikatif target perangkat daerah penanggung jawab berdasarkan urusan.

Program merupakan penjabaran dari strategi yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan pembangunan Kota Singkawang sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah. Untuk selanjutnya perangkat daerah merumuskan kegiatan kegiatan dalam mencapai *outcome* program.

Dalam bab VII ini ditampilkan program – program prioritas yang akan dilaksanakan perangkat daerah dalam dua bentuk, pertama yaitu berdasarkan urusan. Tujuannya untuk melihat seberapa besar alokasi perurusan dan mengukur pencapaian kinerja urusan. Sedangkan bentuk kedua berdasarkan Perangkat daerah, tujuannya untuk melihat pagu setiap perangkat daerah dan mengukur capaian yang diharapkan.

TABEL 7.2
INDIKASI RENCANA PROGRAM PRIORITAS YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN
BERDASARKAN URUSAN KOTA SINGKAWANG

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	URUSAN PEMERINTAHAN KONKUREN															
1	URUSAN WAJIB TERKAIT PELAYANAN DASAR															
1	PENDIDIKAN				56.114.376		59.381.980		61.207.460		64.197.920		68.312.400		309.214.136	
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini	12,91	13,00	4.376.337	13,10	5.059.150	13,20	5.287.050	13,35	5.221.400	13,50	5.482.470	13,00	25.426.407	Disdikbud
2	Program Penyelenggaraan Pendidikan SD	Angka Partisipasi Kasar SD	102,38			103,24	18.814.460	103,07	19.190.750	102,90	19.400.290	102,73	20.370.300	102,73	77.775.800	Disdikbud
3	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SD	Persentase ruang kelas SD dalam kondisi baik (%)	90,19			94,00	14.382.080	96,00	14.759.720	98,00	15.367.710	100,00	16.136.100	100,00	60.645.610	Disdikbud
4	Program Penyelenggaraan Pendidikan SMP	Angka Partisipasi Kasar SMP	89,27			90,54	9.455.780	91,41	9.644.900	92,27	10.627.150	93,14	11.158.510	93,14	40.886.340	Disdikbud
5	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SMP	Persentase ruang kelas SMP dalam kondisi baik (%)	80,22			84,00	5.798.970	86,00	5.903.950	88,00	6.889.350	90,00	7.578.290	90,00	26.170.560	Disdikbud
6	Program Pendidikan NonFormal	Persentase Cakupan Pendidikan nonformal (%)	NA	90,00	1.526.170	90,00	2.065.090	91,00	2.220.650	92,00	2.710.580	93,00	3.092.250	93,00	11.614.740	Disdikbud
7	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (%)	NA	90,00	959.530	90,00	427.930	91,00	401.730	92,00	411.770	93,00	422.060	93,00	2.623.020	Disdikbud
					15.112		15.410		15.720		16.030		16.350		78.622	Kec. Skw Tengah
8	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Persentase Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan (%)	86,28	87,00	186.142	87,50	195.450	87,90	205.220	88,00	215.480	88,50	226.250	88,50	1.028.542	Disdikbud
9	Program Pengembangan Karakter Siswa SD	Persentase Siswa SD Berprestasi di bidang non akademik (%)				34,00	641.820	34,50	673.910	35,00	707.610	35,50	742.990	35,50	2.766.330	Disdikbud
10	Program Pengembangan Karakter Siswa SMP	Persentase Siswa SMP Berprestasi di bidang non akademik (%)				34,00	511.840	34,50	537.430	35,00	564.300	35,50	592.520	35,50	2.206.090	Disdikbud
11	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar	Angka Kelulusan	100	100	1.408.743										1.408.743	Disdikbud
12	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Angka Partisipasi Kasar SD	102,38	103,41	44.513.311										44.513.311	Disdikbud
		Angka Partisipasi Kasar SMP	89,27	89,67												
13	Program Pendidikan Menengah	Persentase Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah (%)	89,03	90	1.289.679										1.289.679	Disdikbud
14	Program Pengembangan Karakter Siswa Pendidikan	Persentase Siswa Pendidikan Dasar	33,33	33,33	1.098.728										1.098.728	Disdikbud

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Dasar	Berprestasi di bidang non akademik (%)														
15	Program Pengembangan Karakter Siswa Pendidikan Menengah	Persentase Peningkatan Siswa Pendidikan Menengah Berprestasi di bidang non akademik (%)	97,50	97,50	740.624										740.624	Disdikbud
2	KESEHATAN				135.003.980		139.260.651		140.677.180		144.496.040		150.144.770		709.582.621	
1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan baik obat esensial maupun generik (%)	97	100	5.282.951	100	5.286.130	100	5.491.380	100	5.598.740	100	5.708.240	100	27.367.441	DiskesKB
		Cakupan Ketersediaan Alat kesehatan fasilitas kesehatan sesuai standar (%)	10	40		20		10		10		10		100		
2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan Pembiayaan Kesehatan (masyarakat miskin yang terdaftar dalam Jaminan Kesehatan Daerah)	15.000 Jiwa	15.000 Jiwa	4.765.146	20.000 Jiwa	4.765.150	20.000 Jiwa	4.765.150	20.000 Jiwa	5.115.150	20.000 Jiwa	6.306.430	20.000 Jiwa	25.717.026	DiskesKB
		Persentase penilaian Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas bernilai baik (%)	100	100		100		100		100		100		100		
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan Kerja (%)	100	100		100		100		100		100		100		
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan Olahraga (%)	100	100		100		100		100		100		100		
		Persentase Upaya Kesehatan Masyarakat	N.A.	100	9.139	100%	9.600	100	10.080	100	10.580	100%	11.110	100	50.509	RSUD
		Kesadaran siswa SD tentang Kesehatan	N.A.	100	14.390	100	14.680	100	14.970	100	15.270	100	15.580	100	74.890	Kec. Skw Tengah
3	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Pangan	Persentase sekolah tidak ditemukan jajanan mengandung bahan berbahaya (%)	20	26	0	26	89.447	26	93.920	26	98.620	26	103.550	132 Sekolah	385.537	DiskesKB
		Persentase Industri Rumah Tangga Pangan Bersertifikat (%)	20	64		64		64		64		64		320 IRTP		
		Persentase Pengawasan terhadap peredaran pangan (%)	20	6		6		6		6		6		6 Pasar		
4	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Keluarga terdata melalui Program Keluarga Sehat dengan Pendekatan Keluarga(%)	0	50	439.108	100	445.000	100	456.850	100	465.990	100	475.310	100	2.282.258	DiskesKB
		Persentase Sekolah Sehat(%)	0	0		35		40		45		50		50		
		Persentase Pengembangan Upaya Kesehatan	9	11		12		13		14		15		15		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		Bersumberdaya Masyarakat(%)														
		Persentase Rumah Tangga Sehat (Ber PHBS) (%)	50	50		51		52		53		54		54		
		Persentase pengetahuan masyarakat terhadap pola hidup sehat (%)	N.A.	100	35.860	100	36.580	100	37.310	100	38.060	100	38.820	100	186.630	RSUD
5	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase Gizi Buruk(%)	0	100	463.009	100	470.000	100	481.710	100	491.340	100	501.170	100	2.407.229	DiskesKB
		Persentase bayi Usia 6 bulan mendapatkan Asi Eksklusif(%)	26	44		49		54		60		64		64		
6	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase Keluruhan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yang memenuhi ODF (%)	0	3,85	71.655	30,77	73.088	61,54	74.550	92,31	76.040	100	77.560	100	372.893	DiskesKB
		Persentase Tempat-Tempat Umum memenuhi Syarat(%)	65	70		75		80		85		90		95		
7	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase Keluruhan Universal Child Immunization (UCI) (%)	46,20	57,60	831.048	70,80	841.824	79,20	873.120	87,50	894.950	92,30	917.320	92,30	4.358.262	DiskesKB
		Cakupan penemuan dan penanganan penyakit menular	N.A.	100		100		100		100		100		100		
8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Persentase Puskesmas yang Melakukan Penanganan Penyakit Tidak Menular (%)	100	100	75.000	100	75.000	100	80.000	100	85.000	100	87.500	100	402.500	DiskesKB
		Cakupan Deteksi Dini Jiwa oleh Puskesmas	990 Jiwa	1.008 Jiwa		1.025 Jiwa		1.041 Jiwa		1.050 Jiwa		1.070 Jiwa		1.070 Jiwa		
9	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase Fasilitas kesehatan primer terakreditasi (%)	44,44	66,67	693.179	88,89	704.042	100	721.180	100	735.600	100	750.310	100	3.604.311	DiskesKB
		Persentase Ketersediaan data dasar standar pelayanan kesehatan (%)	80	20		20		20		20		20		100		
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	N.A.	Baik		Baik		Baik		Baik		Baik		Baik		
		Jumlah jenis pelayanan yang terakreditasi	4 Pokja	4 Pokja	113.715	4 Pokja	359.240	4 Pokja	129.700	4 Pokja	135.440	4 Pokja	141.460	4 Pokja	879.555	RSUD
10	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase Sarana Peralatan Kesehatan Puskesmas Sesuai Standar (%)	75	75	50.021	77	3.341.020	78	3.550.070	79	4.227.570	80	4.438.950	80	15.607.631	DiskesKB
11	Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana Rumah Sakit (%)	100	100	33.384.292	100	35.888.110	100	36.246.990	100	37.465.510	100	40.275.420	100	183.260.322	RSUD

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
12	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Persentase Sarana Peralatan Kesehatan Rumah Sakit terpelihara dengan baik (%)	100	100	490.000	100	1.000.000	100	1.020.000	100	1.071.000	100	1.474.550	100	5.055.550	RSUD
13	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan (%)	9,23	8,50	12.822.461	8,00	12.835.280	7,80	12.873.790	7,50	13.427.360	7,30	13.532.710	7,00	65.491.601	DiskesKB
		Cakupan Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan (%)	104	100		100		100		100		100		100		
14	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Cakupan Pelayanan terhadap Kesehatan anak dan balita	45,53	43	0	45	160.000	47	163.200	50	166.460	53	169.790	53	659.450	DiskesKB
15	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase Lansia yang terlayani (%)	N.A.	26	33.447	36	34.120	46	34.800	56	35.500	66	36.210	66	174.077	DiskesKB
16	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan (%)	88,59	88	147.729	91	150.680	94	153.690	97	156.760	100	159.900	100	768.759	DiskesKB
		Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup	118,37	118,37		117,5		117		116,5		116		116		
		Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	7,58	7,58		7,58		7,48		7,35		7,25		7,2		
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (%)	N.A.	92		94		96		98		100		100		
		Cakupan ibu hamil yang nebdapat pelayanan Antenatal (K4) (%)	91,50	92		94		96		98		100		100		
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi (%)	45,53	60		63		66		69		100		100		
17	Program Pengelolaan Manajemen Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas menjadi Badan Layanan Umum Daerah (%)	0	11,11	16.825	55,56	17.160	100	17.500	100	17.850	100	18.210	100	87.545	DiskesKB
		Persentase Pengelolaan Manajemen Pelayanan Kesehatan (%)	100	100	71.796.251	100	72.257.210	100	72.971.780	100	73.743.500	100	74.472.440	100	365.241.181	RSUD
18	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Kesehatan	Persentase penyelesaian Perizinan Bidang Kesehatan (%)	92	95	83.215	95	84.880	95	86.580	95	88.310	95	90.080	95	433.065	DiskesKB
19	Program Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan Sumberdaya Aparatur Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan dengan kompetensi sesuai Standar (%)	20	30	316.091	40	322.410	50	328.860	60	335.440	70	342.150	75	1.644.951	DiskesKB
		Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas (%)	90	90		90		90		90		90		90		
20	Program Pembangunan Infrastruktur Kesehatan	Persentase Peningkatan Pemanfaatan sarana dan Prasarana Puskesmas (%)	75	76	2.980.000										2.980.000	DiskesKB
21	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase obat yang beredar terawasi (%)	20	64	59.830										59.830	DiskesKB
22	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Persentase produk makanan yang beredar terawasi (%)	20	6	29.618										29.618	DiskesKB

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG				136.001.282		128.767.700		130.642.550		136.306.700		155.045.680		686.763.912	
1	Program pembangunan jalan dan jembatan	Persentase jalan yang dibangun dan ditingkatkan (%)	8,5	9	41.606.113	9,5	47.229.270	10	49.425.760	10,5	52.322.770	11	59.550.050	11	250.133.963	PUPR
		Persentase jembatan dalam kondisi baik (%)	49,72	51,64		52,77		53,91		54,68		60,03		60,03		
2	Program pembangunan Saluran drainase/gorong-gorong	Persentase saluran drainase/gorong-gorong dalam kondisi baik (%)	38,89	40,85	6.222.000	42,07	5.500.000	44,55	6.137.500	47,00	6.201.250	50,89	6.821.380	50,89	30.882.130	PUPR
3	Program pembangunan turap/talud/bronjong	Persentase sungai/parit rawan longsor dalam kondisi baik (%)	44,55	46,09	1.860.300	50,32	2.000.000	52,71	2.050.000	53,67	2.255.000	54,81	2.480.500	54,81	10.645.800	PUPR
4	Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	Persentase jalan yang dipelihara(%)	3,72	4	5.775.000	6	9.603.880	8	9.553.930	10	10.208.650	12	10.920.180	12	46.061.640	PUPR
		Persentase panjang jembatan yang dipelihara (%)	12	14		16		17		19		21		21		
5	Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan	Persentase jalan dan jembatan yang diinspeksi (%)	50	52	49.396	54	30.000	55	32.500	58	35.000	59	35.000	59	181.896	PUPR
6	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik (%)	36,02	40	43.025.600	45	27.201.570	50	24.324.840	55	25.926.320	60	29.258.850	60	149.737.180	PUPR
7	Program penyediaan dan pengelolaan air baku	Persentase Intake dalam kondisi baik (%)	66,25	67,5	4.073.800	68,81	6.277.490	69,33	6.403.040	70,08	6.723.200	71,46	7.059.360	71,46%	30.536.890	PUPR
		Persentase pipa transmisi dalam kondisi baik (%)	82	83		85		89		91		95		95		
8	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Persentase rumah tangga memiliki akses air bersih (%)	4,71	5,37	3.491.478	6,21	3.666.050	7,59	3.739.370	8,04	4.113.310	9,53	4.524.640	9,53	19.534.848	PUPR
		Persentase rumah tangga memiliki sanitasi baik	45	48		49		50		51		54		54		
9	Program pengendalian banjir	Persentase luas genangan (%)	4,2	5,8	1.086.979	6,2	1.141.330	7,3	2.198.400	7,9	1.308.320	8,4	1.373.740	8,4	7.108.769	PUPR
10	Program pembangunan infrastruktur bangunan pemerintah	Persentase bangunan pemerintah yang memenuhi syarat (%)	75	76	19.338.200	77	19.505.110	78	19.836.210	80	19.782.330	82	25.060.560	82	103.522.410	PUPR
11	Program peningkatan pelayanan publik bidang pekerjaan umum	Persentase peningkatan pelayanan publik bidang PU (%)	100	100	1.200.000										1.200.000	PUPR
12	Program Perencanaan Tata Ruang	Persentase Rencana Tata Ruang yang disusun (%)	78	79	2.562.113	80	1.650.000	81	1.662.500	83	1.780.630	85	2.104.660	85	9.759.903	PUPR
		Cakupan Penataan Bangunan dan Lingkungan Sesuai Penataan Ruang(%)	20	20	906.157										906.157	Perkimta
13	Program pemanfaatan ruang	Rasio pemanfaatan ruang sesuai Rencana Tata ruang	1:1,37	1:2,4	1.038.250	1:3,27	1.059.020	1:4,89	1.080.200	1:5,86	1.101.790	1:6,33	1.123.820	1:6,33	5.403.080	PUPR
14	Program pengendalian pemanfaatan ruang	Persentase ketaatan Rencana Tata Ruang(%)	90	90,22	529.450	90,34	582.400	90,47	640.640	90,89	704.700	91,05	775.170	91,05	3.232.360	PUPR

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		Cakupan Pelayanan Advis Izin Mendirikan Bangunan dan Reklame Yang diterbitkan Sesuai Pemanfaatan Ruang	N.A.	50	644.469										644.469	Perkimta
15	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Rasio RTH terhadap luas Wilayah kota	0,09	0,1	-	0,1	600.000	0,3	700.000	0,4	700.000	0,5	500.000	0,5	2.500.000	PUPR
16	Program revitalisasi penyediaan air bersih	Persentase jaringan air minum yang berfungsi baik (%)	75	80	2.591.977	85	2.721.580	90	2.857.660	95	3.143.430	100	3.457.770	100	14.772.417	PUPR
4	PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN				25.931.567		25.797.390		27.819.900		29.589.670		35.973.330		145.111.857	
1	Program Pengembangan Perumahan	Persentase Peningkatan Rumah layak huni dalam lingkungan yang Sehat dan aman didukung Prasarana, sarana dan Utilitas Umum (PSU) (%)	74,81	75,81	24.108.698	76,81	21.814.130	77,81	22.904.840	78,81	24.479.840	79,81	27.629.840	79,81	120.937.348	Perkimta
		Cakupan Ketersediaan Rumah Layak Huni (%)	89,47	90,48		91,23		91,70		92,17		92,64		92,64		
		Rasio Rumah Layak huni	18,16	18,36		18,53		18,65		18,76		18,87		18,87		
2	Program Penataan Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan	Persentase Pengurangan Kawasan Kumuh (%)	44,77	2,70	299.374										299.374	Perkimta
3	Program Penataan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh	Persentase berkurangnya luasan permukiman Kumuh (%)	44,77			55,00	800.000	60,00	1.618.100	70,00	1.779.910	80,00	2.829.910	80,00	7.027.920	Perkimta
		Persentase Pengurangan Kawasan Kumuh (%)	55,23			4,05		6,08		9,11		11,81		21,48		
4	Program Pembangunan Infrastruktur Permukiman	Persentase Permukiman yang tertata (%)	N.A.	0,00	231.406	5,56	237.190	6,95	243.120	8,34	249.200	8,34	255.430	29,21	1.216.346	Perkimta
5	Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	Persentase Kawasan yang Tertata (%)	2,05	1,02	0	1,53	1.628.140	2,05	1.709.550	2,56	1.709.550	3,07	3.709.550	12,27	8.756.790	Perkimta
6	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Cakupan pelayanan bencana kebakaran	100	80	87.089	90	88.830	100	90.610	100	92.420	100	244.270	100	603.219	Satpol PP
		Tingkat waktu tanggap daerah layanan wilayah manajemen kebakaran	90	80		80		90		90		90		90		
7	Program pengelolaan areal pemakaman	Persentase areal pemakaman yang dikelola (%)	N.A.	1	1.205.000	2	1.229.100	3	1.253.680	4	1.278.750	5	1.304.330	5	6.270.860	PUPR
5	KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT				723.933		1.095.460		1.948.520		2.286.920		2.564.440		8.619.273	
1	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Terciptanya keamanan dan kenyamanan lingkungan (%)	70	70	153.151	80	160.810	80	168.850	90	177.290	90	186.150	90	846.251	Satpol PP
2	Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	Persentase kasus pelanggaran kantrantibnas yang ditangani (%)	90	80												Satpol PP
3	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan	Persentase pengaduan masyarakat yang	100	80	18.829	80	19.770	90	20.760	90	21.800	100	22.890	100	104.049	Satpol PP

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Masyarakat	ditangani (%)														
4	Program Peningkatan Pelaksanaan Peraturan Daerah	Persentase peningkatan jumlah Rancangan Produk Hukum Daerah yang sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan (%)	100	100	183.499	100	185.000	100	187.000	100	324.750	100	194.660	100	1.074.909	Setda
		Persentase Peningkatan pelayanan dan diseminasi informasi hukum yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi (%)	40	45		60		70		80		80				
		Persentase menurunnya pelanggaran ketertarikan dan ketertiban umum (%)	20	20		20		20		20		20				
		Persentase peningkatan penegakan dan perlindungan HAM (%)	100	100		100		100		100		100				
5	Program Penerapan dan Penegakan Hukum	Persentase Kasus pelanggaran perda yang ditangani (%)	90	80	52.460	85	55.540	90	57.840	95	60.740	100	63.780	100	290.360	Satpol PP
		Menurunnya jumlah pengaduan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah	-	-	0	80	35.000	70	15.000	60	20.000	50	20.000	50	90.000	Setda
6	Program Penanggulangan Korban Bencana Alam	Persentase korban bencana tertangani (%)	N.A.	100	136.050	100	150.000	100	225.000	100	247.500	100	272.250	100	1.030.800	BPBD
7	Program Pengembangan Kapasitas Penanggulangan Bencana	Tingkat kemampuan penanggulangan bencana	cukup	cukup	87.955	cukup	223.000	baik	321.900	baik	266.250	baik	281.060	baik	1.180.165	BPBD
8	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana	Persentase ketersediaan sarana parasarana penanggulangan bencana (%)	N.A.	35	57.200	45	58.340	55	614.170	65	730.590	75	935.650	75	2.395.950	BPBD
9	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Persentase kerusakan akibat bencana yang dapat dibangun(%)	N.A.	75	34.789	75	208.000	75	338.000	75	438.000	75	588.000	75	1.606.789	BPBD
6	SOSIAL				1.509.862		2.143.110		2.962.490		3.289.070		3.346.830		13.251.362	
1	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase fakir miskin yang diberdayakan(%)	40	43	33.867	48	185.200	53	440.900	58	596.720	63	602.660	63	1.859.347	Dinsos PPA
					24.451		24.940		25.440		25.950		26.470		127.251	Setda
2	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase Rehabilitasi Sosial dasar Penyandang Disabilitas terlantar di luar panti	40	50	447.992	55	441.590	60	499.210	70	655.060	80	665.160	80	3.084.012	Dinsos PPA
		Persentase Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Terlantar di luar panti	45	55		60		65		75		75		75		
		Persentase Perlindungan dan Jaminan Sosial pada	40	50		55		60		70		85		85		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		saat dan setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana														
3	Program Pembinaan Anak terlantar	Persentase rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti (%)	30	55	12.922	60	65.180	65	115.440	75	115.710	75	115.980	75	425.232	Dinsos PPA
4	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)	Persentase rehabilitasi sosial dasar tuna wisma sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	40	50	15.680	55	57.990	60	59.150	70	60.340	75	61.540	75	254.700	Dinsos PPA
5	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) dan SDM yang terlibat dalam pembangunan kesejahteraan sosial	20	30	14.445	35	136.730	40	256.010	45	243.850	50	263.270	50	914.305	Dinsos PPA
6	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Sosial	Persentase berperanannya potensi dan sumber Kesejahteraan Sosial yang bersinergi dengan pemerintah dalam penganganan PMKS (%)	93	94	179.549	95	202.200	96	508.650	97	515.240	98	521.950	98	1.927.589	Dinsos PPA
					51.082		52.110		53.150		54.210		55.290		265.842	Setda
7	Program Kepahlawanan dan Perintis Kemerdekaan	Persentase veteran/perintis kemerdekaan memperoleh perhatian/penghargaan (%)	90	90	0	88	80.000	88	90.000	86	90.000	85	90.000	85	350.000	Dinsos PPA
		Persentase pemeliharaan & rehab TMP Bambu Runcing (%)	40	40		40		40		40		40		40		
8	Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana panti asuhan/panti jompo yang memenuhi persyaratan kesehatan dan sanitasi (%)	20	21	0	31	80.000	41	80.000	51	80.000	61	80.000	61	320.000	Dinsos PPA
9	Program Fasilitas Perjalanan Ibadah Haji				729.874		737.170		744.540		751.990		759.510		3.723.084	Setda

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	URUSAN PEMERINTAHAN KONKUREN															
2	URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR															
1	TENAGA KERJA				231.881		533.010		462.220		499.360		539.750		2.266.221	
1	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi (%)	N.A.	100	208.804	100	500.010	100	422.220	100	449.360	100	479.750	100	2.060.144	DPMTK
2	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Persentase pencari kerja yang ditempatkan pada pasar kerja (%)	36,42	90	23.077	92,5	33.000	94	40.000	94,5	50.000	95	60.000	95	206.077	DPMTK
2	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK				-		601.080		914.800		1.213.040		1.479.380		4.208.300	
1	Program Peningkatan Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan	Persentase peningkatan kualitas hidup perempuan (%)	42	50		57	80.000	62	90.000	68	100.000	72	105.000	72	375.000	Dinsos PPA
		Persentase penanganan perempuan korban kekerasan yang mendapat pelayanan secara komprehensif (%)	68	70		75		78		80		87		90		
2	Program Penguatan Kelembagaan PUG dan Anak	Persentase peningkatan lembaga yang melaksanakan PPRG (Penyusunan Penganggaran Responsif Gender) (%)	0	5	88.288.800	10	40.000	20	40.800	50	41.620	75	42.460	96	164.880	Dinsos PPA
3	Program Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	Persentase peningkatan lembaga yang melaksanakan pemenuhan hak anak (%)	85	87		88	481.080	92	784.000	95	1.071.420	96	1.331.920	96	3.668.420	Dinsos PPA
		Cakupan anak yang memerlukan perlindungan khusus (AMPK) yang mendapatkan pelayanan secara komprehensif	70	75		77		87		87		90		90		
3	PANGAN				145.652		348.570		261.530		274.560		287.650		1.317.962	
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	Penguatan Cadangan Pangan (Ton)	5,27	10	145.652	15	348.570	18,15	261.530	21,96	274.560	26,57	287.650	26,57	1.317.962	DPPKP
		Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi (PPH)	81,7	83,98		86,33		88,75		91,23		93,23		93,23	0	
4	PERTANAHAN				897.195		1.048.460		1.167.100		9.299.710		2.248.100		14.660.565	
1	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Persentase luas tanah bersertifikat (%)	N.A.	65	311.857	70	358.640	75	412.440	80	474.310	85	545.460	85	2.102.707	Perkimta
		Persentase penyelesaian Izin (%)	50	100		100		100		100		100		100		
2	Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan	Persentase sengketa pertanahan yang ditangani (%)	N.A.	100	0	100	50.000	100	55.000	100	60.000	100	65.000	100	230.000	Perkimta
					50.695		51.710		52.740		53.790		54.870		263.805	Setda
3	Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan	Cakupan Sistem informasi Pertanahan	N.A.	40	534.643	50	588.110	60	646.920	70	8.711.610	80	1.582.770	80	12.064.053	Perkimta
5	LINGKUNGAN HIDUP				7.423.803		8.191.500		10.608.330		12.024.520		12.658.410		50.906.563	
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Persentase timbulan sampah yang ditangani (%)	29,99	30	6.918.767	30	6.849.580	32	8.539.260	34	9.978.990	36	10.490.500	36	42.777.097	DLH
2	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Persentase pencemaran dan perusakan lingkungan hidup yang ditangani (Air) (%)	Cemar Ringan	Cemar Ringan	131.428	Cemar Ringan	350.200	Cemar Ringan	561.130	Cemar Ringan	753.490	Cemar Ringan	708.470	Cemar Ringan	2.504.718	DLH

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		Persentase pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang ditangani (Udara) (%)	Sangat baik	Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik		
3	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Luas kawasan SDA yang dilindungi/ konservasi	N.A.	1 Ha	97.003	1 Ha	278.940	1 Ha	890.920	1 Ha	892.940	1 Ha	785.000	5 Ha	2.944.803	DLH
4	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase peningkatan ketersediaan Informasi SDA dan LH (%)	N.A.	90	250.000	91	606.000	92	294.900	93	316.640	94	341.630	94	1.809.170	DLH
5	Program peningkatan pengendalian polusi	Persentase ketaatan pengelolaan LH (%)	0	0	0	0	0	55	250.000	0	0	60	250.000	60	500.000	DLH
6	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Lingkungan Hidup	Persentase peningkatan pelayanan publik bidang Lingkungan Hidup (%)	90	90	26.605	90	106.780	95	72.120	95	82.460	95	82.810	95	370.775	DLH
6	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL				1.299.664		1.311.940		1.345.030		1.378.750		1.409.110		6.744.494	
1	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Cakupan pelayanan administrasi kependudukan (%)	100	100	1.276.799	100	1.288.620	100	1.321.240	100	1.354.480	100	1.384.350	100	6.625.489	Disdukcapil
		Meningkatnya Pengetahuan/Kesadaran Masyarakat tentang pentingnya Administrasi Kependudukan			22.865		23.320		23.790		24.270		24.760		119.005	Kec. Skw Tengah
7	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KELURAHAN				3.707.112		4.454.900		4.611.810		4.973.360		4.879.250		22.626.432	
1	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Kelurahan	Persentase peningkatan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan di kelurahan (%)			56.535		119.150		121.120		123.130		125.180		545.115	Kec. Skw Tengah
					76.150		77.680		79.230		80.820		82.430		396.310	Kec. Skw Utara
			75	75	88.000	75	89.760	80	91.550	80	93.380	80	95.240	80	457.930	Kec. Skw Selatan
			50	55	36.400	60	65.050	65	37.870	70	68.630	75	39.400	75	247.350	Kec. Skw Timur
					25.850		26.370		26.900		27.440		27.990		134.550	Kec. Skw Barat
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian SDA dal LH (%)			24.000		24.000		24.000		24.000		24.000		120.000	Kec. Skw Tengah
			75	75	46.000	75	46.920	90	47.860	90	48.820	90	49.800	90	239.400	Kec. Skw Selatan
			N.A.	0	0	40	28.960	0	0	60	30.000	0	0	60	58.960	Kec. Skw Timur
					0		50.090		51.090		52.110		53.150		206.440	Kec. Skw Utara
					20.400		20.810		21.230		21.650		22.080		106.170	Kec. Skw Barat
3	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Peningkatan peran kecamatan dan kelurahan dalam pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat (%)			772.682		851.320		920.270		1.040.740		957.450		4.542.462	Kec. Skw Tengah
					575.514		603.710		647.360		730.720		745.330		3.302.634	Kec. Skw Utara
			75	75	729.690	75	819.280	80	861.180	80	968.410	80	895.970	80	4.274.530	Kec. Skw Selatan
			70	75	466.366	80	638.540	85	617.170	90	579.690	100	595.920	100	2.897.686	Kec. Skw Timur
					789.525		868.260		893.280		905.390		985.120		4.441.575	Kec. Skw Barat

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4	Program Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase peserta Organisasi masyarakat yang diberdayakan	N.A.		0	50	85.000	100	86.700	100	88.430	100	90.190	100	350.320	Kec. Skw Selatan
5	Program Pemberdayaan Masyarakat	Persentase kegiatan pelaksanaan hari besar nasional dan daerah (%)	90	90	0	90	40.000	90	85.000	90	90.000	90	90.000	90	305.000	Dinsos PPA
6	Program Pengembangan Kelompok Masyarakat	Persentase kemandirian kelompok masyarakat dalam pembangunan (%)	22	22	0	45	0	50	0	60	0	75	0	75	0	Dinsos PPA
8	PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA				2.168.787		1.659.650		1.845.170		1.855.770		1.866.480		9.395.857	
1	Program Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif	150	150	1.675.370	165	1.534.130	182	1.692.920	200	1.701.770	219	1.710.670	219	8.314.860	DiskesKB
2	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	Persentase pelayanan informasi dan KKR	50	50	20.000	60	20.200	70	20.400	80	20.600	90	20.810	90	102.010	DiskesKB
3	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang Mandiri	Persentase Peran Serta Masyarakat dalam pelayanan KB/KR Mandiri	50	50	20.000	60	20.200	70	20.400	80	20.600	90	20.810	90	102.010	DiskesKB
4	Program Pengendalian Penduduk	Angka Laju Pertambahan Penduduk	2,09	1,23	25.000	1,21	25.000	1,19	25.630	1,17	26.270	1,15	26.930	1,15	128.830	DiskesKB
		Jumlah sekolah siaga kependudukan (SKK)	1	5		5		10		15		20		20		
5	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	Peningkatan kesadaran terhadap kesetaraan gender, peran serta perempuan dalam kehidupan sosial masyarakat (%)	30	40	57.004										57.004	Dinsos PPA
		Persentase peningkatan partisipasi anak dalam pembangunan (%)	n/a	80												
6	Program Pengembangan Kebijakan Daerah Perlindungan Keluarga dan Anak	Meningkatkan proses pencegahan dan pelayanan yang prima pada berbagai macam aspek pelayanan terkait bidang layanan terpadu bagi perempuan dan anak korban kekerasan (%)	40	50	225.174										225.174	Dinsos PPA
7	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	Persentase peran kelompok wanita di kelurahan (%)	22	100	116.139										116.139	Dinsos PPA
8	Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS Termasuk HIV/AIDS				14.100		14.380		14.670		14.960		15.260		73.370	Kec. Skw Utara
		Jumlah Masyarakat yang mengikuti Kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba, HIV dan AIDS			0		20.740		21.150		21.570		22.000		85.460	Kec. Skw Tengah
		Persentase Peningkatan pemahaman masyarakat dalam kepedulian terhadap pencegahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS	75%	75%	16.000	75%	25.000	90%	50.000	90%	50.000	90%	50.000	90%	191.000	Kec. Skw Selatan
9	PERHUBUNGAN				13.985.982		19.523.210		17.188.830		19.611.350		21.216.080		91.525.452	
1	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Jumlah Prasarana perhubungan yang dibangun/ditingkatkan (unit)	4	4	8.511.748										8.511.748	Dishub
2	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Persentase ketersediaan prasarana dan fasilitas LLAJ	62	64	1.911.596	66	1.949.830	69	1.988.830	72	2.028.610	75	2.069.180	75	9.948.046	Dishub

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		(%)														
3	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Persentase peningkatan layanan angkutan (%)	65	68	1.290.917	71	1.355.460	74	1.423.230	77	2.494.390	80	2.619.110	80	9.183.107	Dishub
4	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Jumlah Prasarana perhubungan yang dibangun/ditingkatkan (unit)	9	10	447.216	12	14.958.960	14	12.454.860	16	13.700.350	18	15.070.390	18	56.631.776	Dishub
5	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Persentase pengurangan pelanggaran lalu lintas (%)	66	67	334.196	69	672.210	71	705.820	73	741.110	75	778.170	75	3.231.506	Dishub
6	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Persentase kendaraan bermotor yang laik jalan (%)	59	60	558.809	61	586.750	69	616.090	71	646.890	74	679.230	74	3.087.769	Dishub
7	Program Revitalisasi Sarana dan Prasarana Transportasi Daerah Strategis dan Cepat Tumbuh	Persentase Revitalisasi/Pemeliharaan Sarana Prasarana Transportasi Darat (%)	15	35	625.500										625.500	Dishub
8	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Perhubungan	Persentase Peningkatan Layanan Publik Bidang Perhubungan (%)	25	35	306.000										306.000	Dishub
10	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA				3.823.878		3.787.290		3.971.760		4.170.290		4.431.940		20.185.158	
1	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Persentase peningkatan komunikasi, informasi dan media massa di Kota Singkawang	60	65	577.637	70	606.520	75	636.850	80	668.690	85	702.120	85	3.191.817	Diskominfo
2	Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi	Persentase Peningkatan kualitas pelayanan di bidang Komunikasi, Informasi dan Media Massa	80	85	60.906	88	63.950	90	67.150	92	70.510	95	74.040	95	336.556	Diskominfo
3	Program Kerjasama informasi dan Media Massa	Persentase Peningkatan kerjasama Informasi dan Media Massa	80	85	357.026	88	374.880	90	393.620	92	413.300	95	433.970	95	1.972.796	Diskominfo
4	Program Optimalisasi Sistem Informasi e-Gov	Persentase Peningkatan Pemanfaatan Sistem Informasi e-Government	35	40	2.541.406	45	2.449.300	50	2.575.650	55	2.713.330	60	2.911.260	60	13.190.946	Diskominfo
					286.903		292.640		298.490		304.460		310.550		1.493.043	Setda
11	KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH				320.840		589.640		629.170		671.680		717.400		2.928.730	
1	Program Penciptaan Iklim usaha Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif	Cakupan UKM yang Aktif	5.177	5.417	155.250	5.657	200.770	5.897	220.850	6.137	242.940	6.377	267.230	6.377	1.087.040	DPPK UKM
2	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang dibina (%)	3	1	0	1	115.000	1	120.750	1	126.790	1	133.130	8	495.670	DPPK UKM
3	Program pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Persentase ketersediaan sistem pendukung Usaha UMKM (%)	0,97	0,19	117.278	0,29	173.140	0,39	181.800	0,39	190.890	0,48	200.430	2,71	863.538	DPPK UKM
4	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase Koperasi Aktif (%)	35	40	48.312	45	100.730	55	105.770	65	111.060	75	116.610	75	482.482	DPPK UKM
12	PENANAMAN MODAL				1.719.948		2.285.000		2.500.370		2.536.470		2.648.250		11.690.038	
1	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Penanaman Modal	Peningkatan nilai investasi (Milyar)	76,93	80,77	1.719.948										1.719.948	DPMTK
2	Program Peningkatan iklim dan realisasi investasi	Peningkatan nilai investasi (Milyar)	76,93			84,81	985.000	89,05	1.034.250	93,50	1.085.970	98,12	1.140.270	98,12	4.245.490	DPMTK
3	Program Pelayanan Terpadu satu Pintu	Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan terpadu satu pintu	83,9			85	1.300.000	86	1.466.120	87	1.450.500	88	1.507.980	88	5.724.600	DPMTK
13	KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA				1.553.716		1.569.980		1.626.600		1.664.590		1.703.480		8.118.366	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif (%)	75	75	253.804	80	258.880	85	264.060	90	269.340	95	274.730	95	1.320.814	Disparpora
2	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Persentase wirausaha muda (%)	0,07	0,1	225.612	0,2	230.120	0,5	234.720	0,7	239.410	1	244.200	1	1.174.062	Disparpora
3	Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Persentase peserta penyuluhan			35.000		35.700		36.410		37.140		37.880		182.130	Disparpora
4	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Jumlah Cabang Olah raga yang dibina	12	12	739.300	12	737.780	13	776.220	14	795.630	15	815.520	15	3.864.450	Disparpora
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga (%)	N.A.	10	300.000	12,5	307.500	15	315.190	17,5	323.070	20	331.150	20	1.576.910	Disparpora
14	STATISTIK				12.512		332.760		385.420		438.130		440.900		1.609.722	
1	Program Pengembangan Data/Informasi	Persentase Cakupan Data Statistik Kota Singkawang	N.A.			30	200.000	40	250.000	50	300.000	60	300.000	60	1.050.000	Kominfo
		Tersedianya Data/Informasi Pembangunan Daerah	N.A.	20	12.512	40	132.760	60	135.420	80	138.130	100	140.900	100	559.722	Bappeda
15	PERSANDIAN				1.180.255		1.309.270		1.385.240		1.466.290		1.554.610		6.895.665	
1	Program Peningkatan dan Pengembangan Persandian	Persentase Pengamanan Berita Sandi	N.A.			20	70.000	25	84.000	30	100.000	35	120.000	35	374.000	Disdikbud
17	KEBUDAYAAN				1.135.197		1.191.960		1.251.560		1.314.130		1.379.840		6.272.687	
1	Program Pengembangan Nilai Budaya	Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina	N.A.	5	45.058	5	47.310	5	49.680	5	52.160	6	54.770	26	248.978	Disdikbud
2	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah Penyelenggaraan Festival seni dan budaya	3	3	779.853	3	818.850	3	859.790	3	902.780	3	947.920	3	4.309.193	Disdikbud
3	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	N.A.	1	310.286	1	325.800	1	342.090	1	359.190	1	377.150	1	1.714.516	Disdikbud
18	PERPUSTAKAAN				306.739		386.860		1.008.350		1.056.920		1.085.760		3.844.629	
1	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	18.078 orang	18.982	221.931	19.931	300.360	20.928	920.120	21.974	966.930	23.073	993.970	23.073	3.403.311	Dispus Arsip
		Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan	18,00	4,0		3,5		2,5		3,0		2,0		33,00		
		Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	30.633	30.733		30.833		30.933		31.033		31.133		31.133		
2	Program Pengembangan Inovasi Daerah Dalam Pelayanan Perpustakaan	Persentase Perpustakaan Digital	12,00%	13,50%	84.808	15,00%	86.500	16,50%	88.230	18,00%	89.990	20,00%	91.790	20,00%	441.318	Dispus Arsip
19	KEARSIPAN				221.820		288.000		120.670		202.000		353.390		1.185.880	
1	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Persentase peningkatan sistem administrasi kearsipan	3								100.000	2	125.000	2	225.000	Dispus Arsip
2	Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen Arsip Daerah	Jumlah dokumen arsip yang dikelola	2.000	2.100	187.146	1.800	227.630	2.000	81.300	2.000	62.240	2.000	163.240	2.000	721.556	Dispus Arsip
3	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Persentase peningkatan kualitas pelayanan informasi kearsipan	2,30%	2,45%	34.674	3,00%	60.370	3,30%	39.370	4,00%	39.760	4,50%	65.150	4,50%	239.324	Dispus Arsip

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	URUSAN PEMERINTAHAN KONKUREN															
3	URUSAN PILIHAN															
1	KELAUTAN DAN PERIKANAN				4.541.724		4.943.440		6.182.800		6.901.160		7.213.100		29.782.224	
1	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Persentase nelayan yang dibina	10	10	235.422	20	1.116.130	20	2.346.060	20	2.645.120	20	2.937.540	90	9.280.272	DPPKP
2	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	10	10	1.778.510	20	1.461.430	20	1.462.670	20	1.873.680	20	1.884.810	90	8.461.100	DPPKP
3	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	10	10	2.163.484	20	2.167.680	20	2.171.900	20	2.176.150	20	2.180.420	90	10.859.634	DPPKP
4	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Persentase peningkatan pemasaran perikanan	10	10	364.308	20	198.200	20	202.170	20	206.210	20	210.330	90	1.181.218	DPPKP
2	PARIWISATA				3.193.114		3.731.640		5.554.810		7.470.180		7.758.430		27.708.174	
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	652.184	684.793	2.248.191	722.853	1.554.400	791.524	2.534.840	882.549	3.348.210	1.000.000	3.731.920	4.081.719	13.417.561	Disparpora
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah destinasi pariwisata dalam kondisi baik	6	0	0	1	1.000.000	1	1.750.000	1	2.750.000	1	1.750.000	10	7.250.000	Disparpora
3	Program Penataan Kawasan Pariwisata Terpadu	Jumlah kawasan pariwisata terpadu (kawasan)	1	5	101.977	5	250.000	5	250.000	7	250.000	7	250.000	29	1.101.977	Disparpora
4	Program Pengembangan Kemitraan	Peningkatan SDM Pariwisata (orang)	100	1	206.693	2	227.360	-	250.100	-	275.110	-	302.620	3	1.261.883	Disparpora
5	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	Persentase pengembangan inovasi daerah (%)	18,75	18,75	636.253	37,50	699.880	56,25	769.870	75,00	846.860	93,75	1.723.890	93,75	4.676.753	Disparpora
3	PERTANIAN				4.545.487		4.215.190		4.709.070		5.703.660		4.798.940		23.972.347	
1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Persentase petani yang mendapat pembinaan	30%	10%	111.950	10%	114.190	10%	116.470	10%	118.800	10%	121.170	50%	582.580	DPPKP
2	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase peningkatan pemasaran produksi pertanian/perkebunan	30%	10%	150.000	10%	150.000	10%	150.000	10%	150.000	10%	150.000	50%	750.000	DPPKP
3	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	5	5	8.110	5	8.270	5	8.440	5	8.610	5	8.780	30	42.210	DPPKP
4	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	5	5	2.494.880	5	2.133.710	5	2.596.190	5	3.408.810	5	2.621.580	30	13.255.170	DPPKP
					49.207		50.190		51.190		52.220		53.270		256.077	Setda
5	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Persentase penyuluh yang diberdayakan	30%	10%	267.310	10%	272.660	10%	278.120	10%	283.690	10%	289.370	50%	1.391.150	DPPKP
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase kasus ternak berpenyakit yang ditangani	5%	5%	840.275	10%	851.840	10%	863.570	10%	875.490	10%	887.590	50%	4.318.765	DPPKP
7	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Persentase peningkatan produksi hasil peternakan	5%	5%	379.255	10%	384.940	10%	390.710	10%	546.570	10%	402.520	50%	2.103.995	DPPKP
8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Persentase peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian	5%	5%	244.500	5%	249.390	5%	254.380	5%	259.470	5%	264.660	25%	1.272.400	DPPKP
4	PERDAGANGAN				7.452.224		4.805.660		17.879.720		7.955.790		13.033.980		51.127.374	
1	Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan	Cakupan pelayanan UPT Meterologi Legal	1.245 unit Alat yang ditera/tera	1.500	145.524	1.650	152.800	1.800	160.440	2.000	168.460	2.150	176.880	2.150	804.104	DPPK UKM

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			ulang													
2	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Cakupan masyarakat kurang mampu yang dibantu melalui Operasi Pasar (KK)	12.000	12.000	639.927	12.000	905.920	12.000	928.570	12.000	951.780	12.000	975.570	12.000	4.401.767	DPPK UKM
		Jumlah Penyelenggaraan Promosi	2	1		2		3		3		3		12		DPPK UKM
		Cakupan pembiayaan efisiensi perdagangan bagi pelaku usaha	150 PU	35		150		150		150		150		635		
3	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	13	13	26.242	13	70.000	13	77.000	13	84.700	13	93.170	13	351.112	DPPK UKM
4	Program Peningkatan Kualitas Infrastruktur Perdagangan	Cakupan pasar tradisional yang ditata dan dibangun infrastrukturnya	3 Unit Pasar	3	6.640.531	3	3.676.940	2	16.713.710	2	6.750.850	1	11.788.360	8	45.570.391	DPPK UKM
5	PERINDUSTRIAN				1.021.209		2.097.580		2.123.080		2.202.480		2.285.180		9.729.529	
1	Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	Persentase industri kecil dan menengah yang dibina	10,29	10,29	116.982	19,9	222.830	20	233.970	18,55	245.670	18,86	257.950	17,48	1.077.402	DPPK UKM
2	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pengembangan industri kecil dan menengah yang dibina	9,26	6,52	823.429	20,73	1.044.010	20	1.014.300	19,32	1.895.420	18,68	1.959.700	6.736.859	4.973.959	DPPK UKM
			N.A.		34.670										34.670	Disparpora
3	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Persentase peningkatan kemampuan teknologi industri	N.A.	3,43	46.128	9,95	50.740	9,5	55.810	9,27	61.390	8,97	67.530	41,12	281.598	DPPK UKM
4	Program Penataan Struktur Industri	Persentase penataan struktur industri	N.A.			0,66	780.000	0,64	819.000	0	0	0	0	1,3	1.599.000	DPPK UKM

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	FUNGSI PENUNJANG URUSAN															
1	PERENCANAAN				3.159.756		1.574.180		1.021.440		1.073.430		1.210.640		8.039.446	
1	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Ketersediaan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah	100	100	927.453	100	615.800	100	200.190	100	204.200	100	208.290	100	2.155.933	Bappeda
2	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Persentase Ketersediaan dokumen rencana pembangunan ekonomi	100	100	730.469	100	15.270	100	45.580	100	55.890	100	41.210	100	888.419	Bappeda
3	Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya	Persentase Ketersediaan dokumen rencana pembangunan sosial budaya	100	100	563.904	100	20.810	100	46.230	100	251.650	100	307.080	100	1.189.674	Bappeda
4	Program Perencanaan Fisik Prasarana dan Tata ruang Wilayah	Persentase ketersediaan dokumen rencana Fisik Prasarana dan Tata Ruang Wilayah	100	100	0	100	270.000	100	270.400	100	195.810	100	251.230	100	987.440	Bappeda
5	Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Meningkatnya konsistensi perencanaan pembangunan Daerah (%)	80	80	230.502	100	214.030	100	115.810	100	117.630	100	149.490	100	827.462	Bappeda
6	Program Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan	Meningkatnya pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan (%)	80	80	106.152	100	398.270	100	302.430	100	206.630	100	210.890	100	1.224.372	Bappeda
7	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Ketersediaan Dokumen Rencana Prasarana Wilayah dan SDA	100	100	565.141										565.141	Bappeda
8	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Persentase Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh yang dikembangkan	100	100	36.135	100	40.000	100	40.800	100	41.620	100	42.450	100	201.005	Bappeda
2	KEUANGAN				7.605.297		7.842.230		7.776.540		8.213.430		8.052.920		39.490.417	
1	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Jumlah dokumen pengelolaan keuangan daerah yang disusun	7	7	3.299.211	7	3.468.290	8	3.333.610	8	3.550.270	8	3.468.260	8	17.119.641	BKD
		Persentase SILPA terhadap APBD	3,23	0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		
		Persentase aset-aset daerah yang terdata	100	100		100		100		100		100		100		
		Prosentase pengelolaan keuangan daerah	100%	100%	47.706	100%	48.670	100%	49.640	100%	50.620	100%	51.620	100%	248.256	Set DPRD
					484.551		494.240		504.120		514.210		524.500		2.521.621	Setda
2	Program Peningkatan Pendapatan Asli daerah (PAD)	Persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	27,93	0,82	2.915.746	11,64	2.958.790	8,58	3.002.550	7,89	3.197.070	7,32	3.092.380	7,32	15.166.536	BKD
3	Program Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Peningkatan Pendapatan Daerah	Persentase penyelenggaraan sistem informasi perencanaan, pengendalian dan Evaluasi Peningkatan Pendapatan Daerah	25,59	100	377.242	100	381.770	100	386.350	100	390.990	100	395.680	100	1.932.032	BKD
4	Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Penyelenggaraan	Persentase laporan pertanggungjawaban	100	100	11.171	100	11.390	100	11.620	100	11.850	100	12.090	100	58.121	Set DPRD

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Pemerintahan dan Pembangunan Daerah	keuangan														
		Tercapainya Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Singkawang	100	100	469.670	100	479.080	100	488.650	100	498.420	100	508.390	100	2.444.210	Setda
3	KEPEGAWAIAN SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN				2.818.986		2.936.730		5.189.220		9.114.460		9.189.490		29.248.886	
1	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase Peningkatan Kompetensi PNS	85,69	100	2.158.908	100	1.682.350	100	3.265.100	100	7.419.750	100	6.981.550	100	21.507.658	BKPSDM
2	Program Pengusulan Formasi dan Sistem Seleksi Sumber Daya Aparatur/Pengadaan ASN	Persentase Pemenuhan Kebutuhan PNS Sesuai Formasi	67,51	100	221.990	100	226.430	100	230.960	100	235.590	100	240.310	100	1.155.280	BKPSDM
3	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Persentase mutu pelayanan administrasi kepegawaian yang telah memenuhi	84,49	100	395.824	100	984.840	100	1.649.190	100	1.414.270	100	1.921.880	100	6.366.004	BKPSDM
		Terlaksananya Fasilitasi Road Map RB Pemerintah Kota	N.A.	100	42.264	100	43.110	100	43.970	100	44.850	100	45.750	100	219.944	Setda
4	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN				567.120		801.300		210.930		465.130		419.410		2.463.890	
1	Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi	Terlaksananya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi	N.A.	20	407.109	40	638.090	60	44.460	80	295.340	100	246.240	100	1.631.239	Bappeda
2	Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial Budaya	Terlaksananya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial Budaya	N.A.	20	57.165	40	58.300	60	59.460	80	60.650	100	61.860	100	297.435	Bappeda
3	Program penelitian dan pengembangan bidang fisik sarana prasarana dan tata ruang wilayah	Terlaksananya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Fisik Sarana Prasarana dan Tata Ruang Wilayah	N.A.	20	102.846	40	104.910	60	107.010	80	109.140	100	111.310	100	535.216	Bappeda
5	PENGAWASAN				2.634.988		2.827.430		2.969.280		3.191.700		3.462.480		15.085.878	
1	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah	Meningkatnya Jumlah Pengawasan	72 obrik	67 obrik	1.637.783	69 obrik	1.895.550	71obrik	1.933.470	73obrik	2.072.150	75obrik	2.111.580	75 obrik	9.650.533	Inspektorat
2	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Meningkatnya Kapabilitas APiP	Level 2	Level 3 (DC)	258.150	Level 3	263.310	Level 3	268.580	Level 3	273.950	Level 3	279.420	Level 3	1.343.410	Inspektorat
3	Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan	Meningkatnya Infrastruktur Pengawasan	1 perwako	4 perwako	25.000	5 perwako	25.500	5 perwako	26.010	5 perwako	26.530	6 perwako	27.060	6 perwako	130.100	Inspektorat
4	Program Pengawasan Reformasi Birokrasi	Meningkatnya Maturitas SPIP	Level 2	Level 3	146.896	Level 3	149.840	Level 3	152.840	Level 3	155.900	Level 3	309.020	Level 3	914.496	Inspektorat
5	Program Penegakan Integritas	Persentase penyelesaian kasus pengaduan (%)	100	100	73.200	100	74.670	100	76.170	100	77.690	100	79.240	100	380.970	Inspektorat
6	Program Pengawasan Prioritas Nasional	Meningkatnya Koordinasi APiP-APH	N.A.	2 Keg	290.000	2 Keg	295.800	2 Keg	301.720	2 Keg	307.750	2 Keg	438.910	2 Keg	1.634.180	Inspektorat
7	Program Non Pengawasan	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil temuan sesuai rekomendasi BPK RI	81,96%	85%	203.959	88%	122.760	90%	210.490	93%	277.730	95%	217.250	95%	1.032.189	Inspektorat
		Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil temuan	98,00%	99%		99%		99%		99%		100%		100%		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		sesuai rekomendasi Inspektorat Provinsi														
		Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil temuan sesuai rekomendasi Inspektorat Daerah	88,28%	90%		93%		95%		97%		97%		97%		
6	SEKRETARIAT DEWAN				6.857.744		6.941.510		6.925.580		6.959.940		6.994.590		34.679.364	
	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Persentase kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah yang ditindaklanjuti	N.A.	100	6.657.744	100	6.741.510	100	6.725.580	100	6.209.940	100	6.744.590	100	33.579.364	Set DPRD
	Program Pengkajian Produk Hukum Daerah	Persentase Produk Hukum yang efektif	N.A.	100	200.000	100	200.000	100	200.000	100	250.000	100	250.000	100	1.100.000	Set DPRD
7	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				85.168.518		80.615.209		79.717.020		87.203.280		85.621.110		418.257.286	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran		100%	3.949.908	100%	4.028.910	100%	4.109.490	100%	4.191.680	100%	4.275.510	100%	20.555.498	Disdikbud
				100%	2.557.589	100%	2.562.189	100%	2.574.920	100%	2.636.070	100%	2.649.250	100%	12.980.018	DiskesKB
				100%	3.205.334	100%	3.269.440	100%	3.302.130	100%	3.368.170	100%	3.435.530	100%	16.580.604	RSUD
				100%	2.365.359	100%	2.412.670	100%	2.460.920	100%	2.510.140	100%	2.560.340	100%	12.309.429	PUPR
			90%	100%	1.849.202	100%	1.886.190	100%	1.923.910	100%	1.962.390	100%	2.001.640	100%	9.623.332	Perkimta
			80%	100%	782.775	100%	798.430	100%	814.410	100%	830.700	100%	847.320	100%	4.073.635	Satpol PP
				100%	410.478	100%	418.680	100%	427.050	100%	435.600	100%	444.320	100%	2.136.128	BPBD
				100%	515.846	100%	561.170	100%	572.410	100%	583.860	100%	595.550	100%	2.828.836	Kesbangpol
				100%	663.160	100%	676.420	100%	689.950	100%	703.760	100%	717.830	100%	3.451.120	Dinsos PPA
				100%	2.036.453	100%	2.069.740	100%	2.103.640	100%	2.138.140	100%	2.173.250	100%	10.521.223	DPPKP
				100%	1.357.738	100%	1.378.280	100%	1.399.160	100%	1.420.380	100%	1.441.950	100%	6.997.508	DLH
				100%	1.056.540	100%	1.077.670	100%	1.099.220	100%	1.121.200	100%	1.143.620	100%	5.498.250	Disdukcapil
				100%	4.272.436	100%	4.357.880	100%	4.445.040	100%	4.533.940	100%	4.624.620	100%	22.233.916	Dishub
				100%	1.910.858	100%	1.949.080	100%	1.988.060	100%	2.027.820	100%	2.068.380	100%	9.944.198	Diskominfo
				100%	1.107.407	100%	1.129.560	100%	1.152.150	100%	1.175.190	100%	1.198.690	100%	5.762.997	DPPK UKM
				100%	624.240	100%	636.720	100%	649.450	100%	662.440	100%	675.690	100%	3.248.540	DPMTK
				100%	1.186.478	100%	1.210.210	100%	1.479.370	100%	1.553.340	100%	1.631.010	100%	6.174.478	Disparpora
				100%	614.848	100%	625.070	100%	635.470	100%	646.080	100%	656.910	100%	3.178.378	Dispus Arsip
				100%	1.266.073	100%	1.266.070	100%	1.266.070	100%	1.266.070	100%	1.266.070	100%	7.195.863	Bappeda
				100%	2.905.743	100%	2.934.380	100%	2.963.460	100%	2.992.990	100%	3.022.980	100%	14.819.553	BKD
				100%	1.091.827	100%	1.141.630	100%	1.174.850	100%	1.187.530	100%	1.211.430	100%	5.807.267	BKPSDM
				100%	846.343	100%	860.200	100%	874.320	100%	888.650	100%	903.220	100%	4.372.733	Inspektorat
				100%	3.231.896	100%	3.262.680	100%	3.300.900	100%	3.339.850	100%	3.379.740	100%	16.515.066	Set DPRD
				100%	5.646.662	100%	5.710.740	100%	5.394.580	100%	5.464.260	100%	5.521.440	100%	27.737.682	Setda
				100%	732.615	100%	747.250	100%	762.210	100%	777.460	100%	793.010	100%	3.812.545	Kec. Skw Tengah
				100%	763.659	100%	828.920	100%	845.500	100%	862.400	100%	879.650	100%	4.180.129	Kec. Skw

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
																Utara
				100%	625.310	100%	637.830	100%	643.330	100%	656.090	100%	669.360	100%	3.231.920	Kec. Skw Selatan
				100%	644.348	100%	657.230	100%	670.360	100%	683.770	100%	697.440	100%	3.353.148	Kec. Skw Timur
				100%	585.398	100%	604.220	100%	616.310	100%	628.640	100%	641.200	100%	3.075.768	Kec. Skw Barat
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur		100%	3.657.627	100%	2.082.840	100%	790.790	100%	798.900	100%	807.160	100%	8.137.317	Disdikbud
				100%	616.808	100%	625.140	100%	641.720	100%	654.550	100%	667.640	100%	3.205.858	DiskesKB
				100%	3.363.341	100%	117.210	100%	493.600	100%	5.122.520	100%	893.970	100%	9.990.641	RSUD
				100%	428.900	100%	437.480	100%	446.230	100%	455.150	100%	464.250	100%	2.232.010	PUPR
			80%	100%	658.800	100%	661.890	100%	665.040	100%	668.260	100%	671.540	100%	3.325.530	Perkimta
			80%	100%	359.066	100%	371.320	100%	333.000	100%	391.250	100%	346.470	100%	1.801.106	Satpol PP
				100%	68.300	100%	69.670	100%	71.060	100%	72.490	100%	73.950	100%	355.470	BPBD
				100%	39.400	100%	90.190	100%	95.990	100%	76.810	100%	62.650	100%	365.040	Kesbangpol
				100%	128.200	100%	130.770	100%	133.390	100%	136.060	100%	138.780	100%	667.200	Dinsos PPA
				100%	380.440	100%	374.770	100%	382.250	100%	389.900	100%	397.700	100%	1.925.060	DPPKP
				100%	1.224.800	100%	1.227.500	100%	1.237.040	100%	1.246.660	100%	1.256.620	100%	6.221.870	DLH
				100%	217.080	100%	221.420	100%	225.850	100%	230.370	100%	234.980	100%	1.129.700	Disdukcapil
				100%	485.700	100%	495.410	100%	505.320	100%	515.430	100%	525.740	100%	2.527.600	Dishub
				100%	297.940	100%	312.840	100%	328.480	100%	344.900	100%	362.150	100%	1.646.310	Diskominfo
				100%	144.593	100%	147.480	100%	150.430	100%	153.440	100%	156.510	100%	752.453	DPPK UKM
				100%	172.575	100%	176.030	100%	179.550	100%	183.140	100%	186.800	100%	898.095	DPMTK
				100%	1.151.100	100%	1.174.120	100%	1.197.600	100%	2.221.550	100%	2.265.980	100%	8.010.350	Disparpora
				100%	256.499	100%	411.630	100%	766.860	100%	772.190	100%	777.640	100%	2.984.819	Dispus Arsip
				100%	430.050	100%	430.050	100%	438.650	100%	538.650	100%	538.650	100%	2.376.050	Bappeda
				100%	4.349.877	100%	4.371.920	100%	4.394.130	100%	4.416.530	100%	4.439.120	100%	21.971.577	BKD
				100%	771.473	100%	768.440	100%	457.310	100%	411.260	100%	599.460	100%	3.007.943	BKPSDM
				100%	216.710	100%	301.040	100%	265.460	100%	229.960	100%	300.560	100%	1.313.730	Inspektorat
				100%	304.560	100%	310.650	100%	316.870	100%	323.210	100%	329.680	100%	1.584.970	Set DPRD
				100%	5.553.476	100%	5.594.590	100%	4.195.240	100%	4.265.110	100%	4.336.350	100%	23.973.876	Setda
				100%	102.283	100%	104.330	100%	106.420	100%	108.560	100%	110.740	100%	532.333	Kec. Skw Tengah
				100%	123.700	100%	126.180	100%	128.710	100%	131.290	100%	133.920	100%	643.800	Kec. Skw Utara
				100%	116.000	100%	114.370	100%	116.650	100%	118.980	100%	121.360	100%	587.360	Kec. Skw Selatan
				100%	119.370	100%	121.760	100%	124.190	100%	126.680	100%	129.220	100%	621.220	Kec. Skw Timur
				100%	144.800	100%	147.700	100%	150.660	100%	153.680	100%	156.760	100%	753.600	Kec. Skw Barat

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur		100%	30.000	100%	0	100%	30.000	100%	0	100%	30.000	100%	90.000	Disdikbud
				100%	73.974	100%	0	100%	76.960	100%	0	100%	80.070	100%	231.004	RSUD
			75%	100%	38.550	100%	0	100%	40.110	100%	0	100%	41.730	100%	120.390	Perkimta
			100%	100%	189.841	100%	195.000	100%	197.510	100%	200.000	100%	205.490	100%	987.841	Satpol PP
				100%	15.000	100%	15.300	100%	15.610	100%	15.920	100%	16.240	100%	78.070	Dinsos PPA
				100%	52.000	100%	0	100%	0	100%	57.200	100%	0	100%	109.200	DPPKP
				100%	308.450	100%	262.170	100%	317.250	100%	270.090	100%	326.310	100%	1.484.270	DLH
				100%	91.200	100%	0	100%	91.500	100%	0	100%	91.800	100%	274.500	Dishub
				100%	32.300	100%	0	100%	32.600	100%	0	100%	32.900	100%	97.800	Diskominfo
				100%	11.520	100%	0	100%	11.560	100%	0	100%	11.600	100%	34.680	DPMTK
				100%	62.000	100%	0	100%	62.400	100%	0	100%	62.800	100%	187.200	Disparpora
				100%	20.000	100%	0	100%	20.000	100%	0	100%	20.000	100%	60.000	Bappeda
				100%	151.500	100%	0	100%	156.050	100%	0	100%	160.730	100%	468.280	BKD
				100%	16.600	100%	10.000	100%	16.930	100%	10.200	100%	17.270	100%	71.000	BKPSDM
				100%	31.300	100%	0	100%	31.920	100%	0	100%	32.560	100%	95.780	Inspektorat
				100%	378.000	100%	381.780	100%	385.600	100%	389.460	100%	393.350	100%	1.928.190	Set DPRD
				100%	129.900	100%	0	100%	132.500	100%	0	100%	135.150	100%	397.550	Setda
				100%	0	100%	39.000	100%	13.000	100%	0	100%	0	100%	52.000	Kec. Skw Timur
				100%	0	100%	49.500	100%	22.000	100%	50.490	100%	26.440	100%	148.430	Kec. Skw Utara
				100%	0	100%	0	100%	0	100%	0	100%	0	100%	0	Kec. Skw Selatan
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase penyusunan PAK tenaga fungsional meningkat		100%	5.251	100%	5.510	100%	5.790	100%	6.080	100%	6.380	100%	29.011	DiskesKB
			856.116	100%	1.189.117	100%	1.075.000	100%	1.102.500	100%	1.102.500	100%	1.130.000	100%	5.599.117	RSUD
			80%	100%	58.633	100%	59.800	100%	61.000	100%	62.220	100%	63.460	100%	305.113	Satpol PP
		Menciptakan sumber daya aparatur pemerintah yang profesional		100%	224.242	100%	0	100%	0	100%	0	100%	0	100%	224.242	Dishub
				100%	150.000	100%	153.000	100%	156.060	100%	159.180	100%	162.360	100%	780.600	BKD
				100%	297.285	100%	300.260	100%	303.260	100%	306.290	100%	309.350	100%	1.516.445	Set DPRD
				100%	61.557	100%	62.780	100%	64.040	100%	65.320	100%	66.620	100%	320.317	Setda
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan		100%	26.956	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	68.956	Disdikbud
				100%	46.132	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	88.132	DiskesKB
			8.000	100%	6.609	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	48.609	RSUD
				100%	17.485	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	59.485	PUPR
			75%	100%	36.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	78.000	Perkimta
			80%	100%	16.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	58.000	Satpol PP
				100%	8.424	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	50.424	BPBD

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				100%	12.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	54.000	Kesbangpol
				100%	16.000	100%	14.000	100%	14.000	100%	15.000	100%	15.000	100%	74.000	Dinsos PPA
				100%	30.398	100%	17.000	100%	17.000	100%	18.000	100%	18.000	100%	100.398	DPPKP
				100%	12.244	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	54.244	DLH
				100%	7.638	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	49.638	Disdukcapil
				100%	12.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	54.000	Dishub
				100%	14.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	56.000	Diskominfo
				100%	8.935	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	50.935	DPPK UKM
				100%	24.000	100%	14.000	100%	14.000	100%	15.000	100%	15.000	100%	82.000	DPMTK
				100%	32.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	74.000	Disparpora
				100%	14.974	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	56.974	Dispus Arsip
				100%	22.997	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	64.997	Bappeda
				100%	56.591	100%	42.640	100%	43.280	100%	44.960	100%	45.640	100%	233.111	BKD
				100%	12.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	54.000	BKPSDM
				100%	25.000	100%	22.100	100%	22.340	100%	23.580	100%	23.840	100%	116.860	Inspektorat
				100%	44.575	100%	21.570	100%	21.800	100%	23.030	100%	23.270	100%	134.245	Set DPRD
				100%	39.386	100%	40.170	100%	40.970	100%	41.790	100%	42.630	100%	204.946	Setda
				100%	12.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	54.000	Kec. Skw Tengah
				100%	13.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	55.000	Kec. Skw Utara
				100%	13.500	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	55.500	Kec. Skw Selatan
6	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik		100%	12.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	54.000	Kec. Skw Timur
			100%	100%	12.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	11.000	100%	11.000	100%	54.000	Kec. Skw Barat
			100%	100%	20.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	105.800	Disdikbud
			100%	100%	60.892	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	146.692	DiskesKB
			100%	100%	10.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	50.000	RSUD
			100%	100%	19.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	104.800	PUPR
			80%	100%	17.000	80%	20.100		20.200		20.500		25.000	85%	102.800	Perkimta
			80%	100%	19.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	104.800	Satpol PP
			100%	100%	11.600	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	97.400	BPBD
			100%	100%	20.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	105.800	Kesbangpol
			100%	100%	17.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	102.800	Dinsos PPA
			100%	100%	20.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	105.800	DPPKP
			100%	100%	28.125	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	113.925	DLH

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			100%	100%	20.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%		Disdukcapil
			100%	100%	18.600	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	104.400	Dishub
			100%	100%	17.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	102.800	Diskominfo
			100%	100%	20.000	100%	20.000	100%	20.000	100%	20.000	100%	20.000	100%	100.000	DPMTK
			100%	100%	31.400	100%	31.400	100%	31.400	100%	31.400	100%	31.400	100%	157.000	Disparpora
			100%	100%	7.000	100%	35.100	100%	36.700	100%	38.500	100%	44.500	100%	161.800	Dispus Arsip
			100%	100%	22.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	107.800	Bappeda
			100%	100%	20.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	105.800	BKD
			100%	100%	20.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	105.800	BKPSDM
			100%	100%	10.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	95.800	Inspektorat
			100%	100%	24.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	109.800	Set DPRD
			100%	100%	20.550	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	106.350	Setda
			100%	100%	18.950	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	104.750	Kec. Skw Tengah
			100%	100%	9.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	94.800	Kec. Skw Utara
			100%	100%	17.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	102.800	Kec. Skw Selatan
			100%	100%	12.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	97.800	Kec. Skw Timur
			100%	100%	10.000	100%	20.100	100%	20.200	100%	20.500	100%	25.000	100%	95.800	Kec. Skw Barat
7	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS	100%	100%	6.802	100%	7.140	100%	7.500	100%	7.880	100%	8.270	100%	37.592	Disdikbud
			100%	100%	12.640	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	41.890	DiskesKB
			100%	100%	5.951	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	35.201	RSUD
			100%	100%	5.600	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	34.850	Perkimta
			100%	100%	4.960	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	34.210	Satpol PP
			100%	100%	2.804	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	32.054	BPBD
			100%	100%	4.609	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	33.859	Kesbangpol
			100%	100%	4.400	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	33.650	Dinsos PPA
			100%	100%	10.011	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	39.261	DLH
			100%	100%	8.000	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	37.250	Dishub
			100%	100%	6.000	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	35.250	Diskominfo
			100%	100%	5.600	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	34.850	DPMTK
			100%	100%	5.000	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	34.250	Dispus Arsip
			100%	100%	4.759	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	34.009	Disparpora
			100%	100%	4.770	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	34.020	BKPSDM
			100%	100%	3.440	100%	3.510	100%	3.580	100%	3.650	100%	3.720	100%	17.900	Inspektorat

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			100%	100%	4.552	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	33.802	Set DPRD
			100%	100%	288.896	100%	294.690	100%	300.590	100%	456.600	100%	312.720	100%	1.653.496	Setda
			100%	100%	8.400	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	37.650	Kec. Skw Tengah
			100%	100%	12.351	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	41.601	Kec. Skw Utara
			100%	100%	8.000	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	37.250	Kec. Skw Selatan
			100%	100%	6.454	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	35.704	Kec. Skw Timur
			100%	100%	6.000	100%	7.000	100%	7.250	100%	7.500	100%	7.500	100%	35.250	Kec. Skw Barat
8	Program Profesionalisasi PNS	Persentase PNS Peningkatan Kompetensi/kualitas pengetahuan/ pendidikan aparatur	80%	100%	86.702	100%	91.040	100%	95.590	100%	100.370	100%	105.390	100%	479.092	Satpol PP
9	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Persentase peningkatan pelayanan kedinasan kada/wakada	N.A.	100%	10.000	100%	10.200	100%	10.400	100%	10.610	100%	10.820	100%	52.030	Inspektorat
				100%	5.188.645	100%	5.270.950	100%	5.154.790	100%	6.257.870	100%	6.863.000	100%	28.735.264	Setda

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	URUSAN PEMERINTAHAN UMUM				1.844.189		2.051.800		2.172.780		2.472.630		2.683.200		11.224.599	
1	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Persentase konflik SARA yang ditangani	100	100	121.128	100	227.190	100	433.550	100	540.220	100	567.230	100	1.889.318	Kesbangpol
2	Program Pendidikan Politik Masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu	59.8 %	65%	77.403	70%	81.280	-	85.350	-	89.620	75%	94.100	75%	427.753	Kesbangpol
3	Program Pengembangan Pendidikan Organisasi/Lembaga Swadaya Masyarakat	Meningkatnya Pengetahuan Tentang Dunia Politik di Kalangan Masyarakat	500 Orang	500 Orang	15.353	700 Orang	15.660	700 Orang	15.970	700 Orang	16.290	700 Orang	16.620	3.300 Orang	79.893	Kesbangpol
4	Program Dukungan Kelancaran Pemilu	Suksesnya Penyelenggaraan Pemilu di Kota Singkawang	100%	100%	50.497	100%	120.000	-	0	-	0	100%	150.000	100%	320.497	Kesbangpol
5	Program Peningkatan Kerjasama antar Pemerintah Daerah	Solusi Yang Ditindaklanjuti SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Singkawang Untuk Mengatasi Masalah Pembangunan	100%	100%	954.908	100%	974.010	100%	993.490	100%	1.013.370	100%	1.033.640	100%	4.969.418	Setda
		Jumlah Naskah Kerjasama	20 Naskah	20 Naskah		20 Naskah		20 Naskah		20 Naskah		26 Naskah		106 Naskah		
		Terwujudnya Kota Singkawang Sehat	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
		Terlaksananya Koordinasi Pemerintahan dengan Baik	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
		Keikutsertaan Pemerintah Kota Singkawang dalam Pertemuan United Cities and Local Governments Asia Pasific (UCLG ASPAC)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
		Solusi Yang Ditindaklanjuti SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Singkawang Untuk Mengatasi Masalah Pembangunan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
		Prosentase keikutsertaan SDM aparatur dalam event daerah		100%		100%				9.360		9.550		9.740		
					9.000		9.180								46.830	Set DPRD
6	Program Penataan Peraturan PerUndang-Undangan	Persentase cakupan sebaran diseminasi informasi hukum	70%	65%	135.692	70%	137.500	75%	140.000	80%	143.990	85%	143.990	85%	701.172	Setda
		Tingkat Akurasi Penataan Kelembagaan dengan pelayanan publik	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
		Persentase Cakupan Publikasi Produk Hukum Daerah	70%	65%		70%		75%		80%		85%		85%		
		Optimalisasi Kebijakan Pengembangan dan Pembangunan Bidang Sarana Perekonomian		20%		20%		20%		20%		20%		100%		
		Optimalisasi Kebijakan Pengembangan dan Pembangunan Bidang		20%		20%		20%		20%		20%		100%		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017)	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja Akhir periode RPJMD		Perangkat Daerah Pengampu
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		Produksi dan Pemasaran Daerah														
7	Program Peningkatan Kinerja Kemitraan Penyediaan Air Bersih	Optimalisasi Kebijakan Percepatan Pengembangan Air Bersih Kota Singkawang		20%	28.245	20%	28.810	20%	29.390	20%	29.980	20%	30.580	100%	147.005	Setda
		Optimalisasi Peningkatan Kinerja dan Manajemen PDAM Gunung Poteng		-		100%		100%		-		-		100%		
		Optimalisasi Pendampingan dan Kemitraan Peningkatan Kinerja PDAM Gunung Poteng		20%		20%		20%		20%		20%		100%		
8	Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pemerintahan	Menurunnya jumlah konflik-konflik pemerintahan yang terjadi	20%	20%	231.194	20%	233.000	20%	236.000	20%	245.350	20%	245.350	20%	1.190.894	Setda
		Persentase penurunan sengketa hukum	20%	20%		20%		20%		20%		20%		20%		
		Persentase Penetapan Batas Wilayah Kelurahan, Kecamatan dan Batas Daerah di Kota Singkawang	75%	75%		75%		75%		75%		75%		75%		
		Meningkatnya Pelunasan dan Penyelesaian Sertifikat Petani Eks PIR BUN NES VII Sambas		30%		25%		25%		12%		8%		100%		
9	Program Pengembangan Kinerja Organisasi	Persentase Perangkat Daerah dengan pelayanan publik yang memuaskan	50%	20%	54.181	20%	55.260	20%	56.360	20%	57.490	20%	58.640	20%	281.931	Setda
		Optimalisasi Program Kerja Kecamatan dan Kelurahan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
10	Program Penguatan Ketatalaksanaan Organisasi	Cakupan tertib administrasi pengelolaan keuangan	Seluruh SKPD	20%	72.010	20%	73.450	20%	74.920	20%	76.410	20%	77.940	20%	374.730	Setda
11	Program Percepatan Pertumbuhan Ekonomi	Tersedianya Dokumen Monitoring Pelaksanaan Expo Daerah		20%	94.578	20%	96.460	20%	98.390	20%	250.360	20%	255.370	100%	795.158	Setda
		Optimalisasi Kebijakan Pembangunan Dalam Peningkatan Investasi di Daerah		20%		20%		20%		20%		20%		100%		
		Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan Produk Pangan yang Higienis dan Halal di Kota Singkawang		20%		20%		20%		20%		20%		100%		
		Terlaksananya Kegiatan Pengawasan Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Singkawang		20%		20%		20%		20%		20%		100%		

TABEL 7.3
INDIKASI RENCANA PROGRAM PRIORITAS YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN
BERDASARKAN PERANGKAT DAERAH
KOTA SINGKAWANG

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN				64.925.754		64.693.520		65.044.850		68.459.730		72.338.520		335.462.374
1	URUSAN PENDIDIKAN				56.099.264		57.352.570		58.825.310		62.115.640		65.801.740		300.194.524
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini	12,91	13,00	4.376.337	13,10	5.059.150	13,20	5.287.050	13,35	5.221.400	13,50	5.482.470	13,50	25.426.407
2	Program Penyelenggaraan Pendidikan SD	Angka Partisipasi Kasar SD	102,38			103,24	18.814.460	103,07	19.190.750	102,90	19.400.290	102,73	20.370.300	102,73	77.775.800
3	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SD	Persentase ruang kelas SD dalam kondisi baik (%)	90,19			94,00	14.382.080	96,00	14.759.720	98,00	15.367.710	100,00	16.136.100	100,00	60.645.610
4	Program Penyelenggaraan Pendidikan SMP	Angka Partisipasi Kasar SMP	89,27			90,54	9.455.780	91,41	9.644.900	92,27	10.627.150	93,14	11.158.510	93,14	40.886.340
5	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SMP	Persentase ruang kelas SMP dalam kondisi baik (%)	80,22			84,00	5.798.970	86,00	5.903.950	88,00	6.889.350	90,00	7.578.290	90,00	26.170.560
6	Program Pendidikan NonFormal	Persentase Cakupan Pendidikan nonformal (%)	NA	90,00	1.526.170	90,00	2.065.090	91,00	2.220.650	92,00	2.710.580	93,00	3.092.250	93,00	11.614.740
7	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (%)	NA	90,00	959.530	90,00	427.930	91,00	401.730	92,00	411.770	93,00	422.060	93,00	2.623.020
8	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Persentase Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan (%)	86,28	87,00	186.142	87,50	195.450	87,90	205.220	88,00	215.480	88,50	226.250	88,50	1.028.542
9	Program Pengembangan Karakter Siswa SD	Persentase Siswa SD Berprestasi di bidang non akademik (%)				34,00	641.820	34,50	673.910	35,00	707.610	35,50	742.990	35,50	2.766.330
10	Program Pengembangan Karakter Siswa SMP	Persentase Siswa SMP Berprestasi di bidang non akademik (%)				34,00	511.840	34,50	537.430	35,00	564.300	35,50	592.520	35,50	2.206.090
11	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar	Angka Kelulusan	100	100	1.408.743										1.408.743
12	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Angka Partisipasi Kasar SD	102,38	103,41	44.513.311										44.513.311
		Angka Partisipasi Kasar SMP	89,27	89,67											
13	Program Pendidikan Menengah	Persentase Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah (%)	89,03	90	1.289.679										1.289.679
14	Program Pengembangan Karakter Siswa Pendidikan Dasar	Persentase Siswa Pendidikan Dasar Berprestasi di bidang non akademik (%)	33,33	33,33	1.098.728										1.098.728
15	Program Pengembangan Karakter Siswa Pendidikan Menengah	Persentase Peningkatan Siswa Pendidikan Menengah Berprestasi di bidang non akademik (%)	97,50	97,50	740.624										740.624
2	URUSAN KEBUDAYAAN				1.135.197		1.191.960		1.251.560		1.314.130		1.379.840		6.272.687
1	Program Pengembangan Nilai Budaya	Persentase sanggar seni dan budaya yang dibina (%)	N.A.	5	45.058	5	47.310	5	49.680	5	52.160	6	54.770	26	248.978
2	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah Penyelenggaraan Festival seni dan budaya	3	3	779.853	3	818.850	3	859.790	3	902.780	3	947.920	3	4.309.193
3	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan	N.A.	1	310.286	1	325.800	1	342.090	1	359.190	1	377.150	1	1.714.516

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
		inventarisasi													
3	PENUNJANG URUSAN LAINNYA			7.691.293		6.148.990		4.967.980		5.029.960		5.156.940		28.995.163	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	3.949.908	100	4.028.910	100	4.109.490	100	4.191.680	100	4.275.510	100	20.555.498
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	3.657.627	100	2.082.840	100	790.790	100	798.900	100	807.160	100	8.137.317
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	30.000	100	0	100	30.000	100	0	100	30.000	100	90.000
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	26.956	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	68.956
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	20.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	105.800
6	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	6.802	100	7.140	100	7.500	100	7.880	100	8.270	100	37.592

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
2	DINAS KESEHATAN DAN KB				34.200.015		34.524.700		35.265.580		37.121.620		38.861.380		179.973.295
1	URUSAN KESEHATAN				29.160.333		29.695.231		30.246.350		32.016.680		33.715.390		154.833.984
1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan baik obat esensial maupun generik (%)	97	100	5.282.951	100	5.286.130	100	5.491.380	100	5.598.740	100	5.708.240	100	27.367.441
		Cakupan Ketersediaan Alat kesehatan fasilitas kesehatan sesuai standar (%)	10	40		20		10		10		10		100	
2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan Pembiayaan Kesehatan (masyarakat miskin yang terdaftar dalam Jaminan Kesehatan Daerah)	15.000 Jiwa	15.000 Jiwa	4.765.146	20.000 Jiwa	4.765.150	20.000 Jiwa	4.765.150	20.000 Jiwa	5.115.150	20.000 Jiwa	6.306.430	20.000 Jiwa	25.717.026
		Persentase penilaian Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas bernilai baik (%)	100	100		100		100		100		100		100	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan Kerja (%)	100	100		100		100		100		100		100	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan Olahraga (%)	100	100		100		100		100		100		100	
3	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Pangan	Persentase sekolah tidak ditemukan jajanan mengandung bahan berbahaya (%)	20	26	0	26	89.447	26	93.920	26	98.620	26	103.550	132 Sekolah	385.537
		Persentase Industri Rumah Tangga Pangan Bersertifikat (%)	20	64		64		64		64		64		320 IRTP	
		Persentase Pengawasan terhadap peredaran pangan (%)	20	6		6		6		6		6		6 Pasar	

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				2018		2019		2020		2021		2022				
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	
4	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Keluarga terdata melalui Program Keluarga Sehat dengan Pendekatan Keluarga(%)	0	50	439.108	100	445.000	100	456.850	100	465.990	100	475.310	100	2.282.258	
		Persentase Sekolah Sehat(%)	0	0		35		40		45		50				
		Persentase Pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat(%)	9	11		12		13		14		15				
		Persentase Rumah Tangga Sehat (Ber PHBS) (%)	50	50		51		52		53		54				
5	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase Gizi Buruk(%)	0	100	463.009	100	470.000	100	481.710	100	491.340	100	501.170	100	2.407.229	
		Persentase bayi Usia 6 bulan mendapatkan Asi Eksklusif(%)	26	44		49		54		60		64				
6	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase Keluruhan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yang memenuhi ODF (%)	0	3,85	71.655	30,77	73.088	61,54	74.550	92,31	76.040	100	77.560	100	372.893	
		Persentase Tempat-Tempat Umum memenuhi Syarat(%)	65	70		75		80		85		90		95		
7	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase Keluruhan Universal Child Immunization (UCI) (%)	46,20	57,60	831.048	70,80	841.824	79,20	873.120	87,50	894.950	92,30	917.320	92,30	4.358.262	
		Cakupan penemuan dan penanganan penyakit menular	N.A.	100		100		100		100		100				
8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Persentase Puskesmas yang Melakukan Penanganan Penyakit Tidak Menular (%)	100	100	75.000	100	75.000	100	80.000	100	85.000	100	87.500	100	402.500	
		Cakupan Deteksi Dini Jiwa oleh Puskesmas	990 Jiwa	1.008 Jiwa		1.025 Jiwa		1.041 Jiwa		1.050 Jiwa		1.070 Jiwa		1.070 Jiwa		
9	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase Fasilitas kesehatan primer terakreditasi (%)	44,44	66,67	693.179	88,89	704.042	100	721.180	100	735.600	100	750.310	100	3.604.311	
		Persentase Ketersediaan data dasar standar pelayanan kesehatan (%)	80	20		20		20		20		20		100		
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	N.A.	Baik		Baik		Baik		Baik		Baik		Baik		
10	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase Sarana Peralatan Kesehatan Puskesmas Sesuai Standar (%)	75	75	50.021	77	3.341.020	78	3.550.070	79	4.227.570	80	4.438.950	80	15.607.631	
11	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan (%)	9,23	8,50	12.822.461	8,00	12.835.280	7,80	12.873.790	7,50	13.427.360	7,30	13.532.710	7,00	65.491.601	
		Cakupan Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan (%)	104	100		100		100		100		100				
12	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Cakupan Pelayanan terhadap Kesehatan anak dan balita	45,53	43	0	45	160.000	47	163.200	50	166.460	53	169.790	53	659.450	
13	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase Lansia yang terlayani (%)	N.A.	26	33.447	36	34.120	46	34.800	56	35.500	66	36.210	66	174.077	
14	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan (%)	88,59	88	147.729	91	150.680	94	153.690	97	156.760	100	159.900	100	768.759	
		Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup	118,37	118,37		117,5		117		116,5		116				
		Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	7,58	7,58		7,58		7,48		7,35		7,25		7,2		

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (%)	N.A.	92		94		96		98		100		100	
		Cakupan ibu hamil yang nebdapat pelayanan Antenatal (K4) (%)	91,50	92		94		96		98		100		100	
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi (%)	45,53	60		63		66		69		100		100	
15	Program Pengelolaan Manajemen Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas menjadi Badan Layanan Umum Daerah (%)	0	11,11	16.825	55,56	17.160	100	17.500	100	17.850	100	18.210	100	87.545
16	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Kesehatan	Persentase penyelesaian Perizinan Bidang Kesehatan (%)	92	95	83.215	95	84.880	95	86.580	95	88.310	95	90.080	95	433.065
17	Program Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan Sumberdaya Aparatur Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan dengan kompetensi sesuai Standar (%)	20	30	316.091	40	322.410	50	328.860	60	335.440	70	342.150	75	1.644.951
		Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas (%)	90	90		90		90		90		90			
18	Program Pembangunan Infrastruktur Kesehatan	Persentase Peningkatan Pemanfaatan sarana dan Prasarana Puskemas (%)	75	76	2.980.000									76	2.980.000
19	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase obat yang beredar terawasi (%)	20	64	59.830									64	59.830
20	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Persentase produk makanan yang beredar terawasi (%)	20	6	29.618									6	29.618
2	URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA				1.740.370		1.599.530		1.759.350		1.769.240		1.779.220		8.647.710
1	Program Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif (%)	150	150	1.675.370	165	1.534.130	182	1.692.920	200	1.701.770	219	1.710.670	219	8.314.860
2	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	Persentase pelayanan informasi dan KKR (%)	50	50	20.000	60	20.200	70	20.400	80	20.600	90	20.810	90	102.010
3	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang Mandiri	Persentase Peran Serta Masyarakat dalm pelayanan KB/KR Mandiri (%)	50	50	20.000	60	20.200	70	20.400	80	20.600	90	20.810	90	102.010
4	Program Pengendalian Penduduk	Angka Laju Pertambahan Penduduk	2,09	2,09	25.000	2,07	25.000	2,05	25.630	2,03	26.270	2,00	26.930	2,00	128.830
		Jumlah sekolah siaga kependudukan (SKK)	1	5		5		10		15		20		20	
3	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				3.299.312		3.229.939		3.259.880		3.335.700		3.366.770		16.491.601
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	2.557.589	100	2.562.189	100	2.574.920	100	2.636.070	100	2.649.250	100	12.980.018
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	616.808	100	625.140	100	641.720	100	654.550	100	667.640	100	3.205.858
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase penyusunan PAK tenaga fungsional meningkat (%)	100	100	5.251	100	5.510	100	5.790	100	6.080	100	6.380	100	29.011
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	46.132	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	88.132
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	60.892	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	146.692
6	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	12.640	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	41.890

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
3	RSUD ABDUL AZIZ				113.683.583		114.039.390		115.418.300		122.085.780		121.981.870		587.208.923
1	URUSAN KESEHATAN				105.829.257		109.550.740		110.415.860		112.464.090		116.413.800		554.673.747
1	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Upaya Kesehatan Masyarakat (%)	N.A.	100	9.139	100	9.600	100	10.080	100	10.580	100	11.110	100	50.509
2	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase pengetahuan masyarakat terhadap pola hidup sehat (%)	N.A.	100	35.860	100	36.580	100	37.310	100	38.060	100	38.820	100	186.630
3	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah jenis pelayanan yang terakreditasi	4 Pokja	4 Pokja	113.715	4 Pokja	359.240	4 Pokja	129.700	4 Pokja	135.440	4 Pokja	141.460	4 Pokja	879.555
4	Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana Rumah Sakit (%)	100	100	33.384.292	100	35.888.110	100	36.246.990	100	37.465.510	100	40.275.420	100	183.260.322
5	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Persentase Sarana Peralatan Kesehatan Rumah Sakit terpelihara dengan baik	100	100	490.000	100	1.000.000	100	1.020.000	100	1.071.000	100	1.474.550	100	5.055.550
6	Program Pengelolaan Manajemen Pelayanan Kesehatan	Persentase Pengelolaan Manajemen Pelayanan Kesehatan (%)	100	100	71.796.251	100	72.257.210	100	72.971.780	100	73.743.500	100	74.472.440	100	365.241.181
2	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				7.854.326		4.488.650		5.002.440		9.621.690		5.568.070		32.535.176
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	3.205.334	100	3.269.440	100	3.302.130	100	3.368.170	100	3.435.530	100	16.580.604
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	3.363.341	100	117.210	100	493.600	100	5.122.520	100	893.970	100	9.990.641
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	73.974	100	0	100	76.960	100	0	100	80.070	100	231.004
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase penyusunan PAK tenaga fungsional meningkat (%)	100	100	1.189.117	100	1.075.000	100	1.102.500	100	1.102.500	100	1.130.000	100	5.599.117
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	6.609	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	48.609
6	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	10.000	100	10.000	100	10.000	100	10.000	100	10.000	100	50.000
7	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	5.951	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	35.201

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG				138.486.400		132.877.050		134.833.580		140.582.240		159.410.600		706.189.870
1	URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG				134.450.656		128.767.700		130.642.550		136.306.700		155.045.680		685.213.286
1	Program pembangunan jalan dan jembatan	Persentase jalan yang dibangun dan ditingkatkan (%)	8,5	9	41.606.113	9,5	47.229.270	10	49.425.760	10,5	52.322.770	11	59.550.050	11	250.133.963
		Persentase jembatan dalam kondisi baik (%)	49,72	51,64		52,77		53,91		54,68		60,03		60,03	
2	Program pembangunan Saluran drainase/gorong-gorong	Persentase saluran drainase/gorong-gorong dalam kondisi baik (%)	38,89	40,85	6.222.000	42,07	5.500.000	44,55	6.137.500	47,00	6.201.250	50,89	6.821.380	50,89	30.882.130
3	Program pembangunan turap/talud/bronjong	Persentase sungai/parit rawan longsor dalam kondisi baik (%)	44,55	46,09	1.860.300	50,32	2.000.000	52,71	2.050.000	53,67	2.255.000	54,81	2.480.500	54,81	10.645.800

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
4	Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	Persentase jalan yang dipelihara(%)	3,72	4	5.775.000	6	9.603.880	8	9.553.930	10	10.208.650	12	10.920.180	12	46.061.640
		Persentase panjang jembatan yang dipelihara (%)	12	14		16		17		19		21		21	
5	Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan	Persentase jalan dan jembatan yang diinspeksi (%)	50	52	49.396	54	30.000	55	32.500	58	35.000	59	35.000	59	181.896
6	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik (%)	36,02	40	43.025.600	45	27.201.570	50	24.324.840	55	25.926.320	60	29.258.850	60	149.737.180
7	Program penyediaan dan pengelolaan air baku	Persentase Intake dalam kondisi baik (%)	66,25	67,5	4.073.800	68,81	6.277.490	69,33	6.403.040	70,08	6.723.200	71,46	7.059.360	71,46%	30.536.890
		Persentase pipa transmisi dalam kondisi baik (%)	82	83		85		89		91		95		95	
8	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Persentase rumah tangga memiliki akses air bersih (%)	4,71	5,37	3.491.478	6,21	3.666.050	7,59	3.739.370	8,04	4.113.310	9,53	4.524.640	9,53	19.534.848
		Persentase rumah tangga memiliki sanitasi baik	45	48		49		50		51		54		54	
9	Program pengendalian banjir	Persentase luas genangan (%)	4,2	5,8	1.086.979	6,2	1.141.330	7,3	2.198.400	7,9	1.308.320	8,4	1.373.740	8,4	7.108.769
10	Program pembangunan infrastruktur bangunan pemerintah	Persentase bangunan pemerintah yang memenuhi syarat (%)	75	76	19.338.200	77	19.505.110	78	19.836.210	80	19.782.330	82	25.060.560	82	103.522.410
11	Program peningkatan pelayanan publik bidang pekerjaan umum	Persentase peningkatan pelayanan publik bidang PU (%)	100	100	1.200.000										1.200.000
12	Program Perencanaan Tata Ruang	Persentase Rencana Tata Ruang yang disusun (%)	78	79	2.562.113	80	1.650.000	81	1.662.500	83	1.780.630	85	2.104.660	85	9.759.903
13	Program pemanfaatan ruang	Rasio pemanfaatan ruang sesuai Rencana Tata ruang	1:1,37	1:2,4	1.038.250	1:3,27	1.059.020	1:4,89	1.080.200	1:5,86	1.101.790	1:6,33	1.123.820	1:6,33	5.403.080
14	Program pengendalian pemanfaatan ruang	Persentase ketaatan Rencana Tata Ruang (%)	90	90,22	529.450	90,34	582.400	90,47	640.640	90,89	704.700	91,05	775.170	91,05	3.232.360
15	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Rasio RTH terhadap luas Wilayah kota	0,09	0,1	-	0,1	600.000	0,3	700.000	0,4	700.000	0,5	500.000	0,5	2.500.000
16	Program revitalisasi penyediaan air bersih	Persentase jaringan air minum yang berfungsi baik (%)	75	80	2.591.977	85	2.721.580	90	2.857.660	95	3.143.430	100	3.457.770	100	14.772.417
2	URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN				1.205.000		1.229.100		1.253.680		1.278.750		1.304.330		6.270.860
1	Program pengelolaan areal pemakaman	Persentase areal pemakaman yang dikelola (%)	N.A.	1	1.205.000	2	1.229.100	3	1.253.680	4	1.278.750	5	1.304.330	5	6.270.860
3	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				2.830.744		2.880.250		2.937.350		2.996.790		3.060.590		14.705.724
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	60,17	100	2.365.359	100	2.412.670	100	2.460.920	100	2.510.140	100	2.560.340	100	12.309.429
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	53,56	100	428.900	100	437.480	100	446.230	100	455.150	100	464.250	100	2.232.010
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	17.485	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	59.485
4	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	92%	100	19.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	104.800

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
5	DINAS PERUMAHAN, PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN				29.641.756		28.061.390		30.256.480		40.134.070		39.376.370		167.470.066
1	URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG				1.550.626		-		-		-		-		1.550.626
1	Program Perencanaan Tata Ruang	Cakupan Penataan Bangunan dan Lingkungan Sesuai Penataan Ruang (%)	20	20	906.157										906.157
2	Program pengendalian pemanfaatan ruang	Cakupan Pelayanan Advisi Izin Mendirikan Bangunan dan Reklame Yang diterbitkan Sesuai Pemanfaatan Ruang (%)	N.A.	50	644.469										644.469
2	URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN				24.639.478		24.479.460		26.475.610		28.218.500		34.424.730		138.237.778
1	Program Pengembangan Perumahan	Persentase Peningkatan Rumah layak huni dalam lingkungan yang Sehat dan aman didukung Prasarana, sarana dan Utilitas Umum (PSU) (%)	74,81	75,81	24.108.698	76,81	21.814.130	77,81	22.904.840	78,81	24.479.840	79,81	27.629.840	79,81	120.937.348
		Cakupan Ketersediaan Rumah Layak Huni (%)	89,47	90,48		91,23		91,70		92,17		92,64		92,64	
		Rasio Rumah Layak huni	18,16	18,36		18,53		18,65		18,76		18,87		18,87	
2	Program Penataan Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan	Persentase Pengurangan Kawasan Kumuh (%)	44,77	2,70	299.374										299.374
3	Program Pembangunan Infrastruktur Permukiman	Persentase Permukiman yang tertata (%)	0,00	5	231.406	5,56	237.190	6,95	243.120	8,34	249.200	8,34	255.430	29,21	1.216.346
4	Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	Persentase Kawasan yang Tertata (%)	2,05	1,02	0	1,53	1.628.140	2,05	1.709.550	2,56	1.709.550	3,07	3.709.550	12,27	8.756.790
5	Program Penataan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh	Persentase berkurangnya luasan permukiman Kumuh (%)	44,77			55,00	800.000	60,00	1.618.100	70,00	1.779.910	80,00	2.829.910	80,00	7.027.920
		Persentase Pengurangan Kawasan Kumuh (%)	55,23			4,05		6,08		9,11		11,81		21,48	
3	URUSAN PERTANAHAN				846.500		996.750		1.114.360		9.245.920		2.193.230		14.396.760
1	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Persentase luas tanah bersertifikat (%)	N.A.	65	311.857	70	358.640	75	412.440	80	474.310	85	545.460	85	2.102.707
		Persentase penyelesaian Izin (%)	50	100		100		100		100		100		100	
2	Program Penyelesaian Konflik-Konflik pertanahan yang ditangani (%)	Persentase sengketa pertanahan yang ditangani (%)	100	100	0	100	50.000	100	55.000	100	60.000	100	65.000	100	230.000
3	Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan	Indeks tersedianya informasi pertanahan (%)	N.A.	10	534.643	20	588.110	15	646.920	15	8.711.610	10	1.582.770	70	12.064.053
4	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				2.605.152		2.585.180		2.666.510		2.669.650		2.758.410		13.284.902
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	99,74	100	1.849.202	100	1.886.190	100	1.923.910	100	1.962.390	100	2.001.640	100	9.623.332
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	97,75	100	658.800	100	661.890	100	665.040	100	668.260	100	671.540	100	3.325.530
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	0	100	38.550	100	0	100	40.110	100	0	100	41.730	100	120.390
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	0	100	36.000	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	78.000
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	17.000	80	20.100	80	20.200	85	20.500	85	25.000	85	102.800
6	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	N.A.	100	5.600	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	34.850

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA				1.828.506		1.877.640		1.877.020		1.975.790		2.128.720		9.687.676
1	URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN				87.089		88.830		90.610		92.420		244.270		603.219
1	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Cakupan pelayanan bencana kebakaran (%)	100	80	87.089	90	88.830	100	90.610	100	92.420	100	244.270	100	603.219
		Tingkat waktu tanggap daerah layanan wilayah manajemen kebakaran (%)	90	80		80		90		90		90		90	
2	URUSAN KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT				224.440		236.120		247.450		259.830		272.820		1.240.660
1	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Terciptanya keamanan dan kenyamanan lingkungan (%)	70	70	153.151	80	160.810	80	168.850	90	177.290	90	186.150	90	846.251
2	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Persentase pengaduan masyarakat yang ditangani (%)	100	80	18.829	80	19.770	90	20.760	90	21.800	100	22.890	100	104.049
3	Program Penerapan dan Penegakan Hukum	Persentase Kasus pelanggaran perda yang ditangani (%)	90	80	52.460	85	55.540	90	57.840	95	60.740	100	63.780	100	290.360
3	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				1.516.977		1.552.690		1.538.960		1.623.540		1.611.630		7.843.797
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	80	100	782.775	100	798.430	100	814.410	100	830.700	100	847.320	100	4.073.635
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	80	100	359.066	100	371.320	100	333.000	100	391.250	100	346.470	100	1.801.106
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	189.841	100	195.000	100	197.510	100	200.000	100	205.490	100	987.841
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase penyusunan PAK tenaga fungsional meningkat (%)	80	100	58.633	100	59.800	100	61.000	100	62.220	100	63.460	100	305.113
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	80	100	16.000	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	58.000
6	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	80	100	19.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	104.800
7	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	80	100	4.960	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	34.210
8	Program Profesionalisasi PNS	Persentase PNS Peningkatan Kompetensi/kualitas pengetahuan/ pendidikan aparatur (%)	80	100	86.702	100	91.040	100	95.590	100	100.370	100	105.390	100	479.092

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH				817.600		1.164.790		2.034.630		2.229.430		2.638.730		8.885.180
1	URUSAN KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT				315.994		639.340		1.499.070		1.682.340		2.076.960		6.213.704
1	Program Penanggulangan Korban Bencana Alam	Persentase korban bencana tertangani (%)	100	100	136.050	100	150.000	100	225.000	100	247.500	100	272.250	100	1.030.800
2	Program Pengembangan Kapasitas Penanggulangan Bencana	Tingkat kemampuan penanggulangan bencana	cukup	cukup	87.955	cukup	223.000	baik	321.900	baik	266.250	baik	281.060	baik	1.180.165
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana	Persentase ketersediaan sarana prasarana penanggulangan bencana (%)	N.A.	35	57.200	45	58.340	55	614.170	65	730.590	75	935.650	75	2.395.950
4	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Persentase kerusakan akibat bencana yang dapat dibangun (%)	N.A.	75	34.789	75	208.000	75	338.000	75	438.000	75	588.000	75	1.606.789
2	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				501.606		525.450		535.560		547.090		561.770		2.671.476
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	410.478	100	418.680	100	427.050	100	435.600	100	444.320	100	2.136.128
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	68.300	100	69.670	100	71.060	100	72.490	100	73.950	100	355.470
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	8.424	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	50.424
4	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	11.600	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	97.400
5	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	2.804	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	32.054

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
8	DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK				1.946.532		2.753.560		3.929.560		4.558.700		4.890.290		18.078.642
1	URUSAN SOSIAL				704.455		1.248.890		2.049.360		2.356.920		2.400.560		8.760.185
1	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase fakir miskin yang diberdayakan (%)	40	43	33.867	48	185.200	53	440.900	58	596.720	63	602.660	63	1.859.347
2	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase Rehabilitasi Sosial dasar Penyandang Disabilitas terlantar di luar panti	40	50	447.992	55	441.590	60	499.210	70	655.060	80	665.160	80	2.709.012
		Persentase Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Terlantar di luar panti	45	55		60		65		75		75		75	
		Persentase Perlindungan dan Jaminan Sosial pada saat dan setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana	40	50		55		60		70		85		85	
3	Program Pembinaan Anak terlantar	Persentase rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti (%)	30	55	12.922	60	65.180	65	115.440	75	115.710	75	115.980	75	425.232
4	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)	Persentase rehabilitasi sosial dasar tuna wisma sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	40	50	15.680	55	57.990	60	59.150	70	60.340	75	61.540	75	254.700
5	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) dan SDM yang terlibat dalam pembangunan kesejahteraan sosial	20	30	14.445	35	136.730	40	256.010	45	243.850	50	263.270	50	914.305
6	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Sosial	Persentase berperannya potensi dan sumber Kesejahteraan Sosial yang bersinergi dengan pemerintah dalam penanganan PMKS (%)	93	94	179.549	95	202.200	96	508.650	97	515.240	98	521.950	98	1.927.589
7	Program Kepahlawanan dan Perintis Kemerdekaan	Persentase veteran/perintis kemerdekaan memperoleh perhatian/penghargaan (%)	90	90	0	88	80.000	88	90.000	86	90.000	85	90.000	85	350.000
		Persentase pemeliharaan & rehab TMP Bambu Runcing (%)	40	40		40		40		40		40		40	
8	Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana panti asuhan/panti jompo yang memenuhi persyaratan kesehatan dan sanitasi (%)	20	21	0	31	80.000	41	80.000	51	80.000	61	80.000	61	320.000
2	URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK				-		601.080		914.800		1.213.040		1.479.380		4.208.300
1	Program Peningkatan Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan	Persentase peningkatan kualitas hidup perempuan (%)	42	50		57	80.000	62	90.000	68	100.000	72	105.000	72	375.000
		Persentase penanganan perempuan korban kekerasan yang mendapat pelayanan secara komprehensif (%)	68	70		75		78		80		87		90	
2	Program Penguatan Kelembagaan PUG	Persentase peningkatan lembaga yang melaksanakan PPRG (Penyusunan Penganggaran Responsif Gender) (%)	0	5	88.288.800	10	40.000	20	40.800	50	41.620	75	42.460	96	164.880
3	Program Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	Persentase peningkatan lembaga yang melaksanakan pemenuhan hak anak (%)	85	87		88	481.080	92	784.000	95	1.071.420	96	1.331.920	96	3.668.420
		Cakupan anak yang memerlukan perlindungan khusus (AMPK) yang mendapatkan pelayanan secara komprehensif (%)	70	75		77		87		87		90		90	
3	URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA				398.317		-		-		-		-		398.317

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
1	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	Peningkatan kesadaran terhadap kesetaraan gender, peran serta perempuan dalam kehidupan sosial masyarakat (%)	30	40	57.004										57.004
		Persentase peningkatan partisipasi anak dalam pembangunan (%)	n/a	80											
2	Program Pengembangan Kebijakan Daerah Perlindungan Keluarga dan Anak	Meningkatkan proses pencegahan dan pelayanan yang prima pada berbagai macam aspek pelayanan terkait bidang layanan terpadu bagi perempuan dan anak korban kekerasan (%)	40	50	225.174										225.174
3	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	Persentase peran kelompok wanita di kelurahan (%)	22	100	116.139										116.139
4	URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KELURAHAN				-		40.000		85.000		90.000		90.000		305.000
1	Program Pemberdayaan Masyarakat	Persentase kegiatan pelaksanaan hari besar nasional dan daerah (%)	90	90	0	90	40.000	90	85.000	90	90.000	90	90.000	90	305.000
2	Program Pengembangan Kelompok Masyarakat	Persentase kemandirian kelompok masyarakat dalam pembangunan (%)	22	22	0	45	0	50	0	60	0	75	0	75	0
5	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				843.760		863.590		880.400		898.740		920.350		4.406.840
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	663.160	100	676.420	100	689.950	100	703.760	100	717.830	100	3.451.120
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	128.200	100	130.770	100	133.390	100	136.060	100	138.780	100	667.200
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	15.000	100	15.300	100	15.610	100	15.920	100	16.240	100	78.070
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	16.000	100	14.000	100	14.000	100	15.000	100	15.000	100	74.000
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	17.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	102.800
6	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	4.400	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	33.650

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
9	BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN LINMAS				856.236		1.132.590		1.240.720		1.345.800		1.529.650		6.104.996
1	PEMERINTAHAN UMUM				264.381		444.130		534.870		646.130		827.950		2.717.461
1	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Persentase konflik SARA yang ditangani (%)	100	100	121.128	100	227.190	100	433.550	100	540.220	100	567.230	100	1.889.318
2	Program Pendidikan Politik Masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu (%)	59.8	65	77.403	70	81.280	70	85.350	70	89.620	75	94.100	75	427.753
3	Program Pengembangan Pendidikan Organisasi/Lembaga Swadaya Masyarakat	Meningkatnya Pengetahuan Tentang Dunia Politik di Kalangan Masyarakat (%)	500 Orang	500 Orang	15.353	700 Orang	15.660	700 Orang	15.970	700 Orang	16.290	700 Orang	16.620	3.300 Orang	79.893
4	Program Dukungan Kelancaran Pemilu	Suksesnya Penyelenggaraan Pemilu di Kota Singkawang (%)	100	100	50.497	100	120.000	-	0	-	0	100	150.000	100	320.497
2	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				591.855		688.460		705.850		699.670		701.700		3.387.535
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	515.846	100	561.170	100	572.410	100	583.860	100	595.550	100	2.828.836
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	39.400	100	90.190	100	95.990	100	76.810	100	62.650	100	365.040
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	12.000	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	54.000
4	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	20.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	105.800
5	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	4.609	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	33.859

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
10	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN				11.702.947		11.938.620		13.625.300		15.450.900		14.860.370		67.578.137
1	URUSAN PERTANIAN				4.496.280		4.165.000		4.657.880		5.651.440		4.745.670		23.716.270
1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Persentase petani yang mendapat pembinaan (%)	30	10	111.950	10	114.190	10	116.470	10	118.800	10	121.170	50	582.580
2	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase peningkatan pemasaran produksi pertanian/perkebunan (%)	30	10	150.000	10	150.000	10	150.000	10	150.000	10	150.000	50	750.000
3	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Persentase peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan (%)	5	5	8.110	5	8.270	5	8.440	5	8.610	5	8.780	30	42.210
4	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan (%)	5	5	2.494.880	5	2.133.710	5	2.596.190	5	3.408.810	5	2.621.580	30	13.255.170
5	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Persentase penyuluh yang diberdayakan (%)	30	10	267.310	10	272.660	10	278.120	10	283.690	10	289.370	50	1.391.150
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase kasus ternak berpenyakit yang ditangani (%)	5	5	840.275	10	851.840	10	863.570	10	875.490	10	887.590	50	4.318.765
7	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Persentase peningkatan produksi hasil peternakan (%)	5	5	379.255	10	384.940	10	390.710	10	546.570	10	402.520	50	2.103.995
8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Persentase peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian (%)	5	5	244.500	5	249.390	5	254.380	5	259.470	5	264.660	25	1.272.400
2	URUSAN PANGAN				145.652		348.570		261.530		274.560		287.650		1.317.962
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	Penguatan Cadangan Pangan (Ton)	5,27	10	145.652	15	348.570	18,15	261.530	21,96	274.560	26,57	287.650	26,57	1.317.962
		Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi (PPH)	81,7	83,98		86,33		88,75		91,23		93,23		93,23	0
3	URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				4.541.724		4.943.440		6.182.800		6.901.160		7.213.100		29.782.224
1	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Persentase nelayan yang dibina (%)	10	10	235.422	20	1.116.130	20	2.346.060	20	2.645.120	20	2.937.540	90	9.280.272
2	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya (%)	10	10	1.778.510	20	1.461.430	20	1.462.670	20	1.873.680	20	1.884.810	90	8.461.100
3	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	10	10	2.163.484	20	2.167.680	20	2.171.900	20	2.176.150	20	2.180.420	90	10.859.634
4	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Persentase peningkatan pemasaran perikanan (%)	10	10	364.308	20	198.200	20	202.170	20	206.210	20	210.330	90	1.181.218
4	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				2.519.291		2.481.610		2.523.090		2.623.740		2.613.950		12.761.681
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	2.036.453	100	2.069.740	100	2.103.640	100	2.138.140	100	2.173.250	100	10.521.223
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	380.440	100	374.770	100	382.250	100	389.900	100	397.700	100	1.925.060
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	52.000	100	0	100	0	100	57.200	100	0	100	109.200
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	30.398	100	17.000	100	17.000	100	18.000	100	18.000	100	100.398
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	20.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	105.800

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
11	DINAS LINGKUNGAN HIDUP				10.365.171		11.096.550		13.599.230		15.000.650		15.726.790		65.788.391
1	URUSAN LINGKUNGAN HIDUP				7.423.803		8.191.500		10.608.330		12.024.520		12.658.410		50.906.563
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Persentase timbulan sampah yang ditangani (%)	93,91	30	6.918.767	30	6.849.580	32	8.539.260	34	9.978.990	36	10.490.500	36	42.777.097
2	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Persentase pencemaran dan perusakan lingkungan hidup yang ditangani (Air) (%)	Cemar Ringan	Cemar Ringan	131.428	Cemar Ringan	350.200	Cemar Ringan	561.130	Cemar Ringan	753.490	Cemar Ringan	708.470	Cemar Ringan	2.504.718
		Persentase pencemaran dan perusakan lingkungan hidup yang ditangani (Udara) (%)	Sangat baik	Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik	
3	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Cakupan kawasan SDA yang dilindungi/ konservasi	N.A.	1 Ha	97.003	1 Ha	278.940	1 Ha	890.920	1 Ha	892.940	1 Ha	785.000	5 Ha	2.944.803
4	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase peningkatan ketersediaan Informasi SDA dan LH (%)	N.A.	90	250.000	91	606.000	92	294.900	93	316.640	94	341.630	94	1.809.170
5	Program peningkatan pengendalian polusi	Persentase ketaatan pengelolaan LH (%)	0	0	0	0	0	55	250.000	0	0	60	250.000	60	500.000
6	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Lingkungan Hidup	Persentase peningkatan pelayanan publik bidang Lingkungan Hidup (%)	90	90	26.605	90	106.780	95	72.120	95	82.460	95	82.810	95	370.775
2	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				2.941.368		2.905.050		2.990.900		2.976.130		3.068.380		14.881.828
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	1.357.738	100	1.378.280	100	1.399.160	100	1.420.380	100	1.441.950	100	6.997.508
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	1.224.800	100	1.227.500	100	1.237.040	100	1.246.660	100	1.256.620	100	6.192.620
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	308.450	100	262.170	100	317.250	100	270.090	100	326.310	100	1.484.270
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	12.244	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	54.244
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	28.125	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	113.925
6	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	10.011	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	39.261

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
12	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL				2.558.057		2.617.810		2.676.510		2.737.550		2.798.950		13.388.877
1	URUSAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL				1.276.799		1.288.620		1.321.240		1.354.480		1.384.350		6.625.489
1	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Cakupan pelayanan administrasi kependudukan	100	100	1.276.799	100	1.288.620	100	1.321.240	100	1.354.480	100	1.384.350	100	6.625.489
2	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				1.281.258		1.329.190		1.355.270		1.383.070		1.414.600		6.763.388
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	1.056.540	100	1.077.670	100	1.099.220	100	1.121.200	100	1.143.620	100	5.498.250
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	217.080	100	221.420	100	225.850	100	230.370	100	234.980	100	1.129.700
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	7.638	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	49.638
4	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	-	-	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	85.800

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
13	DINAS PERHUBUNGAN			19.098.160	24.413.600	22.268.140	24.699.720	26.501.740	116.981.360						
1	URUSAN PERHUBUNGAN			13.985.982	19.523.210	17.188.830	19.611.350	21.216.080	91.525.452						
1	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Jumlah Prasarana perhubungan yang dibangun/ditingkatkan (unit)	4	4	8.511.748									8.511.748	
2	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ (%)	Persentase ketersediaan prasarana dan fasilitas LLAJ (%)	62	64	1.911.596	66	1.949.830	69	1.988.830	72	2.028.610	75	2.069.180	75	9.948.046
3	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Persentase peningkatan layanan angkutan (%)	65	68	1.290.917	71	1.355.460	74	1.423.230	77	2.494.390	80	2.619.110	80	9.183.107
4	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Jumlah Prasarana perhubungan yang dibangun/ditingkatkan (unit)	9	10	447.216	12	14.958.960	14	12.454.860	16	13.700.350	18	15.070.390	18	56.631.776
5	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Persentase pengurangan pelanggaran lalu lintas (%)	66	67	334.196	69	672.210	71	705.820	73	741.110	75	778.170	75	3.231.506
6	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Persentase kendaraan bermotor yang laik jalan (%)	59	60	558.809	61	586.750	69	616.090	71	646.890	74	679.230	74	3.087.769
7	Program Revitalisasi Sarana dan Prasarana Transportasi Daerah Strategis dan Cepat Tumbuh	Persentase Revitalisasi/Pemeliharaan Sarana Prasarana Transportasi Darat (%)	15	35	625.500									625.500	
8	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Perhubungan	Persentase Peningkatan Layanan Publik Bidang Perhubungan (%)	25	35	306.000									306.000	
2	PENUNJANG URUSAN LAINNYA			5.112.178	4.890.390	5.079.310	5.088.370	5.285.660	25.455.908						
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	4.272.436	100	4.357.880	100	4.445.040	100	4.533.940	100	4.624.620	100	22.233.916
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	485.700	100	495.410	100	505.320	100	515.430	100	525.740	100	2.527.600
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	91.200	100	0	100	91.500	100	0	100	91.800	100	274.500
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase penyusunan PAK tenaga fungsional meningkat (%)	100	100	224.242									100	224.242
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	12.000	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	54.000
6	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase tr ansparansi publik (%)	100	100	18.600	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	104.400
7	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	8.000	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	37.250

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA			5.815.073		6.063.670		6.393.860		6.677.550		7.048.320		31.998.473	
1	URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA			3.536.975		3.494.650		3.673.270		3.865.830		4.121.390		18.692.115	
1	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Persentase peningkatan komunikasi, informasi dan media massa di Kota Singkawang (%)	60	65	577.637	70	606.520	75	636.850	80	668.690	85	702.120	85	3.191.817
2	Program Fasilitas Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi	Peningkatan kualitas pelayanan di bidang Komunikasi, Informasi dan Media Massa (%)	80	85	60.906	88	63.950	90	67.150	92	70.510	95	74.040	95	336.556
3	Program Kerjasama informasi dan Media Massa	Peningkatan kerjasama Informasi dan Media Massa (%)	80	85	357.026	88	374.880	90	393.620	92	413.300	95	433.970	95	1.972.796
4	Program Optimalisasi Sistem Informasi e-Gov	Peningkatan Pemanfaatan Sistem Informasi e-Government (%)	35	40	2.541.406	45	2.449.300	50	2.575.650	55	2.713.330	60	2.911.260	60	13.190.946
2	STATISTIK						200.000		250.000		300.000		300.000		1.050.000
1	Program Pengembangan Data/Informasi					30	200.000	40	250.000	50	300.000	60	300.000	60	1.050.000
3	PERSANDIAN						70.000		84.000		100.000		120.000		374.000
1	Program Peningkatan dan Pengembangan Persandian	Persentase Pengamanan Berita Sandi (%)				20	70.000	25	84.000	30	100.000	35	120.000	35	374.000
4	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				2.278.098		2.299.020		2.386.590		2.411.720		2.506.930		11.882.358
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	1.910.858	100	1.949.080	100	1.988.060	100	2.027.820	100	2.068.380	100	9.944.198
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	297.940	100	312.840	100	328.480	100	344.900	100	362.150	100	1.646.310
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	32.300	100	0	100	32.600	100	0	100	32.900	100	97.800
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	14.000	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	56.000
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	17.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	102.800
6	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	6.000	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	35.250

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
15	DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UKM				10.020.538		8.779.920		21.944.550		12.169.580		17.402.760		70.317.348
1	URUSAN PERDAGANGAN				7.452.224		4.805.660		17.879.720		7.955.790		13.033.980		51.127.374
1	Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan	Cakupan pelayan UPT Meterologi Legal	1.245 unit Alat yang ditera/tera ulang	1.500	145.524	1.650	152.800	1.800	160.440	2.000	168.460	2.150	176.880	2.150	804.104
2	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Cakupan masyarakat kurang mampu yang dibantu melalui Operasi Pasar (KK)	12.000	12.000	639.927	12.000	905.920	12.000	928.570	12.000	951.780	12.000	975.570	12.000	4.401.767
		Jumlah Pengelenggaraan Promosi	2	1		2		3		3		3		12	
		Cakupan pembiayaan efisiensi perdagangan bagi pelaku usaha	150 PU	35		150		150		150		150		635	
3	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	13	13	26.242	13	70.000	13	77.000	14	84.700	15	93.170	15	351.112
4	Program Peningkatan Kualitas Infrastruktur Perdagangan	Cakupan pasar tradisional yang ditata dan dibangun infrastrukturnya	3 Unit Pasar	3	6.640.531	3	3.676.940	2	16.713.710	2	6.750.850	1	11.788.360	8	45.570.391
2	URUSAN PERINDUSTRIAN				986.539		2.097.580		2.123.080		2.202.480		2.285.180		9.694.859
1	Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	Persentase industri kecil dan menengah yang dibina (%)	10,29		116.982	19,9	222.830	20	233.970	18,55	245.670	18,86	257.950	87,6	1.077.402
2	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pengembangan industri kecil dan menengah yang dibina (%)	9,26	6,52	823.429	20,73	1.044.010	20	1.014.300	19,32	1.895.420	18,68	1.959.700	94,51	6.736.859
3	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Persentase peningkatan kemampuan teknologi industri (%)	N.A.	3,43	46.128	9,95	50.740	9,5	55.810	9,27	61.390	8,97	67.530	41,12	281.598
4	Program Penataan Struktur Industri	Persentase penataan struktur industri (%)	N.A.			0,66	780.000	0,64	819.000	0	0	0	0	1,3	1.599.000
3	URUSAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH				320.840		589.640		629.170		671.680		717.400		2.928.730
1	Program Penciptaan Iklim usaha Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif	Cakupan UKM yang Aktif	5.177	5.417	155.250	5.657	200.770	5.897	220.850	6.137	242.940	6.377	267.230	6.377	1.087.040
2	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Persentase Usaha Mikro dan Kecil yang dibina (%)	3	1	0	1	115.000	1	120.750	1	126.790	1	133.130	8	495.670
3	Program pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Persentase ketersediaan sistem pendukung Usaha UMKM (%)	0,97	0,19	117.278	0,29	173.140	0,39	181.800	0,39	190.890	0,48	200.430	2,71	863.538
4	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase Koperasi Aktif (%)	35	40	48.312	45	100.730	55	105.770	65	111.060	75	116.610	75	482.482
4	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				1.260.935		1.287.040		1.312.580		1.339.630		1.366.200		6.566.385
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	1.107.407	100	1.129.560	100	1.152.150	100	1.175.190	100	1.198.690	100	5.762.997
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	144.593	100	147.480	100	150.430	100	153.440	100	156.510	100	752.453
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	8.935	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	50.935

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
16	DINAS PENANAMAN MODAL DAN TENAGA KERJA				2.809.764		3.671.760		3.844.400		3.923.910		4.104.590		18.354.424
1	URUSAN PENANAMAN MODAL				1.719.948		2.285.000		2.500.370		2.536.470		2.648.250		11.690.038
1	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Penanaman Modal	Peningkatan nilai investasi (Milyar)	76,93	80,77	1.719.948										1.719.948
2	Program Peningkatan iklim dan realisasi investasi	Peningkatan nilai investasi (Milyar)	76,93			84,81	985.000	89,05	1.034.250	93,50	1.085.970	98,12	1.140.270	98,12	4.245.490
3	Program Pelayanan Terpadu satu Pintu	Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan terpadu satu pintu	83,9			85	1.300.000	86	1.466.120	87	1.450.500	88	1.507.980	88	5.724.600
2	URUSAN TENAGA KERJA				231.881		533.010		462.220		499.360		539.750		2.266.221
1	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi (%)	N.A.	100	208.804	100	500.010	100	422.220	100	449.360	100	479.750	100	2.060.144
2	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Persentase pencari kerja yang ditempatkan pada pasar kerja (%)	36,42	90	23.077	92,5	33.000	94	40.000	94,5	50.000	95	60.000	95	206.077
3	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				857.935		853.750		881.810		888.080		916.590		4.398.165
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	624.240	100	636.720	100	649.450	100	662.440	100	675.690	100	3.248.540
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	172.575	100	176.030	100	179.550	100	183.140	100	186.800	100	898.095
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	11.520	100	0	100	11.560	100	0	100	11.600	100	34.680
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	24.000	100	14.000	100	14.000	100	15.000	100	15.000	100	82.000
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	20.000	100	20.000	100	20.000	100	20.000	100	20.000	100	100.000
6	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	5.600	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	34.850

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
17	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA				7.249.237		7.734.350		9.724.470		12.665.320		13.124.870		50.498.247
1	URUSAN PARIWISATA				3.193.114		3.731.640		5.554.810		7.470.180		7.758.430		27.708.174
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	652.184	684.793	2.248.191	722.853	1.554.400	791.524	2.534.840	882.549	3.348.210	1.000.000	3.731.920	4.081.719	13.417.561
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah destinasi pariwisata dalam kondisi baik.	6	0	0	1	1.000.000	1	1.750.000	1	2.750.000	1	1.750.000	10	7.250.000
3	Program Penataan Kawasan Pariwisata Terpadu	Jumlah kawasan pariwisata terpadu	1	5	101.977	5	250.000	5	250.000	7	250.000	7	250.000	29	1.101.977
4	Program Pengembangan Kemitraan	Peningkatan SDM Pariwisata (orang)	100	1	206.693	2	227.360	-	250.100	-	275.110	-	302.620	3	1.261.883
5	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	Persentase pengembangan inovasi daerah	18,75	18,75	636.253	37,50	699.880	56,25	769.870	75,00	846.860	93,75	1.723.890	93,75	4.676.753
2	URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA				1.553.716		1.569.980		1.626.600		1.664.590		1.703.480		8.118.366
1	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif (%)	75	75	253.804	80	258.880	85	264.060	90	269.340	95	274.730	95	1.320.814
2	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Persentase wirausaha muda (%)	0,07	0,1	225.612	0,2	230.120	0,5	234.720	0,7	239.410	1	244.200	1	1.174.062
3	Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Persentase peserta penyuluhan (%)			35.000		35.700		36.410		37.140		37.880		182.130
4	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Jumlah Cabang Olah raga yang dibina	12	12	739.300	12	737.780	13	776.220	14	795.630	15	815.520	15	3.864.450
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga (%)	N.A.	10	300.000	12,5	307.500	15	315.190	17,5	323.070	20	331.150	20	1.576.910
3	URUSAN PERINDUSTRIAN				34.670		-		-		-		-		34.670
1	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pengembangan industri kecil dan menengah yang dibina (%)	10	15	34.670									15	34.670
4	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				2.467.737		2.432.730		2.543.060		3.530.550		3.662.960		14.637.037
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran(%)	100	100	1.186.478	100	1.210.210	100	1.234.410	100	1.259.100	100	1.284.280	100	6.174.478
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur(%)	100	100	1.151.100	100	1.174.120	100	1.197.600	100	2.221.550	100	2.265.980	100	8.010.350
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur(%)	100	100	62.000	100	0	100	62.400	100	0	100	62.800	100	187.200
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan(%)	100	100	32.000	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	74.000
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik(%)	100	100	31.400	100	31.400	100	31.400	100	31.400	100	31.400	100	157.000
6	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS(%)	100	100	4.759	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	34.009

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
18	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN				1.426.880		1.763.660		2.585.300		2.734.190		2.936.700		11.446.730
1	URUSAN PERPUSTAKAAN				306.739		386.860		1.008.350		1.056.920		1.085.760		3.844.629
1	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	18.078 orang	18.982	221.931	19.931	300.360	20.928	920.120	21.974	966.930	23.073	993.970	23.073	3.403.311
		Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan (%)	18	4,0		3,5		3,0		2,5		2,0		33	
		Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	30.633	30.733		30.833		30.933		31.033		31.133		31.133	
2	Program Pengembangan Inovasi Daerah Dalam Pelayanan Perpustakaan	Persentase Perpustakaan Digital (%)	12,00	13,50	84.808	15,00	86.500	16,50	88.230	18,00	89.990	20,00	91.790	20,00	441.318
2	URUSAN KEARSIPAN				221.820		288.000		120.670		202.000		353.390		1.185.880
1	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Persentase peningkatan sistem administrasi kearsipan (%)	3	2	0	1	0	3	0	2	100.000	2	125.000	2	225.000
2	Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen Arsip Daerah	Jumlah dokumen arsip yang dikelola (%)	2.000	2.100	187.146	1.800	227.630	2.000	81.300	2.000	62.240	2.000	163.240	2.000	721.556
3	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Persentase peningkatan kualitas pelayanan Informasi kearsipan (%)	2,30	2,45	34.674	3,00	60.370	3,30	39.370	4,00	39.760	4,50	65.150	4,50	239.324
3	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				898.321		1.088.800		1.456.280		1.475.270		1.497.550		6.416.221
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	614.848	100	625.070	100	635.470	100	646.080	100	656.910	100	3.178.378
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	256.499	100	411.630	100	766.860	100	772.190	100	777.640	100	2.984.819
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	14.974	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	56.974
4	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	7.000	100	35.100	100	36.700	100	38.500	100	44.500	100	161.800
5	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	5.000	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	34.250

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
19	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH				5.500.508		4.234.460		3.336.010		3.800.180		3.996.610		20.867.768
1	URUSAN STATISTIK				12.512		132.760		135.420		138.130		140.900		559.722
1	Program Pengembangan Data/Informasi	Tersedianya Data/Informasi Pembangunan Daerah (%)	N.A.	20	12.512	40	132.760	60	135.420	80	138.130	100	140.900	100	559.722
2	PENUNJANG URUSAN PERENCANAAN				3.159.756		1.574.180		1.021.440		1.073.430		1.210.640		8.039.446
1	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Ketersediaan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah (%)	100	100	927.453	100	615.800	100	200.190	100	204.200	100	208.290	100	2.155.933
2	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Persentase Ketersediaan dokumen rencana pembangunan ekonomi (%)	100	100	730.469	100	15.270	100	45.580	100	55.890	100	41.210	100	888.419
3	Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya	Persentase Ketersediaan dokumen rencana pembangunan sosial budaya (%)	100	100	563.904	100	20.810	100	46.230	100	251.650	100	307.080	100	1.189.674
4	Program Perencanaan Fisik Prasarana dan Tata ruang Wilayah	Persentase ketersediaan dokumen rencana Fisik Prasarana dan Tata Ruang Wilayah (%)	100	100	0	100	270.000	100	270.400	100	195.810	100	251.230	100	987.440
5	Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Meningkatnya konsistensi perencanaan pembangunan Daerah (%)	80	80	230.502	100	214.030	100	115.810	100	117.630	100	149.490	100	827.462
6	Program Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan	Meningkatnya pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan (%)	80	80	106.152	100	398.270	100	302.430	100	206.630	100	210.890	100	1.224.372
7	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Ketersediaan Dokumen Rencana Prasarana Wilayah dan SDA (%)	100	100	565.141										565.141
8	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Persentase Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh yang dikembangkan (%)	100	100	36.135	100	40.000	100	40.800	100	41.620	100	42.450	100	201.005
3	PENUNJANG URUSAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN				567.120		801.300		210.930		465.130		419.410		2.463.890
2	Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi	Terlaksananya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi	N.A.	100	407.109	100	638.090	100	44.460	100	295.340	100	246.240	100	1.631.239
3	Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial Budaya	Terlaksananya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial Budaya	N.A.	100	57.165	100	58.300	100	59.460	100	60.650	100	61.860	100	297.435
4	Program penelitian dan pengembangan bidang fisik sarana prasarana dan tata ruang wilayah	Terlaksananya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Fisik Sarana Prasarana dan Tata Ruang Wilayah	N.A.	100	102.846	100	104.910	100	107.010	100	109.140	100	111.310	100	535.216
4	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				1.761.120		1.726.220		1.968.220		2.123.490		2.225.660		9.804.710
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	1.266.073	100	1.266.070	100	1.479.370	100	1.553.340	100	1.631.010	100	7.195.863
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	430.050	100	430.050	100	438.650	100	538.650	100	538.650	100	2.376.050
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	20.000	100	0	100	20.000	100	0	100	20.000	100	60.000
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	22.997	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	64.997
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	22.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	107.800

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
20	BADAN KEUANGAN DAERAH				14.225.910		14.330.890		14.455.690		14.772.490		14.812.150		72.597.130
1	PENUNJANG URUSAN KEUANGAN				6.592.199		6.808.850		6.722.510		7.138.330		6.956.320		34.218.209
1	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Jumlah dokumen pengelolaan keuangan daerah yang disusun	7	7	3.299.211	7	3.468.290	8	3.333.610	8	3.550.270	8	3.468.260	8	17.119.641
		Persentase SILPA terhadap APBD (%)	3,23	0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00	
		Persentase aset-aset daerah yang terdata. (%)	100	100		100		100		100		100		100	
2	Program Peningkatan Pendapatan Asli daerah (PAD)	Persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (%)	27,93	0,82	2.915.746	11,64	2.958.790	8,58	3.002.550	7,89	3.197.070	7,32	3.092.380	7,32	15.166.536
3	Program Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Peningkatan Pendapatan Daerah	Persentase penyelenggaraan sistem informasi perencanaan, pengendalian dan Evaluasi Peningkatan Pendapatan Daerah (%)	25,59	100	377.242	100	381.770	100	386.350	100	390.990	100	395.680	100	1.932.032
2	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				7.633.711		7.522.040		7.733.180		7.634.160		7.855.830		38.378.921
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	2.905.743	100	2.934.380	100	2.963.460	100	2.992.990	100	3.022.980	100	14.819.553
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	4.349.877	100	4.371.920	100	4.394.130	100	4.416.530	100	4.439.120	100	21.971.577
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	151.500	100	0	100	156.050	100	0	100	160.730	100	468.280
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase penyusunan PAK tenaga fungsional meningkat (%)	100	100	150.000	100	153.000	100	156.060	100	159.180	100	162.360	100	780.600
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	56.591	100	42.640	100	43.280	100	44.960	100	45.640	100	233.111
6	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	20.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	105.800

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
21	BADAN KEPEGAWAIAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA				4.693.392		4.850.790		6.831.790		10.717.600		11.015.400		38.108.972
1	PENUNJANG URUSAN KEPEGAWAIAN SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN				2.776.722		2.893.620		5.145.250		9.069.610		9.143.740		29.028.942
1	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase Peningkatan Kompetensi PNS (%)	85,69	100	2.158.908	100	1.682.350	100	3.265.100	100	7.419.750	100	6.981.550	100	21.507.658
2	Program Pengusulan Formasi dan Sistem Seleksi Sumber Daya Aparatur/Pengadaan ASN	Persentase Pemenuhan Kebutuhan PNS Sesuai Formasi (%)	67,51	100	221.990									100	221.990
3	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Persentase mutu pelayanan administrasi kepegawaian yang telah memenuhi standar pelayanan (%)	84,49	100	395.824	100	1.211.270	100	1.880.150	100	1.649.860	100	2.162.190	100	7.521.284
2	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				1.916.670		1.957.170		1.686.540		1.647.990		1.871.660		9.080.030
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	1.091.827	100	1.141.630	100	1.174.850	100	1.187.530	100	1.211.430	100	5.807.267
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	771.473	100	768.440	100	457.310	100	411.260	100	599.460	100	3.007.943
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	16.600	100	10.000	100	16.930	100	10.200	100	17.270	100	71.000
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	12.000	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	54.000
6	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	20.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	105.800
7	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	4.770	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	34.020

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
22	SEKRETARIAT DAERAH				20.872.076		21.037.700		19.395.750		21.033.250		21.701.690		104.040.466
1	URUSAN KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT				183.499		220.000		202.000		344.750		214.660		1.164.909
1	Program Peningkatan Pelaksanaan Peraturan Daerah	Persentase peningkatan jumlah Rancangan Produk Hukum Daerah yang sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan (%)	100	100	183.499	100	185.000	100	187.000	100	324.750	100	194.660	100	1.074.909
		Peningkatan pelayanan dan diseminasi informasi hukum yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi (%)	40	45		50		60		70		80			
		Persentase menurunnya pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum (%)	20	20		20		20		20		20			
		Persentase peningkatan penegakan dan perlindungan HAM (%)	100	100		100		100		100		100			
2	Program Penerapan dan Penegakan Hukum	Menurunnya jumlah pengaduan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah (%)	N.A.	0	0	80	35.000	70	15.000	60	20.000	50	20.000	50	90.000
2	URUSAN SOSIAL				805.407		814.220		823.130		832.150		841.270		4.116.177
1	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase Peningkatan Pelayanan Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah (%)	N.A.	90	24.451	90	24.940	90	25.440	90	25.950	90	26.470	90	127.251
2	Program Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Sosial	Peningkatan Penyampaian Informasi Tentang Kota Layak Anak (%)	N.A.	50	51.082		52.110		53.150		54.210		55.290		265.842
		Cakupan Peserta Workshop Sekolah Ramah Anak	N.A.	60								60			
		Cakupan peserta Pelatihan Kader Kesehatan Remaja	N.A.					50		60		70		70	
		Peningkatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (%)	N.A.	70		75		80		80		80		80	
3	Program Fasilitas Perjalanan Ibadah Haji	Cakupan Fasilitas Ibadah Haji Bagi Masyarakat Kota Singkawang (orang)	N.A.	112	729.874	110	737.170	110	744.540	110	751.990	110	759.510	110	3.723.084
3	URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA				286.903		292.640		298.490		304.460		310.550		1.493.043
1	Program Optimalisasi Sistem Informasi e-Gov	Persentase pemenuhan keperluan media internal dan eksternal pemerintah daerah dalam upaya pengembangan komunikasi dan informasi (%)	100	70	286.903	75	292.640	80	298.490	85	304.460	90	310.550	90	1.493.043
		Persentase pemenuhan keperluan media internal dan eksternal pemerintah daerah dalam upaya pengembangan komunikasi dan informasi (%)	100	70		75		80		85		90		90	
4	URUSAN PERTANAHAN				50.695		51.710		52.740		53.790		54.870		263.805
1	Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan	Persentase penyelesaian Masalah-Masalah	N.A.	100	50.695	100	51.710	100	52.740	100	53.790	100	54.870	100	263.805

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
		Konflik/Sengketa Pertanahan (%)													
5	URUSAN PERTANIAN				49.207		50.190		51.190		52.220		53.270		256.077
4	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase Optimalisasi Pencegahan Ailin Fungsi Lahan Pertanian (%)	N.A.	40	49.207	20	50.190	20	51.190	10	52.220	10	53.270	100	256.077
		Persentase Optimalisasi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi (%)	N.A.	20		20		20		20		10		100	
6	PENUNJANG URUSAN KEUANGAN				954.221		973.320		992.770		1.012.630		1.032.890		4.965.831
1	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase ketepatan Alokasi Penganggaran dengan Realisasi (%)	N.A.	80	484.551		494.240		504.120		514.210		524.500	80	2.521.621
		Persentase peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Barang Milik Daerah Sekretariat Daerah (%)	N.A.	60		65		70		75		80		80	
2	Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah	Tersedianya Laporan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Publik	100	100	469.670	100	479.080	100	488.650	100	498.420	100	508.390	100	2.444.210
		Tersedianya Laporan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Publik	100	100											
		Tersedianya Laporan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Publik	80	100		100		100		100		100		100	
		Tersedianya Laporan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Publik	100	100		100		100		100		100		100	
		Tersedianya Laporan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Publik	100	100		100		100		100		100		100	
		Persentase efektifitas penggunaan Anggaran dan Kegiatan (%)	56	56										56	
		Persentase perangkat Daerah yang mengimplementasikan SAKIP sesuai ketentuan (%)	100	100		100		100		100		100		100	
		Terselenggaranya Optimalisasi penguatan Kapasitas Pengadaan Barang/Jasa	1 keg	1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg	
		Persentase pelaksanaan Lelang terhadap Perencanaan Lelang (%)	100	80		80		80		80		80		80	

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
		Persentase tingkat kepatuhan terhadap Dokumen Penjanjian Kinerja (%)	65	85		85		85		85		85		85	
		Tercapainya Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Singkawang	100	100		100		100		100		100		100	
		Persentase Cakupan Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bansos (%)	70	70		72		74		76		78		78	
7	PENUNJANG URUSAN KEPEGAWAIAN SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN				42.264		43.110		43.970		44.850		45.750		219.944
1	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Persentase Fasilitas Road Map RB Pemerintah Kota	-	100	42.264	100	43.110	100	43.970	100	44.850	100	45.750	100	219.944
8	PEMERINTAHAN UMUM				1.570.808		1.598.490		1.628.550		1.816.950		1.845.510		8.460.308
	Program Pengembangan Pendidikan Organisasi/Lembaga Swadaya Masyarakat	Peningkatan Koordinasi dan Penyampaian Informasi Bidang Kepemudaan (%)						70						70	
1	Program Peningkatan Kerjasama antar Pemerintah Daerah	Solusi Yang Ditindaklanjuti SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Singkawang Untuk Mengatasi Masalah Pembangunan	100	100	954.908	100	974.010	100	993.490	100	1.013.370	100	1.033.640	100	4.969.418
		Jumlah Naskah Kerjasama	20 Naskah	20 Naskah		20 Naskah		20 Naskah		26 Naskah		106 Naskah			
		Terwujudnya Kota Singkawang Sehat	100	100		100		100		100		100			
		Terlaksananya Koordinasi Pemerintahan dengan Baik	100	100		100		100		100		100			
		Keikutsertaan Pemerintah Kota Singkawang dalam Pertemuan United Cities and Local Governments Asia Pasific (UCLG ASPAC)	100	100		100		100		100		100			
		Solusi Yang Ditindaklanjuti SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Singkawang Untuk Mengatasi Masalah Pembangunan	100	100		100		100		100		100			
2	Program Penataan Peraturan PerUndang-Undangan	Persentase cakupan publikasi produk hukum daerah (%)	70	65	135.692	70	137.500	75	140.000	80	143.990	85	143.990	85	701.172
		Tingkat Akurasi Penataan Kelembagaan dengan pelayanan publik	100	100		100		100		100		100			
		Optimalisasi Kebijakan Pengembangan dan Pembangunan Bidang Sarana Perekonomian (%)	N.A.	20		20		20		20		100			
		Optimalisasi Kebijakan Pengembangan dan Pembangunan Bidang Produksi dan Pemasaran Daerah	N.A.	20		20		20		20		100			
7	Program Peningkatan Kinerja Kemitraan	Optimalisasi Kebijakan	N.A.	20	28.245	20	28.810	20	29.390	20	29.980	20	30.580	100	147.005

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
	Penyediaan Air Bersih	Percepatan Pengembangan Air Bersih Kota Singkawang													
		Optimalisasi Peningkatan Kinerja dan Manajemen PDAM Gunung Poteng	N.A.	-		100		100		-		100			
		Optimalisasi Pendampingan dan Kemitraan Peningkatan Kinerja PDAM Gunung Poteng	N.A.	20		20		20		20		100			
8	Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pemerintahan	Menurunnya jumlah konflik-konflik pemerintahan yang terjadi	20%	20	231.194	20	233.000	20	236.000	20	245.350	20	245.350	20	1.190.894
		Persentase penurunan sengketa hukum (%)	20%	20		20		20		20					
		Persentase Penetapan Batas Wilayah Kelurahan, Kecamatan dan Batas Daerah di Kota Singkawang (%)	75	75		75		75		75					
		Meningkatnya Pelunasan dan Penyelesaian Sertifikat Petani Eks PIR BUN NES VII Sambas	N.A.	30		25		12		8		100			
9	Program Pengembangan Kinerja Organisasi	Persentase Perangkat Daerah dengan pelayanan publik yang memuaskan (%)	50	20	54.181	20	55.260	20	56.360	20	57.490	20	58.640	20	281.931
		Optimalisasi Program Kerja Kecamatan dan Kelurahan	100	100		100		100		100					
10	Program Penguatan Ketatalaksanaan Organisasi	Cakupan tertib administrasi pengelolaan keuangan	Seluruh SKPD	20	72.010	20	73.450	20	74.920	20	76.410	20	77.940	20	374.730
11	Program Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Tersedianya Dokumen Monitoring Pelaksanaan Expo Daerah	N.A.	20	94.578	20	96.460	20	98.390	20	250.360	20	255.370	100	795.158
		Optimalisasi Kebijakan Pembangunan Dalam Peningkatan Investasi di Daerah	N.A.	20		20		20		20					
		Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan Produk Pangan yang Higienis dan Halal di Kota Singkawang	N.A.	20		20		20		20		100			
		Terlaksananya Kegiatan Pengawasan Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Singkawang	N.A.	20		20		20		20		100			
12	Program Peningkatan Pelaksanaan Peraturan Daerah	Persentase peningkatan jumlah Rancangan Produk Hukum Daerah yang sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan (%)	100	100		100		100		100		100		100	
		Peningkatan pelayanan dan diseminasi informasi hukum yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi (%)	40	45		50		60		70		80		80	
		Persentase menurunnya pelanggaran ketertarikan dan ketertiban umum (%)	20	20		20		20		20		20		20	

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
		Persentase peningkatan penegakan dan perlindungan HAM (%)	100	100		100		100		100		100		100	
		Persentase Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (%)	N.A.	90		90		90		90		90		90	
3	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				16.929.072		16.994.020		15.302.910		16.571.450		17.302.920		83.100.372
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	5.646.662	100	5.710.740	100	5.394.580	100	5.464.260	100	5.521.440	100	27.737.682
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	5.553.476	100	5.594.590	100	4.195.240	100	4.265.110	100	4.336.350	100	23.944.766
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	129.900	100	0	100	132.500	100	0	100	135.150	100	397.550
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase penyusunan PAK tenaga fungsional meningkat (%)	100	100	61.557	100	62.780	100	64.040	100	65.320	100	66.620	100	320.317
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	39.386	100	40.170	100	40.970	100	41.790	100	42.630	100	204.946
6	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	20.550	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	106.350
7	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	288.896	100	294.690	100	300.590	100	456.600	100	312.720	100	1.653.496
8	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Persentase pelayanan Kedinasan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (%)	100	100	5.188.645	100	5.270.950	100	5.154.790	100	6.257.870	100	6.863.010	100	28.735.265

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
23	SEKRETARIAT DEWAN				11.210.489		11.314.790		11.352.080		11.441.800		11.535.930		56.855.089
1	PENUNJANG URUSAN SEKRETARIAT DEWAN				6.857.744		6.941.510		6.925.580		6.959.940		6.994.590		34.679.364
1	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Persentase peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah (%)	100	100	6.657.744	100	6.741.510	100	6.725.580	100	6.209.940	100	6.744.590	100	33.579.364
2	Program Pengkajian Produk Hukum Daerah	Persentase Produk Hukum yang efektif (%)	100	100	200.000	100	200.000	100	200.000	100	250.000	100	250.000	100	1.100.000
2	PENUNJANG URUSAN KEUANGAN				58.877		60.060		61.260		62.470		63.710		306.377
1	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase pengelolaan keuangan daerah (%)	100	100	47.706	100	48.670	100	49.640	100	50.620	100	51.620	100	248.256
2	Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah	Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan (%)	100	100	11.171	100	11.390	100	11.620	100	11.850	100	12.090	100	58.121
3	PEMERINTAHAN UMUM				9.000		9.180		9.360		9.550		9.740		46.830
1	Program Peningkatan Kerjasama antar Pemerintah Daerah	Persentase keikutsertaan SDM aparatur dalam event daerah (%)	N.A.	100	9.000	100	9.180	100	9.360	100	9.550	100	9.740	100	46.830
4	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				4.284.868		4.304.040		4.355.880		4.409.840		4.467.890		21.822.518
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	3.231.896	100	3.262.680	100	3.300.900	100	3.339.850	100	3.379.740	100	16.515.066
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	304.560	100	310.650	100	316.870	100	323.210	100	329.680	100	1.584.970
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	378.000	100	381.780	100	385.600	100	389.460	100	393.350	100	1.928.190
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase penyusunan PAK tenaga fungsional meningkat (%)	100	100	297.285	100	300.260	100	303.260	100	306.290	100	309.350	100	1.516.445
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	44.575	100	21.570	100	21.800	100	23.030	100	23.270	100	134.245
6	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	24.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	109.800
7	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	4.552	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	33.802

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
24	INSPEKTORAT				3.777.781		4.044.580		4.197.500		4.368.650		4.762.200		21.150.711
1	PENUNJANG URUSAN PENGAWASAN				2.634.988		2.827.430		2.969.280		3.191.700		3.462.480		15.085.878
1	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah	Meningkatnya Jumlah Pengawasan	72 obrik	67 obrik	1.637.783	69 obrik	1.895.550	71obrik	1.933.470	73 obrik	2.072.150	75 obrik	2.111.580	75 obrik	9.650.533
2	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Meningkatnya Kapabilitas APIP	Level 2	Level 3 (DC)	258.150	Level 3	263.310	Level 3	268.580	Level 3	273.950	Level 3	279.420	Level 3	1.343.410
3	Program Penataan dan Penyempurnaan Sistem dan Prosedur Pengawasan	Meningkatnya Infrastruktur Pengawasan	1 perwako	4 perwako	25.000	5 perwako	25.500	5 perwako	26.010	5 perwako	26.530	6 perwako	27.060	6 perwako	130.100
4	Program Pengawasan Reformasi Birokrasi	Meningkatnya Maturitas SPIP	Level 2	Level 3	146.896	Level 3	149.840	Level 3	152.840	Level 3	155.900	Level 3	309.020	Level 3	914.496
5	Program Penegakan Integritas	Persentase penyelesaian kasus pengaduan (%)	100	100	73.200	100	74.670	100	76.170	100	77.690	100	79.240	100	380.970
6	Program Pengawasan Prioritas Nasional	Meningkatnya Koordinasi APIP-APH	N.A.	2 Keg	290.000	2 Keg	295.800	2 Keg	301.720	2 Keg	307.750	2 Keg	438.910	2 Keg	1.634.180
7	Program Non Pengawasan	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil temuan sesuai rekomendasi BPK RI (%)	81,96	85	203.959	88	122.760	90	210.490	93	277.730	95	217.250	95	1.032.189
		Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil temuan sesuai rekomendasi Inspektorat Provinsi (%)	98,00	99		99		99		99		100		100	
		Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil temuan sesuai rekomendasi Inspektorat Daerah (%)	88,28	90		93		95		97		97		97	
2	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				1.142.793		1.217.150		1.228.220		1.176.950		1.299.720		6.064.833
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	846.343	100	860.200	100	874.320	100	888.650	100	903.220	100	4.372.733
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	216.710	100	301.040	100	265.460	100	229.960	100	300.560	100	1.313.730
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	31.300	100	0	100	31.920	100	0	100	32.560	100	95.780
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	25.000	100	22.100	100	22.340	100	23.580	100	23.840	100	116.860
6	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	10.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	95.800
7	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	3.440	100	3.510	100	3.580	100	3.650	100	3.720	100	17.900
8	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Persentase peningkatan pelayanan kedinasan kada/wakada (%)	N.A.	100	10.000	100	10.200	100	10.400	100	10.610	100	10.820	100	52.030

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
25	KECAMATAN SINGKAWANG TENGAH			1.779.832	1.957.300	2.047.100	2.190.030	2.132.570	10.106.832						
1	URUSAN PENDIDIKAN			15.112	15.410	15.720	16.030	16.350	78.622						
1	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan			15.112	15.410	15.720	16.030	16.350	78.622						
2	URUSAN KESEHATAN			14.390	14.680	14.970	15.270	15.580	74.890						
1	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Kesadaran siswa SD tentang Kesehatan (%)		100	14.390	100	14.680	100	14.970	100	15.270	100	15.580	100	74.890
3	URUSAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL			22.865	23.320	23.790	24.270	24.760	119.005						
1	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Meningkatnya Pengetahuan/Kesadaran Masyarakat tentang pentingnya Administrasi Kependudukan (%)		22.865	23.320	23.790	24.270	24.760	119.005						
4	URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KELURAHAN			853.217	994.470	1.065.390	1.187.870	1.106.630	5.207.577						
1	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Kelurahan	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam proses Perencanaan Pembangunan		56.535	119.150	121.120	123.130	125.180	545.115						
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup	Peningkatan Rasa Gotong Royong Masyarakat dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kelurahan		24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	120.000						
3	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Peningkatan peran kecamatan dan kelurahan dalam pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat		772.682	851.320	920.270	1.040.740	957.450	4.542.462						
5	URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA			-	20.740	21.150	21.570	22.000	85.460						
1	Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS Termasuk HIV/AIDS	Jumlah Masyarakat yang mengikuti Kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba, HIV dan AIDS		0	20.740	21.150	21.570	22.000	85.460						
6	PENUNJANG URUSAN LAINNYA			874.248	888.680	906.080	925.020	947.250	4.541.278						
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	732.615	100	747.250	100	762.210	100	777.460	100	793.010	100	3.812.545
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	102.283	100	104.330	100	106.420	100	108.560	100	110.740	100	532.333
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	12.000	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	54.000
4	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	18.950	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	104.750
5	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	8.400	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	37.650

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
26	KECAMATAN SINGKAWANG UTARA				1.587.474		1.787.560		1.826.010		1.961.790		1.979.680		9.142.514
1	URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA				14.100		14.380		14.670		14.960		15.260		73.370
1	Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS Termasuk HIV/AIDS				14.100		14.380		14.670		14.960		15.260		73.370
2	URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KELURAHAN				651.664		731.480		777.680		863.650		880.910		3.905.384
1	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Kelurahan	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam proses Perencanaan Pembangunan (%)			76.150		77.680		79.230		80.820		82.430		396.310
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup	Peningkatan Rasa Gotong Royong Masyarakat dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kelurahan (%)			0		50.090		51.090		52.110		53.150		206.440
3	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Peningkatan peran kecamatan dan kelurahan dalam pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat (%)			575.514		603.710		647.360		730.720		745.330		3.302.634
3	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				921.710		1.041.700		1.033.660		1.083.180		1.083.510		5.163.760
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	763.659	100	828.920	100	845.500	100	862.400	100	879.650	100	4.180.129
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	123.700	100	126.180	100	128.710	100	131.290	100	133.920	100	643.800
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	0	100	49.500	100	22.000	100	50.490	100	26.440	100	148.430
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	13.000	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	55.000
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	9.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	94.800
6	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	12.351	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	41.601

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
27	KECAMATAN SINGKAWANG SELATAN				1.659.500		1.855.260		1.934.720		2.063.110		2.015.420		9.528.010
1	URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA				16.000		25.000		50.000		50.000		50.000		191.000
1	Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS Termasuk HIV/AIDS	Persentase Peningkatan pemahaman masyarakat dalam kepedulian terhadap pencegahan penyebaran narkoba dan HIV/AIDS (%)	75	75	16.000	75	25.000	90	50.000	90	50.000	90	50.000	90	191.000
2	URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KELURAHAN				863.690		1.040.960		1.087.290		1.199.040		1.131.200		5.322.180
1	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Kelurahan	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam proses Perencanaan Pembangunan (%)	75	75	88.000	75	89.760	80	91.550	80	93.380	80	95.240	80	457.930
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup	Peningkatan Rasa Gotong Royong Masyarakat dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kelurahan (%)	75	75	46.000	75	46.920	90	47.860	90	48.820	90	49.800	90	239.400
3	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Peningkatan peran kecamatan dan kelurahan dalam pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat (%)	75	75	729.690	75	819.280	80	861.180	80	968.410	80	895.970	80	4.274.530
4	Program Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase peserta Organisasi masyarakat yang diberdayakan (%)	N.A.			50	85.000	100	86.700	100	88.430	100	90.190	100	350.320
3	PENUNJANG URUSAN LAINNYA				779.810		789.300		797.430		814.070		834.220		4.014.830
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	625.310	100	637.830	100	643.330	100	656.090	100	669.360	100	3.231.920
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	116.000	100	114.370	100	116.650	100	118.980	100	121.360	100	587.360
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	100	100	0	100	0	100	0	100	0	100	0	100	0
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	13.500	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	55.500
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	17.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	102.800
6	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	8.000	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	37.250

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
28	KECAMATAN SINGKAWANG TIMUR			1.296.938	1.587.640	1.500.040	1.527.770	1.505.480	7.417.868						
1	URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KELURAHAN			502.766	732.550	655.040	678.320	635.320	3.203.996						
1	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Kelurahan	Persentase peningkatan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan di kelurahan (%)	50	55	36.400	60	65.050	65	37.870	70	68.630	75	39.400	75	247.350
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian SDA dal LH (%)	N.A.	0	0	40	28.960	0	0	60	30.000	0	0	60	58.960
3	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Peningkatan peran kecamatan dan kelurahan dalam pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat (%)	70	75	466.366	80	638.540	85	617.170	90	579.690	100	595.920	100	2.897.686
2	PENUNJANG URUSAN LAINNYA			794.172	855.090	845.000	849.450	870.160	4.213.872						
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	644.348	100	657.230	100	670.360	100	683.770	100	697.440	100	3.353.148
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	119.370	100	121.760	100	124.190	100	126.680	100	129.220	100	621.220
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur (%)	50	0	0	70	39.000	70	13.000	0	0	0	0	70	52.000
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	12.000	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	54.000
5	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	12.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	97.800
6	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	0	100	6.454	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	35.704

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD Tahun 2017	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
				Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)	Target	Rp (Ribuan)
29	KECAMATAN SINGKAWANG BARAT			1.593.973		1.704.460		1.745.830		1.775.800		1.876.650		8.696.713	
1	URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KELURAHAN			835.775		915.440		941.410		954.480		1.035.190		4.682.295	
1	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Kelurahan	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam proses Perencanaan Pembangunan (%)		25.850		26.370		26.900		27.440		27.990		134.550	
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup	Peningkatan Rasa Gotong Royong Masyarakat dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kelurahan (%)		20.400		20.810		21.230		21.650		22.080		106.170	
3	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Peningkatan peran kecamatan dan kelurahan dalam pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat (%)		789.525		868.260		893.280		905.390		985.120		4.441.575	
2	PENUNJANG URUSAN LAINNYA			758.198		789.020		804.420		821.320		841.460		4.014.418	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	585.398	100	604.220	100	616.310	100	628.640	100	641.200	100	3.075.768
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur (%)	100	100	144.800	100	147.700	100	150.660	100	153.680	100	156.760	100	753.600
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan (%)	100	100	12.000	100	10.000	100	10.000	100	11.000	100	11.000	100	54.000
4	Program Penguatan Transparansi Publik	Persentase transparansi publik (%)	100	100	10.000	100	20.100	100	20.200	100	20.500	100	25.000	100	95.800
5	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi	Persentase Penilaian Bobot Jabatan Dalam Penetapan Standar Gaji PNS (%)	100	100	6.000	100	7.000	100	7.250	100	7.500	100	7.500	100	35.250

Pelaksanaan pembangunan di Kota Singkawang tidak dapat mengandalkan pendanaan dari APBD saja, pemerintah kota Singkawang juga mengupayakan keterlibatan pihak lain dalam mendorong pembangunan kota Singkawang. Oleh karena itu pemerintah Kota Singkawang juga menjalin kerjasama dengan pihak swasta, dalam bentuk CSR atau investasi jangka menengah berupa Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS).

Sumber pendanaan lain berupa bantuan dari APBD Provinsi, terutama untuk permasalahan yang menyangkut pembangunan perbatasan serta daerah penyangga perbatasan baik perbatasan dengan wilayah Kabupaten Sambas di bagian utara maupun wilayah Kabupaten Bengkayang di bagian timur dan selatan Kota Singkawang, dimana Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang merupakan satu kesatuan regional Singbebas yang merupakan bagian wilayah Kabupaten Sambas Raya. Selain Sumber pendanaan pemerintah pusat juga menjadi alternatif yang menjadi penggerak pembangunan di Kota Singkawang.

BAB VIII

KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan dalam upaya memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Walikota Singkawang pada akhir tahun 2022 yang ditetapkan menjadi indikator kinerja utama (IKU). Dengan mencermati hasil capaian indikator kinerja yang dapat dihasilkannya di akhir masa jabatan, dapat diketahui dan diukur keberhasilan Walikota dalam memimpin Kota Singkawang selama 5 (lima) tahun.

Indikator kinerja daerah secara teknis pada dasarnya dirumuskan dengan mengambil indikator dari program (*outcome*) prioritas yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Suatu indikator kinerja daerah dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (*outcome*) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah berkenaan setelah program prioritas ditetapkan dan dilaksanakan.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8.1
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
KOTA SINGKAWANG

NO	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2017)	TARGET SASARAN/TAHUN					KONDISI AKHIR (2022)
				2018	2019	2020	2021	2022	
1	Terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat	Angka Kriminalitas Tertangani	20,00	19,00	18,00	17,00	16,00	15,00	15,00
		Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (%)	90	100	100	100	100	100	100
	Terbinanya pengembangan potensi organisasi/lembaga kemasyarakatan sosial, politik dan keagamaan	Persentase organisasi massa/LSM yang aktif (%)	55,05	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00	80,00
	Meningkatnya pengembangan dan kelestarian budaya	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan (%)	66,60	66,60	67,00	68,00	69,00	70,00	70,00
2	Meningkatnya kemandirian dan kehandalan Koperasi dan UMKM	Cakupan UMKM yang aktif	5.177	5.417	5.657	5.897	6.137	6.377	6.377
		Persentase Koperasi yang Aktif (%)	35	60	65	70	73	75	75
	Meningkatnya produktivitas industri lokal	Pertumbuhan PDRB sektor Industri	5,29	5,35	5,40	5,45	5,50	5,55	5,55
	Terwujudnya pengembangan ekonomi kreatif	Cakupan pengelolaan ekonomi kreatif (%)	18,75	18,75	37,5	56,25	75	93,75	93,75
	Meningkatnya kualitas tenaga kerja dan informasi ketenagakerjaan.	Tingkat Pengangguran Terbuka	8,08	7,50	7,0	6,5	6,0	5,5	5,5
		Persentase pencari kerja yang ditempatkan pada pasar kerja (%)	36,42	90,00	92,50	94,00	94,50	95,00	95,00
	Meningkatnya penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial	Persentase penanganan PMKS dan PSKS (%)	65,34	66,0	67,0	68,0	69,0	70,0	70,0

NO	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2017)	TARGET SASARAN/TAHUN					KONDISI AKHIR (2022)
				2018	2019	2020	2021	2022	
3	Meningkatnya produksi Pertanian dan terwujudnya ketahanan pangan	Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian (%)	2,95	3,25	3,50	3,75	4,00	4,25	4,25
		Ketersediaan pangan utama (kg/kap/tahun)	361,81	365,00	370,00	375,00	380,00	385,00	385,00
	Meningkatnya produksi Perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Pertumbuhan PDRB Sektor perikanan (%)	5,54	5,70	5,85	6,00	6,15	6,30	6,30
	Terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam dalam upaya pelestarian lingkungan hidup	Ketaatan terhadap RTRW (%)	90	100	100	100	100	100	100
		Indeks Lingkungan Hidup	69,24	69,34	69,44	69,54	69,64	69,74	69,74
		Rasio RTH	0,09	0,10	0,20	0,30	0,40	0,50	0,50
4	Terwujudnya pelayanan publik yang prima, transparan dan akuntabel berbasis Teknologi Komunikasi dan Informasi	Indeks kepuasan masyarakat	83,90	85,0	87,5	90,0	92,5	95,0	95,0
		Persentase penggunaan TI dalam pelayanan publik (%)	n/a	100	100	100	100	100	100
	Meningkatnya kapabilitas aparatur daerah	Persentase ASN yang mengikuti diklat sesuai jabatan (%)	40,72	41,26	50,63	68,11	78,20	88,29	88,29
		Persentase ASN yang mengikuti diklat kompetensi (%)	8,90	23,15	55,33	77,08	107,04	135,63	135,63
	Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah	Persentase PAD terhadap pendapatan	15,62	14,99	15,87	16,60	17,14	17,63	17,63
		Opini BPK terhadap laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	Terlaksananya sistem pengawasan yang efektif dan efisien	Maturitas SPIP	Level 2	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3
		Tingkat Kapabilitas APIP	Level 2	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3
	Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan	Persentase dokumen perencanaan yang diselesaikan tepat waktu	n/a	100	100	100	100	100	100
		LAKIP	CC	BB	BB	BB	BB	BB	BB
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup	71,13	71,25	71,34	71,43	71,52	71,61	71,61
		Laju Pertumbuhan Penduduk	2,09	2,09	2,07	2,05	2,03	2,00	2,00
5	Meningkatnya kualitas pendidikan	Angka rata-rata lama sekolah (tahun)	7,30	7,32	7,34	7,35	7,37	7,38	7,38
		Angka melek huruf (%)	76,66	76,90	77,15	77,40	77,65	77,90	77,90
		Angka harapan lama sekolah (tahun)	12,86	12,89	12,90	12,92	12,94	12,96	12,96
	Meningkatnya minat baca masyarakat	Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan	18	4,0	3,5	3,0	2,5	2,0	33
	Meningkatnya kualitas dan peran pemuda	Persentase organisasi pemuda yang aktif	75	75	75	80	85	90	90
	Meningkatnya pembinaan prestasi olahraga	Cakupan pembinaan olahraga (cabor)	n/a	75	75	80	85	90	90
		Jumlah Atlet berprestasi	25	30	35	40	45	50	50
	Tersedianya infrastruktur perkotaan yang berkualitas	Persentase Jalan mantap (%)	50,75	53,0	55,3	57,5	62,0	64,30	64,30
		Persentase penduduk berakses air minum (%)	42	50	55	60	65	75	75
		Rasio rumah layak huni	0,180	0,200	0,225	0,250	0,275	0,300	0,300
		Jumlah Pelabuhan Laut/udara/terminal Bis kondisi baik	4	4	5	5	5	6	6
		Persentase Panjang jalan yang mendapat penerangan (%)	58,17	59,8	63,35	67,33	71,43	76,02	76,02
7	Meningkatnya pertumbuhan PDRB sektor perdagangan dan jasa	Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan (%)	5,63	5,75	5,85	5,95	6,05	6,15	6,15
	Meningkatnya PAD sektor pariwisata	Persentase PAD sektor pariwisata (%)	7,07	8,00	9,00	10,00	11,00	12,00	12,00

Selanjutnya, untuk memberikan informasi yang seutuhnya tentang indikator kinerja daerah yang akan dituangkan ke dalam RPJMD Kota

Singkawang Tahun 2018-2022, maka diuraikan juga indikator kinerja Perangkat Daerah sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini.

TABEL 8.2
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH
TERHADAP CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN
KOTA SINGKAWANG

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT								
1.	Pertumbuhan PDRB (%)	5,37	5,55	5,75	5,95	6,15	6,35	6,35
2.	Laju Inflasi (%)	5,23	5,00	4,77	4,54	4,31	4,00	4,00
3.	PDRB Perkapita (Ribu Rp.)	41.374,31	44.000,00	47.000,00	50.000,00	53.000,00	56.000,00	56.000,00
4.	Indeks Gini	n/a	0,34	0,33	0,33	0,32	0,30	0,30
5.	Angka kemiskinan	5,42	5,40	5,20	5,00	4,80	4,60	4,60
6.	IPM	70,25	70,38	70,50	70,63	70,75	70,88	70,88
	a. Angka Harapan Hidup (tahun)	71,13	71,25	71,34	71,43	71,52	71,61	71,61
	b. Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,86	12,89	12,90	12,92	12,94	12,96	12,96
	c. Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,30	7,32	7,33	7,34	7,35	7,37	7,37
	d. Rata-rata Pengeluaran Riil Perkapita (Ribu Rp./Kapita/Thn)	11.122,00	11.149,82	11.203,70	11.257,58	11.311,47	11.365,35	11.365,35
7.	Angka melek huruf	76,66	76,90	77,15	77,40	77,65	77,90	77,90
8.	Persentase balita gizi buruk (%)	0,12	0,07	0,05	0,03	0,01	0,00	0,00
9.	Prevalensi balita gizi kurang (%)	2,39	1,20	0,80	0,40	0,20	0,00	0,00
10.	Cakupan desa siaga aktif (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
11.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	64,02	65,00	67,50	70,00	72,50	75,00	75,00
12.	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	8,08	7,50	7,00	6,50	6,00	5,50	5,50
13.	Persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah (%)	15,62	14,99	15,87	16,60	17,14	17,63	17,63
14.	Opini BPK terhadap laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
15.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	81,9	82,00	84,00	86,00	88,00	90,00	90,00
16.	Penguatan cadangan pangan	5,27	5,50	5,75	6,00	6,25	6,50	6,50
17.	Kontribusi sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap PDRB (%)	13,06	13,20	13,40	13,60	13,80	14,00	14,00
18.	Kontribusi sub sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura) terhadap PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)	16,40	17,00	17,50	18,00	18,50	19,00	19,00
19.	Kontribusi sub sektor Perkebunan terhadap PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)	14,66	14,75	15,00	15,25	15,50	15,75	15,75
20.	Kontribusi sub sektor Kehutanan terhadap PDRB (%)	0,62	0,62	0,64	0,66	0,68	0,70	0,70
21.	Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB (%)	2,57	2,60	2,70	2,80	2,90	3,00	3,00
22.	Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB (%)	4,38	4,42	4,44	4,46	4,48	4,50	4,50
23.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	21,27	21,30	21,35	21,40	21,45	21,50	21,50
24.	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB (%)	13,81	13,85	13,90	13,95	14,00	14,05	14,05
25.	Pertumbuhan industri (%)	6,75	7,00	7,25	7,50	7,75	8,00	8,00
ASPEK PELAYANAN UMUM								
LAYANAN URUSAN WAJIB DASAR								
A.	Pendidikan							
1.	PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)							
	Angka Partisipasi Kasar PAUD (%)	12,91	13,00	13,10	13,20	13,35	13,50	13,50
2.	Angka Partisipasi Kasar (APK) (%) :							
	a. APK SD/MI/Paket A	102,38	103,41	103,24	103,07	102,90	102,73	102,73

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	b. APK SMP/MTs/Paket B	89,27	89,67	90,54	91,41	92,27	93,14	93,14
3.	Angka Pendidikan yang Ditamatkan (APT) (%) :							
	a. APT SD/MI/Paket A	59,69	62,00	64,00	66,00	68,00	70,00	70,00
	b. APT SMP/MTs/Paket B	33,53	35,00	37,00	39,00	42,00	45,00	45,00
4.	Angka Partisipasi Murni (APM) (%) :							
	a. APM SD/MI/Paket A	86,54	84,68	84,97	85,25	85,53	85,82	85,82
	b. APM SMP/MTs/Paket B	66,18	61,37	62,87	64,36	65,86	67,35	67,35
5.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) (%) :							
	a. APS SD/MI/Paket A	95,61	96,00	96,50	97,00	97,50	98,00	98,00
	b. APS SMP/MTs/Paket B	93,45	94,00	94,50	95,00	95,50	96,00	96,00
6.	Angka Putus Sekolah (%) :							
	a. Angka Putus Sekolah SD/MI	0,09	0,05	0,04	0,03	0,02	0,00	0,00
	b. Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,03	0,03	0,02	0,01	0,00	0,00	0,00
7.	Angka Kelulusan (AL) (%) :							
	a. Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	b. Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
8.	Angka Melanjutkan (AM) (%) :							
	a. Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	104,27	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
9.	Fasilitas Pendidikan (%) :							
	a. Ruang Kelas SD dalam Kondisi Baik	90,19	92,00	94,00	96,00	98,00	100,00	100,00
	b. Ruang Kelas SMP dalam Kondisi Baik	80,22	82,00	84,00	86,00	88,00	90,00	90,00
10.	Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia Sekolah (per 10.000):							
	a. Rasio Ketersediaan SD/MI /Penduduk Usia 7-12 thn	39,00	39,00	40,00	40,00	40,00	41,00	41,00
	b. Rasio Ketersediaan SMP/MTs /Penduduk Usia 13-15 thn	32,00	32,00	33,00	33,00	33,00	34,00	34,00
11.	Rasio Guru/Murid (per 10.000):							
	a. Rasio Guru SD/MI /Murid SD/MI	494,00	495,00	500,00	500,00	500,00	500,00	500,00
	b. Rasio Guru SMP/MTs /Murid SMP/MTs	624,00	625,00	627,00	627,00	627,00	627,00	627,00
	c. Rasio Guru SD/MI /Murid SD/MI /Kelas	0,05	0,05	0,05	0,07	0,05	0,05	0,05
	d. Rasio Guru SMP/MTs /Murid SMP/MTs /Kelas	0,14	0,14	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
12.	Guru yang memenuhi kualifikasi S.1/D.IV (%)							
	a. SD/MI	71,85	75,00	80,00	85,00	90,00	95,00	95,00
	b. SMP/MTs	87,34	90,00	92,00	94,00	96,00	98,00	98,00
B. Kesehatan								
13.	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	7,58	6,80	6,60	6,40	6,20	6,00	6,00
14.	Angka Kelangsungan Hidup bayi (AKHB) per 1.000 kelahiran hidup	992,42	994,20	994,40	994,60	994,80	995,00	995,00
15.	Angka Kematian Balita per 1.000 kelahiran hidup	1,64	1,20	1,10	1,00	0,90	0,80	0,80
16.	Angka Kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup	6,87	4,20	4,00	3,80	3,60	3,40	3,40
17.	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	118,37	75,00	60,00	45,00	30,00	15,00	15,00
18.	Rasio Posyandu per 1.000 Balita	7,06	7,06	8,00	9,00	10,00	10,00	10,00
19.	Rasio Puskesmas, poliklinik, pusku per 1.000 penduduk	0,20	0,22	0,24	0,26	0,28	0,30	0,30
20.	Rasio Rumah Sakit per 1.000 penduduk	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
21.	Rasio dokter per 1.000 penduduk	0,78	0,80	0,90	0,95	1,00	1,00	1,00

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
22.	Rasio Tenaga Medis per 1.000 penduduk	4,47	4,50	4,70	4,90	5,00	5,00	5,00
23.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani (%)	59,34	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00	80,00
24.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	88,59	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
25.	Cakupan Keluaran UCI (%)	46,15	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
26.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
27.	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak (%)	74,4	75,00	80,00	85,00	95,00	100,00	100,00
28.	Non polio AFP rate per 100.000 penduduk	1,59	2,00	2,25	2,50	2,75	3,00	3,00
29.	Cakupan balita pneumonia yang ditangani (%)	48,60	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
30.	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA (%)	37,17	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
31.	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
32.	Penderita diare yang ditangani (%)	39,74	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
33.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin (%)	9,23	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
34.	Cakupan Kunjungan Bayi (%)	67,76	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
35.	Cakupan Puskesmas (%)	180,00	180,00	180,00	180,00	180,00	180,00	180,00
36.	Cakupan Puskesmas Pembantu (%)	69,23	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
37.	Cakupan kunjungan Ibu hamil K4 (%)	91,5	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
38.	Cakupan pelayanan nifas (%)	84,63	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
39.	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani (%)	47,86	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
40.	Cakupan pelayanan anak balita (%)	42,53	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
41.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin (%)	9,94	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
42.	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat (%)	90,23	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
43.	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin (%)	109,11	120,00	140,00	160,00	180,00	200,00	200,00
44.	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
45.	Cakupan Keluaran mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
C1.	Pekerjaan Umum							
46.	Proporsi panjang jaringan jalan mantap (%)	50,75	54,02	60,80	67,59	74,38	81,17	81,17
47.	Rasio panjang jalan terhadap jumlah penduduk (meter/jiwa)	2,73	2,80	2,85	2,90	2,95	3,00	3,00
48.	Persentase kawasan pemukiman yang belum dapat dilalui kendaraan roda 4 (%)	n/a	10,00	8,00	6,00	4,00	2,00	2,00
49.	Persentase jalan kota dalam kondisi baik (>40 km/jam) (%)	86,53	87,50	90,00	92,50	95,00	97,50	97,50
50.	Persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (min. 1,5m) (%)	1,23	1,25	1,30	1,35	1,40	1,50	1,50
51.	Persentase sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	13,6	13,50	12,00	10,50	9,00	8,50	8,50
52.	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi (%)	45,00	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	70,00

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
53.	Persentase sempadan sungai yang dipakai bangunan liar	44,17	40,00	35,00	30,00	25,00	20,00	20,00
54.	Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat (%)	60,72	0,65	0,70	0,75	0,80	0,85	0,85
55.	Persentase pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota	5,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	90,00
56.	Persentase irigasi kota dalam kondisi baik (%)	36,02	40,00	45,00	50,00	55,00	60,00	60,00
57.	Rasio Jaringan Irigasi	0,60	0,60	0,70	0,80	0,90	1,00	1,00
58.	Persentase penduduk berakses air minum (%)	42,00	50,00	55,00	60,00	65,00	75,00	75,00
59.	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan perdesaan	50,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00	80,00
60.	Rasio tempat ibadah per 1.000 penduduk	5,11	5,20	5,40	5,60	5,80	6,00	6,00
C2. Penataan Ruang								
61.	Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan (%)							
62.	Ruang publik yang berubah peruntukannya (%)	5,00	4,00	3,00	2,00	1,00	0,00	0,00
63.	Rasio luas kawasan tertutup pepohonan berdasarkan hasil pemotretan citra satelit dan survei foto udara terhadap luas daratan	0,70	1,20	1,40	1,60	1,80	2,00	2,00
64.	Ketaatan terhadap RTRW (%)	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
D. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman								
65.	Rasio rumah layak huni	0,1816	0,20	0,23	0,25	0,28	0,30	0,30
66.	Rasio permukiman layak huni	0,9721	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
67.	Cakupan ketersediaan rumah layak huni (%)	89,47	92,00	94,00	96,00	98,00	100,00	100,00
68.	Cakupan layanan rumah layak huni dan terjangkau (%)	88,09	91,59	94,86	97,42	100,00	100,00	100,00
69.	Persentase permukiman yang tertata (%)	2,05	12,00	14,00	16,00	18,00	20,00	20,00
70.	Persentase lingkungan permukiman kumuh (%)	40,89	25,00	20,00	15,00	10,00	5,00	5,00
71.	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan (%)	44,77	50,00	55,00	60,00	70,00	80,00	80,00
72.	Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) (%)	74,81	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00	100,00
E. Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat								
73.	Cakupan petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas)	30,72	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00
74.	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketenteraman, keindahan)	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
75.	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
76.	Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
77.	Persentase penegakan Perda	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
F. Sosial								
78.	Persentase rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di luar panti (%)	40,00	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	70,00
79.	Persentase rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti (%)	30,00	55,00	60,00	65,00	75,00	75,00	75,00

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
80.	Persentase rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di luar panti (%)	45,00	55,00	60,00	65,00	75,00	75,00	75,00
81.	Persentase rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti (%)	40,00	50,00	55,00	60,00	70,00	75,00	75,00
82.	Persentase perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana kabupaten/kota (%)	40,00	50,00	55,00	60,00	70,00	85,00	85,00
83.	Persentase penanganan kemiskinan dalam pemenuhan kebutuhan dasar (%)	40,00	50,00	55,00	60,00	70,00	80,00	80,00
84.	Persentase Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) dan SDM yang terlibat dalam pembangunan kesejahteraan sosial (%)	30,00	30,00	35,00	40,00	45,00	50,00	50,00
LAYANAN URUSAN WAJIB NON DASAR								
A.	Tenaga Kerja							
85.	Angka sengketa pengusaha- pekerja per tahun (per 1.000)	43,00	7,00	6,00	5,00	4,00	3,00	3,00
86.	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) (%)	11,00	20,00	25,00	30,00	35,00	40,00	40,00
87.	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan (%)	36,42	39,63	42,84	46,05	49,26	52,47	52,47
88.	Keselamatan dan perlindungan (%)	n/a	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	90,00
89.	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek (%)	29,96	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00	90,00
90.	Besaran Pemeriksaan Perusahaan (%)	0,76	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	90,00
91.	Besaran Pengujian Peralatan di Perusahaan (%)	18,96	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	90,00
92.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
93.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
94.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan (%)	0	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
95.	Rasio Lulusan S1/S2/S3 per 10.000 penduduk	283,17	300,00	315,00	330,00	345,00	360,00	360,00
B.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak							
96.	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah (%)	8,90	11,00	12,00	13,00	14,00	15,00	15,00
97.	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di DPR (%)	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
98.	Partisipasi perempuan di lembaga swasta (%)	n/a	6,00	7,00	8,00	9,00	10,00	10,00
99.	Rasio KDRT (%)	0,87	0,50	0,40	0,30	0,20	0,10	0,10
100.	Partisipasi angkatan kerja perempuan (%)	44,00	46,00	47,00	48,00	49,00	50,00	50,00
101.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu (%)	74,00	91,00	94,00	95,00	98,00	100,00	100,00
102.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A dan PPT/PKT di Rumah Sakit (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
103.	Cakupan layanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh petugas rehabilitasi sosial terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu (%)	73,00	89,00	93,00	95,00	97,00	100,00	100,00
104.	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak (%)	47,00	51,00	54,00	61,00	65,00	70,00	70,00
105.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum (%)	78,00	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00	100,00
106.	Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan (%)	63,00	82,00	88,00	92,00	98,00	100,00	100,00
107.	Cakupan layanan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan (%)	71,75	75,00	78,00	93,00	97,00	100,00	100,00
108.	Rasio APM perempuan/laki-laki di SD	n/a	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
109.	Rasio APM perempuan/laki-laki di SMP	n/a	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
C. Pangan								
110.	Ketersediaan pangan utama (kg/kap/tahun)	361,81	365,00	370,00	375,00	380,00	385,00	385,00
111.	Ketersediaan energi (kkal/kap/hari)	n/a	2.100,00	2.200,00	2.300,00	2.400,00	2.500,00	2.500,00
112.	Ketersediaan protein (gram/kap/hari)	n/a	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00	90,00
D. Pertanahan								
113.	Persentase luas lahan bersertifikat (%)	n/a	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	85,00
114.	Penyelesaian kasus tanah Negara	n/a	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
115.	Penyelesaian izin lokasi (%)	50	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
E. Lingkungan Hidup								
116.	Tersusunnya RPPLH Kota	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	ada	ada	ada
117.	Terintegrasinya RPPLH dalam rencana pembangunan kota	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	ada	ada	ada
118.	Terselenggaranya KLHS untuk K/R/P tingkat kota	tidak ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
119.	Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Air:							
	a. Sungai Hangmoy	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan
	b. Sungai Singkawang	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan
	c. Sungai Semelagi	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan
	d. Sungai Sedau	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan	Cemar Ringan
120.	Hasil Pengukuran Indeks kualitas udara (%)	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
121.	Pembinaan dan Pengawasan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH d yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kota (%)	90,00	90,00	92,50	95,00	97,50	100,00	100,00
122.	Terlaksananya pemberian penghargaan lingkungan hidup	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
123.	Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang di terbitkan oleh Pemerintah daerah Kabupaten/Kota, lokasi	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	usaha dan dampaknya di Daerah kota							
124.	Timbulan sampah yang ditangani (%)	29,99	30,00	30,00	32,00	34,00	36,00	36,00
125.	Persentase jumlah sampah yang tertangani (%)	93,91	96,00	97,00	98,00	99,00	100,00	100,00
F.	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil							
126.	Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	0,71	0,80	0,83	0,87	0,92	0,97	0,97
127.	Rasio bayi berakte kelahiran	0,26	0,83	0,85	0,87	0,92	0,95	0,95
128.	Rasio pasangan berakte nikah	0,25	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
129.	Ketersediaan database kependudukan skala kota	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
130.	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
131.	Cakupan penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP) (%)	71,76	80,00	83,00	87,00	92,00	97,00	97,00
132.	Cakupan penerbitan akta kelahiran (%)	86,99	90,00	95,00	100,00	100,00	100,00	100,00
G.	Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan							
133.	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan kelurahan yang baik (%)	96,15	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
134.	Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
135.	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK (%)	15,63	15,63	15,63	15,63	15,63	15,63	15,63
136.	Persentase LSM aktif (%)	55,04	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00	80,00
137.	Persentase PKK aktif (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
138.	Persentase Posyandu aktif (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
139.	Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
140.	Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
H.	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana							
141.	Laju pertumbuhan penduduk (LPP) (%)	2,09	2,09	2,07	2,05	2,03	2,00	2,00
142.	Persentase Perangkat Daerah (Dinas/Badan) yang berperan aktif dalam pembangunan Daerah melalui Kampung KB (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
143.	Persentase Perangkat Daerah (Dinas/Badan) yang menyusun dan memanfaatkan Rancangan Induk Pengendalian Penduduk (%)	18,20	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
144.	Rasio akseptor KB (%)	49,80	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00	90,00
145.	Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (%)	15,00	20,00	25,00	30,00	35,00	40,00	40,00
146.	Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) di setiap Kecamatan (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
147.	Cakupan Remaja dalam Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (%)	15,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
148.	Cakupan PKB/PLKB yang didayagunakan Perangkat Daerah KB untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di bidang pengendalian penduduk (%)	19,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
149.	Rasio petugas Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD) setiap kelurahan (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
150.	Cakupan ketersediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat (%)	52,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
151.	Persentase Faskes dan jejaringnya (diseluruh tingkatan wilayah) yang bekerjasama dengan BPJS dan memberikan pelayanan KBKR sesuai dengan standarisasi pelayanan (%)	0,17	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00	50,00
I. Perhubungan								
152.	Jumlah arus penumpang angkutan umum	103.300	400.000	450.000	500.000	550.000	600.000	600.000
153.	Rasio ijin trayek	0,00005	0,0002	0,0003	0,0004	0,0005	0,0006	0,0006
154.	Jumlah uji KIR angkutan umum	355	420,00	440,00	460,00	480,00	500,00	500,00
155.	a. Jumlah Pelabuhan Laut	2	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
	b. Jumlah Terminal Bis	2	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
	c. Jumlah Bandar Udara	-	-	-	-	-	1,00	1,00
156.	Persentase layanan angkutan darat (%)	0,052	0,06	0,07	0,08	0,09	0,10	0,10
157.	Persentase kepemilikan KIR angkutan umum (%)	70,85	95,00	95,00	100,00	100,00	100,00	100,00
158.	Pemasangan rambu-rambu (%)	87,16	90,00	92,50	95,00	97,50	100,00	100,00
159.	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0,0711	0,08	0,09	0,10	0,11	0,12	0,12
160.	Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum	40.583	100.000	110.000	120.000	130.000	140.000	140.000
161.	Jumlah barang melalui dermaga per tahun (ton)	7.469	11.000,00	12.000,00	13.000,00	14.000,00	15.000,00	15.000,00
162.	Jumlah orang/barang melalui terminal per tahun	40.583	100.000	110.000	120.000	130.000	140.000	140.000
J. Komunikasi dan Informatika								
163.	Cakupan pengembangan dan pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat di Tingkat Kecamatan (%)	n/a	20,00	40,00	60,00	80,00	100,00	100,00
164.	Cakupan Layanan Telekomunikasi	n/a	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
165.	Persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon (%)	n/a	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	70,00
166.	Proporsi rumah tangga dengan akses internet	n/a	0,60	0,65	0,70	0,75	0,80	0,80
167.	Proporsi rumah tangga yang memiliki komputer pribadi	n/a	0,50	0,55	0,60	0,65	0,70	0,70
K. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah								
168.	Persentase koperasi aktif (%)	35,37	40,00	45,00	55,00	65,00	75,00	75,00
169.	Persentase UKM non BPR/LKM aktif (%)	98,38	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
170.	Persentase Usaha Mikro dan Kecil (%)	97,41	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00
L. Penanaman Modal								
171.	Jumlah Investor berskala nasional (PMDN/PMA)	119	125,00	131,00	138,00	145,00	152,00	152,00
172.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) (Juta Rp.)	76.925,50	80.771,00	84.810,00	89.050,00	93.503,00	98.178,00	98.178,00
173.	Rasio daya serap tenaga kerja	4,77	4,80	4,85	4,90	4,95	5,00	5,00
174.	Kenaikan/penurunan nilai realisasi PMDN (%)	-1,31	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
M. Kepemudaan dan Olah Raga								
175.	Persentase organisasi pemuda yang aktif (%)	75,00	75,00	75,00	80,00	85,00	90,00	90,00
176.	Persentase wirausaha muda (%)	0,07	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00	5,00
177.	Cakupan pembinaan olahraga (%)	n/a	75,00	75,00	80,00	85,00	90,00	90,00
178.	Cakupan pelatih yang bersertifikasi (%)	n/a	75,00	75,00	80,00	85,00	90,00	90,00
179.	Cakupan pembinaan atlet muda (%)	n/a	75,00	75,00	80,00	85,00	90,00	90,00

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
180.	Jumlah atlet berprestasi	25	30,00	35,00	40,00	45,00	50,00	50,00
181.	Jumlah prestasi olahraga	13	16,00	17,00	18,00	19,00	20,00	20,00
N.	Statistik							
182.	Tersedianya sistem data dan statistik yang terintegrasi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
183.	Buku "Daerah Dalam Angka"	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
184.	Buku "PDRB Daerah"	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
O.	Kebudayaan							
185.	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya (kali/tahun)	3	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
186.	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan (%)	66,6	66,60	67,00	68,00	69,00	70,00	70,00
187.	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	-	-	-	-	-	-	-
188.	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	1	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
P.	Perpustakaan							
189.	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	18.078	21.000,00	22.000,00	23.000,00	24.000,00	25.000,00	25.000,00
190.	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	30.633	31.000,00	32.000,00	33.000,00	34.000,00	35.000,00	35.000,00
191.	Rasio perpustakaan per satuan penduduk	0,041	0,06	0,07	0,08	0,09	0,10	0,10
192.	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan/tahun	2,02	2,60	2,70	2,80	2,90	3,00	3,00
193.	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	1.252	1.500,00	1.750,00	2.000,00	2.250,00	2.500,00	2.500,00
194.	Jumlah pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang memiliki sertifikat	-	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Q.	Kearsipan							
195.	Persentase Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku (%)	51,72	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
196.	Peningkatan SDM pengelola kearsipan (kegiatan)	55	56,00	57,00	58,00	59,00	60,00	60,00
LAYANAN URUSAN PILIHAN								
A.	Pariwisata							
197.	Jumlah kunjungan wisata (orang)	652.184	684.793	722.853	791.524	882.549	1.000.000	4.081.719
198.	Lama kunjungan wisata	1,9	2,20	2,40	2,60	2,80	3,00	3,00
199.	Kontribusi PAD sektor pariwisata terhadap total PAD (%)	7,07	8,00	9,00	10,00	11,00	12,00	12,00
B.	Pertanian							
200.	Kontribusi sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap PDRB (%)	13,06	13,20	13,40	13,60	13,80	14,00	14,00
201.	Kontribusi sub sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura) terhadap PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)	16,4	17,00	17,50	18,00	18,50	19,00	19,00
202.	Kontribusi sub sektor Perkebunan terhadap PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)	14,66	14,75	15,00	15,25	15,50	15,75	15,75
203.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (kw/ha)	34,14	36,00	37,00	38,00	39,00	40,00	40,00
204.	Cakupan bina kelompok petani (%)	n/a	30,00	35,00	40,00	45,00	50,00	50,00
C.	Kelautan dan Perikanan							
205.	Produksi perikanan (%)	76,03	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00	100,00
206.	Konsumsi ikan (%)	99,85	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
207.	Cakupan bina kelompok nelayan (%)	n/a	30,00	35,00	40,00	45,00	50,00	50,00
208.	Produksi perikanan kelompok nelayan (%)	74,77	76,00	77,00	78,00	79,00	80,00	80,00
D.	Kehutanan							

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
209.	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis (%)	n/a	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00	50,00
210.	Kerusakan Kawasan Hutan (%)	n/a	18,00	16,00	14,00	12,00	10,00	10,00
E.	Energi dan Sumber Daya Mineral							
211.	Persentase RT yang menggunakan listrik (%)	n/a	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
212.	Pertambangan tanpa ijin (%)	n/a	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
F.	Perdagangan							
213.	Jumlah kelompok pedagang/usaha informal yang mendapatkan bantuan binaan Pemda	6	7,00	8,00	9,00	10,00	11,00	11,00
214.	Jumlah kelompok pedagang/usaha informal	13	13,00	13,00	13,00	13,00	13,00	13,00
215.	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal (%)	46,15	53,85	61,54	69,23	76,92	84,62	84,62
G.	Perindustrian							
216.	Jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan binan pemda	2	2,00	3,00	4,00	5,00	6,00	6,00
217.	Jumlah kelompok pengrajin	6	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
218.	Cakupan bina kelompok pengrajin (%)	33,33	33,33	50,00	66,67	83,33	100,00	100,00
H.	Transmigrasi							
219.	Jumlah transmigran swakarsa	n/a	-	-	-	-	-	-
220.	Jumlah transmigran	430	430,00	430,00	430,00	430,00	430,00	430,00
221.	Persentase transmigran swakarsa (%)	n/a	-	-	-	-	-	-
PENUNJANG URUSAN								
A.	Perencanaan Pembangunan							
222.	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
223.	Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yg telah ditetapkan dengan PERDA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
224.	Tersedianya dokumen perencanaan RKPd yang telah ditetapkan dengan PERKADA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
225.	Tersedianya dokumen perencanaan RTRW yang telah ditetapkan dengan PERDA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
226.	Penjabaran konsistensi program RPJMD ke dalam RKPd (%)	n/a	100	100	100	100	100	100
227.	Penjabaran konsistensi program RKPd ke dalam APBD (%)	n/a	100	100	100	100	100	100
228.	Kesesuaian rencana pembangunan dengan RTRW (%)	n/a	66,54	66,07	67,32	68,66	69,75	69,75
B.	Keuangan							
229.	Opini BPK terhadap laporan keuangan	n/a	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
230.	Persentase SILPA terhadap APBD (Penerimaan Daerah) (%)	3,23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
231.	Persentase program/kegiatan yang tidak terlaksana (%)	n/a	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
232.	Persentase belanja pendidikan (%)	n/a	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00
233.	Persentase belanja kesehatan (%)	n/a	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
234.	Perbandingan antara belanja langsung dengan belanja tidak langsung (%)	55,95:44,05	56,28:43,72	56,84:43,16	57,56:42,44	58,53:41,47	59,40:40,60	59,40:40,60
235.	Penetapan APBD	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu
C.	Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan							
236.	Rata-rata lama pegawai mendapatkan pendidikan dan pelatihan	3,88	6,00	7,00	8,00	9,00	10,00	10,00
237.	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal (%)	2,20	3,00	5,00	7,00	9,00	10,00	10,00

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
238.	Persentase Pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural (%)	40,72	41,26	50,63	68,11	78,20	88,29	88,29
239.	Jumlah jabatan pimpinan tinggi pada instansi pemerintah (orang)	27	27,00	27,00	27,00	27,00	27,00	27,00
240.	Jumlah jabatan administrasi pada instansi pemerintah (orang)	1.514	1.500,00	1.500,00	1.500,00	1.500,00	1.500,00	1.500,00
241.	Jumlah pemangku jabatan fungsional tertentu pada instansi pemerintah (orang)	2.046	2.200,00	2.400,00	2.600,00	2.800,00	3.000,00	3.000,00
D. Penelitian dan Pengembangan								
242.	Persentase implementasi rencana kelitbangan (%)	-	20,00	40,00	60,00	80,00	90,00	90,00
243.	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan (%)	-	20,00	40,00	60,00	80,00	90,00	90,00
244.	Persentase perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah (%)	-	68,97	75,86	82,76	89,66	100,00	100,00
245.	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah (%)	-	20,00	40,00	60,00	80,00	90,00	90,00
E. Pengawasan								
246.	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK	280	200,00	150,00	100,00	50,00	20,00	20,00
247.	Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK	682	200,00	150,00	100,00	50,00	20,00	20,00
248.	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK (%)	81,96	85,00	90,00	95,00	100,00	100,00	100,00
F. Sekretariat Dewan								
249.	Tersedianya Rencana Kerja Tahunan pada setiap Alat-alat Kelengkapan DPRD Kota	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
250.	Tersusun dan terintegrasinya Program- Program Kerja DPRD untuk melaksanakan Fungsi Pengawasan, Fungsi Pembentukan Perda, dan Fungsi Anggaran dalam Dokumen Rencana Lima Tahunan (RPJM) maupun Dokumen Rencana Tahunan (RKPD)	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
251.	Terintegrasi program-program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan Anggaran ke dalam Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran Sekretariat DPRD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
ASPEK DAYA SAING DAERAH								
1.	Rata-rata pengeluaran riil per kapita (Ribu Rp.)	11.122,00	11.062,92	11.090,73	11.118,55	11.146,36	11.174,18	11.174,18
2.	Rasio pinjaman terhadap simpanan di bank umum	0,72	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
	- Pinjaman (juta Rp.)	2.784.220	3.000.000	3.250.000	3.500.000	3.750.000	4.000.000	4.000.000
	- Simpanan (juta Rp.)	3.884.483	3.750.000	4.062.500	4.375.000	4.687.500	5.000.000	5.000.000
3.	Angka kriminalitas yang tertangani per 10.000 penduduk	n/a	18,00	16,00	14,00	12,00	10,00	10,00
4.	Rasio ketergantungan (%)	45,70	44,00	43,00	42,00	41,00	40,00	40,00

BAB IX

PENUTUP

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Singkawang Tahun 2018-2022 merupakan pedoman dan arahan bersama bagi seluruh pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kota Singkawang, agar terpadu dan searah dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Barat dan pembangunan nasional selama lima tahun mendatang. RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022 akan menjadi pendorong dalam membangun gerakan komitmen bersama untuk mewujudkan Kota Singkawang sebagaimana visi RPJPD Kota Singkawang yaitu Singkawang Maju, Sejahtera Berbasis Jasa, Perdagangan, dan Agroindustri.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Singkawang Tahun 2018-2022 tentunya akan dapat diwujudkan dengan dukungan yang utuh dari seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Singkawang, komitmen dan dukungan DPRD Kota Singkawang, kerjasama dengan perguruan tinggi dan pihak swasta serta masyarakat Kota Singkawang.

Singkawang, Juni 2018

WALIKOTA SINGKAWANG,

TJHAI CHUI MIE, SE